

AL-QUR'AN TERJEMAH
Perkata



Dengan Transliterasi ARAB - LATIN

Jilid
5

JUZ 13, 14, 15



JUZ 13

Wa mā ubarri'u nafsi, innan-nafsa la'ammāratum bis-sū'i illā mā rahima rabbi, inna rabbi gafūrur rahim.

وَمَا أُبْرِئُ نَفْسِي إِنَّ النَّفْسَ لَامَارَةٌ
بِالسُّوءِ الْأَمَارَةُ فِي إِنْ رَبِّ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

53. Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanmu. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

النَّفْسَ	إِنَّ	نَفْسِي	أُبْرِئُ	مَا	وَ
an-nafsa	inna	nafsi	ubarri'u	mā	wa
nafsu	sesungguh-nya	diriku	aku membebasan	tidak	
رَبِّي	رَحْمَ	مَا	إِلَّا	بِالسُّوءِ	لَامَارَةٌ
rabbi	rahima	mā	illā	bis-sū'i	la'am-māratun
Tuhanmu	dirahmati	apa	kecuali	dengan	selalu menyuruh
				kejahatan	
رَحِيمٌ	غَفُورٌ	رَبِّي	إِنَّ		
rahīmun	gafūrun	rabbi	inna		
Maha	Maha	Tuhanmu	sesungguh-		
Penyayang	Pengampun		nya		

Wa qālal-maliku'tūnī bihi astakhliṣ-hu li nafsi, fa lammā kallamahū qāla innakal-yauma ladainā makīn amin.

وَقَالَ الْمَلِكُ اتَّقُنِ بِهِ أَسْتَخْلَصْهُ لِنَفْسِي
فَلَمَّا كَلَمَهُ قَالَ أَنَّكَ الْيَوْمَ لَدَيْنَا مَكِينٌ
أَمِينٌ

54. Dan raja berkata : "Bawalah Yusuf kepadaku, agar aku memilih dia sebagai orang yang rapat kepadaku". Maka tatkala raja telah bercakap-cakap dengan dia, dia berkata : "Sesungguhnya kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkedudukan tinggi lagi dipercaya pada sisi kami".

أَسْتَخْلِصُهُ
astakhlišhu
agar aku
memilihnya

بِهِ
bihi
dengannya

أَتُؤْنِي
i'tūni
bawalah
padaku

الْمَلِكُ
al-maliku
raja

قَالَ
qāla
berkata

وَ
wa
dan

الْيَوْمَ
al-yāuma
hari ini

إِنَّكَ
innaka
sesungguh-
nya kamu

قَالَ
qāla
berkata

كَلَمَةٌ
kallamahū
telah ber-
bicara de-
ngannya

فَمَا
fa lammā
maka
tatkala

لِنَفْسِي
li nafsi
bagi
diriku

أَمِينٌ
amīnun
dipercaya

مَكِينٌ
makīnun
berkedu-
dukan tinggi

لَدَيْنَا
ladainā
pada sisi
kami

Qālaj‘alnī ‘alā khazā’inil-ard, innī hafizun ‘alīm.

قَالَ اجْعَلْنِي عَلَى خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِظَ عِلْمًا

55. Berkata Yusuf : "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan."

إِنِّي
innī
sesungguh-
nya aku

الْأَرْضُ
al-arḍi
bumi

خَزَائِنُ
khazā’ini
harta yang
disimpan

عَلَى
'alā
atas

اجْعَلْنِي
ij‘alnī
jadikanlah
aku

قَالَ
qāla
berkata

عَلِيمٌ
'alīmun
mengetahui

حَفِظٌ
ḥafizun
menjaga

Wa kažālika makkannā li Yūsufa fil-arḍi yatabawwa'u minhā ḥaisu yasyā', nuṣibu bi rahmatinā man nasyā'u wa lā nudī'u ajral-muhsinān.

وَكَذَلِكَ مَكَانُ يُوسُفَ فِي الْأَرْضِ يَتَبَوَّأْ مِنْهَا حَيْثُ يَشَاءُ نُصِيبُ بِرَحْمَتِنَا مَنْ شَاءَ وَلَا نُنْصِبُ أَجْرًا لِمُحْسِنِينَ

56. Dan demikianlah Kami memberi kedudukan kepada Yusuf di negeri Mesir; (dia berkuasa penuh) pergi menuju ke mana saja ia kehendaki di bumi Mesir itu, Kami melimpahkan rahmat Kami kepada siapa yang Kami kehendaki dan Kami tidak menya-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik.

الْأَرْضُ al-ardī bumi	فِي fi di	لِيُوسُفَ li Yūsufa kepada Yusuf	مَكَانًا makkannā Kami memberi kedudukan	كَذَلِكَ kažālika demikian-lah	وَ wa dan
بِرَحْمَتِنَا bi rāh-matina dengan rahmat Kami	نُصِيبُ nūšibū Kami me-limpahkan	يَشَاءُ yasyā'u dia ke-hendaki	حَتَّىٰ haſſu mana saja	مِنْهَا minhā darinya	يَتَبَوَّءُ yatābaw-wa'u dia pergi
أَجْرٌ ajra pahala	نُخْبِيعُ nūbi'ū Kami me-nyia-nyiakan	لَا lā tidak	وَ wa dan	نَشَاءُ nasyā'u Kami kehendaki	مَنْ man siapa

الْمُحْسِنِينَ
al-muhsinīna
orang-orang
yang ber-buat baik

Wa la'ajrul-ākhirati khairul lil-lažīna
āmanū wa kānū yattaqūn.

وَلَاجْرُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا
يَتَقْبَلُونَ ﴿٦٧﴾

57. Dan sesungguhnya pahala di akhirat itu lebih baik, bagi orang-orang yang beriman dan selalu bertakwa.

أَمْنَوْا āmanū beriman	لِلَّذِينَ lil-lažīna bagi orang-orang yang	خَيْرٌ khairun lebih baik	الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	لِاجْرٍ la'ajru sungguh pahala	وَ wa dan
-------------------------------	---	---------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------	-----------------

يَسْقُونَ
yattaqūna
mereka
bertakwa

كَانُوا
kānū
adalah
mereka

وَ
wa
dan

Wa jā'a ikhwatu Yūsufa fa dakhlu 'alaihi fa 'arafahum wa hum lahu munkirūn.

وَجَاءَ لِخَوَّيْفَ وَسَفَ فَدَخَلُوا عَلَيْهِ فَعَرَفُوهُمْ
وَهُمْ لَهُ مُنْكِرُونَ ⑥

58. Dan saudara-saudara Yusuf datang (ke Mesir) lalu mereka masuk ke (tempat)nya. Maka Yusuf mengenal mereka, sedang mereka tidak kenal (lagi) kepadanya.¹⁾

عَلَيْهِ
'alaihi
atasnya

فَدَخَلُوا
fa dakhlu
lalu mereka masuk

يُوسُفَ
Yūsufa
Yusuf

أَخْوَةٌ
ikhwatu
saudara-saudara

جَاءَ
jā'a
datang

وَ
wa
dan

مُنْكِرُونَ
munkirūna
orang-orang yang ingkar

لَهُ
lahū
padanya

هُمْ
hum
mereka

وَ
wa
dan

فَعَرَفُوهُمْ
fa 'arafahum
maka dia mengenal mereka

Wa lammā jahhazahum bi jahāzihim qāla'tūni bi akhil lakum min abikum, alā tarauna anni ūfil-kaila wa ana khairul-munzilin.

وَلَمَّا جَهَزْتُهُمْ بِجَهَازِهِمْ قَالَ أَتُشْتُرُنِي بِأَخْ
لِكُورِنَ اِسْكَمْ الْأَتْرُونَ اَنِّي اُوْفِي الْكِيلَ
وَأَنْخِيرُ الْمُنْزَلِينَ ⑦

59. Dan tatkala Yusuf menyiapkan untuk mereka bahan ma-kanannya, ia berkata : "Bawalah kepadaku saudaramu yang seayah dengan kamu (Bunyamin), tidakkah kamu melihat bahwa aku menyempurnakan sukatan dan aku adalah sebaik-baik penerima tamu ?

أَتُشْتُرُنِي
i'tūni
bawalah padaku

قَالَ
qāla
berkata

بِجَهَازِهِمْ
bi jahāzihim
dengan bekal mereka

جَهَازْهُمْ
jahhazahum
dia menyiapkan bagi mereka

لَمَّا
lammā
tatkala

وَ
wa
dan

تَرَوْنَ tarauna kamu melihat	أَلَا alā tidakkah	أَبِيكُمْ abikum ayahmu	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	بَاخَ bi akhin dengan saudara
خَيْرٌ khairu sebaik-baik	أَنَا ana aku	وَ wa dan	الْكِيلَ al-kaila sukatan	أُوفِيَ ūfi aku menyempurnakan	أَنِّي anni bahwasa-nya aku

الْمُنْزَلِينَ
al-munzilina
penerima
tamu

Fa il lam ta'tūnī bihī fa lā kaila
lakum 'indī wa lā taqrabūn.

فَإِنْ لَمْ تَأْتُنِي بِهِ فَلَا كِيلَ لَكُمْ عِنْدِي
وَلَا تَقْرِبُونَ

60. Jika kamu tidak membawanya kepadaku, maka kamu tidak akan mendapat sukatan lagi daripadaku dan jangan kamu mendekatiku".

كِيلَ kaila sukatan	فَلَا fa lā maka tidak	بِهِ bihī dengannya	تَأْتُنِي ta'tūnī kamu membawa padaku	لَمْ lam tidak	فَإِنْ fa in maka jika
تَقْرِبُونَ taqrabūni kamu mendekatiku	لَا lā jangan	وَ wa dan	عِنْدِي 'indī dari sisiku	لَكُمْ lakum bagimu	

Qālū sanurāwidu 'anhu abāhu wa **قَالُوا سَرِّا وَدُعَنْهُ أَبَاهُ وَلَا لَفَاعِلُونَ** ⑦ innā lafā'ilūn.

61. Mereka berkata : "Kami akan membujuk ayahnya untuk membawanya (kemari) dan sesungguhnya kami benar-benar akan melaksanakannya".

إِنَّا
innā
sesungguh-nya kami

وَ
wa
dan

أَبَاهُ
abāhu
ayahnya

عَنْهُ
'anhu
darinya

سَنُرَأِدُ
sanurāwidu
kami akan
membujuk

قَالُوا
qālū
mereka
berkata

لَفَاعِلُونَ
lafā'ilūna
pasti me-
laksanakan

Wa qāla li fityānihij'alū bidā'atā-
hum fī rihālihim la'allahum ya'-
rifūnahā iżan-qalabū ilā ahlihim
la'allahum yarji'un.

وَقَالَ لِفَتِيَانَهُ أَجْعَلُوهُ ابْضَاعَتَهُمْ فِي
رِحَالِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَعْرُفُونَهَا إِذَا انْقَلَبُوا
إِلَى أَهْلِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ^(٦)

62. Yusuf berkata kepada bujang-bujangnya : "Masukkanlah barang-barang (penukar kepunyaan mereka)⁽²⁾ ke dalam karung-karung mereka, supaya mereka mengetahuinya apabila mereka telah kembali kepada keluarganya, mudah-mudahan mereka kembali lagi⁽³⁾".

فِي
fī
dalam

بِضَاعَتَهُمْ
bidā'atāhum
barang-
barang
mereka

اجْعَلُوا
ij'alū
masuk-
kanlah

لِفَتِيَانَهُ
li fityānihi
kepada
bujang-
bujangnya

قَالَ
qāla
berkata

وَ
wa
dan

إِلَى
ilā
kepada

انْقَلَبُوا
inqalabū
mereka
kembali

إِذَا
iżā
apabila

يَعْرُفُونَهَا
ya'rifūnahā
mengeta-
huinya

لَعَلَّهُمْ
la'allahum
supaya
mereka

رِحَالَهُمْ
rihālihim
karung-
karung
mereka

يَرْجِعُونَ	لَعَلَّهُمْ	أَهْلُهُمْ
yarji‘ūna mereka kembali	la‘allahum supaya mereka	ahlihim keluarga mereka

Fa lammā raja‘ū ilā abihim qalū yā abānā muni‘a minnal-kailu fa arsil ma‘anā akhānā naktal wa innā lahū lahafizūn.

فَلَمَّا رَجَعُوا إِلَى أَبِيهِمْ قَالُوا يَا أَبَانَامْسِعَ مِنَ الْكَيْلِ فَارْسِلْ مَعَنَا أَخَانَاتَكُتْلَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ۝

63. Maka tatkala mereka telah kembali kepada ayah mereka (Ya'qub) mereka berkata : "Wahai ayah kami, kami tidak akan mendapat sukatan (gandum) lagi, (jika tidak membawa saudara kami), sebab itu biarkanlah saudara kami pergi bersama-sama kami supaya kami mendapat sukatan, dan sesungguhnya kami benar-benar akan menjaganya".

يَا yā hai	قَالُوا qalū mereka berkata	أَبِيهِمْ abihim ayah mereka	إِلَى ilā kepada	رَجَعُوا raja‘ū mereka telah kembali	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
مَعَنَا ma‘anā bersama kami	فَارْسِلْ fa arsil maka kirimlah	الْكَيْلِ al-kailu sukatan	مِنَّا minnā dari kami	مُسْعَ muni‘a dicegah	أَبَانَا abānā ayah kami
لَحَافِظُونَ lahafizūna pasti menjaga	لَهُ lahū padanya	إِنَّا innā sesungguhnya kami	وَ wa dan	نَكْتَلَ naktal kami mendapat sukatan	أَخَانَا akhānā saudara kami

Qāla hal āmanukum ‘alaihi illā kamā amintukum ‘alā akhihi min qabl, fallāhu khairun hāfiżaw wa huwa arhamur-rāhīmin.

قَالَ هَلْ أَمْنَكُ عَلَيْهِ الْأَكْمَامَنْتَكُمْ
عَلَى أَخِيهِ مِنْ قَبْلٍ فَالْدُّلُوهُ خَيْرٌ
حَافِظُوا هُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ۝

64. Berkata Ya'qub : "Bagaimana aku akan mempercayakannya (Bunyamin) kepadamu, kecuali seperti aku telah mempercayakan saudaranya (Yusuf) kepada kamu dahulu⁴⁾?" Maka Allah adalah sebaik-baik Penjaga dan Dia adalah Maha Penyayang di antara para penyayang.

كَمَا kamā sebagai-mana	إِلَّا illā kecuali	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	أَمْنَكُمْ āmanukum aku mem-percayaimu	هَلْ hal bagaimana	قَالَ qāla berkata
فَالَّذِي fallāhu maka Allah	قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari	آخِيهِ akhīhi saudara-nya	عَلَىٰ 'alā atas	أَمْنَتُكُمْ amintukum aku mem-percayakan padamu
الرَّاحِمِينَ ar-rāhimina para penyayang	أَرْحَمُ arhamu Maha Penyayang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	حَافِظًا hāfiyan Penjaga	خَيْرٌ khairun sebaik-baik

Wa lammā fataḥū matā'ahum wajadū biḍā'atuhum ruddat ilaihim, qālū yā abānā mā nabgī, hāzīhi biḍā'atunā ruddat ilainā wa namiru ahlanā wa naḥfazu akhānā wa nazdādu kaila ba'ir, zālika kailuy yasir.

وَلَمَّا فَتَحُوا مَتَاعَهُمْ وَجَدُوا بِضَاعَتِهِمْ
رُدَّتِ الْيَمِينُ قَالُوا يَا أَبَانَا مَا تَبَغِيْ هَذِهِ
بِضَاعَتُنَا رُدَّتِ الْيَمِينُ وَمَيْرَاهُلَنَا وَنَحْفَظُ
أَخَانَا وَنَزَدَ كِيلَ بَعِيرٍ ذَلِكَ كِيلٌ مَيْسِيرٌ

65. Tatkala mereka membuka barang-barangnya, mereka menemukan kembali barang-barang (penukaran) mereka, dikembalikan kepada mereka. Mereka berkata : "Wahai ayah kami apa lagi yang kita inginkan. Ini barang-barang kita dikembalikan kepada kita, dan kami akan dapat memberi makan keluarga kami, dan kami akan dapat memelihara saudara kami, dan kami akan mendapat tambahan sukatan (gandum) seberat beban seekor unta. Itu adalah sukatan yang mudah (bagi raja Mesir)" .

بِصَاعْتَهُمْ biḍā'atuhum barang-barang mereka	وَجَدُوا wajadū mereka menemukan	مَتَاعَهُمْ matā'ahum barang-barang mereka	فَتَحُوا fataḥū mereka membuka	لَمَّا lammā tatkala	وَ wa dan
مَا mā apa	أَبَانَا abānā ayah kami	يَا yā hai	قَالُوا qālū mereka berkata	إِلَيْهِمْ ilaihim kepada mereka	رُدَّتْ ruddat dikembalikan
وَ wa dan	إِلَيْنَا ilainā kepada kita	رُدَّتْ ruddat dikembalikan	بِصَاعْتَنَا biḍā'atunā barang-barang kita	هُنْ hāzīhī ini	نَبْغِي nabgi kita inginkan
وَ wa dan	أَخَانَا akhānā saudara kami	نَحْفَظُ nahfazu kami memelihara	وَ wa dan	أَهْلَنَا ahlanā keluarga kami	نَمِيرُ namīru kami memberi makan
يَسِيرٌ yasirun mudah	كَيْلٌ kailun sukatan	ذَلِكَ žalika itu	بَعِيرٌ ba'irin unta	كَيْلٌ kaila sukatan	نَزَادُ nazdādu menambah kami

Qāla lan ursilahū ma'akum ḥattā tu'tūni mauṣiqam minallāhi lata-tunnani bihī illā ay yuhāṭa bikum, fa lammā ātauhu mauṣiqahum qāl lāllāhu 'alā mā naqūlu wakīl.

قَالَ لَنِّي رَسُولُهُ مَعَكُمْ حَتَّى تَؤْتُونَ مَوْتَقَاتُهُ
مِنَ اللَّهِ لَتَأْتِنَّ بِهِ أَنْ يَحْاطِبِكُمْ
فَلَمَّا آتَوْهُ مَوْتَقَاتُهُمْ قَالَ اللَّهُ عَلَى مَانِقُولٍ
وَكِيلٌ

66. Ya'qub berkata : "Aku sekali-kali tidak akan melepaskannya (pergi) bersama-sama kamu, sebelum kamu memberikan kepadaku janji yang teguh atas nama Allah, bahwa kamu pasti akan membawanya kepadaku kembali, kecuali jika kamu dikepung musuh". Tatkala mereka memberikan janji mereka, maka Ya'qub berkata : "Allah adalah saksi terhadap apa yang kita ucapkan (ini)".

مَوْثِقًا mauṣiqan janji yang teguh	تُؤْتُونَ tu'tūni kamu mem- beri padaku	حَتَّىٰ hattā sehingga	مَعَكُمْ ma'akum bersama kamu	لَنْ أَرْسِلَهُ lan ursilahū aku tidak akan me- ngirimkan- nya	قَالَ qala berkata
أَنْ يُحَاطَ ay yuhāṭa terkepung	إِلَّا illā kecuali	بِهِ bihī dengannya	لَتَاتُنَانِي lata'tunnani pasti kamu membawa padaku	اللَّهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari
اللَّهُ Allāhu Allah	قَالَ qala berkata	مَوْثِقَهُمْ mauṣiqah- hum janji mereka	أَتَوْءُ ātahu mereka memberi padanya	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala	بِكُمْ bikum denganmu
		وَكِيلٌ wakīlun wakil	نَقُولُ naqūlu kita ucapkan	مَا mā apa	عَلَىٰ 'alā atas

Wa qāla yā baniyya lā tadkhulū
mim bābiw wāḥidiw wadkhulū min
abwābim mutafarriqah, wa mā ugnī
'ankum min allāhi min sya'i', inil-
hukmu illā lillāh, 'alaihi tawakkaltu
wa 'alaihi fal yatawakkalil-muta-
wakkilūn.

وَقَالَ يَابْنَىٰ لَا تَدْخُلُوا مِنْ بَابٍ وَاحِدٍ
وَادْخُلُوا مِنْ بَابَيْ مُتَفَرِّقَةٍ وَمَا أَعْنَىٰ
عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ إِنَّ الْحُكْمَ إِلَّا لِلَّهِ
عَلَيْهِ تَوْكِيدٌ وَعَلَيْهِ فَلِيَسْتُوْكِلُ الْمُتَوْكِلُونَ^(٦)

67. Dan Ya'qub berkata : "Hai anak-anakku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlain-lainan; namun demikian aku tiada dapat melepaskan kamu barang sedikit pun daripada (takdir) Allah. Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah; kepada-Nyalah aku bertawakkal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakkal berserah diri".

تَدْخُلُوا tadkhulū kamu masuk	لَا lā jangan	بَنِيٌّ baniyya anak-anakku	يَا yā hai	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
مِنْ min dari	ادْخُلُوا udkhulū masuklah	وَ wa dan	وَاحِدٌ wāhidin satu	بَابٌ bābin pintu	مِنْ min dari
عَنْكُمْ 'ankum dari kamu	أَعْنَىٰ ugnī aku me-lepaskan	مَا mā tidak	وَ wa dan	مُتَفَرِّقَةٌ mutafar-riqatin berlain-lainan	أَبْوَابٍ abwābin pintu-pintu
الْحُكْمُ al-hukmu menetapkan	إِنْ in sesungguhnya	شَيْءٌ syai'in sesuatu	مِنْ min dari	اللَّهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari
عَلَيْهِ 'alaihi atas-Nya	وَ wa dan	تَوَكَّلْتُ tawakkaltu aku ber-tawakkal	عَلَيْهِ 'alaihi atas-Nya	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	إِلَّا illā kecuali
				الْمُتَوَكِّلُونَ al-mutawakkilūna orang-orang yang ber-tawakkal	فَلَيَسْتَوْكِلُ fal yata-wakkal maka ber-tawakkal-lah

Wa lammā dakhlu min haisu
amarahum abūhum, mā kāna yugnī
'anhum min allāhi min syai'in illā

وَلَمَّا دَخَلُوا مِنْ حَيْثُ أَرْهُمْ أَبُوهُمْ
مَا كَانَ يُعْنِي عَنْهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ

hājatan fī nafsi Ya'qūba qadāhā, wa innahū lazū 'ilmil limā 'allam-nāhu wa lākinna aksaran-nāsi lā ya'lamūn.

الْأَحَاجَةُ فِي نَفْسٍ يَعْقُوبَ قَصَبَهَا
وَإِنَّهُ لَذُو عِلْمٍ لَمَاعْلَمَنَاهُ وَلَكِنَّ
أَكْثَرُ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ^(٦)

68. Dan tatkala mereka masuk menurut yang diperintahkan ayah mereka, maka (cara yang mereka lakukan itu) tiadalah melepaskan mereka sedikit pun dari takdir Allah, akan tetapi itu hanya suatu keinginan pada diri Ya'qub yang telah ditetapkannya. Dan sesungguhnya dia mempunyai pengetahuan, karena Kami telah mengajarkan kepadanya. Akan tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

أَصْرَهُمْ amarahum diperintahkan pada mereka	حَيْثُ haiṣu mana saja	مِنْ min dari	دَخَلُوا dakhalū mereka masuk	لَمَّا lammā tatkala	وَ wa dan
مِنْ min dari	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	يُغْنِي yugnī melepas- kan	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	أَبُوهُمْ abūhum ayah mereka
فِي fī dalam	حَاجَةً hājatan keinginan	إِلَّا illā kecuali	شَيْئًا syai'in sesuatu	مِنْ min dari	اللَّهُ Allāhi Allah
لَذُو عِلْمٍ lazū 'ilmīn sungguh mempunyai pengetahuan	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia	وَ wa dan	قَصَبَهَا qadāhā ditetapkan- nya	يَعْقُوبَ Ya'qūba Ya'qub	نَفْسٍ nafsi diri

النَّاسُ an-nāsi manusia	أَكْثَرُ akṣara kebanyak-an	لَكِنْ lākinna tetapi	وَ wa dan	عَلَّمَنَاهُ 'allamnāhu Kami telah mengajar-kannya	لِمَا lima sebab
				يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka mengetahui	لَا lā tidak

Wa lammā dakhalū 'alā Yūsufa
āwā ilaihi akhāhu qāla innī ana
akhūka fa lā tabta'is bimā kānū
ya'malūn.

وَلَمَّا دَخَلُوا عَلَى يُوسُفَ أَوْى إِلَيْهِ
أَخَاهُ قَالَ إِنِّي أَنَا أَخْوَكَ فَلَا تَبْتَئِسْ
بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢﴾

69. Dan tatkala mereka masuk ke (tempat) Yusuf, Yusuf membawa saudaranya (Bunyamin) ke tempatnya, Yusuf berkata : "Sesungguhnya aku (ini) adalah saudaramu, maka janganlah kamu berduka cita terhadap apa yang telah mereka kerjakan".

أَوْى āwā membawa	يُوسُفُ Yūsufa Yusuf	عَلَى 'alā atas	دَخَلُوا dakhalū mereka masuk	لَمَّا lammā tatkala	وَ wa dan
أَخْوَهُ akhūka saudaramu	أَنِّي innī aku	إِنِّي innī sesungguh-nya aku	قَالَ qāla berkata	أَخَاهُ akhāhu saudara-nya	إِلَيْهِ ilaihi kepadanya
يَعْمَلُونَ ya'malūna mereka kerjakan	كَانُوا kānū adalah mereka	بِمَا bimā dengan apa	تَبْتَئِسْ tabta'is kamu ber-duka cita	فَلَا fa lā maka jangan	

Fa lammā jahhazahum bi jahāzihim ja‘alas-siqāyata fī rahli akhihi šumma ażżana mu'ażzinun ayyatuhal-‘iru innakum lasāriqūn.

فَلَمَّا جَهَرُوهُمْ بِجَهَازِهِمْ جَعَلَ السِّقَايَةَ
فِي رَحْلِ أَخِيهِ شَمَّا دَنَ مُؤَذِّنٌ أَيْتَهُمْ
الْعِيرُ إِنَّكُمْ لَسَارِقُونَ ﴿٧﴾

70. Maka tatkala telah disiapkan untuk mereka bahan makanan mereka, Yusuf memasukkan piala (tempat minum) ke dalam karung saudaranya. Kemudian berteriaklah seseorang yang menyerukan : "Hai kafilah, sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang mencuri".

فِي dalam	السِّقَايَةَ tempat minum	جَعَلَ ja‘ala dia menjadikan	بِجَهَازِهِمْ bi jahāzihim dengan bekal mereka	جَهَرُوهُمْ jahhazahum dia menyiapkan bagi mereka	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
أَيْتَهُمْ hai	مُؤَذِّنٌ orang yang menyeru	أَذْنَ ażżana berteriaklah	شَمَّ šumma kemudian	أَخِيهِ akhihi saudaranya	رَحْلٌ rahli karung
				لَسَارِقُونَ lasāriqūna sungguh orang-orang yang mencuri	إِنَّكُمْ innakum sesungguhnya kamu
					الْعِيرُ al-‘iru kafilah

Qālū wa aqbalū ‘alaihim māzā tafqidūn. ﴿٧٦﴾

71. Mereka menjawab, sambil menghadap kepada penyeru-penyeru itu : "Barang apakah yang hilang dari kamu?"

تَفْقِدُونَ tafqidūna yang hilang dari kamu	مَاذَا māzā apakah	عَلَيْهِمْ ‘alaihim atas mereka	أَقْبَلُوا aqbalū mereka berbalik	وَ wa dan	قَالُوا qālū mereka berkata
---	--------------------------	---------------------------------------	---	-----------------	-----------------------------------

Qālū nafqidu šuwā‘al-maliki wa li man jā'a bihī himlu ba‘iriw wa ana bihī za‘im.

قَالُوا نَفِقْدُ صُوَاعَ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَاءَ بِهِ
حَمْلٌ بَعِيرٌ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ
(۷۷)

72. Penyeru-penyeru itu berkata : "Kami kehilangan piala raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku menjamin terhadapnya".

لِمَنْ li man bagi siapa	وَ wa dan	الْمَلِكِ al-maliki raja	صُوَاعَ šuwā‘a piala	نَفِقْدُ nafqidu kami ke- hilangkan	قَالُوا qālū mereka berkata
أَنَا ana aku	وَ wa dan	بَعِيرٌ ba‘irin unta	حَمْلٌ himlu seberat	بِهِ bihī dengannya	جَاءَ jā'a datang
				زَعِيمٌ za‘imun menjamin	بِهِ bihī dengannya

Qālū tallāhi laqad ‘alimtum mā ji'nā li nufaida fil-arḍi wa mā kunnā sāriqin.

قَالُوا تَالِهِ لَقَدْ عَلِمْتُمْ مَا جَعَلْتُ لِنَفْسِي
فِي الْأَرْضِ وَمَا كُنَّا سَارِقِينَ
(۷۸)

73. Saudara-saudara Yusuf menjawab : "Demi Allah sesungguhnya kamu mengetahui bahwa kami datang bukan untuk membuat kerusakan di negeri (ini) dan kami bukanlah para pencuri".

جَعَلْنَا ji'nā kami datang	مَا mā tidak	عَلِمْتُمْ ‘alimtum kamu me- ngetahui	لَقَدْ laqad sesunggu- nya	تَالِهِ tallāhi demi Allah	قَالُوا qālū mereka berkata
كُنَّا kunnā adalah kami	مَا mā tidak	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fi di	لِنَفْسِي li nufaida untuk ber- buat ke- rusakan

سَارِقِينَ

sāriqīna
para
pencuri

Qālū famā jazā'uhū in kuntum kāzibin.

قَالُوا فَمَا جَزَاءُهُ أَنْ كُنْتُمْ كَاذِبِينَ^{٧٤}

74. Mereka berkata : "Tetapi apa balasannya jika kamu betul-betul pendusta?"

كَاذِبِينَ

kāzibina
orang-orang
yang dusta

كُنْتُمْ

kuntum
adalah
kamu

أَنْ

in
jika

جَزَاءُهُ

jazā'uhū
balasan-
nya

فَمَا

famā
maka apa

قَالُوا

qālū
mereka
berkata

Qālū jazā'uhū maw wujida fī rahlihi
fa huwa jazā'uh, każālika najziż-
zalimin.

قَالُوا جَزَاءُهُ مَنْ وُجِدَ فِي رَحْلِهِ فَهُوَ
جَزَاءُهُ كَذَلِكَ بَعْزِي الظَّالِمِينَ^{٧٥}

75. Mereka menjawab : "Balasannya, ialah pada siapa diketemukan (barang yang hilang) dalam karungnya, maka dia sendirilah balasannya (tebusannya)⁵⁾ Demikianlah kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang zalim".

رَحْلِهِ

rahlihi
karungnya

فِي

fī
dalam

وُجِدَ

wujida
didapati

مَنْ

man
siapa

جَزَاءُهُ

jazā'uhū
balasan-
nya

قَالُوا

qālū
mereka
berkata

الظَّالِمِينَ

az-zalimīna
orang-orang
yang zalim

بَعْزِي

najzi
kami
membalas

كَذَلِكَ

każālika
demikian-
lah

جَزَاءُهُ

jazā'uhū
balasan-
nya

فَهُوَ

fa huwa
maka dia

Fa bada'a bi au'iyatihim qabla wi'a'i akhihi summastakhrajahā miw wi'a'i akhihih, każalika kidnā li Yūsuf, mā kāna li ya'kuža akhāhu fī dīnīl-maliki illā ay yasyā'allāh, narfa'u darajatim man nasyā', wa fauqa kulli zī 'ilmin 'alīm.

فَبَدَأَ بِاُبَاوَعِيْتَهُمْ قَبْلَ وِعَاءَ اخِيهِ
شُمَّ اسْتَخْرَجَهَا مِنْ وِعَاءَ اخِيهِ
كَذَلِكَ كَذَلِكَ يُوسُفَ مَا كَانَ لِيَأْخُذَ
اخِاهُ فِي دِينِ الْمَلِكِ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ
تَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مَّنْ شَاءَ وَفَوْقَ كُلِّ
ذِي عِلْمٍ عَلَيْهِ^(٧)

76. Maka mulailah Yusuf (memeriksa) karung-karung mereka sebelum (memeriksa) karung saudaranya sendiri, kemudian dia mengeluarkan piala raja itu dari karung saudaranya. Demikianlah Kami atur untuk (mencapai maksud) Yusuf. Tiadalah patut Yusuf menghukum saudaranya menurut undang-undang raja, kecuali Allah menghendakinya. Kami tinggikan derajat orang yang Kamikehendaki; dan di atas tiap-tiap orang yang berpengetahuan itu ada lagi Yang Maha Mengetahui.

ثُمَّ summa kemudian	أَخِيهِ akhihi saudara-nya	وِعَاءَ wi'a'i karung	قَبْلَ qabla sebelum	بِاُبَاوَعِيْتَهُمْ bi au'iyatihim dengan karung-karung mereka	فَبَدَأَ fa bada'a maka dia memulai
كَذَلِكَ kidnā Kami atur	كَذَلِكَ każalika demikian-lah	أَخِيهِ akhihi saudara-nya	وِعَاءَ wi'a'i karung	مِنْ min dari	اسْتَخْرَجَهَا istakhrajahā dia menge- luarkannya
فِي fī dalam	أَخَاهُ akhāhu saudara-nya	لِيَأْخُذَ li ya'kuža untuk menghukum	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	لِيُوسُفَ li Yūsufa untuk Yusuf

نَرْفَعُ narfa'u Kami tinggikan	اللَّهُ Allāhu Allah	أَنْ يَشَاءُ ay yasyā'a meng-hendaki	إِلَّا illā kecuali	الْمَلِكُ al-maliki raja	دِينٌ dīni undang-undang
كُلٌّ kulli setiap	فَوْقَ fauqa di atas	وَ wa dan	نَشَاءُ nasyā'u Kami kehendaki	مَنْ man siapa	دَرَجَاتٍ darajātin derajat
عَلَيْهِمْ 'alīmun Maha Mengetahui					ذِي عِلْمٍ zī 'ilmin orang yang berpengetahuan

Qālū iy yasriq fa qad saraqa akhul lahū min qabl, fa asarrahā Yūsufu fī nafsihi wa lam yubdihā lahum, qāla antum syarrum makānā, wallāhu a'lamu bimā taṣifūn.

قَالُوا إِنَّ يَسْرِقُ فَقَدْ سَرَقَ أَحَدٌ لَهُ مِنْ
قَبْلٍ فَاسْرَهَا يُوسُفُ فِي نَفْسِهِ وَلَمْ
يُبَدِّهَ الْهُمْ قَالَ أَنْتُمْ شَرِّ مَكَانًا
وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا تَصْفُونَ^(v)

77. Mereka berkata : "Jika ia mencuri, maka sesungguhnya telah pernah mencuri pula saudaranya sebelum itu". Maka Yusuf menyembunyikan kejengkelan itu pada dirinya dan tidak menampakkannya kepada mereka. Dia berkata (dalam hatinya) : "Kamu lebih buruk kedudukanmu (sifat-sifatmu) dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu terangkan itu".

أَخْ akhun saudara	سَرَقَ saraqa telah mencuri	فَقَدْ fa qad maka se- sungguhnya	يَسْرِقُ yasriq dia mencuri	إِنْ in jika	قَالُوا qālū mereka berkata
---------------------------------	---	---	---	---------------------------	---

فِي fi pada	يُوسُفُ Yūsufu Yusuf	فَاسْرَهَا fa asarrahā maka menyembunyi-kannya	قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari	لَهُ lahū padanya
قَالَ qāla berkata	لَهُمْ lahum pada mereka	يُبْدِهَا yubdihā menampakkaninya	لَمْ lam tidak	وَ wa dan	نَفْسِهِ nafsihi dirinya
أَعْلَمُ a'lamu lebih mengetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	مَكَانًا makānan tempat	شَرًّا syarrun yang buruk	أَنْتُمْ antum kamu
تَصِفُونَ taṣifūna kamu sifatkan					بِمَا bimā dengan apa

Qālū yā ayyuhal-‘Azīzu inna lahū aban syaikhan kabirān fa khuž ahadanā makānah, innā narāka minal-muhsinīn.

قَالُوا يَا أَيُّهَا الْعَزِيزُ إِنَّ لَهُ أَبَا شَيْخًا
كَيْرًا فَخُذْ أَحَدَنَا مَكَانًا إِذَا نَرَكَ
مِنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٧٨﴾

78. Mereka berkata : "Wahai Al Aziz, sesungguhnya ia mempunyai ayah yang sudah lanjut usianya, lantaran itu ambillah salah seorang di antara kami sebagai gantinya, sesungguhnya kami melihat kamu termasuk orang-orang yang berbuat baik".

أَبَا aban ayah	لَهُ lahū padanya	إِنَّ inna sesungguhnya	الْعَزِيزُ Al-‘Azīzu Al Aziz	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai	قَالُوا qālū mereka berkata
-----------------------	-------------------------	-------------------------------	------------------------------------	----------------------------------	-----------------------------------

إِنَّا innā sesungguhnya kami	مَكَانَةٌ makānahū tempatnya	أَهَدَنَا ahādanā seorang dari kami	فَخُذْ fa khuż maka ambillah	كَبِيرًا kabirān lanjut usia	شَيْخًا syaikhan tua
		الْمُحْسِنِينَ al-muhsinīna orang-orang yang berbuat baik		مِنْ min dari	نَرَبَكَ narāka kami melihatmu

Qāla ma‘āzallāhi an na’kuza illā maw wajadnā matā‘anā ‘indahū innā iżal lazālimūn.

قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ أَنْ نَأْخُذَ الْأَمْنَ وَجَدْنَا مَتَاعَنَا عِنْدَهُ إِنَّا إِذَا لَظَالِمُونَ ﴿٤٦﴾

79. Berkata Yusuf : "Aku mohon perlindungan kepada Allah daripada menahan seorang, kecuali orang yang kami ketemukan harta benda kami padanya, jika kami berbuat demikian, maka benar-benarlah kami orang-orang yang zalim".

مِنْ man orang	إِلَّا illā kecuali	أَنْ نَأْخُذْ an na’kuza kami menghukum	اللَّهُ Allāhi Allah	مَعَاذْ ma‘āza mohon perlindungan	قَالَ qāla berkata
لَظَالِمُونَ lazālimūna sungguh orang-orang yang zalim	إِذَا iżan jika demikian	إِنَّا innā sesungguhnya kami	عِنْدَهُ ‘indahū padanya	مَتَاعَنَا matā‘anā harta benda kami	وَجَدْنَا wajadnā kami mendapati

Fa lammastai'asū minhu khalaṣū najiyyā, qāla kabiruhum alam ta‘lamū anna abākum qad akhaža ‘alaikum maušiqam min allāhi wa min qablu mā farrattum fi Yūsuфа lan abrahāl-arḍa hattā ya’žana lī abi au yahkum allāhu lī, wa huwa khairul-hākimīn.

فَلَمَّا اسْتَيْسَوْمِنْهُ خَلَصُوا نَحْنُ قَالَ كَبِيرُهُمْ أَلَمْ تَعْلَمُوا أَنَّ أَبَاكُمْ قَدْ أَخْذَ عَلَيْكُمْ مَوْتِيقًا مِنَ اللَّهِ وَمِنْ قَبْلِ مَا فَرَطْتُمْ فِي يُوسُفَ فَلَمَّا كَبَحَ الْأَرْضَ حَتَّى يَأْذِنَ لِي أَبِي أَوْ يَحْكُمَ اللَّهُ لِي وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ ﴿٤٧﴾

80. Maka tatkala mereka berputus asa daripada (putusan Yusuf)⁶⁾ mereka menyendiri sambil berunding dengan berbisik-bisik. Berkatalah yang tertua di antara mereka : "Tidakkah kamu ketahui bahwa sesungguhnya ayahmu telah mengambil janji dari kamu dengan nama Allah dan sebelum itu kamu telah menyia-nyiakan Yusuf. Sebab itu aku tidak akan meninggalkan negeri Mesir, sampai ayahku mengizinkan kepadaku (untuk kembali), atau Allah memberi keputusan terhadapku. Dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya".

قالَ qāla berkata	نَجِيَّا najīyyan berbisik	خَلَصُوا khalaṣū mereka menyendiri	مِنْهُ minhu darinya	اسْتَأْسِيَّسُوا istai'asū mereka ber-putus asa	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
قَدْ qad sungguh	أَبَاكُمْ abākum ayahmu	أَنْ anna bahwasa-nya	تَعْلَمُوا ta‘lamū kamu ketahui	أَلَمْ alam tidakkah	كَبِيرُهُمْ kabiruhum yang tertua dari mereka
وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari	مَوْتَقَّا mauṣiqan janji	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	أَخَذَ akhaža telah mengambil
يُوسُفَ Yūsufa Yusuf	فِي fi pada	فَرَطْتُمْ farrattum kamu menyia-nyikan	مَا mā apa	قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari
أَبِي abi ayahku	لِي li padaku	يَأْذَنَ ya'żana mengizin-kan	حَتَّىٰ hattā sampai	الْأَرْضَ al-ardī bumi	فَلَنْ أَبْرُحَ fa lan abraha maka tidak aku meninggalkan

هُوَ
huwa
Dia

وَ
wa
dan

لِي
lī
padaku

اللَّهُ
Allāhu
Allah

يَحْكُمُ
yahkuma
memutus-kan

أَوْ
au
atau

الْحَاكِمِينَ
al-hakimina
Hakim

خَيْرٌ
khairu
sebaik-baik

Irji‘ū ilā abikum fa qūlū yā abānā innabnaka saraq, wa mā syahidnā illā bimā ‘alimnā wa mā kunnā lil-gaibi hāfiżin.

ارجعوا الى ابيكم فقولوا يا اباانا ان ابنك سرق وما شهدنا الا بما علمنا و ما كنا للغيب حافظين ﴿٨﴾

81. Kembalilah kepada ayahmu dan katakanlah : "Wahai ayah kami! Sesungguhnya anakmu telah mencuri; dan kami hanya menyaksikan apa yang kami ketahui, dan sekali-kali kami tidak dapat menjaga (mengetahui) barang yang gaib.

أَبَانَا
abānā
ayah kami

يَا
yā
hai

فَقُولُوا
fa qūlū
maka katakanlah

أَبِيكُمْ
abikum
ayahmu

إِلَى
ilā
kepada

ارجعوا
irji‘ū
kembalilah

شَهَدْنَا
syahidnā
kami menyaksikan

مَا
mā
tidak

وَ
wa
dan

سَرَقَ
saraqa
telah mencuri

ابْنَكَ
ibnaka
anakmu

إِنَّ
inna
sesungguhnya

كُنَّا
kunnā
adalah kami

مَا
mā
tidak

وَ
wa
dan

عَلِمْنَا
'alimnā
kami ketahui

بِمَا
bimā
dengan apa

إِلَّا
illā
kecuali

حَافِظِينَ
hāfiẓina
orang-orang yang menjaga

لِغَيْبٍ
lil-gaibi
pada yang gaib

Was' alil-qaryatal-latī kunnā fīhā wal-'iral-latī aqbalnā fīhā, wa innā lašādiqūn.

وَسْأَلُ الْقَرِيَّةَ الَّتِي كُنَّا فِيهَا وَالْعِيرَ
الَّتِي أَقْبَلْنَا فِيهَا وَإِنَّ الْصَادِقَوْنَ ④٧

82. Dan tanyalah (penduduk) negeri yang kami berada di situ, dan kafilah yang kami datang bersamanya, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang benar".

وَ	فِيهَا	كُنَّا	الَّتِي	الْقَرِيَّةَ	وَسْأَلُ
wa dan	fīhā di dalamnya	kunnā adalah kami	allatī yang	al-qaryata negeri	was'al dan tanyalah

إِنَّا	وَ	فِيهَا	أَقْبَلْنَا	الَّتِي	الْعِيرَ
innā sesungguhnya kami	wa dan	fīhā bersama-nya	aqbalnā kami datang	allatī yang	al-'iru kafilah

الصَادِقَوْنَ
lašādiqūna
sungguh orang-orang yang benar

Qāla bal sawwalat lakum anfusukum ۝ اَنْفُسُكُمْ اَمْ اَفَصِبُو
kum amrā, fa šabrun jamīl, 'asallāhu ay ya'tiyāni bihim jami'a, innahū huwal-'alīmul-hakīm.

قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ اَنْفُسُكُمْ اَمْ اَفَصِبُو
جَمِيلٌ عَسَى اللَّهُ أَنْ يَأْتِيَنِي بِهِمْ جَمِيعًا نَّهَى
هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ④٨

83. Ya'qub berkata : "Hanya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu. Maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku).

Mudah-mudahan Allah mendatangkan mereka semuanya kepadaku : Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana".

أَمْرًا amran perbuatan	أَنْفُسُكُمْ anfusukum dirimu	لَكُمْ lakum bagimu	سَوْلَاتٍ sawwalat meman-dang baik	بَلْ bal bahkan	قَالَ qāla berkata
بِهِمْ bihim dengan mereka	أَنْ يَأْتِيَنِي ay yatiyani mendatang-kan padaku	اللَّهُ Allāhu Allah	عَسَىٰ 'asā mudah-mudahan	جَمِيلٌ jamilun yang baik	فَصَبَرَ fa sabrun maka ke-sabaran
الْحَكِيمُ al-hakīmu Maha Bijaksana	الْعَلِيمُ al-'alīmu Maha Me-ngetahui	هُوَ huwa Dia	إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	جَمِيعًا jami'an semua	

وَتَوَلَّ عَنْهُمْ وَقَالَ يَا أَسْفِي عَلَى يُوسُفَ
وَابْيَضَّتْ عَيْنَاهُ مِنَ الْحُزْنِ فَهُوَ كَطِيرٌ^(٤)

84. Dan Ya'qub berpaling dari mereka (anak-anaknya) seraya berkata : "Aduhai duka citaku terhadap Yusuf", dan kedua matanya menjadi putih karena kesedihan dan dia adalah seorang yang menahan amarahnya (terhadap anak-anaknya).

يَا yā aduhai	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	تَوَلَّ tawallā dia berpaling	وَ wa dan
عَيْنَاهُ 'aināhu kedua matanya	ابْيَضَّتْ abyaddat menjadi putih	وَ wa dan	يُوسُفَ Yūsufa Yusuf	عَلَىٰ 'alā atas	أَسْفِي asafā duka citaku

كَظِيمٌ	فَهُوَ	الْحُزْنُ	مِنْ
kažimun menahan amarahnya	fa huwa maka dia	al-huzni kesedihan	min dari

Qālū tallāhi tafta'u tažkuru Yūsu-fa hattā takūna haradan au takūna minal-hālikin.

قالوا تالله تفتوا تذكري يوسف حتى تكون حرضاً أو تكون من الهالكين ﴿٨﴾

85. Mereka berkata : "Demi Allah, senantiasa kamu mengingati Yusuf, sehingga kamu mengidapkan penyakit yang berat atau termasuk orang-orang yang binasa".

حَتَّىٰ hattā sehingga	يُوسُفَ Yūsufa Yusuf	تَذَكُّرٌ tažkuru kamu mengingat	تَفْتَوْعًا tafta'u kamu senantiasa	قَالَ اللَّهُ tallāhi demi Allah	قَالُوا qālū mereka berkata
الْهَاكِينَ al-hālikīn orang-orang yang binasa	مِنْ mina dari	تَكُونَ takūna adalah kamu	أَوْ au atau	حَرَضًا haradan mengidapkan penyakit yang berat	تَكُونَ takūna adalah kamu

Qāla innamā asykū baššī wa huznī ilallāhi wa a'lamu minallāhi mā la ta'lamūn.

قال إنما أشكوا بأشي وحزني إلى الله وأعلم من الله مالا تعلمون ﴿٩﴾

86. Ya'qub menjawab : "Sesungguhnya hanyalah kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku, dan aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tiada mengetahuinya".

حُزْنٌ huznī kesedihan-ku	وَ wa dan	بَشِّي baššī kesusahan	أَشْكُوا asykū aku meng-adukan	إِنَّمَا innamā sesungguhnya hanya	قَالَ qāla berkata
--	------------------------	-------------------------------------	---	---	---------------------------------

الله Allāhi Allah	مِنْ min dari	أَعْلَمُ a‘lamu aku me- ngetahui	وَ wa dan	الله Allāhi Allah	إِلَى ilā kepada
		تَعْلَمُونَ ta‘lamūna kamu ketahui		لَا lā tidak	مَا mā apa

Yā baniyyažhabū fa taħassasū miy Yūsufa wa akhihi wa lā tai'asū mir rauhillāh, innahū lā yai'asu mir rauhillāhi illal-qāmul-kāfirūn.

يَا بْنَيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَ
أَخِيهِ وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحَ اللَّهِ إِنَّهُ لَا
يَأْيَسُ مِنْ رَوْحَ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

87. Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".

يُوسُفَ Yūsufa Yusuf	مِنْ min dari	فَتَحَسَّسُوا fa taħassasū maka cari- lah berita	اذْهَبُوا iżħabū pergilah kamu	بَنِيَّ baniyya anak- anakku	يَا yā hai
مِنْ min dari	تَأْيِسُوا tai'asū kamu ber- putus asa	لَا lā jangan	وَ wa dan	أَخِيهِ akhihi saudara- nya	وَ wa dan
مِنْ min dari	يَايَسُ yai'asu berputus asa	لَا lā tidak	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya	الله Allāhi Allah	رَوْحٌ rauhi rahmat

الكافرون al-kāfiруn orang-orang yang kafir	ال القوم al-qāmu kaum	الا illā kecuali	الله Allāhi Allah	روح rauhi rahmat
---	------------------------------------	-------------------------------	--------------------------------	-------------------------------

Fa lammā dakhlu 'alaihi qālū yā ayyuhal-'Azīzu massanā wa ahlanad-durru wa ji'nā bi bida'atim muzjātin fa aufi lanal-kaila wa taṣaddaq 'alainā, innallāha yajzil-mutashaddiqin.

فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَيْهِ قَالُوا يَا أَيُّهَا الْعَزِيزُ مَسَنَا وَاهْلُنَا الصَّرْوَجَنَا بِضَاعَةً مُرْجَحَةً فَأَوْفَ لَنَا الْكَيْلَ وَتَصَدِّقَ عَلَيْنَا أَنَّ اللَّهَ يَحْرِزِي الْمُتَصَدِّقِينَ

88. Maka ketika mereka masuk ke (tempat) Yusuf, mereka berkata : "Hai Al Aziz, kami dan keluarga kami telah ditimpa kesengsaraan dan kami datang mem-bawa barang-barang yang tak berharga, maka sempurnakanlah sukatana untuk kami, dan bersedekahlah kepada kami, sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah".

العزيز Al-'Azīzu Al Aziz	يَا إِيَّاهَا yā ayyuhā hai	قَالُوا qālū mereka berkata	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	دَخَلُوا dakhlu mereka masuk	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
جَنَّا ji'nā kami datang	وَ wa dan	الصَّرْوَجَنَا ad-durru keseng-saraan	أَهْلَنَا ahlanā keluarga kami	وَ wa dan	مَسَنَا massanā kami telah ditimpa
وَ wa dan	الْكَيْلَ al-kaila sukatan	لَنَا lanā bagi kami	فَأَوْفِ fa aufi maka sempurnakanlah	مُرْجَحَةً muzjātin tak berharga	بِضَاعَةً bi bida'atim dengan barang-barang
الْمُتَصَدِّقِينَ al-mutashaddiqin orang-orang yang bersedekah	يَحْرِزِي yajzī memberi balasan	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	عَلَيْنَا 'alainā atas kami	تَصَدِّقَ taṣaddaq bersedekahlah

Qāla hal 'alimtum mā fa'altum bi Yūsufa wa akhīhi iż antum jāhilūn.

قَالَ هَلْ عَلِمْتُمْ مَا فَعَلْتُمْ بِيُوسُفَ
وَأَخِيهِ إِذْ أَنْتُمْ جَاهِلُونَ ﴿٩﴾

89. Yusuf berkata : "Apakah kamu mengetahui (kejelekan) apa yang telah kamu lakukan terhadap Yusuf dan saudaranya ketika kamu tidak mengetahui (akibat) perbuatanmu itu?"

بِيُوسُفَ
bi Yūsufa
dengan
Yusuf

فَعَلْتُمْ
fa'altum
kamu
lakukan

مَا
mā
apa

عَلِمْتُمْ
'alimtum
kamu me-
ngetahui

هَلْ
hal
apakah

قَالَ
qāla
berkata

جَاهِلُونَ
jāhilūna
orang-orang
yang bodoh

أَنْتُمْ
antum
kamu

إِذْ
iż
ketika

أَخِيهِ
akhīhi
saudara-
nya

وَ
wa
dan

Qälū a innaka la'anta Yūsuf, qāla ana Yūsufu wa hāzā akhī qad mannallāhu 'alainā, innahū may yattaqi wa yaṣbir fa innallāha lā yudī'u ajral-muhsinīn.

قَالُوا إِنَّكَ لَا تَنْتَ يُوسُفَ قَالَ أَنَا يُوسُفُ وَهَذَا أَخِي قَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا إِنَّهُ مَنْ يَتَّقِ وَيَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٠﴾

90. Mereka berkata : "Apakah kamu ini benar-benar Yusuf?" Yusuf menjawab : "Akulah Yusuf dan ini saudaraku. Sesungguhnya Allah telah melimpahkan karunia-Nya kepada kami". Sesungguhnya barangsiapa yang bertakwa dan bersabar, maka sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik".

أَنَا
ana
aku

قَالَ
qāla
berkata

يُوسُفُ
Yūsufu
Yusuf

لَا تَنْتَ
la'anta
sunguh
kamu

إِنَّكَ
a innaka
apakah se-
sungguh-
nya kamu

قَالُوا
qālu
mereka
berkata

مَنْ manna telah me- limpahkan nikmat	قَدْ qad sesungguh- nya	أَخِي akhi saudaraku	هُذَا hāzā ini	وَ wa dan	يُوسُفُ Yūsufu Yusuf
وَ wa dan	يَتَّقِيَ yattaqi bertakwa	مَنْ man siapa	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia	عَلَيْنَا 'alainā atas kami	اللَّهُ Allāhu Allah
أَجْرٌ ajra pahala	يُضَيِّعُ yudi'u menyi- nyikan	لَا lā tidak	اللَّهُ Allāha Allah	فَإِنْ fa inna maka se- sungguhnya	يَصْبِرُ yaṣbir bersabar

الْمُحْسِنِينَ
al-muhsinīnā
orang-orang
yang ber-
buat baik

Qālū tallāhi laqad āṣarakallāhu
'alainā wa in kunnā lakhāti'īn.

قَالُوا تَالِهِ لَقَدْ أَشَرَكَ اللَّهُ عَلَيْنَا^(۱)
وَإِنْ كُنَّا لَخَاطِئِينَ

91. Mereka berkata : "Demi Allah, sesungguhnya Allah telah melebihkan kamu atas kami, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah (berdosa)".

عَلَيْنَا 'alainā atas kami	اللَّهُ Allāhu Allah	أَشَرَكَ āṣaraka telah me- lebihkanmu	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	تَالِهِ tallāhi demi Allah	قَالُوا qālū mereka berkata
-----------------------------------	----------------------------	--	--------------------------------------	----------------------------------	--------------------------------------

لَخَاطِعِينَ	كُنَّا	إِنْ	وَ
lakhāti'īna sungguh orang-orang yang bersalah	kunnā adalah kami	in sesungguhnya	wa dan

Qāla lā taṣrība 'alaikumul-yaūm,
yagfirullāhu lakum wa huwa arha-
mur-rāhimīn.

قَالَ لَا تَشْرِيبَ عَلَيْكُمُ الْيَوْمَ يَغْفِرُ
اللَّهُ لَكُمْ وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ^{٩٧}

92. Dia (Yusuf) berkata : "Pada hari ini tak ada cercaan terhadap kamu, mudah-mudahan Allah mengampuni (kamu), dan Dia adalah Maha Penyayang di antara para penyayang.

يَغْفِرُ	الْيَوْمَ	عَلَيْكُمْ	تَشْرِيبَ	لَا	قَالَ
yagfiru meng- ampuni	al-yauma hari ini	'alaikum atas kamu	taṣrība ceraaan	lā tidak	qāla berkata
الرَّاحِمِينَ	أَرْحَمُ	هُوَ	وَ	لَكُمْ	اللَّهُ
ar-rāhimīna para penyayang	arḥamu Maha Penyayang	huwa Dia	wa dan	lakum bagimu	Allāhu Allah

Izhabū bi qamīšī hāzā fa alqūhu
'alā wajhi abi ya'ti baṣirā, wa'tūnī
bi ahlikum ajma'iin.

إِذْ هُبُوا بِقَمِيصِي هَذَا فَلَقُوهُ عَلَى وَجْهِهِ
أَبِي يَأْتِ بِصَيْرَأً وَأَتُونِي بِأَهْلِكَمْ أَجْمَعِينَ^{٩٨}

93. Pergilah kamu dengan membawa baju gamisku ini, lalu letakkanlah dia ke wajah ayahku, nanti ia akan melihat kembali; dan bawalah keluargamu semuanya kepadaku".

وَجْهٌ	عَلَىٰ	فَالْقُوَّةُ	هَذَا	إِذْ هُبُوا
wajhi wajah	'alā atas	fa alqūhu maka le- takkan dia	hāzā ini	iżhabū pergilah kamu

بِاَهْلِكُمْ
bi ahlikum
dengan keluargamu

أَتُوْنِي
I'tūnī
bawalah padaku

وَ
wa
dan

بَصِيرًا
baśiran
melihat

يَأْتِ
ya'ti
dia akan dapat

أَبِي
abi
ayahku

اجْمَعِينَ
ajma'ina
semuanya

Wa lammā faṣalatil-'iru qāla abū-hum innī la'ajidu rīha Yūsufa lau lā an tufannidūn.

وَلَمَّا فَصَلَّتِ الْعِيْرُ قَالَ أَبُوهُمْ إِنِّي لَا جُدُّ بِحَمْ يُوسُفَ لَوْلَا أَنْ تَقْنَدُونَ^{٤٤}

94. Tatkala kafilah itu telah keluar (dari negeri Mesir) berkata ayah mereka : "Sesungguhnya aku mencium bau Yusuf, sekiranya kamu tidak menuduhku lemah akal (tentu kamu membenarkan aku)".

أَبُوهُمْ
abūhum
ayah mereka

قَالَ
qāla
berkata

الْعِيْرُ
al-'iru
kafilah

فَصَلَّتْ
faṣalat
telah berangkat

لَمَّا
lammā
tatkala

وَ
wa
dan

لَا
lā
tidak

لَوْ
lau
jikalau

يُوسُفَ
Yūsufa
Yusuf

رِحْ
rīha
bau

لَا جُدُّ
la'ajidu
sungguh aku mendapati

إِنِّي
innī
sesungguhnya aku

أَنْ تَقْنَدُونَ
an tufannidūni
kamu menyalahkan-ku

Qālū tallāhi innaka lafi ḍalalik-qadim.

قَالُوا تَالِهِ إِنَّكَ لَهُ ضَلَالٌ كَ
الْقَدِيمِ^{٤٥}

95. Keluarganya berkata : "Demi Allah, sesungguhnya kamu masih dalam kekeliruanmu yang dahulu".

الْقَدِيمٌ

al-qadīmī
yang
dahulu

ضَلَالُكَ

ḍalālukā
kekeliruan-
mu

لَفِي

lafī
sungguh
dalam

إِنَّكَ

innaka
sesungguh-
nya kamu

تَالَّهُ

tallāhi
demi Allah

قَالُوا

qālū
mereka
berkata

Fa lammā an jā' al-basyiru alqāhu
'alā wajhihi fartadda baṣirā, qāla
alam aqul lakum inni a'lamu mi-
nallāhi mā lā ta'lamūn.

فَلَمَّا آتَ جَاءَ الْبَشِيرُ الْقَسْدَ عَلَى وَجْهِهِ
فَأَرْتَدَ بَصِيرًا قَالَ الْمَرْأَةُ لِكُوْنَتِي
أَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ^(١)

96. Tatkala telah tiba pembawa kabar gembira itu, maka diletakkannya baju gamis itu ke wajah Ya'qub, lalu kembalilah dia dapat melihat. Berkata Ya'qub : "Tidakkah aku katakan kepadamu, bahwa aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tidak mengetahuinya".

وَجْهِهِ

wajhihi
wajahnya

عَلَى

'alā
atas

الْقَسْدُ

alqāhu
diletakkan-
nya

الْبَشِيرُ

al-basyiru
pembawa
kabar
gembira

أَنْ جَاءَ

an jā'a
datang

فَلَمَّا

fa lammā
maka
tatkala

لَكُمْ

lakum
padamu

أَقْلُ

aqul
aku
katakan

الْمُ

alam
tidakkah

قَالَ

qāla
berkata

بَصِيرًا

baṣiran
melihat

فَأَرْتَدَ

fartadda
maka kembalilah ia

لَا

lā
tidak

مَا

mā
apa

الَّهُ

Allāhi
Allah

مِنْ

min
dari

أَعْلَمُ

a'lamu
aku me-
ngetahui

إِنِّي

inni
sesungguh-
nya aku

تَعْلَمُونَ

ta'lamūna
kamu
ketahui

Qālū yā abānastagfir lanā žunūbanā innā kunnā khātī'īn.

قالُوا يَا أَبَانَا اسْتَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبِنَا إِنَّا كُنَّا
خَاطِئِينَ ﴿٤٧﴾

97. Mereka berkata : "Wahai ayah kami, mohonkanlah ampun bagi kami terhadap dosa-dosa kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah (berdosa)".

ذُنُوبِنَا
žunūbanā
dosa-dosa
kami

لَنَا
lanā
bagi kami

اسْتَغْفِرْ
istagfir
mohonkan-
lah ampun

أَبَانَا
abānā
ayah kami

يَا
yā
hai

قَالُوا
qālū
mereka
berkata

خَاطِئِينَ
khātī'īn
orang-
orang yang
bersalah

كُنَّا
kunnā
adalah
kami

إِنَّا
innā
sesungguh-
nya kami

Qāla saufa astagfiru lakum rabbī,
innahū huwal-gafūrur-raḥīm.

قالَ سُوفَ اسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَبِّي إِنَّهُ هُوَ
الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٤٨﴾

98. Ya'qub berkata : "Aku akan memohonkan ampun bagimu kepada Tuhanmu. Sesungguhnya Dia adalah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

إِنَّهُ
innahū
sesungguh-
nya Dia

رَبِّي
rabbi
Tuhanku

لَكُمْ
lakum
bagimu

اسْتَغْفِرُ
astagfiru
aku me-
mohonkan
ampun

سُوفَ
saufa
akan

قَالَ
qāla
berkata

الرَّحِيمُ
ar-rahīmu
Maha
Penyayang

الْغَفُورُ
al-gafūru
Maha
Pengampun

هُوَ
huwa
Dia

Fa lammā dakhlu 'alī Yūsufa āwā ilaihi abawaihi wa qāladkhulū Miṣra insyā' allāhu āminin.

فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَىٰ يُوسُفَ أَوْيَ إِلَيْهِ أَبُوهُهُ
وَقَالَ ادْخُلُوا مِصْرًا إِنَّ شَاءَ اللَّهُ أَمْنِينَ ﴿٦٧﴾

99. Maka tatkala mereka masuk ke (tempat) Yusuf : Yusuf merangkul ibu-bapaknya⁷⁾ dan dia berkata : "Masuklah kamu ke negeri Mesir, insya Allah dalam keadaan aman".

إِلَيْهِ ilaihi kepadanya	أَوْيَ āwā merangkul	يُوسُفَ Yūsufa Yusuf	عَلَىٰ 'alā atas	دَخَلُوا dakhlu mereka masuk	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
إِنْ in jika	مِصْرَ Miṣra negeri Mesir	ادْخُلُوا udkhulū masuklah kamu	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan	أَبُوهُهُ abawaihi kedua ibu bapaknya
			أَمْنِينَ āminīna keadaan aman	اللَّهُ Allāhu Allah	شَاءَ syā'a meng- hendaki

Wa rafa'a abawaihi 'alal-'arsyi wa kharrū lahū sujjadā, wa qāla yā abati hāzā ta'wilu ru'yāya min qabl, qad ja'alahā rabbi haqqā, wa qad ahsana bī iż akhrajanī minas-sijni wa jā'a bikum minal-badwi mim ba'di an nazagasy-syaiṭānu bainī wa baina ikhwati, inna rabbi laṭīful limā ya-syā', innahū huwal-'alīmul-hakīm.

وَرَفَعَ أَبُوهُهُ عَلَىٰ عَرْشٍ وَحَرَّ وَاللهُ سُجَّدَ
وَقَالَ يَا أَبَتِ هَذَا تَأْوِيلُ دُعَيَايِي مِنْ قَبْلِ
قَدْ جَلَهَا رَبِّي حَقًّا وَقَدْ أَحْسَنَ فِي إِذَا خَرَجَنِي
مِنَ السَّجْنِ وَجَاءَ بِكُمْ مِنَ الْبَدْوِ وَمِنْ
بَعْدِ آن نَزَغَ الشَّيْطَانُ بِيَتْهُ وَبَيْنَ أَخْوَيِي أَنَّ
رَبِّي لَطِيفٌ لِمَا يَشَاءُ أَنَّهُ هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٦٨﴾

100. Dan ia menaikkan kedua ibu-bapaknya ke atas singgasana. Dan mereka (semuanya) merebahkan diri seraya sujud⁸⁾ kepada Yusuf. Dan berkata Yusuf : "Wahai ayahku inilah takbir mimpiku yang dahulu itu; sesungguhnya Tuhan-Tuhanku telah menjadikannya suatu kenyataan. Dan sesungguhnya Tuhan-

ku telah berbuat baik kepadaku, ketika Dia membebaskan aku dari rumah penjara dan ketika membawa kamu dari dusun padang pasir, setelah syaitan merusakkan (hubungan) antaraku dan saudara-saudaraku. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Lembut terhadap apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia adalah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

وَ	الْعَرْشُ	عَلَىٰ	أَبْوِيهِ	رَفَعَ	وَ
wa dan	al-'arsyi singgasana	'ala atas	abawaihi kedua ibu bapaknya	rafa'a menaikkan	wa dan
يَا	قَالَ	وَ	سُجَّدًا	لَهُ	خَرَّوْا
yā hai	qāla berkata	wa dan	sujjadan sujud	lahū padanya	kharrū mereka merebah- kan diri
قَبْلُ	مِنْ	رُعَيَاً	تَاؤِيلُ	هَذَا	أَبَتِ
qablu sebelum	min dari	ru'yaya mimpiku	ta'wilu takbir	hāzā ini	abati ayahku
قَدْ	وَ	حَقًّا	رَبِّيٌّ	جَاهَكَـا	قَدْ
qad sesungguh- nya	wa dan	haqqan kebenaran	rabbi Tuhanmu	ja'alahā telah men- jadikannya	qad sesungguh- nya
السِّجْنُ	مِنْ	أَخْرَاجَنِي	إِذْ	بِـ	أَحْسَنَ
as-sijni penjara	min dari	akhrajani Dia menge- luarkanku	iż ketika	bi padaku	ahsana Dia ber buat baik
مِنْ	الْبَدْوُ	مِنْ	بِكُمْ	جَاءَ	وَ
min dari	al-badwi dusun	min dari	bikum denganmu	jā'a Dia men- datangkan	wa dan

بَيْنَ baina antara	وَ wa dan	بَيْنِ baini antaraku	الشَّيْطَانُ asy-syaitanu syaitan	أَنْ نَزَعَ an nazaga menghasut	بَعْدَ ba'di sesudah
يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	لَمَا lima dengan apa	لَطِيفٌ latifun Maha Lembut	رَبِّ rabbi Tuhan	إِنَّ inna sesungguh-nya	إِخْوَتِي ikhwatī saudara- saudaraku
		الْحَكِيمُ al-hakimu Maha Bijaksana	الْعَلِيمُ al-'alimu Maha Me- ngetahui	هُوَ huwa Dia	إِنَّهُ innahū sesungguh-nya Dia

Rabbi qad ātaitanī minal-mulki
wa 'allamtanī min ta'wilil-ahādīs,
fātiras-samāwāti wal-ard, anta wa-
liyyī fid-dun-yā wal-ākhirah, ta-
waffanī muslimaw wa alhiqni bi-
shālihin.

رَبَّ قَدْ أَيْتَنِي مِنَ الْمُلْكَ وَعَلَمْتَنِي مِنْ
تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ فَاطَّرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ
أَنْتَ وَلِيٌّ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ تُوقَنُ
مُسَلِّمًا وَالْحَقِيقَى بِالصَّالِحِينَ^(١)

101. Ya Tuhan, sesungguhnya Engkau telah menganugerahkan kepadaku sebagian kerajaan dan telah mengajarkan kepadaku sebagian takbir mimpi. (Ya Tuhan) Pencipta langit dan bumi. Engkau adalah Pelindungku di dunia dan di akhirat, wafatkanlah aku dalam keadaan Islam dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang saleh.

وَ wa dan	الْمُلْكُ al-mulki kerajaan	مِنْ min sebagian	أَيْتَنِي ātaitanī Engkau memberi padaku	قَدْ qad sesungguh-nya	رَبَّ rabbi Tuhan
------------------------	--	--------------------------------	---	-------------------------------------	--------------------------------

السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	فَاطِرٌ fātira Pencipta	الْأَحَادِيثُ al-ahādīṣi mimpi-mimpi	تَأْوِيلٌ ta'wīlī ta'bīr	مِنْ min sebagian	عَلَمْتَنِي 'allamtanī mengajar-kar padaku
الْدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	فِي fi di	وَلِيٰ waliyyī Pelindungku	أَنْتَ anta Engkau	الْأَرْضُ al-ardī bumi	وَ wa dan
الْحَقْنِي al-hiqnī gabungkan-lah aku	وَ wa dan	مُسْلِمًا musliman orang Islam	تَوْفَّنِي tawaffānī wafatkan-lah aku	الْآخِرَةُ al-ākhirati akhirat	وَ wa dan

بِالصَّالِحِينَ
biṣ-ṣāliḥīna
dengan orang-orang yang saleh

Žālika min ambā'il-gaibi nūhihi ilaik,
wa mā kunta ladaihim iż ajma'ū
amrahum wa hum yamkurūn.

ذَلِكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ تُوحِيدُهُ إِلَيْكَ
وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ فَإِذْ أَجْمَعُوا عَلَىٰهُمْ
وَهُمْ يَمْكُرُونَ ﴿١٠﴾

102. Demikian itu (adalah) di antara berita-berita yang gaib yang Kami wahyukan kepadamu (Muhammad); padahal kamu tidak berada pada sisi mereka, ketika mereka memutuskan rencananya (untuk memasukkan Yusuf ke dalam sumur) dan mereka sedang mengatur tipu daya.

إِلَيْكَ ilaika kepadamu	تُوحِيدُهُ nūhihi Kami me-wahyukan-nya	الْغَيْبُ al-gaibi yang gaib	أَنْبَاءُ ambā'i berita-berita	مِنْ min di antara	ذَلِكَ žālika itu
---------------------------------------	---	---	---	---------------------------------	--------------------------------

أَجْمَعُوا
ajma'ū
mereka berkumpul

إِذْ
iż
ketika

لَدَيْهِمْ
ladaihim
di sisi mereka

كُنْتَ
kunta
adalah kamu

مَا
mā
tidak

وَ
wa
dan

يَمْكُرُونَ
yamkurūna
membuat tipu daya

هُمْ
hum
mereka

وَ
wa
dan

أَمْرَهُمْ
amrahum
perkara mereka

Wa mā akšarun-nāsi wa lau ḥaraṣta
bi mu'minīn.

وَمَا أَكْثَرُ النَّاسِ وَلَوْ حَرَصَتْ
بِمُؤْمِنِينَ ﴿٦٧﴾

103. Dan sebagian besar manusia tidak akan beriman walaupun kamu sangat menginginkannya.

لَوْ
lau
walau

وَ
wa
dan

النَّاسِ
an-nāsi
manusia

أَكْثَرُ
akšaru
kebanyakan

مَا
mā
tidak

وَ
wa
dan

بِمُؤْمِنِينَ
bi mu'mi-nina
dengan orang-orang yang beriman

حَرَصَتْ
ḥaraṣta
kamu sangat ingin

Wa mā tas'aluhum 'alaihi min ajr,
in huwa illā zikrul lil-'ālamīn.

وَمَا سَأَلُوكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنَّهُ لَأَنْهَى
ذِكْرُ الْعَالَمِينَ ﴿٦٨﴾

104. Dan kamu sekali-kali tidak meminta upah kepada mereka (terhadap seruanmu ini), itu tidak lain hanyalah pengajaran bagi semesta alam.

أَجْرٌ ajrin upah	مِنْ min dari	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	تَسْأَلُهُمْ tas'aluhum kamu meminta pada mereka	مَا mā tidak	وَ wa dan
لِلْعَالَمِينَ lil-'ālamīna bagi semesta alam	ذِكْرٌ zikrun peringatan	إِلَّا illā kecuali	هُوَ huwa dia	إِنْ in tidak	

Wa ka ayyim min āyatin fis-samāwāti wal-ardī yamurrūna 'alaihā wa hum 'anhā mu'ridūn.

وَكَائِنٌ مِنْ آيَةٍ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
يَمْرُونَ عَلَيْهَا وَهُمْ عَنْهَا مَعْرِضُونَ ^(٦٥)

105. Dan banyak sekali tanda-tanda (kekuasaan Allah) di langit dan di bumi yang mereka melaluinya, sedang mereka berpaling daripadanya.

السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fi di	آيَةٌ āyatin tanda	مِنْ min dari	كَائِنٌ ka ayyin banyak sekali	وَ wa dan
هُمْ hum mereka	وَ wa dan	عَلَيْهَا 'alaihā atasnya	يَمْرُونَ yamurrūna mereka melalui	الْأَرْضَ al-ardī bumi	وَ wa dan
				مَعْرِضُونَ mu'ridūna mereka berpaling	عَنْهَا 'anhā darinya

Wa mā yu'minu aksaruhum billāhi illā wa hum musyrikūn. ^(٦٥)

106. Dan sebagian besar dari mereka tidak beriman kepada Allah, melainkan dalam keadaan mempersekuatkan Allah (dengan sembah-sembahan lain).

إِلَّا illā	بِاللَّهِ billāhi	أَكْثَرُهُمْ akṣaruhum	يُؤْمِنُ yu'minu	مَا mā	وَ wa
kecuali	dengan Allah	kebanyak-an mereka	mereka beriman	tidak	dan
مُشْرِكُونَ musyrikūna			هُمْ hum		وَ wa
orang-orang musyrik			mereka		dan

A fa aminū an ta'tiyahum gāsyiyatum min 'azābillāhi au ta'tiyahum-sā'atu bagtataw wa hum lā yasy'urūn.

فَآمِنُوا أَنَّ تَأْتِيهِمْ غَاشِيَةٌ مِّنْ عَذَابٍ
اللَّهُ أَوْ تَأْتِيهِمُ السَّاعَةُ بِغُتْتَةٍ وَهُمْ
لَا يَشْعُرُونَ^(١٧)

107. Apakah mereka merasa aman dari kedatangan siksa Allah yang meliputi mereka, atau kedatangan kiamat kepada mereka secara mendadak, sedang mereka tidak menyadarinya?

اللَّهُ Allāhi	عَذَابٍ 'azābi	مِنْ min	غَاشِيَةٌ gāsyiyatun	أَنْ تَأْتِيهِمْ an ta'tiyahum	فَآمِنُوا a fa aminū
Allah	siksa	dari	meliputi	datang pada mereka	maka apakah mereka merasa aman
هُمْ hum	وَ wa	بَغْتَةً bagtatan	السَّاعَةُ as-sā'atu	تَأْتِيهِمْ ta'tiyahum	أَوْ au
mereka	dan	secara mendadak	kiamat	datang pada mereka	atau

يَشْعُرُونَ
yasy'urūna
mereka
menyadari

لَا
lā
tidak

Qul hāzihī sabīlī ad'ū ilallāh, 'alā
baṣiratīn ana wa manittabā'anī, wa
subḥānallāhi wa mā ana minal-
musyrikīn.

قُلْ هُنَّ سَيِّلَى آدْعَوْا إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ
أَنَّا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا
مِنَ الْمُشْرِكِينَ ⑩

108. Katakanlah : "Inilah jalan (agama)ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang musyrik".

الله Allāhi Allah	إِلَى ilā kepada	آدْعُوا ad'ū aku menyeru	سَيِّلَى sabīlī jalanku	هُنَّ hāzihī ini	قُلْ qul katakanlah
اتَّبَعَنِي ittaba'anī mengikutiku	مَنْ man orang	وَ wa dan	أَنَا ana aku	بَصِيرَةٍ baṣiratīn hujjah	عَلَى 'alā atas
أَنَا ana aku	مَا mā tidak	وَ wa dan	الله Allāhi Allah	سُبْحَانَ subḥāna Maha Suci	وَ wa dan
				الْمُشْرِكِينَ al-musy- rikīna orang-orang musyrik	مِنْ min dari

Wa mā arsalnā min qablika illā **وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا جَاهَلْنَجَى**

rijālan nūhī ilaihim min ahlil-qurā, a fa lam yasirū fil-ardi fa yanzurū kaifa kāna ‘aqibatul-lažīna min qablihim, wa ladārul-ākhirati khairul lil-lažīnattaqau, a fa lā ta‘qilūn.

الْيَهُم مِنْ أَهْلِ الْقُرْبَىٰ أَفَلَمْ يَسِيرُوا
فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ
لِلَّذِينَ اتَّقُواٰ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ۝

109. Kami tidak mengutus sebelum kamu, melainkan orang laki-laki yang Kami berikan wahyu kepadanya di antara penduduk negeri. Maka tidakkah mereka bepergian di muka bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul) dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memikirkannya?

إِلَّا illā kecuali	قَبْلَكَ qablikā sebelum kamu	مِنْ min dari	أَوْسَلْنَا arsalnā Kami mengutus	مَا mā tidak	وَ wa dan
الْقُرْبَىٰ al-qurā negeri	أَهْلٍ ahli penduduk	مِنْ min di antara	الْيَوْمَ ilaihim kepada mereka	نُوحِي nūhī Kami wahyukan	رِجَالًا rijālan seorang laki-laki
كَيْفَ kaifa bagaimana	فَيَنْظُرُوا fa yanzurū maka mereka melihat	الْأَرْضَ al-ardī bumi	فِي fī di	يَسِيرُوا yasirū mereka berjalan	أَفْلَمْ a fa lam maka tidakkah
وَ wa dan	قَبْلَهُمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	عَاقِبَةٌ ‘āqibatu kesudahan	كَانَ kāna adalah dia

أَفَلَا

a fa lā
maka
tidakkah

اتَّقُوا

ittaqau
bertakwa

لِلَّذِينَ

lil-lažīna
bagi orang-
orang yang

خَيْرٌ

khairun
lebih baik

الْآخِرَةِ

al-ākhirati
akhirat

لَدَارٌ

ladāru
sungguh
kampung

تَعْقِلُونَ

ta'qilūna
kamu me-
mikirkan

Hattā iżastai'asar-rusulu wa żannū annahum qad kužibū jā'ahum naşrunā fa nujjiya man nasyā', wa lā yuraddu ba'sunā 'anil-qaul-mujrīn.

حَتَّىٰ إِذَا سَتَّا يَسَّاسَ الرَّسُولُ وَظَنُوا أَنَّهُمْ
قَدْ كُذِبُوا جَاءُهُمْ نَصْرٌ نَافِعٌ مِّنْ نَشَاءٍ
وَلَا يَرِدُ بِأَسْنَاعِنَ الْقَوْمِ الْمُجْرِمِينَ

110. Sehingga apabila para rasul tidak mempunyai harapan lagi (tentang keimanan mereka) dan telah meyakini bahwa mereka telah didustakan, datanglah kepada para rasul itu pertolongan Kami, lalu diselamatkan orang-orang yang Kami kehendaki. Dan tidak dapat ditolak siksa Kami daripada orang-orang yang berdosa.

ظَنُوا

żannū
mereka
yakin

وَ

wa
dan

الرَّسُولُ

ar-rusulu
para rasul

اسْتَيْسَاسَ

istai'asa
tidak mem-
punyai
harapan

إِذَا

iżā
apabila

حَتَّىٰ

hattā
sehingga

فَنَجَّبَ

fa nujjiya
maka Kami
selamatkan

نَصْرَنَا

naşrunā
pertolong-
an Kami

جَاءَهُمْ

jā'ahum
datang pa-
da mereka

كُذِبُوا

kužibū
mereka di-
dustakan

قَدْ

qad
sungguh

أَنَّهُمْ

annahum
bahwas-
nya mereka

بَأْسُنَا

ba'sunā
siksa Kami

يُرَدُّ

yuraddu
ditolak

لَا

lā
tidak

وَ

wa
dan

نَشَاءُ

nasyā'u
Kami
kehendaki

مَنْ

man
orang

الْمُجْرِمِينَ

al-mujrimin
orang-
orang yang
berdosa

الْقَوْمُ

al-qāumi
kaum

عَنْ

'an
dari

Laqad kāna fī qaṣaṣihim 'ibratul li ulil-albāb, mā kāna ḥadīṣay yuftarā wa lākin taṣdiqal-lāzī baina yadaihi wa tafṣīla kulli syai'iw wa hudaw wa rahmatal li qaumiy yu'minūn.

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِ عِبْرَةٌ لِأُولَئِكَ الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَى وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١﴾

111. Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

لِأُولَئِكَ الْأَلْبَابِ

li ulil-albāb
bagi orang-
orang yang
berakal

عِبْرَةٌ

'ibratun
pengajaran

قَصَصٌ

qaṣaṣihim
kisah-kisah
mereka

فِي

fī
pada

كَانَ

kāna
adalah dia

لَقَدْ

laqad
sesungguh-
nya

لَكِنْ

lākin
tetapi

وَ

wa
dan

يُفْتَرَى

yuftarā
dibuat-buat

حَدِيثًا

ḥadīṣan
cerita

كَانَ

kāna
adalah dia

مَا

mā
tidak

كُلِّ

kulli
segala

تَفْصِيلٌ

tafṣīla
menjelas-
kan

وَ

wa
dan

بَيْنَ يَدَيْهِ

baina
yadaihi
di hadap-
annya

الَّذِي

allažī
yang

تَصْدِيقٌ

taṣdiqa
menbenar-
kan

لَقَوْمٌ

li qaumin
bagi kaum

رَحْمَةً

rahmatan
rahmat

وَ

wa
dan

هُدًى

hudan
petunjuk

وَ

wa
dan

شَيْءٍ

syai'lin
sesuatu

يُؤْمِنُونَ

yu'minūna
mereka
beriman

سُورَةُ الرَّعْدِ

AR-RA'D (GURUH)
SURAT KE-13 : 43 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Alif lām mīm rā, tilka āyātul-kitāb, wal-lažī unzila ilaika mir rabbikal-ḥaqqu wa lakinna akṣaran-nāsi lā yu'minūn.

الْمَرْءُ تِلْكَ أَيَّاتُ الْكِتَابِ وَالَّذِي أُنْزِلَ
إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ الْحَقُّ وَلَكُنَّ الْكُثُرُ النَّاسُ لَا
يُؤْمِنُونَ ①

1. Alif lām mīm rā⁹. Ini adalah ayat-ayat Al Kitab (Al Qur'an). Dan Kitab yang diturunkan kepadamu daripada Tuhanmu itu adalah benar; akan tetapi kebanyakan manusia tidak beriman (kepadanya).

الَّذِي allažī yang	وَ wa dan	الْكِتَابِ al-kitābi kitab	أَيَّاتُ āyātu ayat-ayat	تِلْكَ tilka itu	الْمَرْءُ alif lām mīm rā alif lām mīm rā
وَ wa dan	الْحَقُّ al-haqqu benar	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	مِنْ min dari	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أُنْزِلَ unzila diturunkan
يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak	النَّاسُ an-nāsi manusia	الْكُثُرُ akṣara kebanyak-an	لَكُنَّ lākinna tetapi	

Allāhul-lažī rafa'as-samawāti bi gairi
'amadin taraunahā summastawā

أَللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَاوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا

'alal-'Arsyi wa sakhkharasy-syamsa wal-qamar, kulluy yajrī li ajalin musammā, yudabbirul-amra yufas-silul-āyāti la'allakum bi liqā'i rab-bikum tūqinūn.

شُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ
كُلُّ يَجْرِي لِأَجْلٍ مُسَمَّى يَدِ بْرَ الْأَمْرِ يُفَصِّلُ
الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ بِلِقَاءَ رَبِّكُمْ تُوقَنُونَ ⑦

2. Allahlah yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy, dan menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (makhluk-Nya), menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini pertemuan(mu) dengan Tuhanmu.

عَمَدٌ 'amadin tiang	يَغِيرُ bi gairi dengan tanpa	السَّمَاوَاتِ as-samāwati langit	رَفَعَ rafa'a meninggi-kan	الَّذِي allazi yang	اللَّهُ Allāhu Allah
وَ wa dan	الْعَرْشُ al-'Arsyi Arsy	عَلَى 'alā di atas	اسْتَوَى istawā Dia ber- semayam	شُمَّ šumma kemudian	تَرَوْنَهَا taraunahā kamu me- lihatnya
يَجْرِي yajrī beredar	كُلُّ kullun masing- masing	الْقَمَرُ al-qamara bulan	وَ wa dan	الشَّمْسُ asy-syamsa matahari	سَخَّرَ sakhkhara menunduk- kan
الْآيَاتِ al-āyāti tanda- tanda	يُفَصِّلُ yufassilu Dia men- jelaskan	الْأَمْرُ al-amra urusan	يَدِ بْرَ yudabbiru Dia mengatur	مُسَمَّى musamman ditentukan	لِأَجْلٍ li ajalin pada waktu
	تُوقَنُونَ tūqinūna kamu yakin		رَبِّكُمْ rabbikum Tuhanmu	بِلِقَاءَ bi liqā'i dengan pertemuan	لَعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu

Wa huwal-lažī maddal-arđa wa ja'ala fīhā rawāsiya wa anhārā, wa min kulliš-śamarāti ja'ala fīhā zaujainišnaini yugsyil-lailan-nahār, inna fī žālika la'ayātil li qaumiy yatafakkarūn.

وَهُوَ الَّذِي مَدَ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ
وَأَنْهَارًا وَمِنْ كُلِّ الشَّمَرَاتِ جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ
إِثْنَيْنِ يُغْشِي الْأَيَّلَ النَّهَارَ إِنَّ فِي ذَلِكَ
لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٣﴾

3. Dan Dialah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. Dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang-pasangan¹⁰⁾, Allah menutupkan malam kepada siang. Sesung-guhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.

وَ	الْأَرْضَ	مَدَ	الَّذِي	هُوَ	وَ
wa	al-arđa	madda	allažī	huwa	wa
dan	bumi	menben- tangkan	yang	Dia	dan
وَ	أَنْهَارًا	وَ	رَوَاسِيَ	فِيهَا	جَعَلَ
wa	anhāran	wa	rawāsiya	fīhā	ja'ala
dan	sungai- sungai	dan	gunung- gunung	padanya	menjadi- kan
زَوْجَيْنِ	فِيهَا	جَعَلَ	الشَّمَرَاتِ	كُلَّ	مِنْ
zaujaini	fīhā	ja'ala	aš-śamarāti	kulli	min
pasangan- pasangan	padanya	menjadi- kan	buah- buahan	setiap	dari
فِي	إِنَّ	النَّهَارَ	الْأَيَّلَ	يُغْشِي	إِثْنَيْنِ
pada	inna	siang	al-laila	Dia me- nutupkan	išnaini dua

يَتَفَكَّرُونَ yatafak-karūna mereka berpikir	لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum	لَآيَاتٍ la'ayātin sungguh tanda-tanda	ذَلِكَ zālika itu
--	---	---	--------------------------------

Wa fil-ardī qīta'um mutajāwirātuw wa jannātūm min a'nābiw wa zar'uūw wa nakhilun ḫinwānuw wa gairu ḫinwāniy yusqā bi mā'i wāhidiw wa nufaddīlu ba'dahā 'alā ba'dīn fil-ukul, inna fī zālika la'ayātil li qaumiyya ya'qilūn.

وَ فِي الْأَرْضِ قَطْعٌ مُتَجَاوِرَاتٌ وَ جَانَاتٌ
مِنْ أَعْنَابٍ وَ زَرْعٍ وَ نَخْيَلٌ صَنْوَانٌ وَ
غَيْرُ صَنْوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَ تَفَضَّلُ
بَعْضُهَا عَلَى بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ
لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ⑤

4. Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanam-tanaman dan pohon kurma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebagian tanam-tanaman itu atas sebagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.

وَ wa dan	مُتَجَاوِرَاتٌ mutajā-wirātu berdampingan	قَطْعٌ qīta'un bagian-bagian	الْأَرْضِ al-ardī bumi	فِي fī di	وَ wa dan
وَ wa dan	زَرْعٌ zar'un tanam-tanaman	وَ wa dan	أَعْنَابٍ a'nābin anggur	مِنْ min dari	جَانَاتٌ jannātūn kebun-kebun
يُسْقَى yusqā disiram	صَنْوَانٌ ṣinwānun bercabang	غَيْرُ gairu tanpa	وَ wa dan	صَنْوَانٌ ṣinwānun bercabang	نَخْيَلٌ nakhilun pohon kurma

عَلٰى ‘alā atas	بَعْضُهَا ba‘dahā sebagian-nya	نُفَضِّلُ nufaddilu kami me-lebihkan	وَ wa dan	وَاحِدٌ wāhidin satu	بِمَاءٍ bimā'in dengan air
ذَلِكَ zālika itu	فِي fi pada	إِنَّ innā sesungguhnya	الْأُكُلُ al-ukuli rasa	فِي fi dalam	بَعْضٍ ba‘din sebagian
يَعْقِلُونَ ya‘qilūna mereka berpikir		لِقَوْمٍ liqaumin bagi kaum		لَآيَاتٍ la‘yātin sungguh-tanda-tanda	

Wa in ta‘jab fa ‘ajabun qauluhum a iżā kunnā turāban a innā lafi khalqin jadid, ulā'ikal-lažīna kafarū bi rabbihim, wa ulā'ikal-aglālu fi a‘nāqihim, wa ulā'ika aşhābun-nār, hum fīhā khālidūn.

وَإِنْ تَعْجَبْ فَعَجَبْ قَوْمٌ إِذَا كُنَّا تَرَابَّعَ إِنَّا
لَفِي حَلْقٍ جَدِيدٍ أَوْ لَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ
وَأَوْلَئِكَ الْأَغْلَلُ فِي أَعْنَاقِهِمْ وَأَوْلَئِكَ
أَصْحَابُ التَّارِيْخِ فِيهَا خَالِدُونَ ۝

5. Dan jika (ada sesuatu) yang kamu herankan, maka yang patut mengherankan adalah ucapan mereka : "Apabila kami telah menjadi tanah, apakah kami sesungguhnya akan (dikembalikan) menjadi makhluk yang baru?" Orang-orang itulah yang kafir kepada Tuhannya; dan orang-orang itulah (yang dilekatkan) belenggu di lehernya; mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

إِذَا a iżā apakah bila	قَوْمٌ qauluhum ucapan mereka	فَعَجَبْ fa ‘ajabun maka meng-herankan	تَعْجَبْ ta‘jab kamu heran	لَانْ in jika	وَ wa dan
--------------------------------------	--	---	---	----------------------------	------------------------

جَدِيدٌ jadidin baru	خَلْقٌ khalqin makhluk	لَفِي lafi sungguh dalam	إِنَّا a innā apakah se- sungguh- nya kami	تُرَابًا turāban tanah	كُنَّا kunnā adalah kami
أُولَئِكَ ulā'iqa mereka itu	وَ wa dan	بِرَبِّهِمْ bi rabbihim dengan Tuhan mereka	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	أُولَئِكَ ulā'iqa mereka itu
أَصْحَابُ ašħābu penghuni	أُولَئِكَ ulā'iqa mereka itu	وَ wa dan	أَعْنَاقَهُمْ a'naqihim leher mereka	فِي fi di	الْأَغْلَالُ al-aglālu dibelenggu
خَالِدُونَ khālidūna mereka kekal	فِيهَا fīhā di dalam- nya				النَّارُ an-nāri neraka

Wa yasta'jilūnaka bis-sayyi'ati qab-
lal-hasanati wa qad khalat min
qablihimul-maṣūlat, wa inna rab-
baka lažū magfiratil lin-nāsi 'alā zul-
mihim, wa inna rabbaka lasyadidul-
'iqāb.

وَيَسْتَحْلُونَكَ بِالسَّيِّئَةِ قَبْلَ الْحَسَنَةِ وَ
قَدْخَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمُ الْمُثْلَاثُ وَإِنَّ رَبَّكَ
لَذُو مَغْفِرَةٍ لِلنَّاسِ عَلَى ظُلْمِهِمْ وَإِنَّ
رَبَّكَ لَشَدِيدُ الْعِقَابِ ⑦

6. Mereka meminta kepadamu supaya disegerakan (datangnya) siksa, sebelum (mereka meminta) kebaikan¹¹⁾, padahal telah terjadi bermacam-macam contoh siksa sebelum mereka. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mempunyai ampunan (yang luas) bagi manusia sekalipun mereka zalim, dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar sangat keras siksa-Nya.

وَ wa dan	الْحَسَنَةُ al-hasanati kebaikan	قَبْلَ qabla sebelum	بِالسَّيِّئَةِ bis-sayyil'ati dengan keburukan	يَسْتَجْهُلُونَكَ yasta'jilū-naka mereka minta padamu di-segerakan	وَ wa dan
وَ wa dan	الْمَثَلَاتُ al-maṣlātu contoh-contoh	قَبْلِهِمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	خَلَتْ khalat berlalu	قَدْ qad sungguh
ظُلْمٌ لَهُمْ zulmihim kezaliman mereka	عَلَىٰ 'alā atas	لِلنَّاسِ lin-nāsi bagi manusia	لَذُومَغْفِرَةٍ lažū magfiratin sungguh mempunyai ampunan	رَبِّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguhnya
الْعِقَابُ al-'iqābi siksa	لَشَدِيدٍ lasyadīdu sangat keras	رَبِّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan	

Wa yaqūlul-lažīna kafarū lau lā unzila 'alaihi āyatūn mir rabbih, innamā anta munžiruw wa li kulli qaumin hād.

وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ آيَةٌ
مِنْ رَبِّهِ إِنَّمَا أَنْتَ مُنْذِرٌ وَلَكُلُّ قَوْمٌ هَادِيٌّ

7. Orang-orang yang kafir berkata : "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu tanda kebesaran dari Tuhanmu?" Sesungguhnya kamu hanyalah seorang pemberi peringatan; dan bagi tiap-tiap kaum ada orang yang memberi petunjuk.

لَا lā tidak	لَوْ lau mengapa	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allažina orang-orang yang	يَقُولُ yaqūlū berkata	وَ wa dan
إِنَّمَا innamā sesungguhnya hanya	رَبِّهِ rabbihī Tuhanmu	مِنْ min dari	أَيْةٌ āyatun tanda	عَلَيْهِ ‘alaihi atasnya	أُنْزِلَ unzila diturunkan
هَادِ hādin orang yang memberi petunjuk	قَوْمٌ qaumin kaum	لِكُلِّ li kulli bagi setiap	وَ wa dan	مُنْذِرٌ munžirun seorang pemberi peringatan	أَنْتَ anta kamu

Allāhu ya'lamu mā taħmilu kullu unšā wa mā tagħidul-arħāmu wa mā tazdād, wa kullu syai'in 'indahū bi miqdār.

الله يعلم ماتتحمل كل انسى وما تغيسر
الأرحام وما تزداد وكل شئ عنده
يمقدار

8. Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang sempurna dan yang bertambah. Dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya.

أُنْشِي unšā perempuan	كُلُّ kullu setiap	تَحْمِلُ taħmilu dikandung	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	الله Allāhu Allah
مَا mā apa	وَ wa dan	الْأَرْحَامُ al-arħāmu rahim	تَغْيِيرُ tagħidu kurang sempurna	مَا mā apa	وَ wa dan

بِمِقْدَارٍ

bi miqdārin
dengan ukuran

عَنْدَهُ

'indahū
di sisi-Nya

شَيْئٌ

syai'in
sesuatu

كُلُّ

kullu
segala

وَ

wa
dan

تَزَدَادُ

tazdādu
bertambah

‘Alimul-gaibi wasy-syahādatil-kabīrul-muta‘al’ ⑤

9. Yang mengetahui semua yang gaib dan yang nampak; Yang Maha Besar lagi Maha Tinggi.

الْمُتَعَالٌ

al-muta‘al
Maha Tinggi

الْكَبِيرُ

al-kabīru
Maha Besar

الشَّهَادَةُ

asy-sya-hādati
yang nampak

وَ

wa
dan

الْغَيْبُ

al-gaibi
yang gaib

عَالَمٌ

‘alimu
yang mengetahui

Sawā'um minkum man asarral-qaula
wa man jahara bihī wa man huwa
mustakhfim bil-laili wa sāribum
bin-nahār.

سَوَاءٌ مِّنْكُمْ مَنْ أَسْرَ الْقَوْلَ وَمِنْ جَهَرَ
وَمَنْ هُوَ مُسْتَخْفٍ بِاللَّيلِ وَسَارِبٌ
بِالنَّهَارِ ☺

10. Sama saja (bagi Tuhan), siapa di antaramu yang merahasiakan ucapan-nya, dan siapa yang berterus terang dengan ucapan itu, dan siapa yang bersembunyi di malam hari dan yang berjalan (menampakkan diri) di siang hari.

وَ

wa
dan

الْقَوْلُ

al-qaula
ucapan

أَسْرٌ

asarra
merahasia-kan

مِنْ

man
siapa

مِنْكُمْ

minkum
di antara kamu

سَوَاءٌ

sawā'un
sama saja

هُوَ

huwa
dia

مَنْ

man
siapa

وَ

wa
dan

بِهِ

bihī
dengannya

جَهَرٌ

jahara
berterus terang

مَنْ

man
siapa

بِالنَّهَارِ bin-nahāri di siang hari	سَارِبٌ sāribun berjalan	وَ wa dan	بِاللَّيلِ bil-laili di malam hari	مُسْتَخْفِي mustakhfin bersem-bunyi
--	---------------------------------------	------------------------	---	--

Lahū mu'aqqibātūn min bainī yidīyah wa min khalfihī yahfazūnahū min amrillāh, innallāha lā yugayyiru mā bi qaumin hattā yugayyirū mā bi anfusihim, wa iżā arādallāhu bi qaumin sū'an fa lā maradda lah, wa mā lahum min dūnihī miw wāl.

لَهُ مُعَقِّباتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ
يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ
اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرْدَدَ لَهُ وَمَا
لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٰٰ

11. Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah¹²⁾. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan¹³⁾ yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

مِنْ min dari	وَ wa dan	بَيْنِ يَدَيْهِ baini yadaihi hadapan-nya	مِنْ min dari	مُعَقِّباتٌ mu'aqqibātūn mengikuti	لَهُ lahū baginya
إِنْ inna sesungguhnya	اللَّهُ Allāhi Allah	أَمْرٌ amri perintah	مِنْ min dari	يَحْفَظُونَهُ yahfazūnahū mereka menjaga-nya	خَلْفَهُ khalfihī belakang-nya
حَتَّىٰ hattā sehingga	يَقُومُ bi qaumin dengan kaum	مَا mā apa	يُغَيِّرُ yugayyiru merubah	لَا lā tidak	اللَّهُ Allāha Allah

أَرَادَ arāda meng-hendaki	إِذَا iżā apabila	وَ wa dan	بِأَنفُسِهِمْ bi anfusihim dengan diri mereka	مَا mā apa	يَعِيرُوا yugayyirū mereka merubah
لَهُ lahū baginya	مَرَدَّ maradda menolak	فَلَا fa lā maka tidak	سُوءًا sū'an keburukan	بِقَوْمٍ bi qaumin dengan kaum	اللَّهُ Allāhu Allah
مِنْ min dari	دُونِهِ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari	لَهُمْ lahum bagi mereka	مَا mā tiada	وَ wa dan
وَالْ wālin pelindung					

Huwal-lažī yurikumul-barqa khaufaw
wa ṭama'aw wa yunsyi'us-sahāba-
šiqāl.

هُوَ الَّذِي يُرِيكُمُ الْبَرْقَ حَوْفًا
وَطَمَعًا وَيُنْشِئُ السَّحَابَ التِّقَالَ ﴿١٢﴾

12. Dialah Tuhan yang memperlihatkan kilat kepadamu untuk menimbulkan ketakutan dan harapan dan Dia mengadakan awan mendung.

وَ wa dan	حَوْفًا khaufan ketakutan	الْبَرْقَ al-barqa kilat	يُرِيكُمْ yurikumu memperlihatkan padamu	الَّذِي allažī yang	هُوَ huwa Dia
	الْتِقَالَ as-siqāla berat	السَّحَابَ as-sahāba awan	يُنْشِئُ yunsyi'u mengadakan	وَ wa dan	طَمَعًا ṭamā'aan harapan

Wa yusabbiḥur-ra'du bi ḥamdiḥi wal-malā'ikatu min khifatih, wa yursiluṣ-ṣawā'iqa fa yuṣību bihā may yasyā'u wa hum yujādilūna fillāh, wa huwa syadidul-miḥāl.

وَيُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ وَبِرِسْلِ الصَّوَاعِقِ فَيُصَبِّبُ بِهَا مَنْ يَشَاءُ وَهُمْ يُجَادِلُونَ فِي اللَّهِ وَهُوَ شَدِيدُ الْحَالٍ

13. Dan guruh itu bertasbih dengan memuji Allah, (demikian pula) para malaikat karena takut kepada-Nya, dan Allah melepaskan halilintar, lalu menimpakannya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan mereka berbantah-bantahan tentang Allah, dan Dialah Tuhan Yang Maha keras siksa-Nya.

الْمَلَائِكَةُ al-malā'ikatu para malaikat	وَ wa	بِحَمْدِهِ bi ḥamdiḥi dengan memuji-Nya	الرَّعْدُ ar-ra'du guruh	وَيُسَبِّحُ yusabbiḥu bertasbih	وَ wa
فَيُصَبِّبُ fa yuṣību maka menimpakan	الصَّوَاعِقَ as-ṣawā'iqa halilintar	يُرِسِّلُ yursilu Dia melepasan	وَ wa	خِيفَتِهِ khifatih takut kepada-Nya	مِنْ min dari
يُجَادِلُونَ yujādilūna berbantah-bantahan	هُمْ hum mereka	وَ wa	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa	بِهَا bihā dengannya
الْحَالٌ al-miḥāl siksa	شَدِيدٌ syadidu amat keras	هُوَ huwa Dia	وَ wa	اللَّهُ Allāhi Allah	فِي fi tentang

Lahū da'watul-haqq, wal-lažīna yad'ūna min dūnihi lā yastajibūna lahum bi syai'in illā ka bāsiṭi kaffaihi ilal-mā'i li yabluga fāhu wa mā huwa bi bāligih, wa mā du'ā'ul-kāfirīna illā fi ḏalāl.

لَهُ دُعَوةُ الْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَسْتَحِيُونَ لَهُمْ شَيْءٌ إِلَّا كَا سَطَ كَفِيهُ إِلَى الْمَاءِ لِيَبْلُغُ فَاهُ وَمَا هُوَ بِالْفَاهِ وَمَادَعَاهُ الْكَافِرُونَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ

14. Hanya bagi Allahlah (hak mengabulkan) doa yang benar. Dan berhalal berhalal yang mereka sembah selain Allah tidak dapat memperkenankan sesuatu pun bagi mereka, melainkan seperti orang yang membukakan kedua telapak tangannya ke dalam air supaya sampai air ke mulutnya¹⁴⁾, padahal air itu tidak dapat sampai ke mulutnya. Dan doa (ibadat) orang-orang kafir itu, hanyalah sia-sia belaka.

يَدْعُونَ yad‘ūna diseru	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	وَ wa dan	الْحَقُّ al-haqqi benar	دَعْوَةٌ da‘watū doa	لَهُ lahū bagi-Nya
بِ شَيْءٍ bi syai'in dengan sesuatu	لَهُمْ lahum bagi mereka	يُسْتَجِيبُونَ yastajibūna memperkenankan	لَا lā tidak	دُونَهُ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari
لِيَبْلُغُ li yabluga supaya sampai	الْمَاءَ al-mā'i air	إِلَى ilā ke	كَفَيْهِ kaffaihi kedua telapak tangannya	كَبَاسِطِ ka bāsiṭi seperti membuka	إِلَّا illā kecuali
وَ wa dan	بِ الْغَهِيْهِ bi bāligihī sampai padanya	هُوَ huwa dia	مَا mā tidak	وَ wa dan	فَاهُ fāhu mulutnya
ضَلَالٌ dalālin kesesatan	فِي fi dalam	إِلَّا illā kecuali	الْكَافِرِينَ al-kafirīna orang-orang kafir	دُعَاءً du‘ā'a doa	مَا mā tidak

Wa lillāhi yasjudu man fis-samāwāti wal-ardi tau'aw wa karhaw wa zilālum bil-guduwwi wal-āṣāl.

وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا
وَكَرْهًا وَظَلَالُهُمْ بِالْغَدْوِ وَالْأَصَالِ ⑩

15. Hanya kepada Allahlah sujud (patuh) segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan kemauan sendiri ataupun terpaksa (dan sujud pula) bayang-bayangnya di waktu pagi dan petang hari.

السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَنْ man siapa	يَسْجُدُ yasjudu bersujud	لِلَّهِ lillāhi kepada Allah	وَ wa dan
وَ wa dan	كَرْهًا karhan terpaksa	وَ wa dan	طَوْعًا ṭau'ān patuh	الْأَرْضِ al-ardī bumi	وَ wa dan
		الْأَصَالِ al-āshāli petang hari	وَ wa dan	بِالْغُدُوِّ bil-guduwwi di pagi hari	ظِلَالَهُمْ zilāluhum bayang- bayang mereka

Qul mar rabbus-samāwāti wal-ard, qulillāh, qul a fattakhažtum min dūnihī auliya'a lā yamlikūna li anfusihim naf'aw wa lā ḍarrā, qul hal yastawil-a'mā wal-baṣiru am hal tastawiz-zulumātu wan-nūr, am ja'alū lillāhi syurakā'a khalaqū ka khalqihī fa tasyābahal-khalqu 'alaihim, qulillāhu khāliqu kulli syai'iwa wa huwal-wāhidul-qahhār.

قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلْ اللَّهُ قُلْ
أَفَلَا يَخْذُلُهُمْ مِنْ دُونِهِ أَوْ لِيَأْءِلَّهُمْ كُونَ
لَا نَفْسٌ سِيمَ نَفْعًا وَلَا ضَرًّا قُلْ هَلْ يَسْتَوِي
الْأَعْمَى وَالْبَصِيرُ أَمْ هُلْ تَسْتَوِي الظُّلُماتُ
وَالنُّورُ أَمْ جَعَلُوا اللَّهَ شَكَّةً خَلَقُوا الْخَلْقَ
فَقَسَابَهُ الْخَلْقُ عَلَيْهِمْ قُلْ اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ
وَهُوَ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ

16. Katakanlah : "Siapakah Tuhan langit dan bumi?" Jawabnya : "Allah". Katakanlah : "Maka patutkah kamu mengambil pelindung-pelindungmu dari selain Allah, padahal mereka tidak menguasai kemanfaatan dan tidak (pula) kemudharatan bagi diri mereka sendiri?" Katakanlah : "Adakah sama orang buta dan yang dapat melihat, atau samakah gelap-gulita dan terang-benderang; apakah mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Allah yang dapat menciptakan seperti ciptaan-Nya sehingga kedua ciptaan itu serupa menurut

pandangan mereka?" Katakanlah : "Allah adalah pencipta segala sesuatu dan Dialah Tuhan Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa".

الْأَرْضُ al-ardī bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	رَبُّ rabbu Tuhan	مَنْ man siapa	قُلْ qul katakanlah
دُونِهِ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari	أَفَتَخَذُوهُمْ a fatta-khażtum maka apa-kah kamu mengambil	قُلْ qul katakanlah	اللَّهُ Allāhu Allah	قُلْ qul katakanlah
وَ wa dan	نَفْعًا naf'an kemanfaatan	لِأَنفُسِهِمْ li anfusihim bagi diri mereka	يُمْلِكُونَ yamlikūna mereka menguasai	لَا lā tidak	أُولَئِكَ auliyā'a pelindung-pelindung
الْأَعْمَى al-a'mā buta	يَسْتَوِي yastawī sama	هَلْ hal adakah	قُلْ qul katakanlah	ضَرَّاً darran kemudharatan	لَا lā tidak
الظُّلُمَاتُ az-zulumātu gelap	تَسْتَوِي tastawī sama	هَلْ hal adakah	أَمْ am atau	الْبَصِيرُ al-baṣiru melihat	وَ wa dan
شَرْكَةٌ syurakā'a sekutu-sekutu	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	جَعَلُوا ja'alū mereka menjadikan	أَمْ am ataukah	النُّورُ an-nūru cahaya	وَ wa dan

قُلْ qul katakanlah	عَلَيْهِمْ ‘alaihim atas mereka	الْخَلْقُ al-khalqu ciptaan	فَتَشَابَهَ fa tasyābahā maka ke- duanya serupa	كَلْقِهِ ka khalqihi seperti ciptaan- Nya	خَلَقُوا khalaqū mereka mencipta- kan
هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	شَيْءٌ syai'in sesuatu	كُلُّ kulli segala	خَالِقٌ khāliqu Pencipta	اللَّهُ Allāhu Allah
الْقَهَّارُ al-qahhāru Maha Perkasa					الْوَاحِدُ al-wāhidu Maha Esa

Anzala minas-samā'i mā'an fa sālat audiyatum bi qadarihā fahtamalas-sailu zabadar rābiyā, wa mimmā yūqidūna ‘alaihi fin-nāribtigā'a hilyatin au mata'in zabadum misluh, każālika yadribullāhul-ħaqqa wal-bātil, fa ammaz-zabadu fa yažhabu jufā'a, wa ammā mā yanfa'un-nāsa fa yamkuṣu fil-ard, każālika yadribullāhul-amsāl.

أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَا يَرِيدُ هُنَّا فَلَحَمَلُوا السَّبِيلَ زِبْدًا رَابِيًّا وَمَعْمَلًا يُؤْقَدُونَ عَلَيْهِ فِي النَّارِ أَبْغَاهُ حِلْيَةً أَوْ مَتَاعًا زِبْدًا مِثْلَهُ كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْحَقَّ وَالْبَاطِلَ قَامًا زِبْدًا فِي ذَهَبٍ جُفَاءً وَأَمَامًا يَنْفَعُ النَّاسَ فَيَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ ﴿١٧﴾

17. Allah telah menurunkan air (hujan) dari langit, maka mengalirlah air di lembah-lembah menurut ukurannya, maka arus itu membawa buih yang mengembang. Dan dari apa (logam) yang mereka lebur dalam api untuk membuat perhiasan atau alat-alat, ada (pula) buihnya seperti buih arus itu. Demikianlah Allah membuat perumpamaan (bagi) yang benar dan yang batil. Adapun buih itu, akan hilang sebagai sesuatu yang tak ada harganya; adapun yang memberi manfaat kepada manusia, maka ia tetap di bumi. Demikianlah Allah membuat perumpamaan-perumpamaan¹⁵⁾.

أُوديَّةٌ audiyatun lembah-lembah	فَسَالَتْ fa salat maka mengalir	مَاءٌ mā'an air	السَّمَاءُ as-samā'i langit	مِنْ min dari	أَنْزَلَ anzala menurunkan
وَ wa dan	رَابِيَّاً rābiyan mengembang	زَيْدًا zabadan buih	السَّيْلُ as-sailu arus	فَاحْتَمَلَ fahtamala maka membawa	بِقَدَرِهَا bi qadarihā dengan ukurannya
إِبْتِغَاءٌ ibtiga'a membuat	النَّارِ an-nāri api	فِي fi dalam	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	يُوقِدُونَ yūqidūna mereka nyalakan	مِمَّا mimmā dari apa
كَذَلِكَ kažālika demikian-lah	مِثْلُهُ mišluhū sepertinya	زَبَدُ zabadun buih	مَتَاعٌ matā'in alat-alat	أَوْ au atau	حِلْيَةٌ hilyatin perhiasan
فَامَّا fa ammā maka adapun	الْبَاطِلُ al-bāṭila batil	وَ wa dan	الْحَقُّ al-haqqa benar	اللَّهُ Allāhu Allah	يَضَرِّبُ yadribu membuat
مَا mā apa	أَمَّا ammā adapun	وَ wa dan	جُفَاءٌ jufā'an tak ada harganya	فِي ذَهَبٍ fa yažhabu maka dia hilang	الزَّبَدُ az-zabādu buih
كَذَلِكَ kažālika demikian-lah	الْأَرْضُ al-ardī bumi	فِي fi di	فَمِكْثُ fa yamkušu maka dia tetap	النَّاسُ an-nāsa manusia	يَنْفَعُ yanfa'u bermanfaat

الْأَمْثَال	اللَّهُ	يَضْرِبُ
al-amṣāla perumpa- maan-per- umpamaan	Allāhu Allah	yadribu membuat

Lil-lažīnastajābū li rabbihimul-ḥusnā, wal-lažīna lam yastajibū lahū lau anna lahum mā fil ardi jami‘aw wa mišlahū ma‘ahū laftadau bih, ulā‘ika lahum sū‘ul-hisābi wa ma‘wāhum Jahannam, wa bi’sal-mihād.

لِلَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّ الْحُسْنَى وَالَّذِينَ لَمْ يَسْتَجِبُوا
لَهُ لَوْا نَهْمٌ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ
لَا فَتَدْرِبُهُ أَوْ لَتُغَلِّفَ لَهُمْ سُوءُ الْحَسَابِ
وَمَا وَهُمْ بِهِمْ بِجُنُونٍ^{۱۷} وَلَا هُمْ بِالْمَادِ^{۱۸}

18. Bagi orang-orang yang memenuhi seruan Tuhan, (disediakan) pembalasan yang baik. Dan orang-orang yang tidak memenuhi seruan Tuhan, sekiranya mereka mempunyai semua (kekayaan) yang ada di bumi dan (ditambah) sebanyak isi bumi itu lagi besertanya, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan kekayaan itu. Orang-orang itu disediakan baginya hisab yang buruk dan tempat kediaman mereka ialah Jahannam dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman.

الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	وَ wa dan	الْحُسْنَى al-ḥusnā yang baik	لِرَبِّهِمْ li rabbihim kepada Tuhan mereka	اسْتَجَابُوا istajābū memper- kenankan	لِلَّذِينَ lil-lažīna bagi orang- orang yang
مَا mā apa	هُمْ lahum bagi mereka	لَوْا lau anna sekiranya	لَهُ lahū pada-Nya	يَسْتَجِبُوا yastajibū mereka memper- kenankan	لَمْ lam tidak
مَعَهُ ma‘ahū bersama- nya	مِثْلَهُ mišlahū sepertinya	وَ wa dan	جَمِيعًا jami‘an semua	الْأَرْضِ al-ardi bumi	فِي fi di

الْحِسَابٌ al-hisābi perhitungan	سُوءٌ sū'u buruk	لَهُمْ lahum bagi mereka	أُولَئِكَ ula'iqa mereka itu	بِهِ bihī dengannya	لَفَتَدَاوُ laftadau tentu mereka menebus
الْمَهَادُ al-mihādu tempat kediaman	بِسْ bi'sa seburuk-buruk	وَ wa dan	جَهَنَّمُ Jahannamu Jahannam	مَوْهُومٌ ma'wāhum tempat mereka	وَ wa dan

A fa may ya'lamu annamā unzila ilaika mir rabbikal-haqqu ka man huwa a'mā, innamā yatażakkaru ulul-albāb,

اَفَمَنْ يَعْلَمُ اَمْمَا اُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ الْحَقُّ كَمْ
هُوَ اَعْمَى اَمْمَاتِنَا تَذَكَّرُ اُولُو الْأَلْبَابُ ①

19. Adakah orang yang mengetahui bahwasanya apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itu benar sama dengan orang yang buta? Hanyalah orang-orang yang berakal saja yang dapat mengambil pelajaran,

مِنْ min dari	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أُنْزِلَ unzila diturunkan	اَمْمَا annamā bahwasanya apa	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	اَفَمَنْ a fa man maka apakah orang
اَنَّمَا innamā sesungguhnya hanya	أَعْمَى a'mā buta	هُوَ huwa dia	كَمْ ka man seperti orang	الْحَقُّ al-haqqu benar	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu

أُولُو الْأَلْبَابُ ulul-albābi orang-orang yang berakal	يَتَذَكَّرُ yatażakkaru mengambil pelajaran
---	--

الَّذِينَ يُوْفُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَلَا يَنْقُضُونَ الْمِيَثَاقَ ۝
allažīna yūfūna bi 'ahdillāhi wa lā yanquḍūnal-mišāq,

20. (yaitu) orang-orang yang memenuhi janji Allah dan tidak merusak perjanjian,

لَا lā tidak	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	بِعَهْدٍ bi 'ahdi dengan janji	يُوْفُونَ yūfūna memenuhi	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang
				الْمِيَثَاقَ al-mišāqa perjanjian	يَنْقُضُونَ yanquḍūna mereka melanggar

وَالَّذِينَ يَصِلُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوْصَلَ وَيَخْشَوْنَ
رَبَّهُمْ وَيَخَافُونَ سُوءَ الْحِسَابِ ۝
wal-lažīna yaşilūna mā amarallāhu bihi ay yuṣala wa yakhsauna rabbahum wa yakhafūna sū'al-hisāb.

21. dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan¹⁶⁾, dan mereka takut kepada Tuhan mereka dan takut kepada hisab yang buruk.

اللَّهُ Allāhu Allah	أَمَرَ amara diperintah- kan	مَا mā apa	يَصِلُونَ yaşilūna menghubu- ngkan	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	وَ wa dan
وَ wa dan	رَبَّهُمْ rabbahum Tuhan mereka	يَخْشَوْنَ yakhsauna mereka takut	وَ wa dan	أَنْ يُوْصَلَ ay yuṣala supaya di- hubungkan	بِهِ bihī dengannya
			الْحِسَابِ al-hisābi perhitungan- an	سُوءَ sū'a buruk	يَخَافُونَ yakhafūna mereka takut

Wal-lažīna šabarubtigā'a wajhi rabbihim wa aqāmuš-ṣalāta wa anfaqū mimmā razaqnāhum sirraw wa 'alāniyatāw wa yadra'una bil-ḥasanatis-sayyi'ata ulā'iķa lahem 'uqbad-dār,

وَالَّذِينَ صَبَرُوا أَبْتِغَاءً وَجْهَ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَانفَقُوا مَا رَزَقْنَاهُمْ سِرَّاً وَعَلَانِيَّةً
وَيَدْرُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةُ أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ
الْآتَارِ

22. Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridhaan Tuhan mereka, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik),

رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	وَجْهٌ wajhi wajah	ابْتِغَاءٌ ibtigā'a meng-inginkan	صَبَرُوا šabarū sabar	الَّذِينَ allāzīna orang-orang yang	وَ wa dan
مِمَّا mimmā dari apa	أَنْفَقُوا anfaqū mereka menafkahkan	وَ wa dan	الصَّلَاةَ as-ṣalāta shalat	أَقَامُوا aqāmu mereka mendirikan	وَ wa dan
يَدْرُونَ yadra'una mereka menolak	وَ wa dan	عَلَانِيَّةً 'alāniyatā terang-terangan	وَ wa dan	سِرَّاً sirran sembunyi	رَزْقَنَاهُمْ razaqnāhum Kami rezekikan pada mereka
الْآتَارِ ad-dāri tempat	عَقْبَىٰ 'uqbā kesudahan	لَهُمْ lahum bagi mereka	أُولَئِكَ ulā'iķa mereka itu	السَّيِّئَةُ as-sayyi'ata keburukan	بِالْحَسَنَةِ bil-ḥasanati dengan kebaikan

jannātu 'Adniy yadkhulūnāhā wa man ṣalaḥa min ābā'ihim wa az-

جَنَّاتُ عَدَنِ يَدْحُفُونَهَا وَمَنْ صَلَحَ مِنْ أَبَائِهِمْ

wājihim wa žurriyyātihim wal-ma-l'ikatu yadkhulūna 'alaihim min kulli bāb.

وَأَزْوَاجُهُمْ وَذُرِّيَّاتُهُمْ وَالْمَلَائِكَةُ يَدْخُلُونَ
عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ ^(۱۷)

23. (yaitu) surga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang saleh dari bapak-bapaknya, istri-istrinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu;

صَلَحٌ šalāḥa saleh	مِنْ mān orang	وَ wa dan	يَدْخُلُونَهَا yadkhul-lūnahā mereka masuk ke dalamnya	عَدْنٌ 'Adnīn 'Adn	جَنَّاتٌ jannātu surga
ذُرِّيَّاتُهُمْ žurriyyātihim keturunan mereka	وَ wa dan	أَزْوَاجُهُمْ azwājihim istri-istrinya mereka	وَ wa dan	أَبَاءِهِمْ ābā'ihim bapak-bapak mereka	مِنْ mān dari
كُلِّ kulli semua	مِنْ mān dari	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	يَدْخُلُونَ yadkhulūna mereka masuk	الْمَلَائِكَةُ al-mala'ikatu malaikat-malaikat	وَ wa dan
					بَابٌ bābin pintu

Salāmun 'alaikum bimā sabartum fa ^{فَقَعَ عَقْبَى الدَّارِ}
ni'ma 'uqbad-dār.

24. (sambil mengucapkan) : "Salāmun 'alaikum bimā şabartum"^(۱۷). Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu.

عَقْبَى ‘uqbā kesudah-an	فِئْمَ fa ni‘ma maka nikmat	صَبَرْتُمْ ṣabartum kesabaran kamu	إِمَّا bimā dengan apa	عَلَيْكُمْ ‘alaikum atasmu	سَلَامٌ salāmun kesela-matan
الدَّارُ ad-dāri tempat					

Wal-lažīna yanqudūna ‘ahdallāhi mim ba‘di mišāqihī wa yaqta‘ūna mā amarallāhu bihī ay yuṣala wa yuṣidūna fil-arḍi ulā’ika lahumul-la‘natū wa lahum sū'ud-dār.

وَالَّذِينَ يَقْضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيَثَاقِهِ
وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهَ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ
فِي الْأَرْضِ أُولَئِكَ هُمُ الْمُلَعَّنُونَ وَلَهُمْ سُوءُ
الْأَدْرَارُ

25. Orang-orang yang merusak janji Allah setelah diikrarkan dengan teguh dan memutuskan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan dan mengadakan kerusakan di bumi, orang-orang itulah yang memperoleh kutukan dan bagi mereka tempat kediaman yang buruk (Jahannam).

مِنْ min dari	اللَّهُ Allāhi Allah	عَهْدٌ ‘ahda janji	يَقْضُونَ yanqudūna merusak	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	وَ wa dan
أَمَرَ amara diperintah-kan	مَا mā apa	يَقْطَعُونَ yaqta‘ūna mereka me-mutuskan	وَ wa dan	مِيَثَاقٍ mišāqihī diikrarkan-nya	بَعْدَ ba‘di sesudah
فِي fi di	يُفْسِدُونَ yuṣidūna mereka membuat kerusakan	وَ wa dan	أَنْ يُوصَلَ ay yuṣala supaya di-hubungkan	بِهِ bihī dengannya	اللَّهُ Allāhi Allah

لَهُمْ lahum bagi mereka	وَ wa dan	اللَّعْنَةُ al-la'natu kutukan	لَهُمْ lahum bagi mereka	أُولَئِكَ ulā'iqa mereka itu	الْأَرْضُ al-ardī bumi
				الْدَّارُ ad-dāri tempat	سُوءٌ sū'u buruk

Allāhu yabsutur-rizqa li may ya-syā'u wa yaqdir, wa farihū bil-ha-yātid-dun-yā, wa mal-hayātud-dun-yā fil-ākhirati illā matā'.

الله يبسط الرزق لمن يشاء ويقدر
وَفَرَحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا الْحَيَاةُ
الْدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ الْأَمْتَانُ^(٦)

26. Allah meluaskan rezeki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki. Mereka bergembira dengan kehidupan di dunia, padahal kehidupan dunia itu (dibanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit).

وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	لِمَنْ li man bagi siapa	الرِّزْقُ ar-rizqa rezeki	يَبْسِطُ yabsuṭu meluaskan	اللَّهُ Allāhu Allah
وَ wa dan	الْدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	بِالْحَيَاةِ bil-hayāti dengan kehidupan	فَرِحُوا farihū mereka bergembira	وَ wa dan	يَقِدِرُ yaqdiru Dia me-nyempitkan
إِلَّا illā kecuali	الْآخِرَةُ al-ākhirati akhirat	فِي fi di	الْدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةُ al-hayātu kehidupan	مَا mā tidak

مَتَاعٌ
mata'un
kesenangan

Wa yaqūlul-lažīna kafarū lau lā unzila 'alaihi āyatū mir rabbih, qul innallāha yudillu may yasyā'u wa yahdī ilaihi man anāb,

وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ آيَةٌ
مِّنْ رَبِّهِ قُلْ إِنَّ اللَّهَ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي
إِلَيْهِ مَنْ أَنَابَ ﴿١٧﴾

27. Orang-orang kafir berkata : "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) tanda (mukjizat) dari Tuhanmu?" Katakanlah : "Sesungguhnya Allah menyesatkan¹⁸⁾ siapa yang Dia kehendaki dan menunjuki orang-orang yang bertaubat kepada-Nya",

لَا	لَوْ	كَفَرُوا	الَّذِينَ	يَقُولُ	وَ
lā	lau	kafarū	allažīna	yaqūlu	wa
tidak	mengapa	kafir	orang-orang yang	berkata	dan
قُلْ	رَبِّهِ	مِنْ	آيَةٌ	عَلَيْهِ	أُنْزِلَ
qul	rabbihī	min	āyatun	'alaihi	unzila
katakanlah	Tuhanmu	dari	tanda	atasnya	diturunkan
وَ	يَشَاءُ	مَنْ	يُضِلُّ	الَّهُ	إِنَّ
wa	Dia	man	yudillu	Allāha	sesungguhnya
dan	kehendaki	siapa	menyesatkan	Allah	
أَنَابَ	مَنْ	إِلَيْهِ	يَهْدِي		
anāba	man	ilaihi	yahdī		
bertaubat	orang	kepada-Nya	menunjuki		

allažīna āmanū wa taṭma'innu qulū-buhum bi žikrillāh, alā bi žikrillāhi taṭma'innul-qulūb.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطَمَّنُ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ
إِلَّا يَذِكِّرُ اللَّهُ تَطَمَّنُ الْقُلُوبُ ﴿١٨﴾

28. (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allahlah hati menjadi tenteram.

بِذِكْرٍ bi zikri dengan mengingat	فِلُوْبُهُمْ qulūbuhum hati mereka	تَطْمَئِنُ taṭma'innu tenteram	وَ wa dan	أَمْنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang
الْقُلُوبُ al-qulūbu hati	تَطْمَئِنُ taṭma'innu tenteram	اللَّهُ Allāhi Allah	بِذِكْرٍ bi zikri dengan mengingat	أَلَا alā ingatlah	اللَّهُ Allāhi Allah

Allažīna āmanū wa 'amiluš-ṣalihāti
tūbā lahum wa ḥusnu ma'ab.

الَّذِينَ أَمْنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ طَوْبٌ
لَهُمْ وَحْسَنٌ مَأْبٌ^(۲۹)

29. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik.

طَوْبٌ tūbā kebahagiaan	الصَّالِحَاتِ as-ṣalihāti saleh	عَمِلُوا 'amilū beramal	وَ wa dan	أَمْنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang
		مَابِنْ ma'abin tempat kembali	حُسْنٌ ḥusnu baik	وَ wa dan	لَهُمْ lahum bagi mereka

Kažālika arsalnāka fi ummatin
qad khalat min qablihā umamul
li tatluwa 'alaihimul-lazi auhainā
ilaika wa hum yakfurūna bir-rah-
mān, qul huwa rabbi lā ilāha illā

كَذَلِكَ أَرْسَلْنَاكَ فِي أُمَّةٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهَا
أُمَّمٌ لَمْ تَتَلَوَّ عَلَيْهِمُ الَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَهُمْ
يَكْفُرُونَ بِالْجَنَّةِ قُلْ هُوَ رَبِّ الْأَنْوَارِ^(۳۰)

hū, ‘alaihi tawakkaltu wa ilaihi matāb.

عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ مَتَابٌ

30. Demikianlah, Kami telah mengutus kamu pada suatu umat yang sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumnya, supaya kamu membacakan kepada mereka (Al Qur'an) yang Kami wahyukan kepadamu, padahal mereka kafir kepada Tuhan Yang Maha Pemurah. Katakanlah : "Dialah Tuhanmu tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan hanya kepada-Nya aku bertaubat".

خَلَّ khalat berlalu	قَدْ qad sungguh	أُمَّةٌ ummatin umat	فِي fi pada	أَرْسَلْنَاكَ arsalnāka Kami telah mengutus kamu	كَذَلِكَ kažālika demikian- lah
الَّذِي allazi yang	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	لِتَتَلَوَّ li tatluwa supaya ka- mu mem- bacakan	أُمُّ umamun umat-umat	قَبْلَهَا qablihā sebelum- nya	مِنْ min dari
بِالرَّحْمَنِ bir-rahmāni dengan Yang Maha Pemurah	يَكْفُرُونَ yakfurūna kafir	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أَوْحَيْنَا auhainā Kami wahyukan
إِلَّا illā kecuali	إِلَهٌ ilāha Tuhan	لَا lā tiada	رَبِّ rabbi Tuhanmu	هُوَ huwa Dia	قُلْ qul katakanlah
مَتَابٍ matabi aku bertaubat	إِلَيْهِ ilaihi kepada- Nya	وَ wa dan	تَوَكَّلْتُ tawakkaltu aku ber- tawakkal	عَلَيْهِ 'alaihi atas-Nya	هُوَ huwa Dia

Wa lau anna qur'ānan suyyirat bihil-jibālu au qutṭi'at bihil-arḍu au kullima bihil mautā, bal lillāhil-amru jami'ā, a fa lam yai'asil-lažīna āmanū al lau yasyā'ullāhu lahadan-nāsa jami'ā, wa lā yazālul-lažīna kafarū tušibuhum bimā şana'ū qāri'atun au taħullu qāribam min dārihim ḥattā ya'tiya wa'dullāh, innallāha lā yukhliful-mi'ād.

وَلَوْاَنْ قُرْآنًا سِيرَتْ بِهِ الْجِبَالُ أَوْ قُطْعَةً
بِهِ الْأَرْضُ أَوْ كَمْ بِهِ الْمَوْقِيْ بِلَّهُ الْأَمْرُ
جِمِيعًا أَفَلَمْ يَأْسِ الَّذِينَ آمَنُواْنَ لَوْيَاَءَ
اللَّهُ هَدَى النَّاسَ جِمِيعًا وَلَا يَزَالُ الَّذِينَ كَفَرُوا
تَصِيبُهُمْ مَا صَنَعُواْ قَارِعَةً أَوْ تَحْلِيَّةً
مِنْ دَارِهِمْ حَتَّى يَأْتِيَ وَعْدُ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴿١﴾

31. Dan sekiranya ada suatu bacaan (kitab suci) yang dengan bacaan itu gunung-gunung dapat digoncangkan atau bumi jadi terbelah atau oleh karenanya orang-orang yang sudah mati dapat berbicara, (tentu Al Qur'an itulah dia)¹⁹. Sebenarnya segala urusan itu adalah kepunyaan Allah. Maka tidakkah orang-orang yang beriman itu mengetahui bahwa seandainya Allah menghendaki (semua manusia beriman), tentu Allah memberi petunjuk kepada manusia semuanya. Dan orang-orang yang kafir senantiasa ditimpa bencana disebabkan perbuatan mereka sendiri atau bencana itu terjadi dekat tempat kediaman mereka, sehingga datanglah janji Allah. Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji.

الْجِبَالُ al-jibālu gunung-g unung	بِهِ bihi dengannya	سِيرَتْ suyyirat digoncang- kan	قُرْآنًا qur'ānan suatu baca- an	لَوْاَنْ lau anna sekiranya	وَ wa dan
كَمْ kullima berbicara	أَوْ au atau	الْأَرْضُ al-arḍu bumi	بِهِ bihi dengannya	قُطْعَةً qutṭi'at terbelah	أَوْ au atau
جِمِيعًا jami'ān semua	الْأَمْرُ al-amru urusan	لِلَّهِ lillāhi kepunyaan Allah	بِلَّ bal bahkan	الْمَوْقِيْ al-mautā orang mati	بِهِ bihi dengannya

لَوْ lau jikalau	أَنْ an bahwa	أَمْنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	يَأْتِيَ yai'asi mengetahui	أَفَلَمْ a fa lam maka apakah tidak
وَ wa dan	جِمِيعًا jamī'an semua	النَّاسُ an-nāsa manusia	لَهُدَىٰ lahada tentu menunjuki	اللَّهُ Allāhu Allah	يُشَاءُ yasyā'u meng-hendaki
صَعُوا ṣanā'ū mereka berbuat	بِمَا bimā sebab	تُصِيبُهُمْ tuṣibuhum menimpa mereka	كُفُرًا kafarū kafir	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	لَا يَزَالُ lā yazālu senantiasa
دَارِهِمْ dārihim tempat mereka	مِنْ min dari	قَرِيبًا qarīban dekat	تَحْوُلٌ tahullu terjadi	أَوْ au atau	قَارِعَةٌ qāri'atun bencana
اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	اللَّهُ Allāhi Allah	وَعْدٌ wa'du janji	يَأْتِيَ ya'tiya datang	حَتَّىٰ hattā sehingga
		الْمَيْعَادُ al-mi'āda janji	يُخْلِفُ yukhlifu menyalahi		لَا lā tidak

Wa laqadistuhzi'a bi rusulim min qablika fa amlaitu lil-lažīna kafarū šumma akhažtuhum fa kaifa kāna 'iqāb.

وَلَقَدْ أَسْتَهْزَئَ بِرُسُلٍ مِّنْ قَبْلِكَ فَامْلَأْتَ
لِلَّذِينَ كَفَرُوا شَمَّا أَخْذَتْهُمْ فَكَيْفَ كَانَ
عِقَابٌ ^(۲۲)

32. Dan sesungguhnya telah diperlok-lokkan beberapa rasul sebelum kamu, maka Aku beri tangguh kepada orang-orang kafir itu kemudian Aku binasakan mereka. Alangkah hebatnya siksaan-Ku itu!

قَبْلَكَ qablika sebelum kamu	مِنْ min dari	بِرُسُلٍ bi rusulin dengan rasul-rasul	إِسْتُهْزَىٰ istuhzi'a telah diper- lok-lokkan	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
فَكَيْفَ fa kaifa maka bagaimana	أَخْذَتُهُمْ akha'zuhum Aku menyik- sa mereka	شَمَّ shumma kemudian	كَفَرُوا kafarū kafir	لِلَّذِينَ lil-lazīna bagi orang- orang yang	فَامْلَأْتُ fa amlaitu maka Aku beri tangguh
٢٣					عِقَابٍ 'iqābi siksa-Ku
٢٤					كَانَ kāna adalah dia

A fa man huwa qā'imun 'alā kul-li nafsim bimā kasabat, wa ja'alū lillāhi syurakā', qul sammūhum, am tunabbi'ūnahū bimā lā ya'-lamu fil-arḍi am bi zāhirim minal-qāūl, bal zuyyina lil-lazīna kafarū makruhum wa ṣuddū 'anis-sabil, wa may yudlilillāhu famā lahū min hād.

أَفَمَنْ هُوَ قَائِمٌ عَلَىٰ كُلِّ نَفْسٍ بِمَا كَسِبَتْ
وَجَعَلَوْا لِلَّهِ شُرَكَاءَ قُلْ سَمُونُهُمْ أَمْ تَرَىٰ عَوْنَةَ
بِمَا لَا يَعْلَمُ فِي الْأَرْضِ أَمْ بَظَاهِرٍ مِّنَ
الْقَوْلِ بَلْ رِيشَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مَكْرُهُمْ
وَصَدُّوا عَنِ السَّبِيلِ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ
فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ

33. Maka apakah Tuhan yang menjaga setiap diri terhadap apa yang diperbuatnya (sama dengan yang tidak demikian sifatnya)? Mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Allah. Katakanlah : "Sebutkanlah sifat-sifat mereka itu". Atau apakah kamu hendak memberitakan kepada Allah apa yang tidak diketahui-Nya di bumi, atau kamu mengatakan (tentang hal itu) sekedar perkataan pada lahirnya saja. Sebenarnya orang-orang kafir itu dijadikan (oleh syaitan) memandang baik tipu daya mereka dan dihalanginya dari jalan (yang benar). Dan barangsiapa yang disesatkan Allah, maka baginya tak ada seorang pun yang akan memberi petunjuk.

نَفْسٌ nafsin diri	كُلٌّ kulli setiap	عَلٰى 'alā atas	قَائِمٌ qā'imun menjaga	هُوَ huwa Dia	أَفَمَنْ a fa man maka apa- kah Tuhan
شُرَكَاءُ syurakā'a sekutu- sekutu	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	جَعَلُوا ja'alu mereka menjadikan	وَ wa dan	كَبَتْ kasabat diperbuat- nya	بِمَا bimā dengan apa
لَا lā tidak	بِمَا bimā dengan apa	تَدْبِعُونَهُ tunabbi'u-nahū kamu mem- beritakan pada-Nya	أَمْ am atau	سَمْوُهُمْ sammūhum sebutkan- lah mereka	قُلْ qul katakanlah
مِنْ min dari	بِظَاهِرِ bi zāhirin dengan yang lahir	أَمْ am atau	الْأَرْضُ al-ardī bumi	فِي fī di	يَعْلَمُ ya'lamu Dia me- ngetahui
مَكْرُومٌ makruhum tipu daya mereka	كَفَرُوا kafarū kafir	لِلَّذِينَ lil-lažīna bagi orang- orang yang	زُيْنَ zuyyina meman- dang baik	بَلْ bal bahkan	الْقَوْلُ al-qauli perkataan
مَنْ man siapa	وَ wa dan	السَّبِيلُ as-sabili jalan	عَنْ 'an dari	صُدُورُوا ṣuddū mereka dihalangi	وَ wa dan

هَادٍ
hādin
orang yang memberi petunjuk

مِنْ
min
dari

لَهُ
lahū
baginya

فَمَا
famā
maka tiada

اللَّهُ
Allāhu
Allah

يُضْلِلُ
yudlili
disesatkan

Lahum 'azābun fil-hayātid-dun-yā wa la'ażābul-ākhirati asyaqq, wa mā lahum minallāhi miw wāq.

**لَهُمْ عَذَابٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَعَذَابٌ
الْآخِرَةِ أَشَقُّ وَمَا لَهُمْ مِنْ وَاقٍ**

34. Bagi mereka azab dalam kehidupan dunia dan sesungguhnya azab akhirat adalah lebih keras dan tak ada bagi mereka seorang pelindung pun dari (azab) Allah.

وَ
wa
dan

الْدُّنْيَا
ad-dun-yā
dunia

الْحَيَاةُ
al-hayāti
kehidupan

فِي
fi
di

عَذَابٌ
'azābun
siksa

لَهُمْ
lahum
bagi mereka

لَهُمْ
lahum
bagi mereka

مَا
mā
tiada

وَ
wa
dan

أَشَقُّ
asyaqqu
lebih berat

الْآخِرَةِ
al-ākhirati
akhirat

عَذَابٌ
la'azābu
sungguh siksa

وَاقٍ
wāqin
pelindung

مِنْ
min
dari

اللَّهُ
Allāhi
Allah

مِنْ
min
dari

Maşalul-jannatil-latī wu'idal-muttaqūn, tajrī min tahtihal-anhār, uku-luhā dā'imuw wa zilluhā, tilka 'uqbal-lažinat-taqaw wa 'uqbal-kāfirin-nār.

**مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وُعِدَ الْمُتَّقُونَ قَبْرَى مِنْ
تَحْتَهَا الْأَنْهَارُ لَهُمْ دَائِمٌ وَظِلْلَاهُاتِلَكُ عُقْبَى
الَّذِينَ اتَّقَوا وَعُقْبَى الْكَافِرِينَ التَّارُ**

35. Perumpamaan surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang takwa ialah (seperti taman), mengalir sungai-sungai di dalamnya; buahnya tak henti-hentinya sedang naungannya (demikian pula). Itulah tempat kesudahan bagi

orang-orang yang bertakwa; sedang tempat kesudahan bagi orang-orang kafir ialah neraka.

تَجْرِي tajrī mengalir	الْمُتَقْوَنُ al-mutta-qūna orang-orang yang takwa	وُعْدٌ wu'ida dijanjikan	الَّتِي allati yang	الْجَنَّةُ al-jannati surga	مَثَلٌ mašalu perumpamaan
وَ wa dan	دَائِمٌ dā'imun tetap	أُكُلُهَا ukuluhā buahnya	الْأَهَارُ al-anhāru sungai-sungai	تَحْتَهَا tahtihā bawahnya	مِنْ min dari
وَ wa dan	اتَّقُوا ittaqau bertakwa	الَّذِينَ allažina orang-orang yang	عُقْبَىٰ 'uqba kesudahan	قِلَّاكَ tilka itu	ظُلْلَهَا zilluhā naungan-nya
				النَّارُ an-nāru neraka	الْكَافِرِينَ al-kāfirīna orang-orang kafir
					عُقْبَىٰ 'uqba kesudahan

Wal-lažīna ātaināhumul-kitāba yafrāḥūna bimā unzila ilaika wa minal-ahzābi may yunkiru ba'dah, qul innamā umirtu an a'budallāha wa lā usyrika bih, ilaihi ad'ū wa ilaihi ma'āb.

وَالَّذِينَ أَتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَفْرَحُونَ
بِمَا أَنْزَلَ إِلَيْكَ وَمَنْ الْأَحْزَابُ مَنْ
يُنَكِّرُ بَعْضَهُ فَلَمَّا أُمِرْتَ أَنْ تَأْبُدَ اللَّهَ
وَلَا أَشْرِكَ بِهِ إِلَيْهِ أَدْعُوكَ وَإِلَيْهِ مَأْبِيٌ⁽²⁰⁾

36. Orang-orang yang telah Kami berikan kitab kepada mereka⁽²⁰⁾ bergembira dengan kitab yang diturunkan kepadamu, dan di antara golongan-golongan (Yahudi dan Nasrani) yang bersekutu, ada yang mengingkari sebagiannya. Katakanlah : "Sesungguhnya aku hanya diperintah untuk menyembah Allah dan tidak mempersekuatkan sesuatu pun dengan Dia. Hanya kepada-Nya aku seru (manusia) dan hanya kepada-Nya aku kembali".

بِمَا bimā dengan apa	يَفْرَحُونَ yafrāḥūna mereka bergembira	الْكِتَابَ al-kitāba kitab	أَتَيْنَاهُمْ ātāināhum telah Kami berikan pada mereka	الَّذِينَ allažina orang-orang yang	وَ wa dan
مَنْ man orang	الْأَحْزَابِ al-ahzābi golongan yang bersekutu	مِنْ min di antara	وَ wa dan	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أُنزِلَ unzila diturunkan
أَنْ أَعْبُدَ an a'buda untuk menyembah	أُمِرْتُ umirtu aku dipерintah	إِنَّمَا innamā sesungguhnya hanya	قُلْ qul katakanlah	بَعْضُهُ ba'dahū sebagian-nya	يُنْجِرُ yunkiru mengingkari
إِلَيْهِ ilaihi kepada-Nya	بِهِ bihī dengan-Nya	أُشْرِكَ usyrika aku menyekutukan	لَا lā tidak	وَ wa dan	اللَّهُ Allāha Allah
		مَابِ ma'abi tempat kembali	إِلَيْهِ ilaihi kepada-Nya	وَ wa dan	أَدْعُوكُ ad'ū aku menyeru

Wa kažālika anzalnāhu ḥukman 'Arabiyyā, wa la'inittaba'ta ahwā'ahum ba'da mā ja'aka minal-'ilmī mā laka minallāhi miw waliyyiw wa lā wāq.

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا هُكْمًا عَرَبِيًّا وَإِنْ أَشْبَعْتَ
آهُوَاهُمْ بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَالَكَ
مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا وَاقِعٍ

37. Dan demikianlah, Kami telah menurunkan Al Qur'an itu sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab²¹⁾. Dan seandainya kamu mengikuti hawa nafsu mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, maka sekali-kali tidak ada pelindung dan pemelihara bagimu terhadap (siksa) Allah.

وَ wa dan	عَرَبِيّاً 'Arabiyyan bahasa Arab	حُكْمًا hukman peraturan	أَنْزَلْنَاهُ anzalnāhu Kami menu- runkannya	كَذَلِكَ kažalika demikian- lah	وَ wa dan
جَاءَكَ jā'aka datang padamu	مَا mā apa	بَعْدَ ba'da sesudah	أَهْوَاءُهُمْ ahwā'ahum hawa nafsu mereka	اتَّبَعَتْ ittaba'ta kamu mengikuti	لَئِنْ la'in sungguh jika
اللهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari	لَكَ laka bagimu	مَا mā tiada	الْعِلْمُ al-'ilmī pengeta- huan	مِنْ min dari
وَاقِ wāqin pemelihara	لَا lā tidak	وَ wa dan	وَلِيٰ waliyyin pelindung	مِنْ min dari	

Wa laqad arsalnā rusulam min qablika wa ja'alnā lahum azwājaw wa žurriyyah, wa mā kāna li rasūlin ay ya'tiya bi āyatin illā bi iżnillāh, li kulli ajalin kitāb.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِنْ قَبْلِكَ
وَجَعَلْنَا لَهُمْ أَزْوَاجًا وَذُرِّيَّةً وَمَا
كَانَ لِرَسُولٍ أَنْ يَأْتِي بِآيَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ
اللهِ لِكُلِّ أَجْلٍ كِتَابٌ

38. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus beberapa rasul sebelum kamu dan Kami memberikan kepada mereka istri-istri dan keturunan. Dan tidak ada hak bagi seorang rasul mendatangkan sesuatu ayat (mukjizat) melainkan dengan izin Allah. Bagi tiap-tiap masa ada Kitab (yang tertentu)²²⁾.

قَبْلِكَ qablika sebelum kamu	مِنْ min dari	رُسُلًا rusulan beberapa rasul	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami telah mengutus	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
--	---------------------	---	--	--------------------------------------	-----------------

ذُرْيَّةٌ żurriyyatan keturunan	وَ wa dan	أَزْوَاجًا azwājan istri-istri	لَهُمْ lahum bagi mereka	جَعَلَنَا ja‘alnā Kami menjadikan	وَ wa dan
بِاَيَّاتٍ bi ayatin dengan ayat	أَنْ يَأْتِيَ ay ya'tiya menda- angkan	لِرَسُولٍ li rasūlin bagi rasul	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	وَ wa dan
كِتَابٌ kitābun kitab	أَجَلٌ ajalin masa	لِكُلِّ li kulli bagi setiap	اللَّهُ Allāhi Allah	بِإِذْنِ bi izni dengan izin	إِلَّا illā kecuali

Yamḥullāhu mā yasyā'u wa yuśbit,
wa ‘indahū ummul-kitāb.

يَمْحُوا اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثْبِتُ وَعِنْدَهُ
أُمُّ الْكِتَابِ ^(٢٩)

39. Allah menghapuskan apa yang Dia kehendaki dan menetapkan (apa yang Dia kehendaki), dan di sisi-Nyalah terdapat Ummul Kitab (Lauh Mahfuzh).

يُثْبِتُ yuśbitu menetap- kan	وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَا mā apa	اللَّهُ Allāhu Allah	يَمْحُوا yamḥū meng- hapus
				أُمُّ الْكِتَابِ ummul- kitabi Ummul Kitab	عِنْدَهُ ‘indahū di sisi-Nya

Wa im mā nuriyannaka ba‘dal-lažī
na‘iduhum au natawoffayannaka fa

وَإِنْ مَا نُرِيْنَكَ بَعْضَ الَّذِي نَعْدِهُمْ
أَوْ نَتَوَفَّيْنَكَ فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلَاغُ

وَعَلَيْنَا الْحِسَابُ ⑤

innamā 'alaikal-balāgu wa 'alainal-hisāb.

40. Dan jika Kami perlihatkan kepadamu sebagian (siksa) yang Kami ancamkan kepada mereka atau Kami wafatkan kamu (hal itu tidak penting bagimu) karena sesungguhnya tugasmu hanya menyampaikan saja, sedang Kamilah yang menghisab amalan mereka.

الَّذِي allaži yang	بَعْضٌ ba'da sebagian	نُرِينَكَ nuriyannaka Kami per- lihatkan padamu	مَا mā apa	إِنْ in jika	وَ wa dan
الْبَالَاغُ al-balāgu menyam- paikan	عَلَيْكَ 'alaika atasmu	فَإِنَّمَا fa innamā maka se- sungguh- nya hanya	نَتَوْفِيكَ natawaf- fayannaka Kami wafatkan kamu	أَوْ au atau	نَعْدُهُمْ na'iduhum Kami an- camkan pa- da mereka
			الْحِسَابُ al-hisābu perhitung- an	عَلَيْنَا 'alainā atas Kami	وَ wa dan

A wa lam yarau annā na'til-arḍa
nanquṣuhā min atrāfihā, wallāhu
yahkumu lā mu'aqqiba li ḥukmih,
wa huwa sari'ul-hisāb.

أَولَمْ يَرَوْا أَنَّا نَقْصُ الْأَرْضَ سَقْصُهَا
مِنْ أَطْرَافِهَا وَإِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ لِمَعْقَبَ
الْحُكْمِ وَهُوَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ⑤

41. Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami mendatangi daerah-daerah (orang-orang kafir), lalu Kami kurangi daerah-daerah itu (sedikit demi sedikit) dari tepi-tepiinya? Dan Allah menetapkan hukum (menurut kehendak-Nya), tidak ada yang dapat menolak ketetapan-Nya; dan Dia-lah Yang Maha cepat hisab-Nya.

الْأَرْضُ al-arda bumi	نَأَقِيٌّ na'ti Kami men- datangi	أَنَا annā bahwasa- nya Kami	يَرَوْا yarau mereka melihat	لَمْ lam tidak	أَوْ a wa dan apakah
يَحْكُمُ yahkumu menetap- kan hukum	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	أَطْرَافُهَا aṭrāfihā tepi-tepi- nya	مِنْ min dari	نَقْصُهَا nanquṣuhā Kami me- nguranginya
سَرِيعٌ sari'u sangat cepat	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	لِحُكْمِهِ li ḥukmihi pada ketetapan-Nya	مُعَقِّبٌ mu'aqqiba menolak	لَا lā tidak
الحساب al-hisābi perhitung- an					

Wa qad makaral-lažīna min qablihim fa lillāhil-makru jami'ā, ya'lamu mā taksibu kullu nafs, wa sayā'lamulkuffāru li man 'uqbad-dār.

وَقَدْ مَكَرَ الظَّالِمُونَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَمْ يَرْجِعُوا
الْمَكْرُ جَمِيعًا يَعْلَمُ مَا تَكَبَّبُ كُلُّ نَفْسٍ
وَسَيَعْلَمُ الْكُفَّارُ لِمَ عَذَّبَ الدَّارَ

42. Dan sungguh orang-orang kafir yang sebelum mereka (kafir Mekah) telah mengadakan tipu daya, tetapi semua tipu daya itu adalah dalam kekuasaan Allah. Dia mengetahui apa yang diusahakan oleh setiap diri, dan orang-orang kafir akan mengetahui untuk siapa tempat kesudahan (yang baik) itu.

قَبْلَهُمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	الَّذِينَ allāzīna orang- orang yang	مَكْرٌ makara tipu daya	قَدْ qad sungguh	وَ wa dan
---	---------------------	---	-------------------------------	------------------------	-----------------

تَكْسِيبٌ taksibu diusahakan	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya'lamu Dia mengetahui	جَمِيعًا jamī'an semuanya	الْمُكْرُ al-makru tipu daya	فَلَلَّهُ fa lillāhi maka bagi Allah
لِمَنْ li man bagi siapa	الْكُفَّارُ al-kuffāru orang-orang kafir	سَيَعْلَمُ saya'lamu akan mengetahui	وَ wa dan	نَفْسٌ nafsin diri	كُلُّ kullu setiap
			الْدَّارُ ad-dāri tempat	عُقْبَىٰ 'uqba kesudahan	

Wa yaqūlul-lazīna kafarū lasta mursalā, qul kafā billāhi syahidam baini wa bainakum wa man 'indahū 'ilmul-kitāb.

وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَسْتَ مُرْسَلًا
قُلْ كُفَّرْ بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنِنِي وَبَيْنَكُمْ
وَمَنْ عِنْدَهُ عِلْمُ الْكِتَابِ ﴿٢٣﴾

43. Berkatalah orang-orang kafir : "Kamu bukan seorang yang dijadikan rasul". Katakanlah : "Cukuplah Allah menjadi saksi antaraku dan kamu dan antara orang yang mempunyai ilmu Al Kitab." ⁽²³⁾

مُرْسَلًا mursalan seorang rasul	لَسْتَ lasta kamu bukan	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	يَقُولُ yaqūlu berkata	وَ wa dan
وَ wa dan	بَيْنِنِي baini antaraku	شَهِيدًا syahidan saksi	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	كُفَّرْ kafā cukuplah	قُلْ qul katakanlah

الْكِتَابُ

al-kitābi
kitab

عِلْمٌ

'ilmu
ilmu

عِنْدَهُ

'indahū
di sisinya

مَنْ

man
orang

وَ

wa
dan

بَيْنَكُمْ

bainakum
antaramu

سُورَةُ إِبْرَاهِيمَ

IBRĀHĪM

SURAT KE-14 : 52 AYAT

Bismillahir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Alif lām rā, kitābun anzalnāhu
ilaika li tukhrijan-nāsa minaz-zu-
lumāti ilan-nūri bi izni rabbihim
ilā shirāṭil-‘azīzil-hamid,

الرَّحْمٰنُ كِتَابٌ أَنزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ
النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ
إِلَى صِرَاطِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ①

1. Alif lām rā. (Ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap-gulita kepada cahaya terang-benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.

النَّاسُ	لِتُخْرِجَ	إِلَيْكَ	أَنْزَلْنَاهُ	كِتَابٌ	الرَّ
an-nāsa	li tukhrija	ilaika	anzalnāhu	kitābun	alif lām rā
manusia	untuk me- ngeluarkan	kepadamu	Kami menu- runkannya	kitab	ali flām rā
رَبِّهِمْ	بِإِذْنِ	النُّورِ	إِلَى	الظُّلُمَاتِ	مِنْ
rabbihim	bi izni	an-nūri	ilā	az-zulmāti	min
Tuhan mereka	dengan izin	cahaya	kepada	gelap gulita	dari
الْحَمِيدِ	الْعَزِيزِ	صِرَاطٍ	إِلَى		
al-hamidi	al-‘azizi	shirāṭi	ilā		
Maha Terpuji	Maha Perkasa	jalan	kepada		

Allāhil-lažī lahū mā fis-samāwāti
wa mā fil-ard, wa wailul lil-kāfirinā
min ‘azābin syadid,

اللَّهُ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي
الْأَرْضِ وَمَا يُؤْتَ لِلْكَافِرِ بَيْنَ مِنْ عَذَابٍ
شَدِيدٍ ﴿٧﴾

2. Allah yang memiliki segala apa yang di langit dan di bumi. Dan celakalah bagi orang-orang kafir karena siksaan yang sangat pedih,

السَّمَاوَاتِ	فِي	مَا	لَهُ	الَّذِي	اللَّهُ
as-samāwāti	fī	mā	lahū	allažī	Allāhi
langit	di	apa	bagi-Nya	yang	Allah
وَيْلٌ	وَ	الْأَرْضُ	فِي	مَا	وَ
wailun	wa	al-arḍi	fī	mā	wa
celaka	dan	bumi	di	apa	dan
شَدِيدٌ		عَذَابٌ		مِنْ	لِلْكَافِرِينَ
syadidin		‘azābin		min	lil-kāfirinā
sangat		siksa		dari	bagi orang-
keras					orang-
					kafir

allažīna yastahibbūnal-hayātad-dunyā ‘alal-ākhirati wa yaṣuddūna ‘an sabīlillāhi wa yabgūnahā ‘iwajā, ulā’ika fī dalālim ba’id.

الَّذِينَ يَسْتَحْبُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا عَلَى
الْآخِرَةِ وَيَصْدُرُونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَ
يَغُونُهَا عَوْجًا أَوْ لِئَكَ فِي ضَلَالٍ
بَعِيدٍ ﴿٨﴾

3. (yaitu) orang-orang yang lebih menyukai kehidupan dunia daripada kehidupan akhirat, dan menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah dan menginginkan agar jalan Allah itu bengkok. Mereka itu berada dalam kesesatan yang jauh.

الْآخِرَة	عَلَى	الْدُّنْيَا	الْحَيَاةَ	يَسْتَحْبُونَ	الَّذِينَ
al-ākhirati	‘alā	ad-dun-yā	al-hayāta	yastahibbūna	allažīna
akhirat	atas	dunia	kehidupan	lebih	orang-
				menyukai	orang
					yang

يَبْغُونَهَا
yabgūnahā
mereka
mengingin-
kannya

وَ
wa
dan

سَبِيلِ اللهِ
sabilillahi
jalan Allah

عَنْ
'an
dari

يَصْدُونَ
yaṣuddūna
mereka
meng-
halangi

وَ
wa
dan

بَعِيدٌ
ba'īdin
yang jauh

ضَلَالٌ
dalālin
kesesatan

فِي
fi
dalam

أُولَئِكَ
ulā'iqa
mereka itu

عَوْجًا
'iwajan
bengkok

Wa mā arsalnā mir rasūlin illā
bi lisāni qaumihi li yubayyina
lahum, fa yudillullāhu may yasyā'u
wa yahdī may yasyā', wa huwal-
'azīzul-hakim.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ
قَوْمَهُ لِيَبْيَنَ لَهُمْ فِيْضَلُّ اللَّهِ مَنْ
يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ
الْحَكِيمُ

4. Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa
kaumnya²⁴⁾, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mere-
ka. Maka Allah menyesatkan²⁵⁾ siapa yang Dia kehendaki, dan memberi
petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dialah Tuhan Yang Maha
Kuasa lagi Maha Bijaksana.

إِلَّا
illā
kecuali

رَسُولٌ
rasūlin
rasul

مِنْ
min
dari

أَرْسَلْنَا
arsalnā
Kami
mengutus

مَا
mā
tidak

وَ
wa
dan

اللَّهُ
Allāhu
Allah

فِيْضَلُّ
fa yudillu
maka me-
nyesatkan

لَهُمْ
lahum
kepada
mereka

لِيَبْيَنَ
li yubayyina
supaya dia
menerang-
kan

قَوْمَهُ
qaumihi
kaumnya

بِلِسَانٍ
bi lisāni
dengan
bahasa

يَشَاءُ
yasyā'u
Dia
kehendaki

مَنْ
man
siapa

يَهْدِي
yahdī
memberi
petunjuk

وَ
wa
dan

يَشَاءُ
yasyā'u
Dia
kehendaki

مَنْ
man
siapa

الْحَكِيمُ al-ḥakīmu Maha Bijaksana	الْعَزِيزُ al-‘azīzu Maha Perkasa	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
--	--	----------------------------	------------------------

Wa laqad arsalnā Mūsā bi āyatinā an akhrij qaumaka minaz-zulumāti ilan-nūri wa žakkirhum bi ayyā-millāh, inna fī zālika la'ayatil li kulli sabbārin syakūr.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَى بِآيَاتٍ كَمَا
أَنَّ أَخْرَجَ قَوْمَكَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى
النُّورِ وَذَكَرَهُمْ بِآيَاتِ اللَّهِ إِنَّ
فِي ذَلِكَ لِآيَاتٍ لِكُلِّ صَبَّارٍ شُكُورٍ ۝

5. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami, (dan Kami perintahkan kepadanya) : "Keluarkanlah kaummu dari gelap-gulita kepada cahaya terang-benderang dan ingatkanlah mereka kepada hari-hari Allah²⁶⁾". Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi setiap orang penyabar dan banyak bersyukur.

أَنْ أَخْرَجَ an akhrij hendaknya keluarkan- lah	بِآيَاتِنَا bi āyatinā dengan ayat-ayat Kami	مُوسَى Mūsā Musa	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami telah mengutus	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
وَ wa dan	النُّورِ an-nūri cahaya	إِلَى ilā kepada	الظُّلُمَاتِ az-zulumāti gelap gulita	مِنْ min dari	قَوْمَكَ qaumaka kaummu
ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguh- nya	اللَّهُ Allāhi Allah	بِآيَاتِمِ bi ayyāmi dengan hari-hari	ذَكَرَهُمْ žakkirhum ingatkanlah mereka

شُكُورٌ

syakūrin
banyak
bersyukur

صَبَارٌ

ṣabbārin
orang yang
sabar

لِكُلِّ

li kulli
bagi
setiap

لَيَاتٍ

la'āyātin
sungguh
tanda-tanda

Wa iż qāla Mūsā li qaumihiżkurū ni'matallāhi 'alaikum iż anjākum min āli Fir'auna yasūmūnakum sū'al-'azābi wa yużabbiħūna abnā'akum wa yastaħyūna nisā'akum, wa fiż-żalikum balā'um mir rabbikum 'azim.

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ أَذْكُرُ وَأَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ إِذَا جَنَاحُكُمْ مِنْ أَلِ فِرْعَوْنَ يَسُومُونَكُمْ سُوءًا لِعَذَابٍ وَيَذْبَحُونَ أَبْنَاءَكُمْ وَيَسْتَحْيِيْنَ نِسَاءَكُمْ وَفِي ذَلِكُمْ بَلَاءٌ مِنْ رَبِّكُمْ عَظِيمٌ

6. Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya : "Ingatlah nikmat Allah atasmu ketika Dia menyelamatkan kamu dari (Fir'aun dan) pengikut-pengikutnya, mereka menyiksa kamu dengan siksa yang pedih, mereka menyembelih anak-anak laki-lakimu, membiarkan hidup anak-anak perempuanmu; dan pada yang demikian itu ada cobaan yang besar dari Tuhanmu".

أَذْكُرُوا

użkurū
ingatlah

لِقَوْمِهِ

li qaumihi
kepada
kaumnya

مُوسَى

Mūsā
Musa

قَالَ

qāla
berkata

إِذْ

iż
ketika

وَ

wa
dan

مِنْ

min
dari

أَنْجَاهُكُمْ

anjākum
Dia menye-
lamatkanmu

إِذْ

iż
ketika

عَلَيْكُمْ

'alaikum
atasmu

اللَّهُ

Allāhi
Allah

نِعْمَةً

ni'mata
nikmat

وَ

wa
dan

الْعَذَابُ

al-'azābi
siksa

سُوءٌ

sū'a
buruk

يَسُومُونَكُمْ

yasūmū-
nakum
mereka me-
nimpakan
padamu

فِرْعَوْنَ

Fir'auna
Fir'aun

أَلِ

āli
pengikut

وَ	نِسَاءَكُمْ	يَسْتَحْيِونَ	وَ	أَبْنَاءَكُمْ	يُذْبَحُونَ
wa	nisā'akum	yastahyūna	wa	abnā'akum	yužab-bihūna
dan	perempuanmu	membiar-kan hidup	dan	anak-anak lelakimu	mereka menyem-belih
‘azīmūn	rabbikum	min	balā’ūn	zālikum	fī
yang besar	Tuhanmu	dari	cobaan	demikian itu	pada

Wa iż ta'ażżana rabbukum la'in syakartum la'azidannakum wa la'in kafartum inna 'azābi lasyadid.

وَإِذْ تَاذَنَ رَبِّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ
وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ أَنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ^v

7. Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan : "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".

شَكَرْتُمْ	لَئِنْ	رَبِّكُمْ	تَاذَنَ	إِذْ	وَ
syakartum	la'in	rabbukum	ta'ażżana	iż	wa
kamu bersyukur	sungguh jika	Tuhanmu	memak-lumkan	ketika	dan
‘azābi	inna	كَفَرْتُمْ	لَئِنْ	وَ	لَأَزِيدَنَّكُمْ
siksa-Ku	sesungguhnya	kafartum	la'in	wa	la'azidannakum
		kamu mengingkari	sungguh jika	dan	pasti Kami menambah padamu
					lasyadidun sangat keras

Wa qāla Mūsā in takfurū antum wa man fil-ardī jami‘ā, fa innallāha laganiyyun ḥamid.

وَقَالَ مُوسَىٰ إِنْ تَكْفُرُوا أَنْتُمْ وَمَنْ فِي
الْأَرْضِ جَمِيعًا فَإِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْحَمْدِ^{٢٧}

8. Dan Musa berkata : "Jika kamu dan orang-orang yang ada di muka bumi semuanya mengingkari (nikmat Allah), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya²⁷ lagi Maha Terpuji.

أَنْتُمْ	تَكْفُرُوا	لَانْ	مُوسَىٰ	قَالَ	وَ
antum	takfurū	in	Mūsā	qāla	wa
kamu	kamu	jika	Musa	berkata	dan
فَإِنَّ	جَمِيعًا	الْأَرْضِ	فِي	مَنْ	وَ
fa inna	jami‘an	al-ardī	fī	man	wa
maka se-	semua	bumi	di	orang	dan
sungguhnya	nya				
			حَمْدِ	لَغَنِيٌّ	اللَّهُ
			ḥamidun	laganiyyun	Allāha
			Maha	sungguh	Allah
			Terpuji	Maha Kaya	

Alam ya'tikum naba'ul-lažīna min qablikum qaumi Nūhiw wa 'Adiw wa Šamūd, wal-lažīna mim ba'dihim, lā ya'lamu hum illallāh, ja'athum rusuluhum bil-bayyināti fa raddū aidiyahum fī afwāhihim wa qālu innā kafarnā bimā ursiltum bihi wa innā lafī syakkim mimmā tad-'ūnanā ilaihi murīb.

الْعَرَبَاتُ كُمْ بَوْ الْذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ قَوْمٌ
نُوحٌ وَعَادٍ وَثَمُودٍ وَالْذِينَ مِنْ بَعْدِهِمْ
لَا يَعْلَمُهُمُ الَّلَّهُ جَاءَهُمْ رَسُولُهُمْ
بِالْبَيِّنَاتِ فَرَدُوا أَيْدِيهِمْ فِي أَفْوَاهِهِمْ
وَقَالُوا إِنَّا كَفَرْنَا بِمَا أَرْسَلْنَا بِهِ وَإِنَّا
لِفِي شَكٍّ مَتَّعْدُونَ إِلَيْهِ مُرْسَبٌ^{٢٨}

9. Belumkah sampai kepadamu berita orang-orang sebelum kamu (yaitu) kaum Nuh, 'Ad, Šamūd dan orang-orang sesudah mereka. Tidak ada yang mengetahui mereka selain Allah. Telah datang rasul-rasul kepada mereka (membawa) bukti-bukti yang nyata lalu mereka menutupkan tangannya ke

mulutnya (karena kebencian), dan berkata : "Sesungguhnya kami mengingkari apa yang kamu disuruh menyampaikannya (kepada kami), dan sesungguhnya kami benar-benar dalam keragu-raguan yang menggelisahkan terhadap apa yang kamu ajak kami kepadanya".

قَبْلُكُمْ qablikum sebelum kamu	مِنْ min dari	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	تَبَوَّأ naba'ū berita- berita	يَا تِكُومْ ya'tikum datang padamu	الْعَمَلُ alam belumkah
شَمُودٌ Šamūda Šamūd	وَ wa dan	عَادٍ 'Adin 'Ad	وَ wa dan	نُوحٌ Nūhīn Nuh	قَوْمٌ qaumi kaum
يَعْلَمُهُمْ ya'lamu- hum mengetahui mereka	لَا lā tiada	بَعْدَهُمْ ba'dihim sesudah mereka	مِنْ min dari	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	وَ wa dan
فَرَدُوا fa raddū maka me- reka me- nutup	بِالْبَيِّنَاتِ bil-bayyinātī dengan bukti-bukti yang nyata	رَسُلُهُمْ rusuluhum rasul-rasul mereka	جَاءَتْهُمْ jā'athum telah dat- ang pada mereka	اللَّهُ Allāhu Allah	إِلَّا illā kecuali
إِنَّا innā sesungguh- nya kami	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan	أَفَوَاهُهُمْ afwāhihim mulut mereka	فِي fī pada	أَيْدِيهِمْ aidiyahum tangan mereka
إِنَّا innā sesungguh- nya kami	وَ wa dan	بِهِ bihi dengan- nya	أَرْسَلْتُمْ ursiltum kamu diutus	بِمَا bimā dengan apa	كَفَرْنَا kafarnā kami meng- ingkari

مُرِيبٌ
murībin
orang yang
ragu-ragu

إِلَيْهِ
ilaihi
kepadanya

تَدْعُونَا
tad‘ūnanā
kamu me-
nyeru kami

مِمَّا
mimmā
dari apa

شَكٌّ
syakkin
keraguan

لَهُ
lafi
sungguh
dalam

Qālat rusuluhum a fillāhi syakkun fātiris-samāwāti wal-ard, yad‘ūkum li yagfira lakum min žunūbikum wa yu’akhkhirakum ilā ajalim musammā, qālū in antum illā basyārum mišlunā, turidūna an taṣuddūnā ‘ammā kāna ya’budu ābā'unā fa’tūnā bi sultānim mubin.

قَالَتْ رَسُولُهُمْ أَفِ الْلَّهُ شَكٌ فَأَطْرِ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ يَدْعُوكُمْ
لِيغْفِرَ لَكُمْ مِنْ ذُنُوبِكُمْ وَلِيُؤْخِرَكُمْ
إِلَى أَجَلٍ مُسَيَّقٍ قَالُوا إِنَّ أَنْتَ إِلَّا
بَشَرٌ مِثْلُنَا تُرِيدُونَ أَنْ تَصْدُونَا
عَمَّا كَانَ يَعْبُدُ أَبَاؤُنَا فَأَنْتُونَا
بِسُلْطَانٍ مُبِينٍ ﴿٦﴾

10. Berkata rasul-rasul mereka : "Apakah ada keragu-raguan terhadap Allah, Pencipta langit dan bumi? Dia menyeru kamu untuk memberi ampunan kepadamu dari dosa-dosamu dan menangguhkan (siksaan)mu sampai masa yang ditentukan?" Mereka berkata : "Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami juga. Kamu menghendaki untuk menghalang-halangi (membelokkan) kami dari apa yang selalu disembah nenek moyang kami, karena itu datangkanlah kepada kami bukti yang nyata".

فَاطِرٌ
fātiri
Pencipta

شَكٌّ
syakkun
keraguan

اللَّهُ
Allāhi
Allah

أَفِ
a fi
apakah
pada

رَسُولُهُمْ
rusuluhum
rasul-rasul
mereka

قَالَتْ
qālat
berkata

لَكُمْ
lakum
padamu

لِيَغْفِرَ
li yagfira
untuk
memberi
ampunan

يَدْعُوكُمْ
yad‘ūkum
Dia me-
nyeru kamu

الْأَرْضَ
al-ardi
bumi

وَ
wa
dan

السَّمَاوَاتِ
as-samāwāti
langit

أَجَلٌ ajalin waktu	إِلَى ilā kepada	يُوْخَرَكُمْ yu'akh-khirakum menang-guhkanmu	وَ wa dan	ذُنُوبُكُمْ žunūbikum dosad-dosamu	مِنْ min dari
بَشَرٌ basyarun manusia	إِلَّا illā kecuali	أَنْتُمْ antum kamu	لَا in tidak	قَالُوا qālū mereka berkata	مُسَمَّىٰ musamman yang di-tentukan
يَعْبُدُ ya'budu disembah	كَانَ kāna adalah dia	عَمَّا 'ammā dari apa	أَنْ تَصْدُدُونَا an taṣhud-dūnā menghalang-halangi kami	تُرِيدُونَ turīdūnā kamu bermaksud	مِثْنَا miṣlunā seperti kami
مُبِينٌ mubinīn yang nyata	بِسُلْطَانٍ bi sultānin dengan bukti	فَاتُونَا fa'tūnā maka da-tangkanlah pada kami	أَبَاؤنَا ābā'unā bapak-bapak kami		

Qālat lahum rusuluhum in nahnu illā basyarum mislukum wa lākin-nallāha yamunnu 'alā may yasyā'u min 'ibādih, wa mā kāna lanā an na'tiyakum bi sultānin illā bi iż-nillāh, wa 'alallāhi fal yatawakkalil-mu'minūn.

قَالَتْ لَهُمْ رُسُلُهُمْ أَنْ نَحْنُ الْأَبْشَرُ
مِثْلُكُمْ وَلِكُنَّ اللَّهُ يَمْنُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ
مِنْ عِبَادِهِ وَمَا كَانَ لَنَا أَنْ نَأْتِيَكُمْ
بِسُلْطَانٍ إِلَّا بِاِذْنِ اللَّهِ وَعَلَى اللَّهِ
فَلَيَسْتَوْكِلُ الْمُؤْمِنُونَ ⑪

11. Rasul-rasul mereka berkata kepada mereka : "Kami tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, akan tetapi Allah memberi karunia kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Dan tidak patut bagi kami men-

datangkan suatu bukti kepada kamu melainkan dengan izin Allah. Dan hanya kepada Allah sajalah hendaknya orang-orang mukmin bertawakkal.

إِلَّا illā kecuali	نَحْنُ nahnu kami	إِنْ in tidak	رُسُلُهُمْ rusuluhum rasul-rasul mereka	لَهُمْ lahum pada mereka	قَالَتْ qālat berkata
يَمْنُونُ yamunnu memberi karunia	الَّهُ Allāha Allah	لَكُنَّ lākinna tetapi	وَ wa dan	مِثْلُكُمْ mišlukum seperti kamu	بَشَرٌ basyarun manusia
وَ wa dan	عِبَادِهِ 'ibādihi hamba-hamba-Nya	مِنْ min dari	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa	عَلَىٰ 'alā atas
إِلَّا illā kecuali	بِسُلْطَانٍ bi sultānin dengan bukti	أَنْ نَأْتِيْكُمْ an na'ti-yakum kami mendatangkan padamu	لَنَا lanā bagi kami	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak
فَلَيَسْوَكَلْ fal yata-wakkal maka bertawakkal	اللَّهُ Allāhi Allah	عَلَىٰ 'alā atas	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	بِإِذْنِ bi izni dengan izin
الْمُؤْمِنُونَ al-mu'mi-nūna orang-orang mukmin					

Wa mā lanā allā natawakkala
‘alallāhi wa qad hadānā subulanā,
wa lanašbiranna ‘alā mā āzaitumūnā,
wa ‘alallāhi fal yatawakkalil-mutawakkilūn.

وَمَا لَنَا أَلَّا نَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَقَدْ هَدَنَا
سُبْلَنَا وَلَنْصِبَرَنَا عَلَى مَا أَذْيَتُمُونَا
وَعَلَى اللَّهِ فَلَيَتَوَكَّلَ الْمُتَوَكِّلُونَ ﴿١٢﴾

12. Mengapa kami tidak akan bertawakkal kepada Allah padahal Dia telah menunjukkan jalan kepada kami, dan kami sungguh-sungguh akan bersabar terhadap gangguan-gangguan yang kamu lakukan kepada kami. Dan hanya kepada Allah saja orang-orang yang bertawakkal itu berserah diri".

عَلَى ‘alā atas	نَتَوَكَّلْ natawakkala kami ber- tawakkal	أَلَا allā mengapa tidak	لَنَا lanā bagi kami	مَا mā tidak	وَ wa dan
وَ wa dan	سُبْلَنَا subulanā jalan kami	هَدَنَا hadānā Dia telah- menunjuk- kan pada kami	قَدْ qad sesungguh- nya	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah
عَلَى ‘alā atas	وَ wa dan	أَذْيَتُمُونَا āzaitumūnā gangguan- gangguan kamu pada kami	مَا mā apa	عَلَى ‘alā atas	لَنْصِبَرَنَا lanašbiranna sungguh kami akan bersabar
			الْمُتَوَكِّلُونَ al-mutawakkilūna orang-orang yang ber- serah diri	فَلَيَتَوَكَّلْ fal yata- wakkal maka ber- tawakkal	اللَّهُ Allāhi Allah

Wa qālal-lažīna kafarū li rusulihim lanukhrijannakum min arđinā au lata'ūdunna fi millatinā, fa auhā ilaihim rabbuhum lanuhlikannaz-zālimin.

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِرَسُولِهِمْ لَنْ تُخْرِجُنَا مِنْ أَرْضِنَا أَوْ لَتَعُودُنَا فِي مِلَيْنَا فَأَوْحِيَ إِلَيْهِمْ رَبُّهُمْ لَنْ هَلَكَ الظَّالِمِينَ ﴿٢٨﴾

13. Orang-orang kafir berkata kepada rasul-rasul mereka : "Kami sungguh-sungguh akan mengusir kamu dari negeri kami atau kamu kembali kepada agama kami". Maka Tuhan mewahyukan kepada mereka : "Kami pasti akan membinasakan orang-orang yang zalim itu.

لَنْ خَرْجُنَّكُمْ lanukhrijannakum sungguh kami akan mengusir kamu	لِرَسُولِهِمْ li rusuli- him kepada rasul-rasul mereka	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
مِلَيْنَا millatinā agama kami	فِي fi pada	لَتَعُودُنَّ lata'ūdunna kamu kembali	أَوْ au atau	أَرْضَنَا arđinā negeri kami	مِنْ min dari
الظَّالِمِينَ az-zāliminā orang-orang yang zalim	لَنْ هَلَكَنَّ lanuhlikanna Kami pasti membinas- akan mereka	رَبُّهُمْ rabbuhum Tuhan mereka	إِلَيْهِمْ ilaihim kepada mereka	فَأَوْحِيَ fa auhā maka me- wahyukan	

Wa lanuskinannakumul-arđa mim ba'dihim, zālika li man khāfa ma-qāmi wa khāfa wa'id.

وَلَنْ سِكِّنَنَّكُمْ الْأَرْضَ مِنْ بَعْدِهِمْ
ذَلِكَ لِمَنْ خَافَ مَقَامِي وَخَافَ وَعِيدَ ﴿٢٩﴾

14. Dan Kami pasti akan menempatkan kamu di negeri-negeri itu sesudah me-reka. Yang demikian itu (adalah untuk) orang-orang yang takut (akan menghadap) kehadirat-Ku dan yang takut kepada ancaman-Ku"²⁸⁾.

ذَلِكَ · žalika itu	بَعْدَهُمْ ba'dihim sesudah mereka	مِنْ min dari	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	لَنْسَكِنْنَاكُمْ lanuskinan-nakum Kami pasti akan menempatkan kamu	وَ wa dan
وَعِيدَ wa'idi ancaman-Ku	خَافَ khāfa yang takut	وَ wa dan	مَقَامِي maqāmi kehadirat-Ku	خَافَ khāfa yang takut	لِمَنْ li man bagi orang

Wastaftahū wa khāba kullu jabbārin 'anīd,

واستقْتَحُوا وَخَابَ كُلُّ جَبَارٍ عَنِيدٍ ﴿١٥﴾

15. Dan mereka memohon kemenangan (atas musuh-musuh mereka) dan binasalah semua orang yang berlaku sewenang-wenang lagi keras kepala,

جَبَارٌ jabbārin sewenang-wenang	كُلُّ kullu setiap	خَابَ khāba gagal	وَ wa dan	اسْتَقْتَحُوا istaftahū mereka memohon kemenangan	وَ wa dan
---	---------------------------------	--------------------------------	------------------------	--	------------------------

عَنِيدٍ
'anīdin
keras kepala

miw warā'ihi Jahannamu wa yusqā mim mā'in şadid,

مِنْ وَرَائِهِ جَهَنَّمُ وَيُسْقَى مِنْ مَاءٍ
صَدِيدٍ ﴿١٦﴾

16. di hadapannya ada Jahannam dan dia akan diberi minuman dengan air nanah,

مِنْ
min
dari

يُسْقَى
yusqā
dia diberi
minuman

وَ
wa
dan

جَهَنَّمُ
Jahannamu
Jahannam

وَرَاءَهُ
warā'ihi
belakang-
nya

مِنْ
min
dari

صَدِيدٌ
şadidin
nanah

مَاءٌ
mā'in
air

yatajarra'uhū wa lā yakādu yusi-
guhū wa ya'tīhil-mautu min kulli
makāniw wa mā huwa bi mayyit,
wa miw warā'ihi 'ażabun galīz.

يَتَجَرَّعُهُ وَلَا يَكُادُ يُسْيِغُهُ وَيَأْتِيهِ الْمَوْتُ
مِنْ كُلِّ مَكَانٍ وَمَا هُوَ بِمَيِّتٍ وَمِنْ وَرَائِهِ
عَذَابٌ غَلِظٌ ﴿١٧﴾

17. diminumnya air nanah itu dan hampir dia tidak bisa menelannya dan datanglah (bahaya) maut kepadanya dari segenap penjuru, tetapi dia tidak juga mati; dan di hadapannya masih ada azab yang berat.

وَ
wa
dan

يُسْيِغُهُ
yusīghū
dia me-
nelannya

يَكَادُ
yakādu
dia hampir

لَا
lā
tidak

وَ
wa
dan

يَتَجَرَّعُهُ
yatajar-
ra'uhū
dia me-
minunya

وَ
wa
dan

مَكَانٌ
makān
tempat

كُلٌّ
kulli
segala

مِنْ
min
dari

الْمَوْتُ
al-mautu
kematian

يَأْتِيهِ
ya'tīhi
datang
padanya

وَرَاءَهُ
warā'ihi
belakang-
nya

مِنْ
min
dari

وَ
wa
dan

بِمَيِّتٍ
bi mayyit
mati

هُوَ
huwa
dia

مَا
mā
tidak

غَلِيظٌ
galīzun
yang berat

عَذَابٌ
'azābun
siksa

Mašalul-lažīna kafarū bi rabbihim a'māluhum karamādin isytaddat bi-hir-rīhu fī yaumin 'āṣif, lā yaqdirūna mimmā kasabū 'alā syai', žalika huwa d-dalālul-ba'id.

مَثْلُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ أَعْمَالُهُمْ
كَرْمَادٍ اسْتَدَّتْ بِهِ الرِّيحُ فِي يَوْمٍ
عَاصِفٍ لَا يَقْدِرُونَ مِمَّا كَسَبُوا
عَلَى شَيْءٍ ذَلِكَ هُوَ الضَّلَالُ الْبَعِيدُ

18. Orang-orang yang kafir kepada Tuhan mereka adalah seperti abu yang dititiup angin dengan keras pada suatu hari yang berangin kencang. Mereka tidak dapat mengambil manfaat sedikit pun dari apa yang telah mereka usahakan (di dunia). Yang demikian itu adalah kesesatan yang jauh.

كَرْمَادٍ karamādin seperti abu	أَعْمَالُهُمْ a'māluhum amalan-amalan mereka	بِرَبِّهِمْ bi rabbihim dengan Tuhan mereka	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	مَثْلُ mašalu perumpamaan
عَاصِفٍ 'āṣifin berangin kencang	يَوْمٍ yaumin hari	فِي fī pada	الرِّيحُ ar-rīhu angin	بِهِ bihī dengannya	اسْتَدَّتْ isytaddat cepat
شَيْءٍ syai'in sesuatu	عَلَى 'alā atas	كَسَبُوا kasabū mereka usahakan	مِمَّا mimmā dari apa	يَقْدِرُونَ yaqdirūna mereka kuasa	لَا lā tidak
		الْبَعِيدُ al-ba'īdu jauh	الضَّلَالُ ad-dalālu kesesatan	هُوَ huwa dia	ذَلِكَ žalika itu

Alam tara annallâha khalaqas-samawât wal-arda bil-haqq, iy yasya' yužhibkum wa ya'ti bi khalqin jadid,

الْمَرْتَأَنَ اللَّهُ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَ
الْأَرْضَ بِالْحَقِّ إِنَّ يَشَاءُ يُهْبِكُمْ وَيَأْتِ
بِخَلْقٍ جَدِيدٍ ﴿٢٩﴾

19. Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah telah menciptakan langit dan bumi dengan haq²⁹? Jika Dia menghendaki, niscaya Dia membinasakan kamu dan mengganti(mu) dengan makhluk yang baru,

السَّمَاوَاتِ as-samawât langit	خَلَقَ khalaqa menciptakan	اللَّهُ Allâhu Allah	إِنْ anna bahwasa-nya	تَرَ tara kamu melihat	الْأَمْ alam tidakkah
يُهْبِكُمْ yužhibkum Dia mem- binasakan kamu	يَشَاءُ yasya' Dia meng- hendaki	إِنْ in jika	بِالْحَقِّ bil-haqqi dengan hak	الْأَرْضَ al-arda bumi	وَ wa dan
					وَ wa dan
					وَ wa dan

wa mā žâlika 'alallâhi bi 'azîz.

وَمَا ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ بِعَزِيزٍ ﴿٣٠﴾

20. dan yang demikian itu sekali-kali tidak sukar bagi Allah.

بِعَزِيزٍ bi 'azîzin dengan sukar	اللَّهُ Allâhi Allah	عَلَى 'alâ atas	ذَلِكَ žâlika itu	مَا mâ tidak	وَ wa dan

Wa barazū lillāhi jami‘an fa qālad-du‘afā‘u lil-lažinastakbarū innā kunnā lakum taba‘an fa hal antum mugnūna ‘annā min ‘azābillāhi min syai‘, qālū lau hadānallāhu lahadaianākum, sawā‘un ‘alainā ajazi‘nā am šabarnā mā lanā mim mahiṣ.

وَبَرَزُوا لِللهِ جَمِيعًا فَقَالَ الْمُضْعِفُونَ لِلَّذِينَ اسْتَكَبُرُوا إِنَّا كُنَّا لِكُمْ تَبَاعَافُهُمْ أَنْتُمْ مُغْنُونَ عَنَّا مِنْ عَذَابِ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ قَالُوا لَوْهَدْنَا اللَّهُ لَهُدِينَاكُمْ سَوَاءٌ عَلَيْنَا أَجْزَعْنَا أَمْ صَبَرْنَا مَا لَنَا مِنْ حَيْصِنْ

21. Dan mereka semuanya (di padang Mahsyar) akan berkumpul menghadap kehadirat Allah, lalu berkatalah orang-orang yang lemah kepada orang-orang yang sompong : "Sesungguhnya kami dahulu adalah pengikut-pengikutmu, maka dapatkah kamu menghindarkan dari kami azab Allah (walau-pun) sedikit saja?" Mereka menjawab : "Seandainya Allah memberi petunjuk kepada kami, niscaya kami dapat memberi petunjuk kepadamu. Sama saja bagi kita, apakah kita mengeluh ataukah bersabar. Sekali-kali kita tidak mempunyai tempat untuk melarikan diri".

الْمُضْعِفُونَ ad-du‘afā‘u orang-orang yang lemah	فَقَالَ fa qāla maka berkata	جَمِيعًا jami‘an semua nya	لِلَّهِ lillāhi kepada Allah	بَرَزُوا barazū mereka menghadap	وَ wa dan
تَبَاعَافُوا taba‘an pengikut	لِكُمْ lakum padamu	كُنَّا kunnā adalah kami	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	اسْتَكَبَرُوا istakbarū sombong	لِلَّذِينَ lil-lažina pada orang- orang yang
عَذَابٌ ‘azābi siksa	مِنْ min dari	عَنَّا ‘annā dari kami	مُغْنُونَ mugnūna meng- hindarkan	أَنْتُمْ antum kamu	فَهُلْ fa hal maka dapatkah
هَدَنَا hadānā menunjuki kami	لَوْ lau jikalau	قَالُوا qālū mereka berkata	شَيْءٌ syai‘in sesuatu	مِنْ min dari	اللَّهُ Allāhi Allah

أَمْ am atau	أَجْزَعْنَا ajazi‘nā kita mengeluh	عَلَيْنَا 'alainā atas kita	سَوَاءٌ sawā'ūn sama saja	لَهُدِينَاكُمْ lahadai-nākum tentu kami menunjuki kamu	اللَّهُ Allāhu Allah
مَحِيصٌ maḥīṣin tempat me-larikan diri	مِنْ min dari	لَنَا lanā bagi kita	مَا mā tiada	صَبَرْنَا ṣabarnā kita bersabar	

Wa qālasy-syaitānu lammā qudiyal-amru innallāha wa‘adakum wa‘dal-haqqi wa wa‘attukum fa akhlaftukum, wa mā kāna liya ‘alaikum min sultānin illā an da‘autukum fastajabtum lī, fa lā talūmūni wa lūmū anfusakum, mā ana bi muṣrikhikum wa mā antum bi muṣrikhīyy, innī kafartu bimā asyrakturnī min qabl, innaz-zālimīna lahum ‘azābun alīm.

وَقَالَ الشَّيْطَانُ لِمَا أَقْضَى الْأَمْرُ إِنَّ اللَّهَ وَعَدَكُمْ وَعْدَ الْقِوَّةِ وَوَعَدْتُكُمْ فَأَخْلَفْتُكُمْ وَمَا كَانَ لِي عَلَيْكُمْ مِنْ سُلْطَانٍ إِلَّا أَنْ دَعَوْتُكُمْ فَاسْتَجَبْتُكُمْ لِي فَلَا تَلُومُونِي وَلَوْمُوا أَنفُسَكُمْ مَا أَنَا بِمُصْرِخٍ كُمْ وَمَا أَنْتُ بِمُصْرِخٍ إِنِّي كَفَرْتُ بِمَا أَشَرَّكُتُمُونِ مِنْ قَبْلٍ ۚ إِنَّ الظَّالِمِينَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

22. Dan berkatalah syaitan tatkala perkara (hisab) telah diselesaikan : "Sesungguhnya Allah telah menjanjikan kepadamu janji yang benar, dan aku pun telah menjanjikan kepadamu tetapi aku menyalahinya. Sekali-kali tidak ada kekuasaan bagiku terhadapmu, melainkan (sekedar) aku menyeru kamu lalu kamu mematuhi seruanku, oleh sebab itu, janganlah kamu mencerca aku, akan tetapi cercalah dirimu sendiri. Aku sekali-kali tidak dapat menolongmu dan kamu pun sekali-kali tidak dapat menolongku. Sesungguhnya aku tidak membenarkan perbuatanmu mempersekuatkuan aku (dengan Allah) sejak dahulu". Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu mendapat siksaan yang pedih.

الْأَمْرُ al-amru perkara	قُضِيَّ quḍiya telah di-tetapkan	لَمَّا lammā tatkala	الشَّيْطَانُ asy-syaitānu syaitan	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
وَ wa dan	الْحَقُّ al-haqqi benar	وَعْدٌ wa‘da janji	وَعْدَكُمْ wa‘adakum menjanjikan padamu	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya
لِي liya bagiku	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tiada	وَ wa dan	فَأَخْلَفْتُكُمْ fa akhlaf-tukum tapi aku menyalahimu	وَعْدَكُمْ wa‘attu-kum aku menjanjikan padamu
فَاسْتَجِبْتُمْ fastajab-tum maka kamu memperkenankan	أَنْ دَعَوْتُكُمْ an da‘au-tukum aku menyeri padamu	إِلَّا illā kecuali	سُلْطَانٌ sultānin kekuasaan	مِنْ min dari	عَلَيْكُمْ ‘alaikum atasmu
أَنْفُسَكُمْ anfusakum dirimu	لُومُوا lūmū celalah	وَ wa dan	تَلُومُونِي talūmūni kamu mencela aku	فَلَا fa lā maka jangan	لِي li padaku
أَنْتُمْ antum kamu	مَا mā tidak	وَ wa dan	بِمُصْرِخَكُمْ bi muṣri-khikum dengan menolongmu	أَنَا ana aku	مَا mā tidak

مِنْ	أَشْرَكْتُمُونَ	بِمَا	كَفَرْتُ	إِنِّي	بِمُصْرِخَةٍ
min	asyrak-tumuni	bimā	kafartu	innī	bi muṣri-khiyya
dari	kamu mem-persekutu-kanku	dengan apa	aku meng-ingkari	sesungguhnya aku	dengan menolong-ku
الْأَلْيمُ	عَذَابٌ	لَهُمْ	الظَّالِمِينَ	إِنَّ	قَبْلُ
alīmun	'azābun	lahum	az-zālimīna	inna	qablu
yang pedih	siksa	bagi mereka	orang-orang yang zalim	sesungguhnya	sebelum

Wa udkhilal-lažīna āmanū wa 'amiluš-ṣālihāti jannātin tajrī min tahtihal-anhāru khālidīna fīhā bi iżni rabbihim, taḥiyatuhum fīhā salām.

وَأَدْخِلَ الَّذِينَ أَمْنَوْا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ
فِيهَا لَا يَذِنُ رَبُّهُمْ تَحِيلُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ ﴿٣٠﴾

23. Dan dimasukkanlah orang-orang yang beriman dan beramal saleh ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dengan seizin Tuhan mereka. Ucapan penghormatan mereka dalam surga itu ialah "salām"⁽³⁰⁾.

عَمِلُوا	وَ	أَمْنَوْا	الَّذِينَ	أَدْخِلَ	وَ
'amilū	wa	āmanū	al-lažīna	udkhila	wa
beramal	dan	beriman	orang-orang yang	dimasuk-kanlah	dan
الْأَنْهَارُ	تَحْتِهَا	مِنْ	تَجْرِي	جَنَّاتٍ	الصَّالِحَاتِ
al-anhāru	tahtihā	min	tajrī	jannātin	aš-ṣālihāti
sungai-sungai	bawahnya	dari	mengalir	surga	saleh

فِيهَا fīhā di dalamnya	تَحْيِيْتُهُمْ taḥiyatuhum ucapan penghormatan mereka	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	بِإِذْنِ bi iżni dengan izin	فِيهَا fīhā di dalamnya	خَالِدِينَ khālidīna mereka kekal
--------------------------------------	--	--	---	--------------------------------------	--

سَلَامٌ
salāmun
selamat

Alam tara kaifa ḏaraballāhu mašalan kalimatan ṭayyibatan ka syajaratin ṭayyibatin aşluhā sābituw wa far'uhā fis-samā',

الْمَرْتَكِيفُ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً
طَيِّبَةً كَشَجَرَةً طَيِّبَةً أَصْلُهَا ثَابِتٌ
وَقَرْعَهَا فِي السَّمَاءِ ﴿١﴾

24. Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik³¹⁾ seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit,

مَثَلًا mašalan perumpamaan	اللَّهُ Allāhu Allah	ضَرَبَ daraba membuat	كَيْفَ kaifa bagaimana	تَرَأَ tara kamu melihat	الْمُ alam tidakkah
ثَابِتٌ sābitun teguh	أَصْلُهَا aşluhā akarnya	طَيِّبَةً ṭayyibatin yang baik	كَشَجَرَةً ka syajaratin seperti pohon	طَيِّبَةً ṭayyibatan yang baik	كَلِمَةً kalimatan kalimat
	السَّمَاءُ as-samā'i langit		فِي fi di	فَرْعَهَا far'uhā cabangnya	وَ wa dan

tu'tī ukulahā kulla ḥinim bi iżni rabbihā, wa yaḍribullāhul-amṣala lin-nāsi la'allahum yatażakkarūn.

تَوْتِي أَكُلُّهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا وَيَضْرِبُ
اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ^{٤٥}

25. pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Tuhananya. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia supaya mereka selalu ingat.

رَبِّهَا rabbihā Tuhananya	بِإِذْنِ bi iżni dengan izin	حِينٍ ḥinim waktu	كُلَّ kulla setiap	أَكُلُّهَا ukulahā buahnya	تَوْتِي tu'tī dia men- datangkan
لَعَلَّهُمْ la'allahum supaya mereka	لِلنَّاسِ lin-nāsi bagi manusia	الْأَمْثَالُ al-amṣala perumpa- maan-per- umpamaan	اللَّهُ Allāhu Allah	يَضْرِبُ yadribu membuat	وَ wa dan
يَتَذَكَّرُونَ yatażak- karūna orang-orang yang ingat					

Wa mašalu kalimatin khabişatin ka syajaratin khabişatinijutussat min faqil-ardī mā lahā min qarār.

وَمَثُلُّ كَلِمَةٍ خَبِيشَةٍ كَشَجَرَةٍ خَبِيشَةٍ
إِجْتَسَتْ مِنْ فَوْقِ الْأَرْضِ مَا لَهَا مِنْ قَارِيرٍ^{٤٦}

26. Dan perumpamaan kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk³²⁾, yang telah dicabut dengan akar-akarnya dari permukaan bumi, tidak dapat tetap (tegak) sedikit pun.

خَبِيشَةٌ khabişatin yang buruk	كَشَجَرَةٌ ka syaja- ratin seperti pohon	خَبِيشَةٌ khabişatin yang buruk	كَلِمَةٌ kalimatin kalimat	مَثَلٌ mašalu perumpa- maan	وَ wa dan
---	---	---	---	---	------------------------

لَهَا	مَا	الْأَرْضُ	فَوْقُ	مِنْ	اجْتَثَتْ
lahā baginya	mā tiada	al-arḍi bumi	fauqi atas	min dari	ujtuṣṣat dicabut

قَرَارٌ	مِنْ
qarārin tetap	min dari

Yuṣabitullāhul-lazīna āmanū bil-qauliš-ṣābiti fil-hayātid-dun-yā wa fil-ākhirah, wa yudillullāhuż-zālimin, wa yaf‘alullāhu mā yasyā’.

يُشَبِّهُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الشَّابِطِ
فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَيُضَلُّ
اللَّهُ الظَّالِمِينَ وَيَفْعُلُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ ﴿٧﴾

27. Allah meneguhkan (iman) orang- orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu³³⁾ dalam kehidupan di dunia dan di akhirat; dan Allah menyesatkan orang-orang yang zalim dan memperbuat apa yang Diakehendaki.

الشَّابِطِ	بِالْقَوْلِ	آمَنُوا	الَّذِينَ	اللَّهُ	يُشَبِّهُ
aš-ṣābiti teguh	bil-qauli dengan ucapan	āmanū beriman	allažīna orang- orang yang	Allāhu Allah	yuṣabbiṭu meneguh- kan
الْآخِرَةِ	فِي	وَ	الدُّنْيَا	الْحَيَاةِ	فِي
al-ākhirati akhirat	fi	wa	ad-dun-yā dunia	al-hayāti kehidupan	fi dalam
يَفْعُلُ	وَ	الظَّالِمِينَ	اللَّهُ	يُضَلُّ	وَ
yaf‘alu berbuat	wa	az-zālimina orang-orang yang zalim	Allāhu Allah	yudillu menyesat- kan	wa dan

يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَا mā apa	اللَّهُ Allāhu Allah
---	-------------------------	-----------------------------------

Alam tara ilal-lažīna baddalū ni'-matallāhi kufraw wa ahallū qaumahum dāral-bawār,

الْأَمْرُ تِرَاهُ إِلَى الَّذِينَ بَدَّلُوا وَنَعْمَتَ اللَّهُ كُفْرًا
وَاحْلَوْ أَقْوَامَهُمْ دَارَ الْبَوَارِ ﴿٧٦﴾

28. Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang telah menukar nikmat Allah³⁴⁾ dengan kekafiran dan menjatuhkan kaumnya ke lembah kebinasaan?

نَعْمَتْ ni'mata nikmat	بَدَّلُوا baddalū menukar	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	إِلَى ilā kepada	تَرَ tara kamu melihat	أَمْ alam tidakkah
دَارَ dāra tempat	قَوْمَهُمْ qaumahum kaum mereka	أَحَلُّوا ahallū mereka me- masukkan	وَ wa dan	كُفْرًا kufran kekafiran	اللَّهُ Allāhi Allah
الْبَوَارِ					
al-bawāri kebinasaan					

Jahannam, yašlaunahā, wa bi'sal-qarār.

جَهَنَّمَ يَصْلَوْنَهَا وَبِئْسَ الْقَرَارُ ﴿٧٧﴾

29. yaitu neraka Jahannam; mereka masuk ke dalamnya; dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman.

الْقَرَارُ al-qarāru tempat kediaman	بِئْسَ bi'sa seburuk- buruk	وَ wa dan	يَصْلَوْنَهَا yašlaunahā mereka me- masukinya	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam
--	---	------------------------	---	---

Wa ja‘alū lillāhi andādal li yudillū ‘an sabilih, qul tamatta‘ū fa inna maṣirakum ilan-nār.

وَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنَدَادَ الْيُضْلُوْعَنْ سَبِيلَهُ
قُلْ تَمَتَّعُوا فَإِنَّ مَصِيرَكُمْ إِلَى النَّارِ

30. Orang-orang kafir itu telah menjadikan sekutu-sekutu bagi Allah supaya mereka menyesatkan (manusia) dari jalan-Nya. Katakanlah : "Bersenang-senanglah kamu, karena sesungguhnya tempat kembalimu ialah neraka".

عَنْ ‘an dari	لِيُضْلُوْعَا li yudillū supaya me- reka me- nyesatkan	أَنَدَادًا andādan sekutu- sekutu	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	جَعَلُوا ja‘alū mereka menjadikan	وَ wa dan
إِلَى ilā ke	مَصِيرَكُمْ maṣirakum tempat kembalimu	فَإِنَّ fa inna maka se- sungguh- nya	تَمَتَّعُوا tamatta‘ū bersenang- senanglah kamu	قُلْ qul katakanlah	سَبِيلَهُ sabilihi jalan-Nya
النَّارِ an-nāri neraka					

Qul li ‘ibādiyāt-lažīna āmanū yuqīmuš-ṣalāta wa yunfiqū mimmā razaqnāhum sirraw wa ‘alāniyatam min qabli ay ya’tiya yaumul lā bai‘un fīhi wa lā khilāl.

قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ امْنَوْا يَقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَيَنْفُقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرَّاً وَعَلَانِيَةً
مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمَ الْأَيْمَنِ فِيهِ وَلَا خَلَالٌ

31. Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman : "Hendaklah mereka mendirikan shalat, menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi ataupun terang-terangan sebelum datang hari (kiamat) yang pada hari itu tidak ada jual beli dan persahabatan³⁵⁾.

الصَّلَاةُ as-ṣalāta shalat	يَقِيمُوا yuqīmu mereka mendirikan	امْنَوْا āmanū beriman	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	لِعِبَادِيَ li ‘ibādiya kepada hamba- hamba-Ku	قُلْ qul katakanlah
-----------------------------------	---	------------------------------	---	--	---------------------------

وَ wa dan	سِرَّاً sirran rahasia	رَزْقَنَاهُمْ razaqnāhum Kami reze- kikan pada mereka	مِمَّا mimmā dari apa	يُنْفِقُوا yunfiqū mereka menafkah- kan	وَ wa dan
لَا lā tiada	يَوْمٌ yaumun hari	أَنْ يَأْتِيَ ay ya'tiya datang	قَبْلِ qabli sebelum	مِنْ min dari	عَلَانِيَةً 'alāniyatān terang- terangan
خِلَالٌ khilālun persahabatan	لَا lā tiada	وَ wa dan	فِيهِ fīhi di dalam- nya	بَيْعٌ bai'un jual beli	

Allāhul-lažī khalaqas-samāwāti wal-arḍa wa anzala minas-samā'i mā'an fa akhraja bihī minaš-šamarāti rizqal lakum, wa sakhhara lakumul-fulka li tajriya fil-bahri bi amrih, wa sakhhara lakumul-anhār.

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ
وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَا يَأْتِي فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ
الشَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفَلَكَ
لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ لَكُمْ
الْأَنْهَارَ ﴿٢﴾

32. Allahlah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezeki untukmu; dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu sungai-sungai.

الْأَرْضَ al-arḍa bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقَ khalaqa mencipta- kan	الَّذِي allažī yang	اللَّهُ Allāhu Allah
------------------------------	-----------------	--	---------------------------------------	---------------------------	----------------------------

فَأَخْرَجَ

fa akhraja
maka Dia
mengeluar-
kan

مَاءً

mā'an
air

السَّمَاءَ

as-samā'i
langit

مِنْ

min
dari

أَنْزَلَ

anzala
menurun-
kan

وَ

wa
dan

وَ

wa
dan

لَكُمْ

lakum
bagimu

رِزْقًا

rizqan
rezeki

الشَّمَرَاتِ

as-šamarati
buah-
buahan

مِنْ

min
dari

بِهِ

bih
dengan-
nya

الْبَحْرُ

al-bahri
laut

فِي

fi
di

لِتَجْرِي

li tajriya
supaya
berlayar

الْفُلْكَ

al-fulka
bahtera

لَكُمْ

lakum
bagimu

سَخَّرَ

sakhkhara
menunduk-
kan

الْأَنْهَارَ

al-anhāra
sungai-
sungai

لَكُمْ

lakum
bagimu

سَخَّرَ

sakhkhara
menunduk-
kan

وَ

wa
dan

بِأَمْرِهِ

bi amrihi
dengan pe-
rintah-Nya

Wa sakhkhara lakumusy-syamsa
wal-qamara dā'ibain, wa sakhkhara
lakumul-laila wan-nahār.

وَسَخَّرَ لَكُمُ الْشَّمْسَ وَالْقَمَرَ دَائِبِينَ
وَسَخَّرَ لَكُمُ الْأَيَّلَ وَالنَّهَارَ ۝

33. Dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu matahari dan bulan yang terus-menerus beredar (dalam orbitnya); dan telah menundukkan bagimu malam dan siang.

الْقَمَرُ

al-qamara
bulan

وَ

wa
dan

الشَّمْسَ

asy-syamsa
matahari

لَكُمْ

lakum
bagimu

سَخَّرَ

sakhkhara
menunduk-
kan

وَ

wa
dan

وَ
wa
dan

اللَّيْلَ
al-laila
malam

لَكُمْ
lakum
bagimu

سَخَّرَ
sakhkhara
menundukkan

وَ
wa
dan

دَائِبِينَ
dā'ibaini
terus-menerus

النَّهَارَ
an-nahāra
siang

Wa ātākum min kulli mā sa'al-tumūh, wa in ta'uddū ni'matallāhi lā tuḥshūhā, innal-insāna lazalūmun kaffār.

وَاتَّكُمْ مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِنْ تَعْدُوا
نَعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُو هَا إِنَّ الْإِنْسَانَ
لَظَلْمٌ كَفَّارٌ

34. Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dari segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).

سَأَلْتُمُوهُ
sa'altumūhu
kamu memohon kepada-Nya

مَا
mā
apa

كُلٌّ
kulli
segala

مِنْ
min
dari

أَتَكُمْ
ātākum
Dia telah memberikan kepadamu

وَ
wa
dan

لَا
lā
tidak

اللَّهُ
Allāhi
Allah

نَعْمَتٌ
ni'mata
nikmat

تَعْدُوا
ta'uddū
kamu menghitung

إِنْ
in
jika

وَ
wa
dan

كَفَّارٌ
kaffārun
sangat mengingkari

لَظَلْمٌ
lazalūmun
sangat zalim

الْإِنْسَانَ
al-insāna
manusia

إِنَّ
inna
sesungguhnya

تَحْصُو هَا
taḥshūhā
kamu menghitungnya

Wa iż qāla Ibrāhīmu rabbij‘al hāzal-balada āminaw wajnubnī wa baniyya an na‘budal-aṣnām.

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمَ رَبِّيْ أَجْعَلْتَ هَذَا الْبَلَدَ
أَمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ تَعْبُدَا الْأَصْنَامَ ﴿٢﴾

35. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berkata : "Ya Tuhaniku, jadikanlah negeri ini (Mekah), negeri yang aman dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku dari menyembah berhala-berhala.

اجْعَلْ ij‘al jadikanlah	رَبِّ rabbi Tuhaniku	إِبْرَاهِيمَ Ibrāhīmu Ibrahim	قَالَ qāla berkata	إِذْ iż ketika	وَ wa dan
وَ wa dan	اجْنُبْنِي ajnubnī jauhkanlah aku	وَ wa dan	أَمِنًا āminan yang aman	الْبَلَدَ al-balada negeri	هَذَا hāzā ini
			الْأَصْنَامَ al-aṣnāma berhala- berhala	أَنْ تَعْبُدَ an na‘buda bahwa kami me- nyembah	بَنِيَّ baniyya anak- anakku

Rabbi innahunna adlalna kaśīram minan-nās, fa man tabi‘anī fa innahū minni, wa man ‘aṣānī fa innaka gafūrur rahīm.

رَبِّ إِنَّهُنَّ أَضَلَّلَنِ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ فَمَنْ
تَّبَعَ فَإِنَّهُ مُهْتَمٌ وَمَنْ عَصَانِي فَإِنَّكَ
عَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٣﴾

36. Ya Tuhaniku, sesungguhnya berhala-berhala itu telah menyesatkan kebanyakan daripada manusia, maka barangsiapa yang mengikutiku, maka sesungguhnya orang itu termasuk golonganku, dan barangsiapa yang mendurhakai aku, maka sesungguhnya Engkau, Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

النَّاسُ an-nāsi manusia	مِنْ min dari	كَثِيرًا kaśīran kebanyak- an	أَضَلَّلَنِ adlalna telah me- nyesatkan	إِنَّهُنَّ innahunna sesungguh- nya mereka	رَبِّ rabbi Tuhaniku
---------------------------------------	----------------------------	---	---	--	-----------------------------------

مَنْ man siapa	وَ wa dan	مِنْ minnī dariku	فَإِنَّهُ fa innahū maka se- sungguh- nya dia	تَعْنِي tabi'ani mengikuti- ku	فَمَنْ fa man maka siapa
رَحِيمٌ raḥīmun Maha Penyayang	غَفُورٌ gafūrun Maha Pengampun	فَإِنَّكَ fa innaka maka se- sungguh- nya Engkau	عَصَابِيٌّ ‘aṣābi’i ‘asāni mendur- hakaiku		

Rabbanā innī askantu min žurriyatī bi wādin gairi ūzī zar'in 'inda baitikal-muharrami rabbanā li yuqīmuš-şalāta faj'al af'idatam minan-nāsi tawī ilaihim warzuq-hum minaš-şamarāti la'allahum yasykurūn.

رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ
غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمَ
رَبَّنَا يُقِيمُ وَالصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْعَدَةً
مِنَ النَّاسِ تَهُوَى إِلَيْهِمْ وَارْزُقْهُمْ مِنَ
الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يُشَكُّونَ ﴿٣٧﴾

37. Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezekilah mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur.

بِوَادٍ bi wādin di lembah	ذُرِّيَّتِي žurriyyatī keturunanku	مِنْ min dari	أَسْكَنْتُ askantu telah me- nempatkan	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami
---	---	----------------------------	--	--	---

رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami	الْمُحَارَّمٌ al-muḥar-rami yang di-hormati	بَيْتِكَ baitika rumah-Mu	عِنْدَ ‘inda di sisi	ذِي زَرْعٍ ži zar'in mempunyai tanam-tanaman	غَيْرٌ gairi tiada
النَّاسُ an-nāsi manusia	مِنْ min sebagian	أَفْعَدَةً af'idataan hati	فَاجْعَلْ faj'al maka jadi-kanlah	الصَّلَاةَ aṣ-ṣalāta shalat	لِيُقْيِيمُوا li yuqīmū supaya mereka mendirikan
الشَّمَرَاتِ aṣ-ṣamarāti buah-buahan	مِنْ min dari	أَرْزُقُهُمْ arzuqhum berilah mereka rezeki	وَ wa dan	إِلَيْهِمْ ilaihim kepada mereka	تَهْوِي tahwī cenderung
				يَشْكُرُونَ yasyukurūna mereka bersyukur	لَعَلَّمُ la'allahum supaya mereka

Rabbanā innaka ta'lamu mā nukhfī wa mā nu'lin, wa mā yakhfā 'allallāhi min syai'in fil-ardī wa lā fis-samā'. **رَبَّنَا أَنْتَ تَعْلَمُ مَا نُخْفِي وَمَا نُعْلِنُ وَمَا يَخْفَى عَلَى اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاوَاتِ**

38. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sembunyikan dan apa yang kami lahirkan; dan tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi bagi Allah, baik yang ada di bumi maupun yang ada di langit.

وَ wa dan	مُخْفِيٌّ nukhfī kami sem-bunyikan	مَا mā apa	تَعْلَمُ ta'lamu mengetahui	أَنْتَ innaka sesungguhnya Engkau	رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami
------------------------	---	-------------------------	--	--	--

عَلَىٰ	يَخْفَىٰ	مَا	وَ	نُعْلَمُ	مَا
'alā	yakhfā	mā	wa	nu'linu	mā
atas	tersembunyi	tiada	dan	kami lahirkan	apa
وَ	الْأَرْضُ	فِيٰ	شَيْءٌ	مِنْ	اللَّهُ
wa	al-arḍi	fī	syai'in	min	Allāhi
dan	bumi	di	sesuatu	dari	Allah
السَّمَاءُ					
as-samā'i					
langit					
فِيٰ		فِيٰ		فِيٰ	لَا
fī		di		fi	di

Al-hamdu lillāhil-lažī wahaba li
 'alal-kibari Ismā'ila wa Ishāq, inna
 rabbī lasamī'ud-du'a'.
 ﴿الحمد لله الذي وَهَبَ لِي عَلَى الْكَبِيرِ إِسْمَاعِيلَ
 وَاسْحَقَ أَن رَبِّي لَسَيِّدِ الدُّعَاءِ﴾

39. Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku di hari tua(ku) Ismail dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanmu, benar-benar Maha Mendengar (memperkenankan) doa.

عَلَىٰ	لِيٰ	وَهَبَ	الَّذِيٰ	لِلَّهِ	الْحَمْدُ
'alā	lī	wahaba	allažī	lillāhi	al-hamdu
atas	padaku	telah mem-berikan	yang	bagi Allah	segala puji
رَبِّيٰ	إِنَّ	إِسْحَاقٌ	وَ	إِسْمَاعِيلَ	الْكَبِيرُ
rabbī	inna	Ishāqa	wa	Ismā'ila	al-kibari
Tuhanku	sesungguhnya	Ishak	dan	Ismail	hari tuaku
الدُّعَاءُ					
ad-du'a'i					
doa					
لَسَيِّدِ					
الدُّعَاءِ					
lasamī'u					
sungguh					
Maha					
Mendengar					

Rabbij‘alnī muqīmaş-şalāti wa min žurriyyatī, rabbanā wa taqabbal du‘ā’.

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي
رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ ﴿٤٠﴾

40. Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku.

وَ منْ	وَ	الصَّلَاةُ	مُقِيمَ	اجْعَلْنِي	رَبِّ
min dari	wa dan	as-şalāti shalat	muqīma orang yang mendirikan	ij‘alnī jadikanlah aku	rabbi Tuhanku
دُعَاءً	تَقَبَّلْ	وَ	رَبَّنَا	ذُرِّيَّتِي	
du‘ā’i doaku	taqabbal perkenan- kanlah	wa dan	rabbanā Tuhan kami	žurriyyatī keturunan- ku	

Rabbanagfir lī wa li wālidayya wa
lil-mu'minīna yauma yaqūmul-
hisāb.

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ
يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ ﴿٤١﴾

41. Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab (hari kiamat).

وَ	لِوَالِدَيَ	وَ	لِي	أَغْفِرْ	رَبَّنَا
wa dan	li wālidayya bagi kedua ibu bapakku	wa dan	lī padaku	igfir ampunilah	rabbanā Tuhanku
الْحِسَابُ	يَقُومُ	يَوْمَ	لِلْمُؤْمِنِينَ		
al-hisābu perhitung- an	yaqūmu terjadi	yauma pada hari	lil-mu'minīna bagi orang- orang yang beriman		

Wa lā taḥsabannallāha gāfilan
'ammā ya'maluz-zālimūn, innamā

وَلَا تَحْسَبَنَ اللَّهَ غَافِلًا عَمَّا يَعْمَلُ الظَّالِمُونَ

yu'akhkhiruhum li yaumin tasykhaṣu
fiḥil-absār,

إِنَّمَا يُؤْخِرُهُمْ لِيَوْمٍ تَشْخَصُ فِيهِ
الْأَبْصَارُ ﴿١٢﴾

42. Dan janganlah sekali-kali kamu (Muhammad) mengira, bahwa Allah lalai dari apa yang diperbuat oleh orang-orang yang zalim. Sesungguhnya Allah memberi tangguh kepada mereka sampai hari yang pada waktu itu mata (mereka) terbelalak.

عَمَّا 'ammā dari apa	غَافِلًا gāfilan lalai	الله Allāha Allah	تَحْسِبَنَّ tahsabanna kamu mengira	لَا lā jangan	وَ wa dan
تَشْخَصُ tasykhaṣu terbelalak	لِيَوْمٍ li yaumin pada hari	يُؤْخِرُهُمْ yu'akhkhi- ruhum Dia mem- beri tangguh mereka	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya	الظَّالِمُونَ az-zalimūna orang-orang yang zalim	يَعْمَلُ ya'malu diperbuat
الْأَبْصَارُ al-absāru penglihatan	فِيهِ fihi padanya				

muhti'ina muqni'i ru'usihim la yartaddu ilaihim tarfuhum, wa afidatuhum haw'a'.

مِهْرَبٍ مُّعِينٍ مَّقْنِعٍ رَّوْسِيْمٌ لَا يُرَتَّدُ إِلَيْهِمْ
كَلْرَفْهُمْ وَأَفْرَدْتُهُمْ هَوَاءً ۝

43. Mereka datang bergegas-gegas memenuhi panggilan dengan mengangkat kepalanya, sedang mata mereka tidak berkedip-kedip dan hati mereka kosong.

الىهم ilaihim kepada mereka	يرتد yartaddu berkedip	لَا lā tidak	رؤسهم ru'ūsihim kepala mereka	مُقْنِي muqni'i meng- angkat	مُهْطَعِينَ muhtiq'iñā mereka bergegas
---	-------------------------------------	---------------------------	---	--	--

هَوَاءٌ hawā'un kosong	أَفْعَدْتُهُمْ afidatuhum hati mereka	وَ wa dan	طَرْفُهُمْ ṭarfuhum mata mereka
-------------------------------------	--	------------------------	--

Wa anžirin-nāsa yauma ya'tīhimul-'azābu fa yaqūlul-lažīna zalamū rabbanā akhkhirnā ilā ajalin qarībin nujib da'wataka wa nattabi'ir-rusul, a wa lam takūnū aqsamtum min qablu mā lakum min zawał,

وَانذِرِ النَّاسَ يَوْمَ يَأْتِيهِمُ الْعَذَابُ فَيَقُولُ
الَّذِينَ ظَلَمُوا رَبِّنَا إِلَى آجَلٍ
قَرِيبٌ بِحُبِّ دُعَوْتَكَ وَنَتَّبَعَ الرَّسُولَ
أَوْلَمْ تَكُونُوا أَقْسَمُ مِنْ قَبْلِ مَالَكُمْ
مِنْ زَوَالٍ ﴿٤﴾

44. Dan berikanlah peringatan kepada manusia terhadap hari (yang pada waktu itu) datang azab kepada mereka, maka berkatalah orang-orang yang zalim : "Ya Tuhan kami, beri tangguhlah kami (kembalikanlah kami ke dunia) walaupun dalam waktu yang sedikit, niscaya kami akan mematuhi seruan Engkau dan akan mengikuti rasul-rasul". (Kepada mereka dikatakan) : "Bukan-kah kamu telah bersumpah dahulu (di dunia) bahwa sekali-kali kamu tidak akan binasa?

الْعَذَابُ al-'azābu siksa	يَأْتِيهِمْ ya'tīhim datang pada mereka	يَوْمٌ yauma hari	النَّاسُ an-nāsa manusia	أَنذِرْ anzir berilah peringatan	وَ wa dan
إِلَى ilā kepada	آخِرَنَا akhkhirnā beri tangguhlah kami	رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami	ظَلَمُوا zalamū zalim	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	فَيَقُولُ fa yaqūlu maka berkata
نَتَّبَعْ nattabi'i kami mengikuti	وَ wa dan	دَعَوْتَكَ da'wataka seruan-Mu	بِحُبِّ nujib kami mematuhi	قَرِيبٌ qarībin dekat	آجَلٌ ajalin waktu

مِنْ min dari	أَقْسَمْتُمْ aqṣamtum kamu bersumpah	تَكُونُوا takūnū adalah kamu	لَمْ lam tidak	أَوْ a wa dan apakah	الرَّسُولُ ar-rusula rasul-rasul
زَوَالٍ zawālin binasa	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	مَا mā tidak	قَبْلُ qablu sebelum	

wa sakantum fī masākinil-lažīna
żalamū anfusahum wa tabayyana
lakum kaifa fa‘alnā bihim wa ḏarab-
nā lakumul-amṣāl.

وَسَكَنْتُمْ فِي مَسَاكِنِ الَّذِينَ ظَلَمُوا
أَنفُسَهُمْ وَتَبَيَّنَ لَكُمْ كَيْفَ فَعَلَنَا
بِهِمْ وَضَرَبْنَا لَكُمُ الْأَمْثَالَ ⑯

45. dan kamu telah berdiam di tempat-tempat kediaman orang-orang yang menganiaya diri mereka sendiri, dan telah nyata bagimu bagaimana Kami telah berbuat terhadap mereka dan telah Kami berikan kepadamu beberapa perumpamaan".

ظَالَمُوا żalamū meng- aniaya	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	مَسَاكِنٍ masākinī tempat- tempat kediaman	فِي fī di	سَكَنْتُمْ sakantum kamu telah berdiam	وَ wa dan
فَعَلَنَا fa‘alnā Kami telah berbuat	كَيْفَ kaifa bagaimana	لَكُمْ lakum bagimu	تَبَيَّنَ tabayyana telah nyata	وَ wa dan	أَنفُسَهُمْ anfusahum diri mereka
الْأَمْثَالَ al-amṣāla perumpa- maan-per- umpamaan		لَكُمْ lakum bagimu	ضَرَبْنَا darabnā Kami telah membuat	وَ wa dan	بِهِمْ bihim dengan mereka

Wa qad makarū makrahum wa ‘indallāhi makruhum, wa in kāna makruhum li tazūla minhul-jibāl.

وَقَدْ مَكَرُوا مَكْرُهُمْ وَعِنْدَ اللَّهِ مَكْرُهُمْ
وَإِنْ كَانَ مَكْرُهُمْ لِتَزُولَ مِنْهُ الْجَبَلُ ⑤

46. Dan sesungguhnya mereka telah membuat makar yang besar³⁶⁾ padahal di sisi Allahlah (balasan) makar mereka itu. Dan sesungguhnya makar mereka itu (amat besar) sehingga gunung-gunung dapat lenyap karenanya.

عَنْدَ ‘inda di sisi	وَ wa dan	مَكْرُهُمْ makrahum tipu daya mereka	مَكْرُوهًا makarū mereka membuat tipu daya	قَدْ qad sesungguh- nya	وَ wa dan
مَكْرُهُمْ makrahum tipu daya mereka	كَانَ kāna adalah dia	إِنْ in jika	وَ wa dan	مَكْرُهُمْ makrahum tipu daya mereka	اللَّهُ Allāhi Allah
				الْجَبَلُ al-jibāl gunung- gunung	مِنْهُ minhu darinya
					لِتَزُولَ li tazūla sehingga lenyap

Fa lā taḥsabannallāha mukhlifa wa‘dihī rusulah, innallāha ‘azizun žuntiqām.

فَلَا تَحْسِبَنَّ اللَّهَ مُخْلِفًا وَعَدِهِ رَسُولُهُ
إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ ذُو انتِقامَةٍ ⑥

47. Karena itu janganlah sekali-kali kamu mengira Allah akan menyalahi janji-Nya kepada rasul-rasul-Nya, sesungguhnya Allah Maha Perkasa, lagi mempunyai pembalasan.

رَسُولُهُ rusulahū rasul- rasul-Nya	وَعِدَهُ wa‘dihī janji-Nya	مُخْلِفٌ mukhlifa menyalahi	اللَّهُ Allāha Allah	تَحْسِبَنَّ taḥsabanna kamu mengira	فَلَا fa lā maka jangan
--	----------------------------------	-----------------------------------	----------------------------	--	----------------------------------

ذُو اِنْتَقَامَةٍ	عَزِيزٌ	اللَّهُ	إِنْ
zuntiqāmin mempunyai pembalasan	‘azizun Maha Perkasa	Allāha Allah	inna sesungguh-nya

Yauma tubaddalul-ardu gairal-ardi
was-samāwātu wa barazū lillāhil-
wāhidil-qahhār.

يَوْمَ تَبَدَّلُ الْأَرْضُ غَيْرَ الْأَرْضِ وَ
السَّمَاوَاتُ وَبِرْزُوا لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ^{٤٤}

48. (Yaitu) pada hari (ketika) bumi diganti dengan bumi yang lain dan (demikian pula) langit, dan mereka semuanya (di padang Mahsyar) berkumpul menghadap ke hadirat Allah Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa.

وَ wa dan	الْأَرْضُ al-ardū bumi	غَيْرُ gaira selain	الْأَرْضُ al-ardu bumi	تَبَدَّلُ tubaddalu diganti	يَوْمَ yauma pada hari
الْقَهَّارُ al-qahhārī Maha Perkasa	الْوَاحِدُ al-wāhidi Maha Esa	لِلَّهِ lillāhi pada Allah	بِرْزُوا barazū mereka menghadap	وَ wa dan	السَّمَاوَاتُ as-samāwātu langit

Wa taral-mujrimīna yauma'iżim
muqarranīna fil-aşfād.

وَتَرَى الْجُحُومِينَ يَوْمَئِذٍ مُّقَرَّنِينَ فِي
الْأَصْفَادِ^{٤٥}

49. Dan kamu akan melihat orang-orang yang berdosa pada hari itu diikat bersama-sama dengan belenggu.

فِي fi dalam	مُّقَرَّنِينَ muqarra- nīna mereka bersama- sama	يَوْمَئِذٍ yauma'iżin pada hari itu	الْجُحُومِينَ al-mujri- mīna orang- orang yang berdosa	تَرَى tarā kamu melihat	وَ wa dan
---------------------------	--	---	--	---	------------------------

الْأَصْفَادِ
al-ASFĀD
belenggu

Sarābiluhum min qatirāniw wa tagsyā
wujūhahumun-nār,

سَرَابِيلُهُمْ مِنْ قَطْرَانٍ وَتَعْشَى
وُجُوهُهُمُ النَّارُ^⑤

50. Pakaian mereka adalah dari pelangkin (ter) dan muka mereka ditutup oleh api neraka,

وُجُوهُهُمْ wujūha-hum wajah mereka	تَعْشَى tagsyā ditutup	وَ wa dan	قَطْرَانٍ qatirānin pelangkin	مِنْ min dari	سَرَابِيلُهُمْ sarābiluhum pakaian mereka
---	------------------------------	-----------------	-------------------------------------	---------------------	---

النَّارُ
an-nāru
api

li yajziyallāhu kulla nafsim mā
kasabat, innallāha sari‘ul-hisāb.

لِيَجْزِيَ اللَّهُ كُلُّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ لَنَّ اللَّهَ
سَرِيعُ الْحِسَابِ^⑥

51. agar Allah memberi pembalasan kepada tiap-tiap orang terhadap apa yang ia usahakan. Sesungguhnya Allah Maha cepat hisab-Nya.

كَسَبَتْ kasabat dia usahaakan	مَا mā apa	نَفْسٍ nafsin diri	كُلُّ kulla setiap	اللَّهُ Allāhu Allah	لِيَجْزِيَ li yajziya agar mem- beri balasan
الْحِسَابِ al-hisābi perhitungan	سَرِيعٌ sari‘u sangat cepat	اللَّهُ Allāha Allah	لَآنَ inna sesungguh- nya		

Hāzā balāgūl lin-nāsi wa li yunżarū
 biḥi wa li ya'lamū annamā huwa
 ilāhuw wāhiḍuw wa li yażżakkara
 ulul-albāb.

هَذَا بَلَاغٌ لِلنَّاسِ وَلِيُنْذِرُوْبِهِ وَلِيَعْلَمُوا
 أَنَّمَا هُوَ إِلَهٌ وَاحِدٌ وَلِيَذَكُّرُ أُولُو الْأَلْبَابُ ۝

52. (Al Qur'an) ini adalah penjelasan yang sempurna bagi manusia, dan supaya mereka diberi peringatan dengannya, dan supaya mereka mengetahui bahwasanya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan agar orang-orang yang berakal mengambil pelajaran.

بِهِ	لِيُنْذِرُوا	وَ	لِلنَّاسِ	بَلَاغٌ	هَذَا
biḥi dengan- nya	li yunżarū agar mere- ka diberi penjelasan	wa dan	lin-nāsi bagi manusia	balāgun penjelasan	hāzā ini
وَاحِدٌ	اللهُ	هُوَ	أَنَّمَا	لِيَعْلَمُوا	وَ
wāhiḍun Maha Esa	ilāhuun Tuhan	huwa Dia	annamā sesungguh- nya	li ya'lamū agar mere- ka menge- tahui	wa dan
			أُولُو الْأَلْبَابُ	لِيَذَكُّرُ	وَ
			ulul-albābī orang- orang yang berakal	li yażżak- kara supaya mengambil pelajaran	wa dan



سُورَةُ الْهِجْرَةِ

AL-HIJR

SURAT KE-15 : 99 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Alif lām rā, tilka āyātul-kitābi wa Qur'ānim mubin.
الْأَلْفُ تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ وَقُرْآنٌ مُبِينٌ ①

1. Alif lām rā. (Surat) ini adalah (sebagian dari) ayat-ayat Al Kitab (yang sempurna), yaitu (ayat-ayat) Al Qur'an yang memberi penjelasan.

وَ قُرْآنٌ
Qur'ānin
Al Qur'an

وَ
wa
dan

الْكِتَابِ
al-kitābi
Al Kitab

آيَاتُ
āyātu
ayat-ayat

تِلْكَ
tilka
itu

الْأَلْفُ
alif lām rā
alif lām rā

مُبِينٌ
mubin
yang nyata

JUZ 14

رَبِّمَا يَوْمَ الْدِينَ كُفَّارُ الْوَكَارُوْمُسْلِمِينَ ⑤

Rubamā yawaddul-lažina kafarū lau kānū muslimin.

2. Orang-orang yang kafir itu seringkali (nanti di akhirat) menginginkan, kiranya mereka dahulu (di dunia) menjadi orang-orang muslim.

كَانُوا

kānū
adalah
mereka

لَوْ

lau
jikalau

كَفَرُوا

kafarū
kafir

الَّذِينَ

allažīna
orang-
orang yang

يَوْمٌ

yawaddu
meng-
inginkan

رَبِّمَا

rubamā
seringkali

مُسْلِمِينَ

muslimīna
orang-orang
muslim

ذَرْهُمْ يَا كُلُّوْيَمْتَعُوا وَيُلْهِمُ
الْأَمْلُ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ⑥

Zarhum ya'kulū wa yatamatta'ū
wa yulhihimul-amalu fa saufa ya'-
lamūn.

3. Biarkanlah mereka (di dunia ini) makan dan bersenang-senang dan dilalaikan oleh angan-angan (kosong), maka kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatan mereka).

يُلْهِمُ

yulhihim
melalaikan
mereka

وَ

wa
dan

يَمْتَعُوا

yatamatta'ū
mereka
bersenang-
senang

وَ

wa
dan

يَا كُلُّا

ya'kulū
mereka
makan

ذَرْهُمْ

zarhum
biarkanlah
mereka

يَعْلَمُونَ

ya'lamūna
mereka
mengetahui

فَسَوْفَ

fa saufa
maka
kelak

الْأَمْلُ

al-amalu
angan-
angan

Wa mā ahlaknā min qaryatin illā
wa lahā kitābum ma'lūm.

وَمَا أَهْلَكَنَا مِنْ قَرَيْةٍ إِلَّا وَلَهَا كِتابٌ

مَعْلُومٌ ⑦

4. Dan Kami tiada membinasakan sesuatu negeri pun, melainkan ada baginya ketentuan masa yang telah ditetapkan.

اَلَا illā	قَرِيَّةٌ qaryatin	مِنْ min	أَهْلُكَنَا ahlaknā	مَا mā	وْ wa
kecuali	negeri	dari	Kami membinasakan	tidak	dan
		مَعْلُومٌ ma‘lūm	كِتَابٌ kitābun	لَهَا lahā	وْ wa
		ditetapkan	kitab	baginya	dan

Mā tasbiqū min ummatin ajalahā wa مَاتَسِيقُ مِنْ أُمَّةٍ أَجَلُهَا وَمَا يَسْتَأْخِرُونَ^⑥ mā yasta'khirūn.

5. Tidak ada suatu umat pun yang dapat mendahului ajalnya, dan tidak (pula) dapat mengundurkan(nya).

وْ wa	أَجَلَهَا ajalahā	أُمَّةٌ ummatin	مِنْ min	تَسِيقٌ tasbiq	مَا mā
dan	ajalnya	umat	dari	mendahului	tidak
يَسْتَأْخِرُونَ yastakhirūna mengakhiran-					ما
					mā tidak

Wa qālū yā ayyuhal-lažī nuzzila ‘alaihiż-żikru innaka lamajnūn.

وَقَالُوا يَا أَيُّهَا الَّذِي نُزِّلَ عَلَيْهِ الذِّكْرُ
إِنَّكَ لِمَجْنُونٌ^⑦

6. Mereka berkata : "Hai orang yang diturunkan Al Qur'an kepadanya, sesungguhnya kamu benar-benar orang yang gila³⁷⁾.

عَلَيْهِ ‘alaihi	نُزِّلَ nuzzila	الَّذِي allażī	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā	قَالُوا qālū	وْ wa
atasnya	diturunkan	orang yang	hai	mereka berkata	dan

لَمَجْنُونٌ
lamajnūnun
sungguh
orang gila

إِنَّكَ
innaka
sesungguhnya kamu

الْذِكْرُ
až-žikru
Al Qur'an

Lau mā ta'tinā bil-malā'ikati in kunta
minaš-ṣādiqīn.

لَوْ مَا تَأْتَيْنَا بِالْمَلَائِكَةِ إِنْ كُنْتَ مِنَ
الصَّادِقِينَ ⑤

7. Mengapa kamu tidak mendatangkan malaikat kepada kami, jika kamu termasuk orang-orang yang benar?"

كُنْتَ
kunta
adalah
kamu

إِنْ
in
jika

بِالْمَلَائِكَةِ
bil-malā'ikati
dengan
malaikat

تَأْتَيْنَا
ta'tinā
kamu men-
datangkan
pada kami

مَا
mā
tidak

لَوْ
lau
mengapa

الصَّادِقِينَ
as-ṣādiqīna
orang-orang
yang benar

مِنْ
min
dari

Mā nunazzilul-malā'ikata illā bil-
haqqi wa mā kānū iżam munżarīn.

مَا نَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَمَا كَانُوا
إِذَا مُنْظَرِينَ ⑧

8. Kami tidak menurunkan malaikat melainkan dengan benar (untuk membawa azab) dan tiadalah mereka ketika itu diberi tangguh.

وَ
wa
dan

بِالْحَقِّ
bil-haqqi
dengan
benar

إِلَّا
illā
kecuali

الْمَلَائِكَةُ
al-malā'ikata
malaikat

نَزَّلْنَا
nunazzilu
Kami me-
nurunkan

مَا
mā
tidak

مُنْظَرِينَ munzarīna orang-orang yang diberi tangguh	إِذَا iżan jika demikian	كَانُوا kānū adalah mereka	مَا mā tidak
--	--	--	---------------------------

Innā nahnu nazzalnāz-zikra wa innā
lahū laḥafizūn. **إِنَّا هُنَّ نَزَّلْنَا الْذِكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ** ⑨

9. Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya³⁸⁾.

إِنَّا innā sesungguh- nya Kami	وَ wa dan	الذِكْرُ aż-zikra Al Qur'an	نَزَّلْنَا nazzalnā Kami me- nurunkan	نَحْنُ nahnu Kami	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami
				لَحَافِظُونَ laḥafizūna sungguh memelihara	لَهُ lahū baginya

Wa laqad arsalnā min qablika fī
syiya'i'l-awwalīn.

**وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ فِي شِيعَةِ
الْأَوَّلِينَ** ⑩

10. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (beberapa rasul) sebelum kamu kepada umat-umat yang terdahulu.

فِي fī pada	قَبْلِكَ qablika sebelum kamu	مِنْ min dari	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami telah mengutus	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
				الْأَوَّلِينَ al-awwalīna orang-orang terdahulu	شِيعَةِ syiya'i golongan

Wa mā ya'tīhim mir rasūlin illā kānū
bihī yastahzī'ūn.

وَمَا يَأْتِيهِم مِّنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ
يَسْتَهِنُونَ ⑯

11. Dan tidak datang seorang rasul pun kepada mereka, melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya.

إِلَّا illā kecuali	رَسُولٌ rasūlin rasul	مِنْ min dari	يَأْتِيهِمْ ya'tīhim datang pada mereka	مَا mā tidak	وَ wa dan
			yastahzī'ūn mereka memperolok-olok	بِهِ bihī dengannya	كَانُوا kānū adalah mereka

Kažālika naslukuhū fī qulūbil-mujrimin,

كَذَلِكَ نَشْلَكُهُ فِي قُلُوبِ الْمُجْرِمِينَ ⑰

12. Demikianlah, Kami memasukkan (rasa ingkar dan memperolok-olokkan itu) ke dalam hati orang-orang yang berdosa (orang-orang kafir),

الْمُجْرِمِينَ al-mujrimīna orang-orang yang berdosa	قُلُوبٌ qulūbi hati	فِي fī dalam	نَشْلَكُهُ naslukuhū Kami memasukkannya	كَذَلِكَ kažālika demikianlah
--	---------------------------	--------------------	---	-------------------------------------

lā yu'minūna bihī wa qad khalat sunnatul-awwalīn.

لَا يُؤْمِنُونَ بِهِ وَقَدْ خَلَتْ سُنْنَةُ الْأَوَّلِينَ ⑯

13. mereka tidak beriman kepadanya (Al Qur'an) dan sesungguhnya telah berlalu sunnatullah terhadap orang-orang dahulu³⁹⁾.

خَلَتْ khalat telah berlalu	قَدْ qad sesungguhnya	وَ wa dan	بِهِ bihī dengannya	لَا يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak
-----------------------------------	-----------------------------	-----------------	---------------------------	--	--------------------

الْأَوَّلِينَ
al-awwalina
orang-orang
dahulu

سُنَّةٌ
sunnatu
sunnah

Wa lau fatahnā 'alaihim bābam-minas-samā'i fa ẓallū fihi ya'rujūn,

وَلَوْفَتْ حَنَّا عَلَيْهِمْ بَابًا مِنَ السَّمَاءِ فَظَلُّوا
فِيهِ يَعْرُجُونَ^{١٤}

14. Dan jika seandainya Kami membukakan kepada mereka salah satu dari (pintu-pintu) langit, lalu mereka terus-menerus naik ke atasnya,

مِنْ min dari	بَابًا bāban pintu	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	فَتَحَنَّا fatahnā Kami bukakan	لَوْ lau jikalau	وَ wa dan
يَعْرُجُونَ ya'rujūna mereka naik	فِيهِ fihi padanya	فَظَلُّوا fa ẓallū ^ع lalu mere- ka terus- menerus	السَّمَاءُ as-samā'i langit		

laqālū innamā sukkirat abṣarunā bal
nahnu qaumum mashūrūn.

لَقَالُوا إِنَّا سَكِّرَتْ أَبْصَارُنَا بَلْ نَحْنُ
قَوْمٌ مَسْحُورُونَ^{١٥}

15. tentulah mereka berkata : "Sesungguhnya pandangan kamilah yang dikaburkan, bahkan kami adalah orang-orang yang kena sihir".

نَحْنُ nahnu kami	بَلْ bal bahkan	أَبْصَارُنَا abṣarunā pandangan kami	سَكِّرَتْ sukkirat dikaburkan	إِنَّا innamā sesungguh- nya	لَقَالُوا laqālū tentu mere- ka berkata
-------------------------	-----------------------	---	-------------------------------------	---------------------------------------	--

مَسْحُورُونَ
masḥūrūna
orang-orang yang kena sihir

قَوْمٌ
qaumun
kaum

Wa laqad ja‘alnā fis-samā‘i burūjaw
wa zayyannāhā lin-nāzirin,
**وَلَقَدْ جَعَلْنَا فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَزَيْتَانًا
لِلنَّاظِرِينَ**

16. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan gugusan bintang-bintang (di langit) dan Kami telah menghiasi langit itu bagi orang-orang yang memandang(nya),

بُرُوجًا burūjan gugusan bintang	السَّمَاءِ as-samā‘i langit	فِي fi di	جَعَلْنَا ja‘alnā Kami menjadikan	لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan
---	--	------------------------	--	--	------------------------

لِلنَّاظِرِينَ lin-nāzirina bagi orang-orang yang memandang	زَيْتَانًا zayyannāhā Kami menghiasinya	وَ wa dan
--	--	------------------------

wa ḥafiznāhā min kulli syaitānir rajīm,

وَ حَفَظْنَا هَامِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ رَّجِيمٍ

17. dan Kami menjaganya dari tiap-tiap syaitan yang terkutuk,

رَجِيمٍ rajīmin terkutuk	شَيْطَانٍ syaitānin syaitan	كُلِّ kulli setiap	مِنْ min dari	حَفَظْنَا هَامِنْ ḥafiznāhā Kami memeliharanya	وَ wa dan
---------------------------------------	--	---------------------------------	----------------------------	---	------------------------

illā manistaraqas-sam‘a fa atba‘ahū
syihābum mubin.

إِلَّا مَنْ اسْتَرْقَ السَّمْعَ فَاتَّبَعَ شَيْبَ مُبِينٍ

18. kecuali syaitan yang mencuri-curi (berita) yang dapat didengar (dari malaikat) lalu dia dikejar oleh semburan api yang terang.

شَهَابٌ
syihābun
nyala api

فَاتِّبَعَهُ
fa atba'ahū
maka mengikuti-nya

السَّمْعُ
as-sam'a
dengar

اسْتَرْقَ
istaraqa
mencuri

مَنْ
man
syaitan

إِلَّا
illā
kecuali

مُبِينٌ
mubinun
yang nyata

وَالْأَرْضَ مَدَدَنَا هَا وَالْقَيْنَاءِ فِيهَا رَوَاسِيَ
وَأَنْبَتَنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْزُونٍ ⑤

19. Dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran.

فِيهَا
fihā
padanya

الْقَيْنَاءِ
alqainā
Kami menjadikan

وَ
wa
dan

مَدَدَنَا هَا
madadnāhā
Kami telah mengham-parkannya

الْأَرْضَ
al-arda
bumi

وَ
wa
dan

كُلِّ
kulli
segala

مِنْ
min
dari

فِيهَا
fihā
padanya

أَنْبَتَنَا
ambatnā
Kami tumbuhkan

وَ
wa
dan

رَوَاسِيَ
rawāsiya
gunung-gunung

مَوْزُونٌ
mauzūnin
menurut ukuran

شَيْءٌ
shay'in
sesuatu

Wa ja‘alnā lakum fīhā ma‘ayisya
wa mal lastum lahū bi rāziqin.

وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَائِشَ وَمَنْ لَسْتُمْ
لَهُ بِرَازِقِينَ ﴿٤٠﴾

20. Dan Kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup, dan (Kami menciptakan pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezeki kepadanya.

وَ	مَعَائِشَ	فِيهَا	لَكُمْ	جَعَلْنَا	وَ
wa	ma‘ayisya	fīhā	lakum	ja‘alnā	wa
dan	keperluan- keperluan hidup	di dalam- nya	bagimu	Kami men- jadikan	dan
	بِرَازِقِينَ	لَهُ	لَسْتُمْ		
	bi rāziqina	lahū	lastum		
	dengan pemberi rezeki	baginya	kamu bukan		
				مَنْ	
				man	
				orang	

Wa im min syai'in illā 'indanā kha-zā'inuhū wa mā nunazziluhū illā bi qadarim ma'lūm.

وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا عِنْدَنَا خَرَائِثُهُ وَمَا
نَزَّلْنَا إِلَّا بِقَدْرٍ مَعْلُومٍ ﴿٤١﴾

21. Dan tidak ada sesuatu pun melainkan pada sisi Kamilah khazanahnya⁴⁰; dan Kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuran yang tertentu.

عِنْدَنَا	إِلَّا	شَيْءٌ	مَنْ	إِنْ	وَ
'indanā	illā	syai'in	min	in	wa
di sisi Kami	kecuali	sesuatu	dari	tidak	dan
بِقَدْرٍ	إِلَّا	نَزَّلْنَا	مَا	وَ	
bi qadarin	illā	nunazziluhū	mā	wa	
dengan ukuran	kecuali	Kami me- nurunkan- nya	tidak	dan	
				خَرَائِثُهُ	
				khazā'inuhū	
				tempat pe- nyimpan- annya	

مَعْلُومٍ
ma'lumin
yang
tertentu

وَأَرْسَلْنَا الرِّيَاحَ لَوْاقٍ فَإِنَّ رِزْقَنَا مِنَ السَّمَاءِ
مَاءً فَاسْقِنَا كُوهٌ وَمَا أَنْتُمْ لَهُ بِخَازِنِينَ ⑤

Wa arsalnā ar-riyāḥa lawāqiḥa fa anzalnā minas-samā'i mā'an fa asqainākumūh, wa mā antum lahū bi khazinīn.

22. Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan (tumbuh-tumbuhan) dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan air itu, dan sekali-kali bukanlah kamu yang menyimpannya.

مِنْ	فَإِنَّرْنَا	لَوْاقٍ	الرِّيَاحَ	أَرْسَلْنَا	وَ
min dari	fa anzalnā maka Kami menurunkan	lawāqiḥa untuk me- ngawinkan	ar-riyāḥa angin	arsalnā Kami mengutus	wa dan
أَنْتُمْ	مَا	وَ	فَاسْقِنَا كُوهٌ	مَاءً	السَّمَاءِ
antum	mā	wa	fa asqai- nākumūhu maka Kami beri kamu minum de- ngannya	mā'an	as-samā'i
kamu	tidak	dan		air	langit
			بِخَازِنِينَ	لَهُ	
			bi khazinīna dengan menyimpan	lahū	
				padanya	

وَلَا كَنْحَنَ مُنْجِيٌ وَنَبِيٌّ وَنَحْنُ الْوَارِثُونَ ⑥

Wa innā lanahnu nuḥyī wa numītu wa nahnul-wārisūn.

23. Dan sesungguhnya benar-benar Kamilah yang menghidupkan dan mematikan dan Kami (pulalah) yang mewarisi.

نَعْيَتُ
numītu
Kami me-
matikan

وَ
wa
dan

نُحْيِي
nuhyī
Kami meng-
hidupkan

لَنَحْنُ
lanahnu
Kami be-
nar-benar

إِنَّا
innā
sesungguh-
nya Kami

وَ
wa
dan

الْوَارِثُونَ
al-wārisūna
mewarisi

نَحْنُ
nahnu
Kami

وَ
wa
dan

Wa laqad ‘alimnal-mustaqqdimāna
minkum wa laqad ‘alimnal-mus-
ta’khirīn.

وَلَقَدْ عَلِمَنَا الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنْكُمْ وَلَقَدْ
عَلِمَنَا الْمُسْتَأْخِرِينَ ﴿٤٤﴾

24. Dan sesungguhnya Kami telah mengetahui orang-orang yang terdahulu
daripadamu dan sesungguhnya Kami mengetahui pula orang-orang yang
terkemudian (daripadamu).

وَ
wa
dan

مِنْكُمْ
minkum
dari kamu

الْمُسْتَقْدِمِينَ
al-mustaqq-
dimāna
orang-
orang yang
terdahulu

عَلِمَنَا
'alimnā
Kami me-
netahui

لَقَدْ
laqad
sesungguh-
nya

وَ
wa
dan

الْمُسْتَأْخِرِينَ
al-musta'-
khirīna
orang-orang
yang ter-
kemudian

عَلِمَنَا
'alimnā
Kami me-
netahui

لَقَدْ
laqad
sesungguh-
nya

Wa inna rabbaka huwa yahsyuruhum,
innahū ḥakīmun 'alīm.

وَلَذِكَّ هُوَ يَحْشُورُهُ إِنَّهُ حَكِيمٌ عَلِيمٌ

25. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang akan menghimpunkan mereka.
Sesungguhnya Dia adalah Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

إِنَّهُ
innahū
sesungguhnya Dia

يَخْشُرُهُمْ
yahṣyuruhum
menghim-punkan mereka

هُوَ
huwa
Dia

رَبُّكَ
rabbaka
Tuhanmu

إِنَّ
inna
sesungguhnya

وَ
wa
dan

عَلِيمٌ
'alīmun
Maha Mengetahui

حَكِيمٌ
hakīmun
Maha Bijaksana

Wa laqad khalaqnal-insāna min šalsālim min ḥamā'im masnūn.
وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ مِّنْ حَمَّامَسْنُونٍ ﴿٢٦﴾

26. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk.

صَلْصَالٍ
šalsālin
tanah liat

مِنْ
min
dari

الْإِنْسَانَ
al-insāna
manusia

خَلَقْنَا
khalaqnā
Kami telah menciptakan

لَقَدْ
laqad
sesungguhnya

وَ
wa
dan

مَسْنُونٍ
masnūnin
yang diberi bentuk

حَمَّاً
ḥamā'in
lumpur hitam

مِنْ
min
dari

Wal-jānna khalaqnāhu min qablu min nāris-samūm.

وَلَجَانَّ خَلَقْنَاهُ مِنْ قَبْلٍ مِّنْ نَارٍ السَّمُومُ ﴿٢٧﴾

27. Dan Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas.

مِنْ min dari	قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari	خَلَقْنَاهُ khalaqnāhu Kami telah mencipta- kannya	الْجَنَّانَ al-jānna jin	وَ wa dan
				السَّمُومُ as-samūmi sangat panas	نَارٌ nāri api

Wa iż qāla rabbuka lil-malā'ikati
innī khāliquṁ basyaram min ṣalsā-
lim min ḥama'im masnūn.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَالقٌ بِشَرَامِنْ
صَلَصَالٍ مِنْ حَمَاءٍ مَسْنُونٍ^(٢٨)

28. Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat : "Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk.

إِنِّي innī sesungguh- nya Aku	الْمَلَائِكَةُ lil-malā'ikati kepada pa- ra malaikat	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu	قَالَ qāla berkata	إِذْ iż ketika	وَ wa dan
حَمَاءٌ ḥama'in lumpur hitam	مِنْ min dari	صَلَصَالٌ ṣalṣalin tanah liat	مِنْ min dari	بَشَرًا basyaran manusia	خَالِقٌ khāliquṁ mencipta- kan
				مَسْنُونٌ masnūn yang diberi bentuk	

Fa iżā sawwaituhū wa nafakhtu
fihi mir rūhi fa qa'u lahū sājidin.

فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا
لَهُ سَاجِدِينَ^(٢٩)

29. Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud⁴¹⁾.

مِنْ	فِيهِ	نَفَخْتُ	وَ	سَوَّيْتُهُ	فَإِذَا
min dari	fihi padanya	nafakhtu Aku telah meniupkan	wa dan	sawwaituhū Aku telah membuat- nya	fa iżā maka apabila
سَاجِدِينَ	لَهُ	فَقَعُوا	رُوحِي		
sājidīna bersujud	lahū padanya	fa qa‘ū maka tunduklah kamu	rūhi ruh-Ku		

Fa sajad al-malā'ikatu kulluhum
ajma‘ūn,

فَسَجَدَ الْمَلَائِكَةُ لَهُمْ جَمَعُونَ ﴿٤١﴾

30. Maka bersujudlah para malaikat itu semuanya bersama-sama,

أَجْمَعُونَ	لَهُمْ	الْمَلَائِكَةُ	فَسَجَدَ
ajma‘ūna mereka semua	kulluhum setiap mereka	al-malā'ikatu malaikat	fa sajada maka ber- sujudlah

illā iblīs, abā ay yakūna ma‘as-sā-
jidin.

إِلَّا إِبْلِيسُ أَبِي آنِ يَكُونُ مَعَ السَّاجِدِينَ ﴿٤٢﴾

31. kecuali iblis. Ia enggan ikut bersama-sama (malaikat) yang sujud itu.

السَّاجِدِينَ	مَعَ	آنِ يَكُونُ	أَبِي	إِبْلِيسُ	إِلَّا
as-sājidīna orang-orang yang sujud	ma‘a bersama	ay yakūna adalah dia	abā enggan	iblīsa iblis	kecuali

Qāla yā iblīsu mā laka allā takūna
ma‘as-sājidin.

قَالَ يَا إِبْلِيسُ مَالَكَ الْأَتَكُونُ مَعَ السَّاجِدِينَ ﴿٤٣﴾

32. Allah berfirman : "Hai iblis, apa sebabnya kamu tidak (ikut sujud) bersama-sama mereka yang sujud itu?"

اللَّا allā mengapa tidak	لَكَ laka bagimu	مَا mā apa	إِبْلِيسُ iblīsu iblis	يَا yā hai	قَالَ qāla berkata
			السَّاجِدِينَ as-sājidīna orang-orang yang sujud	مَعَ ma'a bersama	تَكُونُ takūna adalah kamu

Qāla lam akul li asjuda li basyarin khalaqtahū min ṣalsālim min ḥamā'im masnūn.

قَالَ لَمْ أَكُنْ لِأَسْجُدَ لِبَشَرٍ خَلَقْتَهُ مِنْ
صَلَصَالٍ مِنْ حَمَامَسْتُونٍ ﴿٤٢﴾

33. Berkata iblis : "Aku sekali-kali tidak akan sujud kepada manusia yang Engkau telah menciptakannya dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk".

خَلْقَتَهُ khalaqtahū Engkau mencipta- kannya	لِبَشَرٍ li basyarin pada manusia	لِأَسْجُدَ li asjuda aku akan bersujud	أَكُنْ akun adalah aku	لَمْ lam tidak	قَالَ qāla ia berkata
مَسْتُونٍ masnūnin yang diberi bentuk	حَمَّاً ḥamā'in lumpur hitam	مِنْ min dari	صَلَصَالٍ ṣalsālin tanah liat	مِنْ min dari	

Qāla fakhruj minhā fa innaka rajim,

قَالَ فَأَخْرَجَ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ ﴿٤٣﴾

34. Allah berfirman : "Keluarlah dari surga, karena sesungguhnya kamu ter-kutuk,

رَجِيمٌ rajimun terkutuk	فَإِنَّكَ fa innaka maka se- sungguh- nya kamu	مِنْهَا minhā darinya	فَأَخْرُجْ fakhruj maka keluarlah	قَالَ qāla Dia berkata
---------------------------------------	---	------------------------------------	---	--

wa inna 'alaikal-la'nata ilā yaumid-dīn.

35. dan sesungguhnya kutukan itu tetap menimpamu sampai hari kiamat".

يَوْمَ الدِّينِ yaumid-dīn hari pem- balasan	إِلَى ilā sampai	اللَّعْنَةُ al-la'nata kutukan	عَلَيْكَ 'alaika atasmu	إِنَّ inna sesungguh- nya	وَ wa dan
--	-------------------------------	---	--------------------------------------	---	------------------------

Qāla rabbi fa anzirnī ilā yaumi yub'aśūn. **قالَ رَبِّ فَانظُرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبَعْثُونَ** ④

36. Berkata iblis : "Ya Tuhan, (kalau begitu) maka beri tangguhlah kepadaku sampai hari (manusia) dibangkitkan⁴²".

يُبَعْثُونَ yub'aśūna mereka di- bangkitkan	يَوْمَ yaumi hari	إِلَى ilā sampai	فَانظُرْنِي fa anzirnī maka beri tangguhlah aku	رَبِّ rabbi Tuhan	قَالَ qāla ia berkata
---	--------------------------------	-------------------------------	--	--------------------------------	------------------------------------

Qāla fa innaka minal-munzarīn,

قالَ فَإِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ ④

37. Allah berfirman : "(Kalau begitu) maka sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh,

الْمُنْظَرِينَ al-mun- zarīna orang-orang yang diberi tangguh	مِنْ min dari	فَإِنَّكَ fa innaka maka se- sungguh- nya kamu	قَالَ qāla berkata Dia
---	----------------------------	---	--

ilā yaumil-waqtīl-ma'lūm.

إِلَى يَوْمِ الْوَقْتِ الْمَعْلُومِ

38. sampai hari (suatu) waktu yang telah ditentukan⁴³⁾ⁱⁱ.

الْمَعْلُومُ al-ma'lūm yang di-tentukan	الْوَقْتُ al-waqti waktu	يَوْمٌ yaumi hari	إِلَى ilā sampai
---	--------------------------------	-------------------------	------------------------

Qāla rabbi bimā agwaitanī la'uzayyinanna lahum fil-ardī wa la'ugiyannahum ajma'in,

قَالَ رَبٌّ بِمَا أَغْوَيْتَنِي لَأُزَيِّنَ لَهُمْ
فِي الْأَرْضِ وَلَأُغْوِيَنَّهُمْ جَمِيعَيْنَ⁴³⁾ⁱⁱⁱ

39. Iblis berkata : "Ya Tuhan, oleh sebab Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat, pasti aku akan menjadikan mereka memandang baik (perbuatan maksiat) di muka bumi, dan pasti aku akan menyesatkan mereka semuanya,

لَهُمْ lahum pada mereka	لَا زَيْنَ la'uzayyi-nanna pasti aku menjadikan meman-dang baik	أَغْوَيْتَنِي agwaitanī Engkau memutus- kan aku sesat	بِمَا bimā sebab	رَبٌّ rabbi Tuhan	قَالَ qāla ia berkata
اجْمَعِينَ ajma'īna semua	لَا عَوْيَنَمْ la'ugwi-yannahum pasti aku menyesat- kan mereka	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardī bumi	فِي fi di	

illā 'ibādaka minhumul-mukhlaṣin.

إِلَّا عَبَادَكَ مِنْهُمْ الْمُخْلَصِينَ^{43)iv}

40. kecuali hamba-hamba Engkau yang mukhlis⁴⁴⁾ di antara mereka".

الْمُخَلِّصِينَ	مِنْهُمْ	عَبَادَكَ	إِلَّا
al-mukh-lasina orang-orang yang ikhlas	minhum di antara mereka	'ibādaka hamba-hamba-Mu	illā kecuali

Qāla hāzā śirātun 'alayya mustaqīm.

قالَ هَذَا صِرَاطٌ عَلَيَّ مُسْتَقِيمٌ

41. Allah berfirman : "Ini adalah jalan yang lurus, kewajiban Akulah (menjaganya)⁴⁵⁾.

مُسْتَقِيمٌ	عَلَيَّ	صِرَاطٌ	هَذَا	قَالَ
mustaqīmun yang lurus	'alayya atas-Ku	śirātun jalan	hāzā ini	qāla berkata

Inna 'ibādī laisa laka 'alaihim sultānun illā manittaba'aka minal-gāwīn.

إِنَّ عَبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ إِلَّا
مَنْ اتَّبَعَكَ مِنَ الْغَاوِينَ ④

42. Sesungguhnya hamba-hamba-Ku tidak ada kekuasaan bagimu terhadap mereka, kecuali orang-orang yang mengikut kamu, yaitu orang-orang yang sesat.

سُلْطَانٌ	عَلَيْهِمْ	لَكَ	لَيْسَ	عَبَادِي	إِنَّ
sultānun kekuasaan	'alaihim atas mereka	laka bagimu	laisa tiada	'ibādī hamba-hamba-Ku	inna sesungguhnya
الْغَاوِينَ	مِنْ	اتَّبَعَكَ	مَنْ	إِلَّا	
al-gāwīna orang-orang yang sesat	min dari	ittaba'aka mengikuti-mu	man orang	illā kecuali	

Wa inna Jahannama lamau'iduhum ajma'in,

وَإِنْ جَهَنَّمْ لَمَوْعِدُهُمْ أَجْمَعِينَ ⑤

43. Dan sesungguhnya Jahannam itu benar-benar tempat yang telah diancamkan kepada mereka (pengikut-pengikut syaitan) semuanya.

أَجْمَعِينَ ajma'īna semua	لَمْوَعْدُهُمْ lamau'i-duhum benar-benar tempat yang diancamkan pada mereka	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan
---	--	---	--------------------------------------	------------------------

lahā sab'atu abwāb, li kulli bābim minhum juz'um maqsūm.

لَهَا سَبْعَةُ أَبْوَابٍ لِكُلِّ بَابٍ مِنْهُمْ جُزْءٌ
مَقْسُومٌ

44. Jahannam itu mempunyai tujuh pintu. Tiap-tiap pintu (telah ditetapkan) untuk golongan yang tertentu dari mereka.

مِنْهُمْ minhum dari mereka	بَابٍ bābin pintu	لِكُلِّ li kulli pada tiap-tiap	أَبْوَابٍ abwābin pintu-pintu	سَبْعَةٌ sab'atun tujuh	لَهَا lahā baginya
				مَقْسُومٌ maqsūmun bagian tertentu	جُزْءٌ juz'un golongan

Innal-muttaqīna fī jannātiw wa 'uyūn. اِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعَيْنٍ

45. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam surga (taman-taman) dan (di dekat) mata air-mata air (yang mengalir).

عَيْنٌ 'uyūn mata air-mata air	وَ wa dan	جَنَّاتٍ jannātin surga	فِي fī dalam	الْمُتَّقِينَ al-muttaqīna orang-orang yang bertakwa	إِنَّ inna sesungguhnya
---	------------------------	--------------------------------------	---------------------------	---	--------------------------------------

Udkhulūhā bi salāmin āminin.

أَدْخُلُوهَا بِسَلَامٍ أَمْنِينَ^(٤٦)

46. (Dikatakan kepada mereka) : "Masuklah ke dalamnya dengan sejahtera lagi aman"⁽⁴⁶⁾".

أَمْنِينَ	بِسَلَامٍ	أَدْخُلُوهَا
āminina aman	bi salāmin dengan sejahtera	udkhulūhā masuklah ke dalamnya

Wa naza'na mā fī śudūrihim min gillin ikhwānan 'alā sururim mutaqābilin.

وَنَزَّعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِنْ عَلَى سُرُرِ مُتَقَابِلِينَ^(٤٧)

47. Dan Kami lenyapkan segala rasa dendam yang berada dalam hati mereka, sedang mereka merasa bersaudara duduk berhadap-hadapan di atas dipandan.

مِنْ	صُدُورِهِمْ	فِي	مَا	نَزَّعْنَا	وَ
min dari	śudūrihim hati mereka	fī dalam	mā apa	naza'na Kami lenyapkan	wa dan
مُتَقَابِلِينَ	سُرُرٍ	عَلَى	'alā	إِخْوَانًا	غَلَّ
mutaqabilin berhadap- hadapan	sururin dipan	'alā di atas	'alā di atas	ikhwānan bersaudara	gillin dendam

Lā yamassuhum fīhā naṣabuw wa mā hum minhā bi mukhrajin.

لَا يَمْسُحُونَ فِيهَا نَصَبٌ وَمَا هُمْ مِنْهَا
بِمُخْرَجٍ^(٤٨)

48. Mereka tidak merasa lelah di dalamnya dan mereka sekali-kali tidak akan dikeluarkan daripadanya.

مَا mā tidak	وَ wa dan	نَصَبٌ naṣabun lelah	فِيهَا fihā di dalamnya	يَمْسُومُ yamassu-hum menimpa mereka	لَا lā tidak
		بِمُخْرَجِهِنَّ bi mukhrajihen dengan orang-orang yang dikeluarkan	مِنْهَا minhā darinya	هُمْ hum mereka	

نَبِيٌّ عَبْدَى أَفَ أَنَا الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٤﴾

49. Kabarkanlah kepada hamba-hamba-Ku bahwa sesungguhnya Akulah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,

الرَّحِيمُ ar-rahīmu Maha Penyayang	الْغَفُورُ al-gafūru Maha Pengampun	أَنَا ana Aku	أَفَ anni bahwasa-nya Aku	عَبْدَى 'ibādī hamba-hamba-Ku	نَبِيٌّ nabbi' kabarkan-lah
---	---	---------------------	---------------------------------	-------------------------------------	-----------------------------------

وَأَنَّ عَذَابَهُ الْعَذَابُ الْأَلِيمُ ﴿٥﴾

50. dan bahwa sesungguhnya azab-Ku adalah azab yang sangat pedih.

الْأَلِيمُ al-alīmu yang pedih	الْعَذَابُ al-'azābu siksa	هُوَ huwa dia	عَذَابِي 'azābi siksa-Ku	أَنَّ anna sesungguhnya	وَ wa dan
--------------------------------------	----------------------------------	---------------------	--------------------------------	-------------------------------	-----------------

Wa nabbi'hum 'an daifi Ibrāhīm.

وَنَبِّئُهُمْ عَنْ ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ ﴿٦﴾

51. Dan kabarkanlah kepada mereka tentang tamu-tamu Ibrahim⁴⁷⁾.

إِبْرَاهِيمٍ Ibrāhīma Ibrahim	ضَيْفٍ daifi tamu	عَنْ 'an tentang	نَبَّهُمْ nabbi'hum kabarkan- lah pada mereka.	وَ wa dan
--	--------------------------------	-------------------------------	---	------------------------

Iz dakhlu 'alaihi fa qalū salamā,
qāla innā minkum wajilūn.

إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ إِنَّا
مِنْكُمْ وَجَلُونَ (٤٧)

52. Ketika mereka masuk ke tempatnya, lalu mereka mengucapkan : "Salam". Berkata Ibrahim : "Sesungguhnya kami merasa takut kepadamu".

قَالَ qāla berkata	سَلَامًا salāman salam	فَقَالُوا fa qalū lalu mere- ka berkata	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	دَخَلُوا dakhlu mereka masuk	إِذْ iz ketika
			وَجَلُونَ wajilūna orang-orang yang takut	مِنْكُمْ minkum darimu	إِنَّا innā sesungguh- nya kami

Qalū lā taujal innā nubasyiruka bi gulāmin 'alim.

قالُوا لَا تَوْجَلْ إِنَّا بِشُرُكَ بِغُلَامٍ عَلَيْهِ (٤٨)

53. Mereka berkata : "Janganlah kamu merasa takut, sesungguhnya kami memberi kabar gembira kepadamu dengan (kelahiran seorang) anak laki-laki (yang akan menjadi) orang yang alim"⁴⁸⁾.

بِغُلَامٍ bi gulā- min dengan anak laki- laki	نُبَشِّرُكَ nubasy- syiruka kami mem- beri kabar gembira padamu	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	تَوْجَلْ taujal kamu takut	لَا lā jangan	قَالُوا qalū mereka berkata
---	--	---	---	----------------------------	---

عَلَيْهِ
‘alimin

berilmu

Qāla abasyartumūnī ‘alā am massaniyal-kibaru fa bima tubasy-syirūn.

قَالَ أَبْشِرْتُ مَوْفِي عَلَىٰ أَنْ مَسَّنِي الْكَبْرُ
فِيمَ تُبَشِّرُونَ ۝

54. Berkata Ibrahim : "Apakah kamu memberi kabar gembira kepadaku padahal usiaku telah lanjut, maka dengan cara bagaimanakah (terlaksananya) berita gembira yang kamu kabarkan ini?"

فِيمَ

fa bima
maka dengan apa

الْكَبْرُ

al-kibaru
usiaku telah lanjut

أَنْ مَسَّنِي

am mas-saniya
menimpa padaku

عَلَىٰ

‘alā
atas

أَبْشِرْتُ مَوْفِي

a basy-syartumūnī
apakah kamu memberi kabar gembira padaku

قَالَ

qāla
berkata

تُبَشِّرُونَ

tubasy-syirūna
kamu kabarkan berita gembira

Qālū basysyarnāka bil-ḥaqqi fa lā takum minal-qāniṭin.

قَالُوا بَشَّرْنَاكَ بِالْحَقِّ فَلَا تَكُنْ مِنْ
الْقَانِطِينَ ۝

55. Mereka menjawab : "Kami menyampaikan kabar gembira kepadamu dengan benar, maka janganlah kamu termasuk orang-orang yang berputus asa".

مِنْ

min
dari

تَكُنْ

takun
kamu menjadi

فَلَا

fa lā
maka jangan

بِالْحَقِّ

bil-ḥaqqi
dengan benar

بَشَّرْنَاكَ

basysyarnāka
Kami menyampaikan kabar gembira padamu

قَالُوا

qālū
mereka berkata

القَانِطِينَ

al-qāniṭīna
orang-orang
yang ber-
putus asa

Qāla wa may yaqnaṭu mir-raḥmati
rabbihī illad-dallūn.

قالَ وَمَنْ يَقْنَطُ مِنْ رَحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا
الظَّالِمُونَ ﴿٦﴾

56. Ibrahim berkata : "Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhannya, kecuali orang-orang yang sesat".

رَحْمَةٌ raḥmati rahmat	مِنْ min dari	يَقْنَطُ yaqnaṭu berputus asa	مَنْ man orang	وَ wa dan	قَالَ qāla berkata
			الظَّالِمُونَ ad-dallūna orang- orang yang sesat	إِلَّا illā kecuali	رَبِّهِ rabbihī Tuhannya

Qāla fa mā khaṭbukum ayyuhal-mursalūn.

قالَ فَمَا خَطَبُكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿٧﴾

57. Berkata (pula) Ibrahim : "Apakah urusanmu yang penting (selain itu), hai para utusan?"

الْمُرْسَلُونَ al-mursa-lūna para utusan	أَيُّهَا ayyuhā hai	خَطَبُكُمْ khaṭbukum urusanmu	فَمَا fa mā maka apakah	قَالَ qāla berkata
---	----------------------------------	--	--------------------------------------	---------------------------------

Qālū innā ursilnā ilā qaumim mujrimin,

قالُوا إِنَّا أُرْسَلْنَا إِلَى قَوْمٍ مُجْرِمِينَ ﴿٨﴾

58. Mereka menjawab : "Kami sesungguhnya diutus kepada kaum yang berdosa,

مُجْرِمِينَ
mujrimina
orang-orang yang berdosa

قَوْمٍ
qaumin
kaum

إِلَىٰ
ilā
kepada

أُرْسِلَنَا
ursilnā
kami diutus

إِنَّا
innā
sesungguhnya kami

قَالُوا
qālū
mereka berkata

illā āla Lūt, innā lamunajjūhum **إِلَّا أَلَّا لُوطٌ إِنَّا لِمُنْجَوْهُمْ أَجْمَعِينَ**

59. kecuali Luth beserta pengikut-pengikutnya. Sesungguhnya Kami akan menyelamatkan mereka semuanya,

أَجْمَعِينَ
ajma‘ina
semua

لِمُنْجَوْهُمْ
lamunaj-jūhum
sunnguh menyelamatkan mereka

إِنَّا
innā
sesungguhnya Kami

لُوطٌ
Lūtin
Luth

أَلَّا
āla
pengikut-pengikut

إِلَّا
illā
kecuali

illamra'atahū qaddarnā innahā la-**إِلَّا امْرَأَتَهُ قَدَّرْنَا إِنَّهَا لِمِنَ الْغَابِرِينَ**
minal-gābirin.

60. kecuali istrinya, Kami telah menentukan, bahwa sesungguhnya ia itu termasuk orang-orang yang tertinggal (bersama-sama dengan orang kafir lainnya)".

الْغَابِرِينَ
al-gābirīna
orang-orang yang tinggal

لِمِنْ
lamin
sunguh dari

إِنَّهَا
innahā
sesungguhnya dia

قَدَّرْنَا
qaddarnā
Kami telah menentukan

امْرَأَتَهُ
imra'atahū
istrinya

إِلَّا
illā
kecuali

Fa lammā jā'a āla Lūtinil-mursalūn,

فَلَمَّا جَاءَهُمْ أَلَّا لُوطٌ إِلَّا رُسُلُونَ

61. Maka tatkala para utusan itu datang kepada kaum Luth, beserta pengikut-pengikutnya,

الْمُرْسَلُونَ al-mursalūna para utusan	لُوطٌ Lūṭin Luth	أَلْ āla pengikut-pengikut	جَاءَ jā'a datang	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
--	-------------------------------	---	--------------------------------	---

qāla innakum qaumum munkarūn.

قالَ إِنَّكُمْ قَوْمٌ مُّنْكَرُونَ ﴿٦٣﴾

62. ia berkata : "Sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang tidak dikenal".

مُنْكَرُونَ munkarūna orang-orang yang tidak dikenal	قَوْمٌ qaumun kaum	إِنَّكُمْ innakum sesungguhnya kamu	قَالَ qāla ia berkata
---	---------------------------------	--	------------------------------------

Qālū bal ji'nāka bimā kānū fīhi
yamtarūn.

قالُوا بَلْ حَسْنَاكَ بِمَا كَانُوا فِيهِ يَمْتَرُونَ ﴿٦٤﴾

63. Para utusan menjawab : "Sebenarnya kami ini datang kepadamu dengan membawa azab yang selalu mereka dustakan.

فِيهِ fīhi padanya	كَانُوا kānū adalah mereka	بِمَا bimā dengan apa	حَسْنَاكَ ji'nāka kami datang padamu	بَلْ bal bahkan	قَالُوا qālū mereka berkata
يَمْتَرُونَ yamtarūna mereka dustakan					

Wa ataināka bil-haqqi wa innā la-ṣadiqūn.

وَأَتَيْنَاكَ بِالْحَقِّ وَإِنَّا لَصَادِقُونَ ﴿٦٥﴾

64. Dan kami datang kepadamu membawa kebenaran dan sesungguhnya kami betul-betul orang-orang benar.

لَصَادِقُونَ
laṣādiqūna
sungguh orang-orang yang benar

إِنَا
innā
sesungguhnya kami

وَ
wa
dan

بِالْحَقِّ
bil-haqqi
dengan benar

أَتَيْنَاكُمْ
ataināka
kami datang padamu

وَ
wa
dan

Fa asri bi ahlika bi qit‘im min al-laili wattabi‘ adbārahum wa lā yaltafit minkum ahaduw wamdu haisu tu’marūn.

فَاسْرِيْ بِأَهْلِكَ يَقْطُعُ مِنَ الْيَلِّ وَاتَّبِعْ
أَدْبَارَهُمْ وَلَا يَلْتَقِيْتُ مِنْكُمْ أَحَدٌ وَامْضُوا
حَيْثُ تُؤْمِرُونَ ^(٦)

65. Maka pergilah kamu di akhir malam dengan membawa keluargamu, dan ikutilah mereka dari belakang dan janganlah seorang pun di antara kamu menoleh ke belakang⁽⁴⁹⁾ dan teruskanlah perjalanan ke tempat yang diperintahkan kepadamu”.

وَ
wa
dan

الْيَلِّ
al-laili
malam

مِنْ
min
dari

يَقْطُعُ
bi qit‘in
dengan sebagian

بِأَهْلِكَ
bi ahlika
dengan keluargamu

فَاسْرِيْ
fa asri
maka berjalanlah

مِنْكُمْ
minkum
di antara kamu

يَلْتَقِيْتُ
yaltafit
berpaling

لَا
lā
jangan

وَ
wa
dan

أَدْبَارَهُمْ
adbārahum
belakang mereka

اتَّبِعْ
ittabi‘
ikutilah

تُؤْمِرُونَ
tu’marūna
kamu di-perintah

حَيْثُ
haisu
mana saja

أَمْضُوا
umdu
teruskanlah

وَ
wa
dan

أَحَدٌ
ahadun
seorang

Wa qadainā ilaihi zālikal-amra anna dābira hā’ulā’i maqtū’um muṣbiḥin.

وَقَضَيْنَا إِلَيْهِ ذَلِكَ الْأَمْرَانَ دَابِرَ هُولَاءَ
مَقْطُوعٌ مُصْبِحِينَ ^(٧)

66. Dan telah Kami wahyukan kepadanya (Luth) perkara itu, yaitu bahwa mereka akan ditumpas habis di waktu subuh.

أَنَّ anna bahwasa-nya	الْأَمْرُ al-amra perkara	ذَلِكَ zālika itu	إِلَيْهِ ilaihi kepadanya	قَضَيْنَا qadainā Kami wahyukan	وَ wa dan
مُصْبِحَينَ muṣbiḥina di waktu pagi	مَقْطُوعٌ maqtū‘un ditumpas	هُولَاءِ hā'ula'i mereka ini	دَابِرٍ dābira asal		

Wa ja'a ahlul-madīnati yastabsyirūn.

وَجَاءَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ يَسْتَبْشِرُونَ ⑯

67. Dan datanglah penduduk kota itu (ke rumah Luth) dengan gembira (karena) kedatangan tamu-tamu itu⁵⁰.

يَسْتَبْشِرُونَ yastabsyirūna mereka bergembira	الْمَدِينَةِ al-madīnati kota	أَهْلُ ahlū penduduk	جَاءَ ja'a datang	وَ wa dan
---	-------------------------------------	----------------------------	-------------------------	-----------------

Qāla innā hā'ula'i daifī fa lā tafḍahūn,

قَالَ إِنَّ هُولَاءِ ضَيْفِي فَلَا تَقْضَحُونُ ⑰

68. Luth berkata : "Sesungguhnya mereka adalah tamuku; maka janganlah kamu memberi malu (kepadaku),

تَقْضَحُونَ tafḍahūni kamu mem-beri malu padaku	فَلَا fa lā maka jangan	ضَيْفِي daifī tamuku	هُولَاءِ hā'ula'i mereka ini	إِنَّ innā sesungguhnya	قَالَ qāla berkata
---	-------------------------------	----------------------------	------------------------------------	-------------------------------	--------------------------

wattaqullāha wa lā tukhzūn.

وَاتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تُخْزِنُوْنِ ⑱

69. dan bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu membuat aku terhina".

تَخْرُونَ
tukhzūni
kamu mem-
buat aku
terhina

لَا
lā
jangan

وَ
wa
dan

اللَّهُ
Allāha
kepada
Allah

اتَّقُوا
ittaqū
bertakwa-
lah
kamu

وَ
wa
dan

Qālū a wa lam nanhaka ‘anil-‘ālamīn. **قَالُوا أَوْلَمْ نَهَكَ عَنِ الْعَالَمِينَ**

70. Mereka berkata : "Dan bukankah kami telah melarangmu dari (melindungi) manusia?⁵¹⁾"

الْعَالَمِينَ
al-‘ālamīna
semesta
alam

عَنْ
‘an
dari

نَهَكَ
nanhaka
kami me-
larangmu

لَمْ
lam
tidak

أَوْ
a wa
dan
apakah

قَالُوا
qālū
mereka
berkata

Qāla hā’ulā'i banāti in kuntum fā‘ilin.

قَالَ هُؤلَاءِ بَنَاتِي إِنْ كُنْتُمْ فَاعْلِمُونَ

71. Luth berkata : "Inilah putri-putri (negeri)ku (kawinlah dengan mereka), jika kamu hendak berbuat (secara yang halal)".

فَاعْلِمُونَ
fā‘ilina
hendak
berbuat

كُنْتُمْ
kuntum
adalah
kamu

إِنْ
in
jika

بَنَاتِي
banāti
putri-
putriku

هُؤلَاءِ
hā’ulā'i
mereka ini

قَالَ
qāla
berkata

La‘amruka innahum lafi sakratihim
ya‘mahūn.

لَعْرُكَ لَهُمْ لَفِي سَكَرَتِهِمْ يَعْمَهُونَ

72. (Allah berfirman) : "Demi umurmu⁵²⁾ (Muhammad), sesungguhnya mereka terombang-ambing di dalam kemabukan (kesesatan)".

يَعْمَهُونَ
ya‘mahūna
terombang-
ambing

سَكَرَتِهِمْ
sakratihim
kemabukan
mereka

لَفِي
lafi
sungguh
dalam

إِنْهُمْ
innahum
sesungguh-
nya mereka

لَعْرُكَ
la‘amruka
demi
umurmu

فَأَخْذُتُمُ الصَّيْحَةَ مُشْرِقِينَ^{٧٧}

Fa akhażathumuş-ṣaiḥatu musyriqin,

73. Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur, ketika matahari akan terbit.

مُشْرِقِينَ
musyriqina

matahari
akan terbit

الصَّيْحَةُ
aṣ-ṣaiḥatu

teriakan

فَأَخْذُتُمُ
fa akhażathum

maka me-
reka dibi-
nasakan

fa ja‘alnā ‘āliyahā sāfilahā wa amṭarnā ‘alaihim hijāratam min sijjil.

فَجَعَلْنَا عَلَيْهَا سَافِلَهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ^{٧٨}

حجَّارَةً مِنْ سِجِيلٍ^{٧٩}

74. Maka Kami jadikan bagian atas kota itu terbalik ke bawah dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang keras.

عَلَيْهِمْ
‘alaihim
atas
mereka

أَمْطَرْنَا
amṭarnā
Kami
hujani

وَ
wa
dan

سَافِلَهَا
sāfilahā
bawahnya

عَلَيْهَا
‘āliyahā
atasnya

فَجَعَلْنَا
fa ja‘alnā
maka Kami
jadikan

سِجِيلٍ
sijjilin
tanah
yang keras

مِنْ
min
dari

حجَّارَةً
hijāratān
batu-batu

Inna fi zālika la‘ayātil lil-mutawassimīn,

إِنَّ فِي ذَلِكَ لِآيَاتٍ لِمُتَوَسِّمِينَ^{٨٠}

75. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Kami) bagi orang-orang yang memperhatikan tanda-tanda.

لِمُتَوَسِّمِينَ

lil-muta-wassimina
bagi orang-orang yang memperhatikan

لَايَاتٍ

la'ayātin
benar-benar tanda-tanda

ذَلِكَ

zālika
itu

فِي

fī
pada

إِنَّ

inna
sesungguhnya

wa innaha labisabilim muqīm.

وَلَئِنْهَا لِبَسِيلٌ مُقِيمٌ^(٦)

76. Dan sesungguhnya kota⁵³⁾ itu benar-benar terletak di jalan yang masih tetap (dilalui manusia).

مُقِيمٌ

muqīmin
yang tetap

لِبَسِيلٌ

labisabilin
benar-benar di jalan

إِنَّهَا

innahā
sesungguhnya dia

وَ

wa
dan

Inna fī zālika la'ayatal lil-mu'minīn.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَايَةً لِلْمُؤْمِنِينَ^(٧)

77. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.

لِلْمُؤْمِنِينَ

lil-mu'minīn
bagi orang-orang yang beriman

لَايَةٌ

la'ayatan
benar-benar tanda-

ذَلِكَ

zālika
itu

فِي

fī
pada

إِنَّ

inna
sesungguhnya

Wa in kāna aṣḥābul-Aikati lazāli-min,

وَإِنْ كَانَ أَصْحَابُ الْأَيْكَاتِ لظَالِمِينَ^(٨)

78. Dan sesungguhnya adalah penduduk Aikah⁵⁴⁾ itu benar-benar kaum yang zalim,

لَظَالِمِينَ
lazāliminā
sungguh kaum yang zalim

الْأَيْكَاتُ
al-Aikati
Aikah

أَصْحَابُ
aṣḥābu
penduduk

كَانَ
kāna
adalah dia

إِنْ
in
sesungguhnya

وَ
wa
dan

fantaqamnā minhum, wa innahumā labi'īmāmim mubīn.

فَانْتَقَمْنَا مِنْهُمْ وَلَهُمْ الْبِلَامَةُ مُبِينٌ⁵⁵⁾

79. maka Kami membinasakan mereka. Dan sesungguhnya kedua kota⁵⁵⁾ itu benar-benar terletak di jalan umum yang terang.

مُبِينٌ
mubīnin
yang nyata

لَبِلَامَةٍ
labi'īmāmin
benar-benar di jalan

لِنَّهُمَا
innahumā
sesungguhnya kedua-nya

وَ
wa
dan

مِنْهُمْ
minhum
dari mereka

فَانْتَقَمْنَا
fantaqamnā
maka Kami membinasakan

Wa laqad kažzaba aṣḥābul-hijril-mursalin,

وَلَقَدْ كَذَبَ أَصْحَابُ الْحِجْرِ الرُّسَلِينَ⁵⁶⁾

80. Dan sesungguhnya penduduk-penduduk kota Al Hijr⁵⁶⁾ telah mendustakan rasul-rasul⁵⁷⁾.

الْمُرْسَلِينَ
al-mursalīna
para utusan

الْحِجْرِ
al-hijri
Al Hijr

أَصْحَابُ
aṣḥābu
penduduk

كَذَبَ
kažzaba
telah mendustakan

لَقَدْ
laqad
sesungguhnya

وَ
wa
dan

wa ātaiñāhum āyātinā fa kānu 'anhā mu'riðin,

وَأَتَيْنَاهُمْ أَيَّاتِنَا فَكَانُوا عَنْهَا مُعْرِضُونَ⁵⁸⁾

81. Dan Kami telah mendatangkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami, tetapi mereka selalu berpaling daripadanya,

مُعْرِضِينَ
mu'ridīna
orang-orang yang berpaling

عَنْهَا
'anhā
darinya

فَكَانُوا
fa kānū
maka adalah mereka

أَيَّاتِنَا
āyātinā
tanda-tanda Kami

أَتَيْنَاهُمْ
ātaināhum
Kami telah mendatangkan pada mereka

وَ
wa
dan

وَكَانُوا يَنْجِحُونَ مِنَ الْجِبَالِ بِيُوتًا أَمْنِينَ ⑧٢

82. dan mereka memahat rumah-rumah dari gunung-gunung batu (yang didiami) dengan aman.

بِيُوتًا
buyūtan
rumah-rumah

الْجِبَالِ
al-jibāli
gunung-gunung

مِنْ
min
dari

يَنْجِحُونَ
yanhītūna
mereka memahat

كَانُوا
kānū
adalah mereka

وَ
wa
dan

أَمْنِينَ
āminīna
aman

Fa akhażat-humuş-ṣaiḥatu muşbihīn,

فَلَأَخْذُوهُمُ الصَّيْحَةُ مُصْبِحِينَ ⑧٣

83. Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur di waktu pagi⁵⁸⁾,

مُصْبِحِينَ
muşbihīna
di waktu pagi

الصَّيْحَةُ
as-ṣaiḥatu
teriakan

فَلَأَخْذُهُمْ
fa akhažathum
maka mereka dibinasakan

famā agnā 'anhū mā kānū yaksi-būn.

فَتَأْغِيْرُ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ⑧٤

84. maka tak dapat menolong mereka, apa yang telah mereka usahakan.

يَكْسِبُونَ
yaksibūna
mereka
usahaakan

كَانُوا
kānū
adalah
mereka

مَا
mā
apa

عَنْهُمْ
'anhum
dari
mereka

أَغْنَى
agnā
bermanfaat

فَمَا
famā
maka
tidak

Wa mā khalaqna-samāwāti wal-arda wa mā bainahumā illā bil-haqqa, wa innas-sā'ata la'ātiyatun faṣfahīṣ-ṣafḥal-jamīl.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا
إِلَّا بِالْحَقِّ وَإِنَّ السَّاعَةَ لَآتِيَةٌ فَاصْبِرْ
الصَّفْحَ الْجَمِيلَ ^(٨)

85. Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan benar. Dan sesungguhnya saat (kiamat) itu pasti akan datang, maka maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik.

الْأَرْضَ
al-arda
bumi

وَ
wa
dan

السَّمَوَاتِ
as-samāwāti
langit

خَلَقْنَا
khalaqnā
Kami men-
ciptakan

مَا
mā
tidak

وَ
wa
dan

وَ
wa
dan

بِالْحَقِّ
bil-haqqi
dengan
benar

إِلَّا
illā
kecuali

بَيْنَهُمَا
bainahumā
di antara
keduanya

مَا
mā
apa

وَ
wa
dan

الْجَمِيلَ
al-jamīla
yang baik

الصَّفْحَ
aṣ-ṣafha
pemaaf

فَاصْبِرْ
faṣfah
maka
maafkanlah

لَآتِيَةٌ
la'ātiyatun
pasti
datang

السَّاعَةَ
as-sā'ata
saat

إِنَّ
inna
sesunggu-
nya

Inna rabbaka huwal-khallāqul-'alīm.

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْخَلَقُ الْعَلِيمُ ^(٨)

86. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.

الْعَلِيمُ

al-'alīmu
Maha Me-
ngetahui

الْخَلَقُ

al-khallāqu
Maha
Pencipta

هُوَ

huwa
Dia

رَبَّكَ

rabbaka
Tuhanmu

إِنَّ

inna
sesungguh-
nya

Wa laqad ātaināka sab'am minal-
mašāni wal-Qur'anal-'azīm.

وَلَقَدْ أَتَيْنَاكَ سَبْعًا مِنَ الْمَثَافِ
وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ
(۱۷)

87. Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang⁵⁹⁾ dan Al Qur'an yang agung.

الْمَثَافِ

al-mašāni
berulang-
ulang

مِنْ

min
dari

سَبْعًا

sab'an
tujuh

أَتَيْنَاكَ

ātaināka
Kami telah
berikan
padamu

لَقَدْ

laqad
sesungguh-
nya

وَ

wa
dan

الْعَظِيمَ

al-'azīma
yang besar

الْقُرْآنَ

Al-Qur'āna
Al Qur'an

وَ

wa
dan

Lā tamuddanna 'ainaika ilā mā
matta'nā bihī azwājam minhum wa
lā taḥzan 'alaihim wakhfid janā-
haka lil-mu'minīn.

لَا تَمْدَنْ عَيْنَيْكَ إِلَى مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجَهَا
مِنْهُمْ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَاحْفَضْ
جَنَاحَكَ لِلْمُؤْمِنِينَ
(۱۸)

88. Janganlah sekali-kali kamu menujukan pandanganmu kepada ke-nikmatan hidup yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan di antara mereka (orang-orang kafir itu), dan janganlah kamu bersedih hati terhadap mereka dan berendah dirilah kamu terhadap orang-orang yang beriman.

مَتَّعْنَا

matta'nā
Kami beri
kesenangan

مَا

mā
apa

إِلَى

ilā
kepada

عَيْنَيْكَ

'ainaika
pandang-
anmu

تَمَدَّنْ

tamuddanna
sekali-kali
kamu me-
nujukan

لَا

lā
jangan

تَخْرُجَنَّ taħzan kamu ber-sedih hati	لَا lā. jangan	وَ wa dan	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	أَزْوَاجًا azwājan pasangan	بِهِ bihī dengan-nya
لِلْمُؤْمِنِينَ lil-mu'minīn pada orang-orang yang beriman	جَنَاحَكَ janāḥaka sayapmu	أَخْفِضْ ikhfid rendahkanlah	وَ wa dan	عَلَيْهِمْ ‘alaihim atas mereka	

Wa qul innī anan-nažirul-mubīn.

وَقُلْ إِنِّي أَنَا النَّذِيرُ الْمُبِينُ^{٤٩}

89. Dan katakanlah : "Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang menjelaskan".

الْمُبِينُ al-mubīnu yang nyata	النَّذِيرُ an-nažiru pemberi peringatan	أَنَا ana aku	إِنِّي innī sesungguhnya aku	قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan
---------------------------------------	---	---------------------	------------------------------------	---------------------------	-----------------

Kamā anzalnā ‘alal-muqtasimīn,

كَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى الْمُقْتَسِمِينَ^{٥٠}

90. Sebagaimana (Kami telah memberi peringatan), Kami telah menurunkan (azab) kepada orang-orang yang membagi-bagi (Kitab Allah)⁶⁰,

الْمُقْتَسِمِينَ al-muqtasimīna orang-orang yang membagi-bagi	عَلَى 'alā atas	أَنْزَلْنَا anzalnā Kami telah menurunkan	كَمَا kamā sebagaimana
---	-----------------------	---	------------------------------

allažīna ja' alul-Qur'āna 'idīn.

الَّذِينَ جَعَلُوا الْقُرْآنَ عِصْبَيْنَ^{٦٠}

91. (yaitu) orang-orang⁶¹⁾ yang telah menjadikan Al Qur'an itu terbagi-bagi^{62).}

عِصَمِينَ 'idīna terbagi- bagi	الْقُرْآنَ Al-Qur'āna Al Qur'an	جَعَلُوا ja 'alū mereka telah men- jadikan	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang
--	--	---	--

Fa wa rabbika lanas'alannahum
ajma'in,

فَوَرَبِّكَ لَنَسْأَلَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ^{٦٣)}

92. Maka demi Tuhanmu, Kami pasti akan menanyai mereka semua,

أَجْمَعِينَ ajma'ina semua	لَنَسْأَلَنَّهُمْ lanas'alannahum Kami pasti menanyai mereka	فَوَرَبِّكَ fa wa rabbika maka demi Tuhanmu
---	---	--

'ammā kānū ya'malūn.

عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ^{٦٤)}

93. tentang apa yang telah mereka kerjakan dahulu.

يَعْمَلُونَ ya'malūna mereka kerjakan	كَانُوا kānū adalah mereka	عَمَّا 'ammā dari apa
---	--	------------------------------------

Faṣda' bimā tu'maru wa a'rid 'anil-musyrikīn^{٦٥)}

فَاصْدَعْ بِمَا تُمْرِرُ وَاعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

94. Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.

عَنْ

'an
dari

أَعْرِضْ

a'rid
berpaling-
lah

وَ

wa
dan

تُؤْمِنْ

tu'maru
kamu di-
perintah

بِمَا

bimā
dengan
apa

فَلَاصْبَعْ

faṣda'
maka sam-
paikanlah
secara te-
rang-te-
rangan

الْمُشْرِكِينَ

al-musy-
rikina
orang-orang
musyrik

Innā kafainākal-mustahzi'īn,

اَنَا كَفِيلٌ كَمَا كَفَيْنَاكُمْ مُسْتَهْزِئِينَ^{٦٧}

95. Sesungguhnya Kami memelihara kamu daripada (kejahatan) orang-orang yang memperolok-olokkan (kamu),

الْمُسْتَهْزِئِينَ

al-mus-
tahzi'īna
orang-orang
yang mem-
perolok-
olokkan

كَفِيلٌ كَمَا

kafaināka
Kami me-
melihara
kamu

إِنَّا

innā
sesunggu-
nya Kamiallažīna yaj'alūna ma'allāhi ilāhan
ākhar, fa saufa ya'lamūn.الَّذِينَ يَجْعَلُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا أُخْرَى
فَسَوْفَ يَعْمَلُونَ^{٦٨}

96. yaitu orang-orang yang menganggap adanya tuhan yang lain di samping Allah; maka mereka kelak akan mengetahui (akibat-akibatnya).

أُخْرَى

ākhara
yang lain

إِلَهًا

ilāhan
tuhan

اللَّهُ

Allāhi
Allah

مَعَ

ma'a
bersama

يَجْعَلُونَ

yaj'alūna
menjadi-
kan

الَّذِينَ

allazīna
orang-
orang yang

يَعْلَمُونَ
ya'lamūna
mereka
mengetahui

فَسَوْفَ
fa saufa
maka
kelak

Wa laqad na'lamu annaka yadiqu
ṣadruka bimā yaqūlūn,

وَلَقَدْ نَعْلَمْ أَنَّكَ يَضْيِيقُ صَدْرُكَ بِمَا
يَقُولُونَ^{۷۸}

97. Dan Kami sungguh-sungguh mengetahui, bahwa dadamu menjadi sempit
disebabkan apa yang mereka ucapkan,

صَدْرُكَ
ṣadruka
dadamu

يَضْيِيقُ
yadiqu
sempit

أَنَّكَ
annaka
bahwasanya kamu

نَعْلَمْ
na'lamu
Kami me-
netahui

لَقَدْ
laqad
sesungguh-
nya

وَ
wa
dan

يَقُولُونَ
yaqūlūna
mereka
ucapkan

بِمَا
bimā
dengan
apa

fa sabbih bi ḥamdi rabbika wa kum
minas-sājidin^{۷۹}

فَسَبِّحْ مُحَمَّدَ رَبِّكَ وَكُنْ مِنَ السَّاجِدِينَ^{۷۹}

98. maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan jadilah kamu di antara
orang-orang yang bersujud (shalat),

مِنْ
min
dari

كُنْ
kun
jadilah

وَ
wa
dan

رَبِّكَ
rabbika
Tuhanmu

بِمُحَمَّدٍ
bi hamdi
dengan
memuji

فَسَبِّحْ
fa sabbih
maka ber-
tasbihlah

السَّاجِدُونَ
as-sājidīn
orang-
orang yang
bersujud

وَاعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ^{۱۴}
wa‘bud rabbaka hattā ya’tiyakal-yaqīn.

99. dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu yang diyakini (ajal).

الْيَقِينُ al-yaqīnu yang diyakini	يَأْتِيَكَ ya’tiyaka datang padamu	حَتَّىٰ hattā sehingga	رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu	اعْبُدْ u‘bud sembahlah	وَ wa dan
---	---	------------------------------	-------------------------------	-------------------------------	-----------------

سُورَةُ النَّحْشُورِ

AN-NAHL (LEBAH)
SURAT KE-16 : 128 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Atā amrullāhi fa lā tasta‘jilūh, subḥānahū wa ta‘ālā ‘ammā yusyrikūn.

أَتَيْ أَمْرَ اللَّهِ فَلَا تَسْتَعْجِلُوهُ وَسُبْحَانَهُ
وَتَعَالَى عَمَّا يَشَرِّكُونَ ①

1. Telah pasti datangnya ketetapan Allah⁶³⁾ maka janganlah kamu meminta agar disegerakan (datang)nya. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan.

سُبْحَانَهُ subḥānahū Maha Suci Dia	تَسْتَعْجِلُوهُ tasta‘jilūhu kamu minta disegera- kannya	فَلَا fa lā maka jangan	اللَّهُ Allāhi Allah	أَمْرُ amru ketetapan	أَتَيْ atā telah datang
		يُشَرِّكُونَ yusyrikūna mereka per- sekutuan	‘امْمَّا dari apa	تَعَالَى ta‘ālā Maha Tinggi	وَ wa dan

Yunazzilul-malā‘ikata bir-rūhi min amrihi ‘alā may yasyā‘u min ‘ibādihi an anzirū annahū lā ilāha illā ana fattaqūn.

يُنَزِّلُ الْمَلَائِكَةَ بِالرُّوحِ مِنْ أَمْرِهِ عَلَى
مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ أَنْ اتَّدِرُوا إِنَّهُ
لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاتَّقُونَ ②

2. Dia menurunkan para malaikat dengan (membawa) wahyu dengan perintah-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya,

yaitu : "Peringatkanlah olehmu sekalian, bahwasanya tidak ada Tuhan (yang haq) melainkan Aku, maka hendaklah kamu bertakwa kepada-Ku".

عَلَىٰ ‘alā atas	أَمْرِهِ amrihi perintah-Nya	مِنْ min dari	بِالرُّوحِ bir-rūhi dengan wahyu	الْمَلَائِكَةَ al-malā’ikata para malaikat	يُنَزِّلُ yunazzilu Dia menurunkan
إِنَّهُ annahū bahwasanya Dia	أَنَّ أَنذِرُوا an anzirū peringatkanlah olehmu	عَبَادَهُ ‘ibādihi hamba-hamba-Nya	مِنْ min di antara	يَشَاءُ yasyā’u Dia kehendaki	مَنْ man siapa
فَاتَّقُونَ fattaqūni maka bertakwalah kamu kepada-Ku	أَنَا ana Aku	إِلَّا illā kecuali	إِلَهٌ ilāha Tuhan	لَا lā tiada	

Khalaqas-samāwāti wal-arda bil-haqq, ta‘ālā ‘ammā yusyrikūn.

خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ
تَعَالَى عَمَّا يُشَرِّكُونَ ②

3. Dia menciptakan langit dan bumi dengan haq⁶⁴⁾. Maha Tinggi Allah daripada apa yang mereka persekutuan.

تَعَالَىٰ ta‘ālā Maha Tinggi	بِالْحَقِّ bil-haqqi dengan haq	الْأَرْضَ al-arda bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقَ khalaqa Dia menciptakan
				يُشَرِّكُونَ yusyrikūna mereka persekutuan	‘أَمَّا ‘ammā dari apa

Khalaqal-insāna min nuṭfatin fa iżā
huwa khaṣīmūn mubin.

**خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ
خَصِيمٌ مُّبِينٌ ①**

4. Dia telah menciptakan manusia dari mani, tiba-tiba ia menjadi pembantah yang nyata.

هُوَ huwa dia	فَإِذَا fa iżā maka tiba-tiba	نُطْفَةٍ nuṭfatin air mani	مِنْ min dari	الْإِنْسَانَ al-insāna manusia	خَلَقَ khalaqa Dia menciptakan
				مُبِينٌ mubinun yang nyata	خَصِيمٌ khaṣīmūn pembantah

Wal-an-'āma khalaqahā lakum fīhā
dif'uw wa manāfi'u wa minhā ta'-
kulūn.

**وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا كُلُّمْ فِيهَا دِفْعٌ وَمَنَافِعٌ
وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ②**

5. Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebagiannya kamu makan.

دِفْعٌ dif'un meng-hangatkan	فِيهَا fīhā padanya	لَكُمْ lakum bagimu	خَلَقَهَا khalaqahā Dia menciptakannya	الْأَنْعَامَ al-an-'āma binatang ternak	وَ wa dan
تَأْكُلُونَ ta'kulūna kamu makan	مِنْهَا minhā sebagian-nya	وَ wa dan	مَنَافِعٌ manāfi'u manfaat-manfaat	وَ wa dan	

Wa lakum fīhā jamāl ḥīn tūrīḥūn.
hūna wa ḥīn tasrahūn.

**وَلَكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ تُرِحُونَ
وَحِينَ تَسْرَحُونَ ③**

6. Dan kamu memperoleh pandangan yang indah padanya, ketika kamu membawanya kembali ke kandang dan ketika kamu melepaskannya ke tempat penggembalaan.

تُرِحُونَ
turīhūna
kamu
membawa
kembali

حِينَ
hīnā
ketika

جَمَلٌ
jamālun
indah

فِيهَا
fīhā
padanya

لَكُمْ
lakum
bagimu

وَ
wa
dan

تَسْرَحُونَ
tasrahūna
kamu me-
lepasan

حِينَ
hīnā
ketika

وَ
wa
dan

Wa taḥmilu aṣqālakum ilā baladil
lam takūnū bāligīhi illā bi syiqqil-
anfus, inna rabbakum lara'ufur ra-
ḥīm,

وَتَحْمِلُ أَشْقَالَكُمْ إِلَى بَلَدٍ لَمْ تَكُونُوا
بِالْغَيْرِ إِلَّا بِشَقِّ الْأَنفُسِ إِنَّ رَبَّكُمْ
لَعُوفٌ رَّحِيمٌ

7. Dan ia memikul beban-bebanmu ke suatu negeri yang kamu tidak sang-
gup sampai kepadanya, melainkan dengan kesukaran-kesukaran (yang
memayahkan) diri. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Maha Pengasih lagi
Maha Penyayang,

لَمْ
lam
tidak

بَلَدٌ
baladin
negeri

إِلَى
ilā
ke

أَشْقَالَكُمْ
aṣqālakum
beban-
bebanmu

تَحْمِلُ
taḥmilu
dia
memikul

وَ
wa
dan

إِنَّ
inna
sesungguh-
nya

الْأَنفُسُ
al-anfusi
diri

بِشَقٍّ
bi syiqqi
dengan
kesukaran-
kesukaran

إِلَّا
illā
kecuali

بِالْغَيْرِ
bāligīhi
sampai
padanya

تَكُونُوا
takūnū
adalah
kamu

رَحِيمٌ

raḥimun
Maha
Penyayang

لَّعُوفٌ

lara'ūfun
benar-be-
nar Maha
Pengasih

رَبَّكُمْ

rabbakum
Tuhanmu

wal-khaila wal-bigāla wal-ḥamīra li
tarkabūhā wa zinah, wa yakhluqu
mā lā ta'lamūn.

وَلِتَنِيلَ وَالْبَغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا
وَزَيْنَةً وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٨﴾

8. dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal⁶⁵⁾, dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan. Dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya.

الْحَمِيرَ

al-ḥamīra
keledai

وَ

wa
dan

الْبَغَالَ

al-bigāla
bagal

وَ

wa
dan

الْخَيْلَ

al-khaila
kuda

وَ

wa
dan

مَا

mā
apa

يَخْلُقُ

yakhluqu
Dia men-
ciptakan

وَ

wa
dan

زِينَةً

zinatan
perhiasan

وَ

wa
dan

لِتَرْكَبُوهَا

li tarkabūhā
agar kamu
menung-
ganginya

لَا

lā
tidak

تَعْلَمُونَ

ta'lamūna
kamu me-
ngetahui

Wa 'alallāhi qaṣdus-sabīl wa min-
hā jā'ir, wa lau syā'a lahadākum
ajma'in.

وَعَلَى اللَّهِ قَصْدُ السَّبِيلِ وَمِنْهَا جَاءَتْ
وَلَوْشَاءٌ لَهُذِكُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٩﴾

9. Dan hak bagi Allah (menerangkan) jalan yang lurus, dan di antara jalanan-jalan ada yang bengkok. Dan jika Dia menghendaki, tentulah Dia memimpin kamu semuanya (kepada jalan yang benar).

وَ
wa
dan

السَّبِيلُ
as-sabili
jalan

قَصْدٌ
qaṣdu
yang lurus

اللَّهُ
Allāhi
Allah

عَلَىٰ
'alā
atas

وَ
wa
dan

لَهُدِنَّكُمْ
lahadākum
tentu Dia
menunjuki
kamu

شَاءَ
syā'a
meng-
hendaki

لَوْ
lau
jikalau

وَ
wa
dan

جَاءَرُ
jā'irun
menyimpang

مِنْهَا
minhā
di antara-
nya

أَجْمَعِينَ
ajma'īna
semua
nya

Huwal-lažī anzala minas-samā'i
mā'al lakum minhu syarābuw wa
minhu syajarun fihi tusimūn.

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لَكُمْ مِنْهُ
شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجَرٌ فِيهِ تُسِيمُونَ

10. Dialah, Yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebagiannya menjadi minuman dan sebagiannya (menyuburkan) tumbuh-tumbuhan, yang pada (tempat tumbuhnya) kamu menggembalakan ternakmu.

مَاءٌ
mā'an
air

السَّمَاءُ
as-samā'i
langit

مِنْ
min
dari

أَنْزَلَ
anzala
menurun-
kan

الَّذِي
allažī
yang

هُوَ
huwa
Dia

شَجَرٌ
syajarun
pohon

مِنْهُ
minhu
sebagian-
nya

وَ
wa
dan

شَرَابٌ
syarābuw
minuman

مِنْهُ
minhu
sebagian-
nya

لَكُمْ
lakum
untukmu

تُسِيمُونَ
tusimūna
kamu
menggem-
balakan
ternak

فِيهِ
fīhi
padanya

Yumbitu lakum bihiz-zar'a waz-
zaitūna wan-nakhila wal-a'nāba wa
min kulliš-śamarāt, inna fī zhālika
la'ayatal li qaumiyy yatafakkarūn.

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الرَّزْعَ وَالرِّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ
وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الشَّمْرَاتِ إِنَّ
فِي ذَلِكَ لَايَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۝

11. Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, kurma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.

الرِّيْتُونَ az-zaitūna zaitun	وَ wa dan	الرَّزْعَ az-zar'a tanam- tanaman	بِهِ bihi dengan- nya	لَكُمْ lakum bagimu	يُنْبِتُ yumbitu Dia me- numbuhan
مِنْ min dari	وَ wa dan	الْأَعْنَابَ al-a'nāba anggur	وَ wa dan	النَّخِيلَ an-nakhila kurma	وَ wa dan
لَايَةً la'ayatal benar-be- nar tanda	ذَلِكَ zhālika itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguh- nya	الشَّمْرَاتِ as-śamarāti buah- buahan	كُلِّ kulli setiap
				يَتَفَكَّرُونَ yatafakkarūna mereka memikirkan	لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum

Wa sakhkhara lakumul-laila wan-nahāra wasy-syamsa wal-qamar, wan-nujūmu musakhkharātūm bi amrih, inna fī zālika la'ayātil li qaumiyya qilūn,

وَسَخَّرَ لَكُمُ الْأَيْلَ وَالنَّهَارُ وَالشَّمْسُ
وَالقَمَرُ وَالنُّجُومُ مُسَخَّرَاتٌ بِإِمْرَةِ إِنَّ
فِي ذَلِكَ لَذِيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٢٧﴾

12. Dan Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. Dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memahami(nya),

النَّهَارُ an-nahāra siang	وَ wa dan	الْأَيْلَ al-laila malam	لَكُمُ lakum bagimu	سَخَّرَ sakhkhara Dia me-nundukkan	وَ wa dan
النُّجُومُ an-nujūmu bintang-bintang	وَ wa dan	القَمَرُ al-qamara bulan	وَ wa dan	الشَّمْسُ asy-syamsa matahari	وَ wa dan
لَذِيَاتٍ la'ayātin benar-benar tanda-tanda	ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguhnya	بِإِمْرَةِ bi amrihi dengan perintah-Nya	مُسَخَّرَاتٍ musakhkharātūn ditundukkan
				يَعْقِلُونَ ya'qilūna mereka memahami	لِّقَوْمٍ li qaumin bagi kaum

wa mā žara'a lakum fil-ardī mukhtalifan alwānuh, inna fī zālika la'ayatal li qaumiyya yažzakkarūn.

وَمَا ذَرَّ أَكْمُمْ فِي الْأَرْضِ مُخْتَلِفًا الْوَانَهُ إِنَّ
فِي ذَلِكَ لَذِيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَذَكَّرُونَ ﴿٢٨﴾

13. dan Dia (menundukkan pula) apa yang Dia ciptakan untuk kamu di bumi ini dengan berlain-lainan macamnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran.

الْأَرْضُ al-ardī bumi	فِي fī di	لَكُمْ lakum bagimu	ذَرَا zara'a Dia ciptakan	مَا mā apa	وَ wa dan
لَا يَأْتِي la'ayatan benar-be- nar tanda	ذَلِكَ žālika itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguh- nya	الْوَانَةُ alwānuhū macamnya	مُخْتَلِفًا mukhtalifan berlain- lainan
يَذَّكَّرُونَ yažżak- karūna mereka mengambil pelajaran					لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum

Wa huwal-lažī sakhkharal-bahra li ta'kulū minhu laħman tariyyaw wa tastakhrijū minhu ħilyatan talbasū-nahā, wa taral-fulka mawākhira fīhi wa li tabtagū min fadlihi wa la-'allakum tasykurūn.

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوهُ مِنْهُ
لَهُ مَا طَرِيَّا وَتَسْتَخْرُجُ مِنْهُ حَلْيَةً تَلْبِسُوهُ
وَتَرَى الْفُلْكَ مُواخِرَ فِيهِ وَلَتَبْتَغُوا
مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشَكُّرُونَ ⑯

14. Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.

لِتَأْكُلُوا li ta'kulū agar kamu makan	الْبَحْرُ al-bahra laut	سَخَّرَ sakhkhar menundukkan	الَّذِي allazi yang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
---	--------------------------------------	---	----------------------------------	----------------------------	------------------------

مِنْهُ minhu darinya	تَسْتَخْرِجُوا tastakhrijū kamu me- ngeluarkan	وَ wa dan	طَرِيّاً tariyyan yang segar	لَحْمًا lahman daging	مِنْهُ minhu darinya
مَوَاحِدَةً mawākhira berlayar	الْفُلْكَ al-fulkā bahtera	تَرَى tarā kamu melihat	وَ wa dan	تَلْبِسُونَهَا talbasūnahā kamu me- makainya	حِلْيَةً hilyatan perhiasan
وَ wa dan	فَضْلِهِ fadlihi karunia- Nya	مِنْ min dari	لِتَبْتَغُوا li tabtagū supaya ka- mu mencari	وَ wa dan	فِيهِ fīhi padanya
شَكُورُونَ tasykurūna bersyukur	عَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu				

Wa alqā fil-ardī rawāsiya an tamīda
bikum wa anhāraw wa subulal la-
‘allakum tahtadūn,

وَالْقِيٰ فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ
وَأَنْهَاكَ أَوْ سُبْلًا لَعَلَّكُمْ تَهتَدُونَ ⑤

15. Dan Dia menancapkan gunung-gunung di bumi supaya bumi itu tidak goncang bersama kamu, (dan Dia menciptakan) sungai-sungai dan jalan-jalan agar kamu mendapat petunjuk,

أَنْ	رَوَاسِيَ	الْأَرْضُ	فِي	الْقَى	وَ
an tidak	rawāsiya gunung- gunung	al-ardī bumi	fī di	alqā menancap- kan	wa dan

سُبْلًا
subulan
jalan-jalan

وَ
wa
dan

أَنْهَارًا
anhāran
sungai-sungai

وَ
wa
dan

بِكُمْ
bikum
denganmu

تَمِيدَ
tamīda
goncang

تَهْتَدُونَ
tahtadūna
mendapat
petunjuk

لَعَلَّكُمْ
la'allakum
supaya
kamu

wa 'alāmāt, wa bin-najmi hum yahtadūn.

وَعَلَامَاتٍ وَبِالنَّجْمِ هُمْ يَهْتَدُونَ ⑯

16. dan (Dia ciptakan) tanda-tanda (penunjuk jalan). Dan dengan bintang-bintang itulah mereka mendapat petunjuk.

يَهْتَدُونَ
yahtadūna
mendapat
petunjuk

هُمْ
hum
mereka

بِالنَّجْمِ
bin-najmi
dengan bin-tang-bintang

وَ
wa
dan

عَلَامَاتٍ
'alāmātin
tanda-tanda

وَ
wa
dan

A fa may yakhluqu ka mal lā **أَفَمَنْ يَخْلُقُ كُمْ لَا يَخْلُقُ أَفْلَاكَتَذَكَرُونَ** ⑰ yakhluq, a fa lā tażakkarūn.

17. Maka apakah (Allah) yang menciptakan itu sama dengan yang tidak dapat menciptakan (apa-apa)? maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran.

أَفْلَاكَ
a fa lā
maka
tidakkah

يَخْلُقُ
yakhluqu
menciptakan

لَا
lā
tidak

كُمْ
ka man
seperti
orang

يَخْلُقُ
yakhluqu
menciptakan

أَفَمَنْ
a fa man
maka apa-kah Dzat

تَذَكَّرُونَ
tażakkarūna
kamu
mengambil
pelajaran

Wa in ta‘uddū ni‘matallāhi lā tuh-
shūhā, innallāha lagafūrur rahīm.

وَلَنْ تَعْدُ وَانْعِمَّةَ اللَّهِ لَا تُحْصُو هَا إِنَّ اللَّهَ
لِغَفْرَانِ رَحْمَمٍ ﴿١٦﴾

18. Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

لَا lā tidak	اللَّهُ Allāhi Allah	نِعْمَةٌ ni‘mata nikmat	تَعْدُوا ta‘uddū kamu menghitung hitung	إِنْ in jika	وَ wa dan
رَحْمَمٌ rahīmun Maha Penyayang	لَغَفْرَانٌ lagafūrun benar-be- nar Maha Pengampun	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	تَحْصُو هَا tuhshūhā kamu meng- hitungnya	

Wallāhu ya‘lamu mā tusirrūna wa
mā tu‘linūn.

وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَسْرِونَ وَمَا تُعْلِنُونَ ﴿١٧﴾

19. Dan Allah mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu lahirkan.

وَ wa dan	تَسْرِونَ tusirrūna kamu rahasiakan	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya‘lamu mengetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan
			تُعْلِنُونَ tu‘linūna kamu lahirkan	مَا mā apa	

Wal-lažīna yad‘ūna min dūnillāhi
lā yakhluqūna syai‘aw wa hum
yukhlaqūn.

وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَا يَخْلُقُونَ
شَيْئاً وَهُمْ يُخْلُقُونَ ﴿١٨﴾

20. Dan berhala-berhala yang mereka seru selain Allah, tidak dapat membuat sesuatu apa pun, sedang berhala-berhala itu (sendiri) dibuat orang.

الله Allāhi Allah	دُونِ dūni selain	مِنْ min dari	يَدْعُونَ yad‘ūna mereka seru	الَّذِينَ allažīna berhala-berhala yang	وَ wa dan
يَخْلُقُونَ yukhlaqūna mereka diciptakan	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	شَيْئًا syai'an sesuatu	يَخْلُقُونَ yakhluqūna mereka menciptakan	لَا lā tidak

Amwātun gairu ahyā', wa mā yasy'urūna ayyāna yub'asūn.

أَمْوَاتٌ غَيْرُ أَحْيَاءٌ وَمَا يَشْعُرُونَ
آيَاتٌ يُبَعْثُثُونَ

21. (Berhala-berhala itu) benda mati tidak hidup, dan berhala-berhala itu tidak mengetahui bilakah penyembah-penyembahnya akan dibangkitkan.

يَشْعُرُونَ yasy'urūna mereka mengetahui	مَا mā tidak	وَ wa dan	أَحْيَاءٌ ahyā'in hidup	غَيْرُ gairu tidak	أَمْوَاتٌ amwātun benda mati
				يُبَعْثُثُونَ yub'asūna mereka dibangkitkan	آيَاتٌ ayyāna bilakah

Ilāhukum ilāhu wāhīd, fal-lazīna lā yu'minūna bil-ākhirati qulūbu hum munkiratu w hum mustakbirūn.

الْهُكْمُ لِهِ وَاحِدٌ فَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ
قُلُوبُهُمْ مُنْكَرٌ وَهُمْ مُسْتَكْبِرُونَ

22. Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Maka orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat, hati mereka mengingkari (keesaan Allah), sedangkan mereka sendiri adalah orang-orang yang sompong.

يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak	فَالَّذِينَ fal-lazīn maka orang-orang yang	وَاحِدٌ wahidun Maha Esa	إِلَهٌ ilāhun Tuhan	إِلَهُكُمْ ilāhukum Tuhanmu
مُسْتَكْبِرُونَ mustakbirūna orang-orang sompong	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	مُنْكِرُهُ munkiratun mengingkari	قُلُوبُهُمْ qulūbuhum hati mereka	بِالْآخِرَةِ bil-ākhirati dengan akhirat

Lā jarama annallāha ya'lamu mā yusirrūna wa mā yu'linūn, innahū lā yuhibbul-mustakbirin.

لَا جَرْمَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُسْرِرُونَ وَمَا يُعْلِنُونَ
إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْتَكْبِرِينَ ﴿٢٣﴾

23. Tidak diragukan lagi bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka lahirkan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sompong.

يُسِرُّونَ yusirrūna mereka rahasiakan	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	اللَّهُ Allāha Allah	أَنَّ anna sesungguhnya	لَا جَرْمَ lā jarama tidak diragukan
يُحِبُّ yuhibbu menyukai	لَا lā tidak	إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	يُعْلِنُونَ yu'linūna mereka lahirkan	مَا mā apa	وَ wa dan
الْمُسْتَكْبِرِينَ al-mustakbirīna orang-orang yang sompong					

Wa iżā qīla lahum māzā anzala
rabbukum qälū asatirul-awwalin,

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ مَاذَا أَنْزَلَ رَبُّكُمْ قَالُوا
أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ

24. Dan apabila dikatakan kepada mereka "Apakah yang telah diturunkan Tuhanmu?" Mereka menjawab : "Dongeng-dongengan orang-orang dahulu",

أَنْزَلَ
anzala
telah me-nurunkan

مَاذَا
māzā
apakah

لَهُمْ
lahum
pada mereka

قِيلَ
qīla
dikatakan

إِذَا
iżā
apabila

وَ
wa
dan

الْأَوَّلِينَ
al-awwalina
orang-orang dahulu

أَسَاطِيرُ
asatiru
dongeng-dongengan

قَالُوا
qälū
mereka berkata

رَبُّكُمْ
rabbukum
Tuhanmu

li yaḥmilū auzārahum kāmilatay
yaumal-qiyāmah, wa min auzāril-
lažīna yuḍillūnahum bi gairi ‘ilm,
alā sā'a mā yazirūn.

لِيَحْمِلُوا أَوزَارَهُمْ كَامِلَةً يَوْمَ الْقِيَمةِ
وَمِنْ أَوزَارِ الَّذِينَ يُضْلَوْنَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ
الْأَسَاءَ مَا يَرِزُونَ

25. (ucapan mereka) menyebabkan mereka memikul dosa-dosanya dengan sepenuh-penuhnya pada hari kiamat, dan sebagian dosa-dosa orang yang mereka sesatkan yang tidak mengetahui sedikit pun (bahwa mereka di-sesatkan). Ingatlah, amat buruklah dosa yang mereka pikul itu.

مِنْ
min
sebagian

وَ
wa
dan

يَوْمَ الْقِيَمَةِ
yaumal-qiyāmati
hari kiamat

كَامِلَةً
kāmilatan
sempurna

أَوزَارُهُمْ
auzārahum
dosa-dosa mereka

لِيَحْمِلُوا
li yaḥmilū
untuk mereka memikul

الَا
alā
ingatlah

عَلَيْهِ
'ilmin
pengetahuan

بِغَيْرِ
bi gairi
dengan tanpa

يُضْلَوْنَهُمْ
yuḍillūnahum
mereka sesatkan

الَّذِينَ
allažīna
orang-orang yang

أَوزَارِ
auzāri
dosa-dosa

يَزِرُونَ yazirūna mereka pikul	مَا mā apa	سَاءَ sā'a amat buruk
---	-------------------------	---------------------------------------

Qad makaral-lažīna min qablihim fa atallāhu bun-yānahum min al-qawā'idi fa kharra 'alaihimus-saqfu min fauqihim wa atāhumul-'ažābu min ḥaiṣu lā yasy'urūn.

قَدْ مَكَرَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَأَتَى اللَّهُ
بُنْيَانَهُمْ مِنَ الْقَوَاعِدِ فَخَرَّ عَلَيْهِمُ السَّقْفُ
مِنْ فَوْقِهِمْ وَأَتَاهُمُ الْعَذَابُ مِنْ
حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٦﴾

26. Sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah mengadakan makar, maka Allah menghancurkan rumah-rumah mereka dari fondasinya, lalu atas (rumah itu) jatuh menimpa mereka dari atas, dan datanglah azab itu kepada mereka dari tempat yang tidak mereka sadari.

فَأَتَى fa atā maka menghan- curkan	قَبْلِهِمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	مَكَرَ makara tipu daya	قَدْ qad sesungguh- nya
عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	فَخَرَّ fa kharra maka jatuh	الْقَوَاعِدِ al-qawā'idi fondasi	مِنْ min dari	بُنْيَانَهُمْ bun-yāna- hum bangunan- bangunan mereka	اللَّهُ Allāhu Allah
الْعَذَابُ al-'ažābu siksa	أَتَاهُمْ atāhum menimpa mereka	وَ wa dan	فَوْقِهِمْ fauqihim atas mereka	مِنْ min dari	السَّقْفُ as-suqfu atap rumah

يَشْعُونَ yasy'urūna mereka sadari	لَا lā tidak	حَيْثُ haiṣu tempat	مِنْ min dari
---	---------------------------	----------------------------------	----------------------------

Summa yaumal-qiyāmati yuhkzihim wa yaqūlu aina syurakā'iylāzīna kuntum tusyāqqūna fīhim, qālal-lažīna ūtul-'ilmā innal-khizyal-yāuma was-sū'a 'alal-kāfirin,

شُرْعَيْمَ الْقِيمَةِ تَخْزِينُهُمْ وَيَقُولُ أَيْنَ شَرْكَائِيَّ
الَّذِينَ كُنْتُمْ تَشَاقُونَ فِيهِمْ قَالَ الَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ إِنَّ الْخَزِينَ الْيَوْمَ وَالسُّوءَ
عَلَى الْكَافِرِينَ ^(٦٦)

27. Kemudian Allah menghinakan mereka di hari kiamat, dan berfirman : "Di manakah sekutu-sekutu-Ku itu (yang karena membelanya) kamu selalu memusuhi mereka (nabi-nabi dan orang-orang mukmin)?" Berkatalah orang-orang yang telah diberi ilmu⁽⁶⁶⁾ : "Sesungguhnya kehinaan dan azab hari ini ditimpakan atas orang-orang yang kafir".

أَيْنَ aina di mana	يَقُولُ yaqūlu Dia berkata	وَ wa dan	يُخْزِنُهُمْ yuhkzihim Dia menghinakan mereka	شُرْعَيْمَ الْقِيمَةِ yaumal-qiyāmati hari kiamat
قَالَ qala berkata	فِيهِمْ fīhim pada mereka	تَشَاقُونَ tusyāqqūna kamu memusuhi	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	شَرْكَائِيَّ syurakā'iya sekutu-sekutu-Ku
الْيَوْمَ al-yauma pada hari ini	الْخَزِينَ al-khizya kehinaan	إِنَّ inna sesungguhnya	الْعِلْمَ al-ilma ilmu	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang

الْكَافِرِينَ
al-kāfirīna
orang-orang
yang kafir

عَلَىٰ
'alā
atas

السُّوءَ
as-sū'a
keburukan

وَ
wa
dan

allažīna tatawoffāhumul-malā'i katu
zālimī anfusihim, fa alqawus-salama
mā kunnā na'malu min sū', balā
innallāha 'alīnum bimā kuntum
ta'malūn.

الَّذِينَ شَوَّهُمُ الْمَلَائِكَةَ ظَالِمِي أَنفُسِهِمْ
فَأَلْقَوُا السَّلَامَ مَا كَانُوا نَعْمَلُ مِنْ سُوءٍ بَلَىٰ
إِنَّ اللَّهَ عَلَيْهِ مَا كَنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٧﴾

28. (yaitu) orang-orang yang dimatikan oleh para malaikat dalam keadaan berbuat zhalim kepada diri mereka sendiri, lalu mereka menyerah diri (sambil berkata) : "Kami sekali-kali tidak ada mengerjakan sesuatu kejahatan pun". (Malaikat menjawab) : "Ada, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang telah kamu kerjakan".

فَأَلْقَوُا
fa alqau
lalu mereka
menyerahkan

أَنفُسِهِمْ
anfusihim
diri mereka

ظَالِمِي
zālimī
keadaan zhalim

الْمَلَائِكَةُ
al-malā'i-
katu para
malaikat

شَوَّهُمُ
tatawoffā-
hum mereka di-
matikan

الَّذِينَ
allažīna
orang-
orang yang

سُوءٌ
sū'in
kejahatan

مِنْ
min
dari

نَعْمَلُ
na'malu
kami me-
ngerjakan

كُنَّا
kunnā
adalah kami

مَا
mā
tidak

السَّلَامُ
as-salama
penyerah-
an diri

كُنْتُمْ
kuntum
adalah
kamu

بِمَا
bimā
dengan
apa

عَلَيْهِ
'alīnum
Maha Me-
ngetahui

اللَّهُ
Allāha
Allah

إِنَّ
inna
sesungguh-
nya

بَلَىٰ
balā
ya

تَعْمَلُونَ
ta'malūna
kamu
kerjaan

Fadkhulū abwāba Jahannama khālidina fīhā, fa labi'sa maśwal-mutakabbirin.

فَادْخُلُوا بَوَابَ جَهَنَّمَ حَالِدِينَ فِيهَا
فَلَبِئِسَ مَثْوَى الْمُتَكَبِّرِينَ ﴿٢٩﴾

29. Maka masukilah pintu-pintu neraka Jahannam, kamu kekal di dalamnya. Maka amat buruklah tempat orang-orang yang menyombongkan diri itu.

فَلَبِئِسَ

fa labi'sa
maka amat
buruk

فِيهَا

fīhā
di dalam-
nya

حَالِدِينَ

khālidina
mereka
kekal

جَهَنَّمَ

Jahannama
Jahannam

بَوَابَ

abwāba
pintu-
pintu

فَادْخُلُوا

fadkhulū
maka
masukilah

الْمُتَكَبِّرِينَ

al-muta-
kabbirina
orang-orang
yang me-
nyombong-
kan diri

مَثْوَى

maśwa
tempat

Wa qīla lil-lažīnattaqau māzā anzala rabbukum, qālū khairā, lil-lažīna ahṣanū fī hāzihid-dun-yā ḥasanah, wa ladārul-ākhirati khair, wa lani'ma dārul-muttaqīn,

وَقِيلَ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا مَاذَا أَنْزَلَ رَبُّكُمْ
قَالُوا هَيْئَةً لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا
حَسَنَةٌ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ وَلَنَعْمَ دَارُ
الْمُتَّقِينَ

30. Dan dikatakan kepada orang-orang yang bertakwa : "Apakah yang telah diturunkan oleh Tuhanmu?" Mereka menjawab : "(Allah telah menurunkan) kebaikan". Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini mendapat (pembalasan) yang baik. Dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik dan itulah sebaik-sebaik tempat bagi orang yang bertakwa,

أَنْزَلَ

anzala
telah
menurun-
kan

مَاذَا

māzā
apakah

اتَّقَوْا

ittaqau
bertakwa

لِلَّذِينَ

lil-lažīna
pada orang-
orang yang

قِيلَ

qīla
dikatakan

وَ

wa
dan

فِي fī di	أَحْسَنُوا ahsānū berbuat baik	لِلَّذِينَ lil-lažīna bagi orang-orang yang	خَيْرًا khairan kebaikan	قَالُوا qālu mereka berkata	رَبُّكُمْ rabbukum Tuhanmu
الآخرة al-ākhirati akhirat	لَدَارٌ ladāru sungguh kampung	وَ wa dan	حَسَنَةٌ hasanatun yang baik	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	هَذِهِ hāzihi ini
الْمُتَّقِينَ al-muttaqīna orang-orang yang bertakwa	دَارٌ dāru tempat	لَنِعَمْ lani'ma sebaik-baik	وَ wa dan		خَيْرٌ khairun lebih baik

jannātu 'Adniy yadkhulūnahā tajrī min tahtihal-anhāru lahum fīhā mā yasyā'ūn, kažalika yajzillāhul-muttaqīn,

جَنَّاتُ عَدِّنِ يَدْخُلُونَهَا تَجْرِي مِنْ
تَحْتَهَا الْأَنْهَارُ لَهُمْ فِيهَا مَا يَشَاءُونَ كَذَلِكَ
يَحْزِي اللَّهُ الْمُمْقِنِينَ ③

31. (yaitu) surga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya, mengalir di bawahnya sungai-sungai, di dalam surga itu mereka mendapat segala apa yang mereka kehendaki. Demikianlah Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bertakwa,

تَحْتَهَا tahtihā bawahnya	مِنْ min dari	تَجْرِي tajrī mengalir	يَدْخُلُونَهَا yadkhulūnahā mereka masuk ke dalamnya	عَدِّنِ 'Adnin Adn	جَنَّاتُ jannātu surga
كَذَلِكَ kažalika demikianlah	يَشَاءُونَ yasyā'ūna mereka kehendaki	مَا mā apa	فِيهَا fīhā di dalamnya	لَهُمْ laħum bagi mereka	الْأَنْهَارُ al-anhāru sungai-sungai

الْمُتَقِّينَ al-muttaqīna orang-orang yang bertakwa	اللَّهُ Allāhu Allah	يَجِزِي yajzī memberi balasan
---	-----------------------------------	--

allažīna tatawoffāhumul-malā'i katu tayyibīna yaqūlūna salāmun 'alai-kumud-khulul-jannata bimā kuntum ta'malūn.

الَّذِينَ تَسْتَوْفِهِمُ الْمَلَائِكَةُ طَيِّبِينَ يَقُولُونَ سَلَامٌ
عَلَيْكُمْ أَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِمَا كنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٢٣﴾

32. (yaitu) orang-orang yang diwafatkan dalam keadaan baik⁶⁷⁾ oleh para malaikat dengan mengatakan (kepada mereka) : "Salāmun 'alaikum⁶⁸⁾, masuklah kamu ke dalam surga itu disebabkan apa yang telah kamu kerjakan".

سَلَامٌ salāmun selamat	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka mengatakan	طَيِّبِينَ tayyibīna keadaan baik	الْمَلَائِكَةُ al-malā'i- katu para malaikat	تَسْتَوْفِهِمُ tatawoffā- fāhum mereka diwafatkan	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang
تَعْمَلُونَ ta'malūn kamu kerjakan	كَمَنْ kuntum adalah kamu	بِمَا bimā sebab	الْجَنَّةُ al-jannata surga	أَدْخُلُوا udkhulū masuklah kamu	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu

Hal yanzurūna illā an ta'tiyahumul-malā'i katu au ya'tiya amru rabbik, kažālika fa'alal-lazīna min qablihim, wa mā zalamahumullāhu wa lākin kānū anfusahum yazlimūn.

هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا أَنْ تَأْتِيهِمُ الْمَلَائِكَةُ
أَوْ يَأْتِيَنَّ أَمْرُ رَبِّكُمْ كَذَلِكَ فَعَلَ الَّذِينَ
مِنْ قَبْلِهِمْ وَمَا ظَلَمُوهُ اللَّهُ وَلَكُنْ
كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلَمُونَ ﴿٢٣﴾

33. Tidak ada yang ditunggu-tunggu orang kafir selain dari datangnya para malaikat kepada mereka⁶⁹⁾ atau datangnya perintah Tuhanmu.⁷⁰⁾ Demikianlah yang telah diperbuat oleh orang-orang (kafir) sebelum mereka. Dan Allah tidak menganiaya mereka, akan tetapi mereka lah yang selalu menganiaya diri mereka sendiri.

أو au atau	الْمَلَائِكَةُ al-malā'i- katu para malaikat	إِنْ تَرْتَبِعُهُمْ an ta'riya- hum datang pa- da mereka	إِلَّا illā kecuali	يُنْظَرُونَ yanzurūna mereka menunggu	هَلْ hal tiada
الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	فَعَلَ fa'ala telah diperbuat	كَذَلِكَ kažālika demikian- lah	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	أَمْرٌ amru perintah	يُؤْتَى ^{٢١} ya'tiya datangnya
الله Allāhu Allah	ظَالَمُهُمْ zalamahum menganiaya mereka	مَا mā tidak	وَ wa dan	قَبْلِهِمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari
	يَظْلِمُونَ yazlimūna mereka menganiaya	أَنفُسُهُمْ anfusahum diri mereka	كَانُوا kānū adalah mereka	لَكُنْ lākin tetapi	وَ wa dan

Fa aşābahum sayyi'ātu mā 'amilū
wa hāqa bihim mā kānū bihi
yastahzi'ūn.

فَاصَابَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا عَمِلُوا وَحَاقَ
بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهِنُونَ ^{٢١}

34. Maka mereka ditimpa oleh (akibat) kejahatan perbuatan mereka dan mereka diliputi oleh azab yang selalu mereka perolok-olokkan.

حَاقَ hāqa diliputi	وَ wa dan	عَمِلُوا 'amilū mereka perbuat	مَا mā apa	سَيِّئَاتُ sayyi'ātu kejahatan	فَاصَابَهُمْ fa aşā- bahum maka me- reka ditimpa
---------------------------	-----------------	---	------------------	--------------------------------------	--

يَسْتَهِنُونَ	بِهِ	كَانُوا	مَا	بِهِمْ
yastahzūna mereka perolok- olokkan	bihī dengan- nya	kānū adalah mereka	mā .apa	bihim dengan mereka

Wa qālal-lažīna asyrakū lau syā-
Allāhu mā 'abdnā min dūnihi min
syai'in nahnu wa lā ābā'unā wa lā
ḥarramnā min dūnihi min syai',
kažālika fa'alal-lažīna min qabli-
him, fahal 'alar-rusuli illal-balāgul-
mubin.

وَقَالَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا لَوْشَاءَ اللَّهِ مَا عَبَدُنَا
مِنْ دُونِهِ مِنْ شَيْءٍ نَحْنُ وَلَا أَبْأُونَا وَلَا
حَرَمَنَا مِنْ دُونِهِ مِنْ شَيْءٍ كَذَلِكَ فَعَلَ الَّذِينَ
مِنْ قَبْلِهِمْ فَهَلْ عَلَى الرَّوْسُلِ إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ﴿٤﴾

35. Dan berkatalah orang-orang musyrik : "Jika Allah menghendaki, niscaya kami tidak akan menyembah sesuatu apa pun selain Dia, baik kami maupun bapak-bapak kami, dan tidak pula kami mengharamkan sesuatu pun tanpa (izin)-Nya". Demikianlah yang diperbuat orang-orang sebelum mereka; maka tidak ada kewajiban atas para rasul, selain dari menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.

شَاءَ syā'a meng- hendaki	لَوْ lau jikalau	أَشْرَكُوا asyrakū menyeku- tukan	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
مِنْ min dari	دُونِهِ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari	عَبَدَنَا 'abdnā kami me- nyembah	مَا mā tidak	اللَّهُ Allāhu Allah
وَ wa dan	أَبْأُونَا ābā'unā bapak-ba- pak kami	لَا lā tidak	وَ wa dan	نَحْنُ nahnu kami	شَيْءٌ syai'in sesuatu

شَيْءٌ syai'in sesuatu	مِنْ min dari	دُونِهِ dunihi selain-Nya	مِنْ min dari	حَرَّمَنَا harramna kami meng-haramkan	لَا lā tidak
فَهَلْ fa hal maka tiada	قَبْلِهِمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	الَّذِينَ allażina orang-orang yang	فَعَلَ fa'ala diperbuat	كَذَلِكَ każalika demikian-lah
الْمُبِينُ al-mubinu yang nyata	الْبَالَاغُ al-balāgu menyampaikan	لَا illā kecuali	الرَّسُولُ ar-rusuli para rasul	عَلَىٰ 'alā... atas	

Wa laqad ba'aşnā fī kulli ummatir rasūlan ani'budullāha wajtanibut-tāgūt, fa minhum man hadallāhu wa minhum man haqqat 'alaihid-dalālah, fa sīrū fil-ardī fanzurū kaifa kāna 'aqibatul-mukażzibin.

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا إِنَّا عَبَدُوا
اللَّهَ وَاجْتَنَبُوا الظَّاغُورَتْ قَمْنُهُمْ مِنْ هَذِ
اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ
فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ
الْمُكَذِّبِينَ ⑦

36. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan) : "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut⁷¹⁾ itu", maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antaranya orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya⁷²⁾. Maka berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).

أُمَّةٌ ummatin umat	كُلُّ kulli setiap	فِي fi pada	بَعَثْنَا ba'aşnā Kami telah mengutus	لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan
----------------------------	--------------------------	-------------------	--	---------------------------------	-----------------

الْطَّاغُوتَ at-tāgūta Thaghut	اجْتَنِبُوا ijtanibū jauhilah	وَ wa dan	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ اعْبُدُوا ani 'budū sembahlah	رَسُولًا rasūlan rasul
مِنْهُمْ minhum di antara mereka	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhu Allah	هَدَىٰ hadā diberi petunjuk	مَنْ man orang	فَهُنُّمْ fa minhum maka di antara mereka
فِيٍّ fi di	فَسِيرُوا fa sirū maka berjalanlah kamu	الضَّلَالُ ad-dalālu kesesatan	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	حَقَّتْ haqqat telah pasti	مَنْ man orang
الْمُكَذِّبِينَ al-mukaž-žibina orang-orang yang mendustakan	عَاقِبَةٍ 'aqibatu kesudahan	كَانَ kāna adalah dia	كَيْفَ kaifa bagaimana	فَانظُرُوا fanzurū maka lihatlah	الْأَرْضُ al-arḍi bumi

In tāriṣ 'alā hudāhum fa innallāha lā yahdī may yudillu wa mā lahum min nāṣirin.

إِنْ تَحْرِصَ عَلَىٰ هُدًّا هُمْ فَلَمْ يَأْتِ اللَّهُ بِهِمْ
مَنْ يُضْلِلُ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَاصِرٍ

37. Jika kamu sangat mengharapkan agar mereka dapat petunjuk, maka sesungguhnya Allah tiada memberi petunjuk kepada orang yang disesatkan-Nya, dan sekali-kali mereka tiada mempunyai penolong.

اللَّهُ Allāha Allah	فَإِنَّ fa inna maka se-sungguhnya	هُدًّا هُمْ hudāhum petunjuk mereka	عَلَىٰ 'alā atas	تَحْرِصَ tāriṣ kamu meng-harapkan	إِنْ in jika
-----------------------------------	---	---	-------------------------------	--	---------------------------

مَا mā tiada	وَ wa dan	يُضْلِلُ yudillu Dia sesatkan	مَنْ man orang	يَهْدِي yahdi menunjuki	لَا lā tidak
		نَاصِرِينَ nāṣirīna para penolong	مِنْ min dari		لَهُمْ lahum bagi mereka

Wa aqsamū billāhi jahda aimāni-him lā yab‘asullāhu may yamūt, balā wa‘dan ‘alaihi ḥaqqaw wa lā kinna akṣaran-nāsi lā ya‘lamūn,

وَأَقْسُمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لَا يَبْعَثُ اللَّهُ
مَنْ يَمُوتُ بَلْ وَعْدًا عَلَيْهِ حَقًّا وَلَكِنَّ
أَكْثَرُ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٨﴾

38. Mereka bersumpah dengan nama Allah dengan sumpahnya yang sungguh-sungguh : "Allah tidak akan membangkitkan orang yang mati". (Tidak demikian), bahkan (pasti Allah akan membangkitkannya), sebagai suatu janji yang benar dari Allah, akan tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui,

لَا lā tidak	أَيْمَانِهِمْ aimānihim sumbah mereka	جَهْدٌ jahda sungguh-sungguh	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	أَقْسُمُوا aqsamū mereka bersumpah	وَ wa dan
وَعْدًا wa‘dan janji	بَلْ balā ya	يَمُوتُ yamūtu yang mati	مَنْ man orang	اللَّهُ Allāhu Allah	يَبْعَثُ yab‘asu membangkitkan
النَّاسِ an-nāsi manusia	أَكْثَرٌ akṣara kebanyak-an	لَكِنَّ lakinna tetapi	وَ wa dan	حَقًّا haqqan benar	عَلَيْهِ ‘alaihi atasnya

يَعْلَمُونَ
ya'lamūna
mereka
mengetahui

لَا
lā
tidak

li yubayyina lahumul-lažī yakhtali-fūna fīhi wa li ya'lamal-lažīna kafarū annahum kānū kāzibin.

**لِيُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي يَخْتَلِفُونَ فِيهِ وَلِيَعْلَمَ
الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّهُمْ كَانُوا كَاذِبِينَ**

39. agar Allah menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihan itu, dan agar orang-orang kafir itu mengetahui bahwasanya mereka adalah orang-orang yang berdusta.

وَ wa dan	فِيهِ fīhi padanya	يَخْتَلِفُونَ yakhtali-fūna mereka perselisihan	الَّذِي allažī yang	لَهُمْ lahum pada mereka	لِيُبَيِّنَ li yubayyina agar Dia menjelaskan
كَاذِبِينَ kāzibin orang-orang yang berdusta	كَانُوا kānū adalah mereka	أَنَّهُمْ annahum bahwasanya mereka	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	لِيَعْلَمَ li ya'lama agar mengetahui

Innamā qaulunā li syai'in iżā aradnāhu an naqūla lahū kun fa yakūn.

**إِنَّمَا قَوْلُنَا الشَّيْءٌ إِذَا أَرَدْنَاهُ أَنْ نَقُولَ
لَهُ كُنْ فَيَكُونُ**

40. Sesungguhnya perkataan Kami terhadap sesuatu apabila Kami menghendakinya, Kami hanya mengatakan kepadanya : "kun (jadilah)", maka jadilah ia.

أَنْ تَقُولَ an naqūla Kami mengatakan	أَرَدْنَاهُ aradnāhu Kami menghendakinya	إِذَا iżā apabila	لِشَيْءٍ li syai'in pada sesuatu	قَوْلُنَا qaulunā perkataan Kami	إِنَّمَا innamā sesungguhnya hanya
---	---	--------------------------------	---	---	---

فِي كُونُ	كُنْ	لَهُ
fa yakūn maka jadilah dia	kun jadilah	lahū padanya

Wal-lažīna hājarū fillāhi mim ba'di mā zulimū lanubawwi'annahum fid-dun-yā hasanah, wa la'ajrul-ākhirati akbar, lau kānū ya'lamūn,

وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا ظَلَمُوا
لَنْ يُؤْتَوْنَهُمْ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَلَا جَرْجَرٌ
الْآخِرَةُ الْكَبُورُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾

41. Dan orang-orang yang berhijrah karena Allah sesudah mereka dianiaya, pasti Kami akan memberikan tempat yang bagus kepada mereka di dunia. Dan sesungguhnya pahala di akhirat adalah lebih besar, kalau mereka mengetahui,

مِنْ min dari	اللَّهِ Allāhi Allah	فِي fī pada	هَاجَرُوا hājarū berhijrah	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	وَ wa dan
الْدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	فِي fī di	لَنْ يُؤْتَنَهُمْ lanubawwi-annahum pasti Kami memberikan tempat pada mereka	ظُلْمُوا zulimū mereka dianiaya	مَا mā apa	بَعْدِ ba'di sesudah
لَوْ lau kalau	أَكْبَرُ akbaru lebih besar	الْآخِرَةُ al-ākhirati akhirat	لِلْجَرْجَرِ la'ajru sungguh pahala	وَ wa dan	حَسَنَةٌ hasanatan yang baik
				يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka mengetahui	كَانُوا kānū adalah mereka

allazīna ṣabarū wa ‘alā rabbihim yatawakkalūn.

الَّذِينَ صَبَرُوا وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٤٢﴾

42. (yaitu) orang-orang yang sabar dan hanya kepada Tuhan saja mereka bertawakkal.

يَتَوَكَّلُونَ

yatawakkalūn
mereka
bertawakkal

رَبِّهِمْ

rabbihim
Tuhan
mereka

عَلَى

‘alā
atas

وَ

wa
dan

صَبَرُوا

ṣabarū
sabar

الَّذِينَ

allażīna
orang-
orang yang

Wa mā arsalnā min qablika illā rijālan nūḥī ilaihim fas’alū ahlaž-žikri in kuntum lā ta’lamūn,

**وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا دُجَانًا نُوحِي إِلَيْهِمْ
فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ** ﴿٧٣﴾

43. Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan⁷³⁾ jika kamu tidak mengetahui,

إِلَّا

illā
kecuali

قَبْلِكَ

qablika
sebelum
kamu

مِنْ

min
dari

أَرْسَلْنَا

arsalnā
Kami
mengutus

مَا

mā
tidak

وَ

wa
dan

الَّذِكْرُ

az-žikri
mengerti

أَهْلَ

ahla
orang

فَسَأَلُوا

fas’alū
maka ber-
tanyalah

إِلَيْهِمْ

ilaihim
kepada
mereka

نُوحِي

nūḥī
Kami beri
wahyu

دُجَانًا

rijālan
orang
laki-laki

تَعْلَمُونَ

ta’lamūna
kamu me-
netahui

لَا

lā
tidak

كُنْتُمْ

kuntum
adalah
kamu

إِنْ

in
jika

bil-bayyināti waz-zubur, wa anzalnā ilaiķaž-žikra li tubayyina lin-nāsi mā

بِالْبَيِّنَاتِ وَالْزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْذِكْرَ

nuzzila ilaihim wa la‘allahum yatafkarūn.

لِتَبْيَّنَ لِلنَّاسِ مَا نَزَّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

44. keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Qur‘an, agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka⁷⁴⁾ dan supaya mereka memikirkan.

إِلَيْكَ	أَنْزَلْنَا	وَ	الْزَبْرُ	وَ	بِالْبَيِّنَاتِ
ilaika	anzalnā	wa	az-zuburi	wa	bil-bay-yināti
kepadamu	Kami turunkan	dan	kitab-kitab	dan	dengan keterangan-keterangan
إِلَيْهِمْ	نَزَّلَ	مَا	لِلنَّاسِ	لِتَبْيَّنَ	الذِكْرُ
ilaihim	nuzzila	mā	lin-nāsi	li tubayyina	aż-żikra
kepada mereka	diturunkan	apa	kepada manusia	agar kamu menerangkan	Al Qur‘an
يَتَفَكَّرُونَ	لَعَلَّهُمْ	وَ			
yatafkarūn	la‘allahum	wa			
mereka	supaya mereka	dan			

A fa aminal-lazīna makarus-sayyi‘ātī ay yakhsifallāhu bihimul-arḍa au ya‘tiyahumul-‘azābu min haisu lā yasy‘urūn,

اَفَامِنَ الَّذِينَ مَكْرُوهُ السَّيِّئَاتُ اَنْ يَخْسِفَ اللَّهُ بِهِمُ الارْضَ اَوْ يَأْتِيهِمُ الْعَذَابُ مِنْ حِيْثُ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٤٥﴾

45. Maka apakah orang-orang yang membuat makar yang jahat itu, merasa aman (dari bencana) ditenggelamkannya bumi oleh Allah bersama mereka, atau datangnya azab kepada mereka dari tempat yang tidak mereka sadari,

الله Allāhu Allah	أَن يَخْسِفَ ay yakhsifa ditenggelamkan	السَّيِّئَاتِ as-sayyi'i'ati yang jahat	مَكَرُوا makarū membuat tipu daya	الَّذِينَ allažina orang-orang yang	أَفَاَمِنَ a fa amina maka apakah merasa aman
مِنْ min dari	الْعَذَابُ al-'azābu siksa	يَأْتِهِمُ ya'atiyahum datang pada mereka	أَوْ au atau	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	عَلَمْ bihim dengan mereka
		يَشْعُرُونَ yasy'urūna mereka sadari	لَا lā tidak	حَيْثُ haiṣu mana	

au ya'khužahum fi taqallubihim
famā hum bi mu'jizin,

أَوْ يَأْخُذُهُمْ فِي تَقْلِيمِهِمْ قَمَاهُمْ بِمُعْجِزِينَ ٤٦

46. atau Allah mengazab mereka di waktu mereka dalam perjalanan, maka sekali-kali mereka tidak dapat menolak (azab itu),

هُمْ hum mereka	فَمَا famā maka tidak	تَقْلِيمُهُمْ taqallubi-him perjalanan mereka	فِي fi dalam	يَأْخُذُهُمْ ya'khuža-hum Dia menyiksa mereka	أَوْ au atau
بِمُعْجِزِينَ bi mu'jizina dengan orang-orang yang menolak					

au ya'khužahum 'alā takhawwuf,
fa inna rabbakum lara'ufur rahim.

أَوْ يَأْخُذُهُمْ عَلَى تَخَوُّفٍ فَإِنَّ رَبَّهُمْ لَرَءُوفٌ
رَّحِيمٌ ٤٧

47. atau Allah mengazab mereka dengan berangsur-angsur (sampai binasa)⁷⁵⁾. Maka sesungguhnya Tuhanmu adalah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

رَبَّكُمْ

rabbakum
Tuhanmu

فَإِنَّ

fa inna
maka se-
sungguhnya

تَخْوِيفٍ

takhaw-
wufin
berangsur-
angsur

عَلَىٰ

'alā
atas

يَاٰخُذُهُمْ

ya'khuza-
hum
Dia menyik-
sa mereka

أَوْ

au
atau

رَحِيمٌ

rahimun
Maha
Penyayang

لَوْفٌ

lara'ūfun
sungguh
Maha
Pengasih

A wa lam yarau ilā mā khala-
qallāhu min syai'iy yatafayya'u zi-
lāluhū 'anil-yamīni wasy-syamā'ilī
sujjadal lillāhi wa hum dākhirūn.

أَوْ مَرِيٰ وَإِلَىٰ مَا خَلَقَ اللَّهُ مِنْ شَيْءٍ يَتَفَقَّدُوا
ظَلَالَهُ عَنِ الْيَمِينِ وَالشَّمَائِلِ بُشَّارَ اللَّهِ
وَهُمْ دَاهِرُونَ ﴿٤٦﴾

48. Dan apakah mereka tidak memperhatikan segala sesuatu yang telah diciptakan Allah yang bayangannya berbolak-balik ke kanan dan ke kiri dalam keadaan sujud kepada Allah, sedang mereka berendah diri?

خَلَقَ

khalaqa
telah
mencipta-
kan

مَا

mā
apa

إِلَىٰ

ilā
kepada

يَرُوا

yarau
mereka
melihat

لَمْ

lam
tidak

أَوْ

a wa
dan
apakah

عَنْ

'an
dari

ظَلَالَهُ

zilāluhū
bayangan-
nya

يَتَفَقَّدُوا

yatafayya'u
mereka
berteduh

شَيْءٍ

syai'in
sesuatu

مِنْ

min
dari

اللَّهُ

Allāhu
Allah

وَ wa dan	لِلَّهِ lillāhi pada Allah	سُجْدًا sujjadan bersujud	الشَّمَائِلُ asy-syamā'il kiri	وَ wa dan	اليمين al-yamīni kanan
				دَخْرُونَ dākhirūna merendahkan diri	هُمْ hum mereka

Wa lillāhi yasjudu mā fis-samāwāti
wa mā fil-arḍi min dābbatiw wal-
malā'ikatu wa hum lā yastakbirūn.

وَلَلَّهِ يَسْجُدُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
مِنْ دَابَّةٍ وَالْمَلَائِكَةُ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ﴿٤٦﴾

49. Dan kepada Allah sajalah bersujud segala apa yang berada di langit dan semua makhluk yang melata di bumi dan (juga) para malaikat, sedang mereka (malaikat) tidak menyombongkan diri.

السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fi di	مَا mā apa	يَسْجُدُ yasjudu bersujud	لِلَّهِ lillāhi pada Allah	وَ wa dan
دَابَّةٌ dābbatiw makhluk melata	مِنْ min dari	الْأَرْضُ al-arḍi bumi	فِي fi di	مَا mā apa	وَ wa dan
يَسْتَكْبِرُونَ yastakbirūna mereka me- nyombong- kan diri	لَا lā tidak	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	الْمَلَائِكَةُ al-malā'ikatu para malaikat	وَ wa dan

Yakhāfūna rabbahum min faqihim
wa yaf'alūna mā yu'marūn.

يَخَافُونَ رَبَّهُمْ مَنْ فَوْقَهُمْ وَيَقْعُلُونَ
مَا يُؤْمِرُونَ ﴿٤٧﴾

50. Mereka takut kepada Tuhan mereka yang berkuasa di atas mereka dan melaksanakan apa yang diperintahkan (kepada mereka).

يَفْعَلُونَ
yaf‘alūna
mereka melaksanakan

وَ
wa
dan

فَوْقَهُمْ
fauqihim
atas mereka

مِنْ
min
dari

رَبَّهُمْ
rabbahum
Tuhan mereka

يَخَافُونَ
yakhāfunā
mereka takut

يُؤْمَرُونَ
yu'marūna
mereka diperintah

مَا
mā
apa

Wa qālallāhu lā tattakhizū ilāhainis-nān, innamā huwa ilāhu wāhidun fa iyyāya farhabūn.

وَقَالَ اللَّهُ لَا تَتَخَذُوا إِلَهَيْنِ اثْنَيْنِ إِنَّمَا هُوَ
إِلَهٌ وَاحِدٌ فَإِنَّمَا يَأْتِي إِلَيْهِ فَارَّهُبُونَ
⑤

51. Allah berfirman : "Janganlah kamu menyembah dua tuhan; sesungguhnya Dialah Tuhan Yang Maha Esa, maka hendaklah kepada-Ku saja kamu takut".

الْعَيْنَ
ilāhaini
dua tuhan

تَخْنَذُوا
tattakhizū
kamu mengambil

لَا
lā
jangan

اللَّهُ
Allāhu
Allah

قَالَ
qāla
berkata

وَ
wa
dan

فَإِنَّمَا
fa iyyāya
maka kepada-Ku

وَاحِدٌ
wāhidun
Maha Esa

اللَّهُ
ilāhun
Tuhan

هُوَ
huwa
Dia

إِنَّمَا
innamā
sesungguhnya hanya

اَثْنَيْنِ
iṣnaini
dua

فَارَّهُبُونَ
farhabūni
hendaknya kamu takut

Wa lahū mā fis-samāwāti wal-ardī wa lahud-dīnu wāśibā, a fa gairallāhi tattaqūn.

وَلَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَهُ الدِّينُ
وَاصِبًا أَفْغَنَ اللَّهُ شَقَوْنَ
⑥

52. Dan kepunyaan-Nyalah segala apa yang ada di langit dan di bumi, dan untuk-Nyalah ketaatan itu selama-lamanya. Maka mengapa kamu bertakwa kepada selain Allah?

وَ	السَّمَاوَاتِ	فِي	مَا	لَهُ	وَ
wa	as-samāwāti	fī	mā	lahū	wa
dan	langit	di	apa	kepunyaan-Nya	dan
أَفْعَيْرَ	وَاصِبًا	الْدِينُ	لَهُ	وَ	الْأَرْضِ
a fa gaira maka apa-kah selain	wāsibān selama-lamanya	ad-dīnu ketaatan	lahu bagi-Nya	wa dan	al-ardi bumi
				تَسْقُونَ	اللَّهُ
				tattaqūna kamu bertakwa	Allāhi Allah

Wa mā bikum min ni'matin fa
min allāhi ḫumma iżā massakumud-
durru fa ilaihi taj'arūn.

وَمَا يَكُمْ مِنْ نِعْمَةٍ قَمَنَ اللَّهُ ثُمَّ إِذَا مَسَكْمُ
الْأَصْرُ فَإِلَيْهِ تَجْرُونَ ﴿٤٠﴾

53. Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, maka hanya kepada-Nyalah kamu meminta pertolongan.

فِمَنْ	نِعْمَةٌ	مِنْ	بِكُمْ	مَا	وَ
fa min	ni'matin	min	bikum	mā	wa
maka dari	nikmat	dari	denganmu	apa	dan
فَإِلَيْهِ	الْأَصْرُ	مَسَكْمُ	إِذَا	شُمَّ	اللَّهُ
fa ilaihi	ad-durru	massakum	iżā	ḥumma	Allāhi
maka ke-pada-Nya	kemudha-ratan	kamu	apabila	kemudian	Allah

تَجْهِرُونَ
taj'arūna
kamu
memohon

Summa iżā kasyafađ-durra 'ankum iżā fariqum minkum bi rabbihim yusyrikūn,

شَمَّ إِذَا كَسَفَ الظَّرَرَ عَنْكُمْ إِذَا فَرَيقٌ
مِنْكُمْ بِرَبِّهِمْ يُشْرِكُونَ ⑤

54. Kemudian apabila Dia telah menghilangkan kemudharatan itu daripada kamu, tiba-tiba sebagian daripada kamu mempersekuatkan Tuhanmu dengan (yang lain),

إِذَا iżā tiba-tiba	عَنْكُمْ 'ankum dari kamu	الظَّرَرَ ad-durra kemudharatan	كَسَفَ kasyafa Dia meng-hilangkan	إِذَا iżā apabila	شَمَّ šumma kemudian
	يُشْرِكُونَ yusyrikūna mereka mempersekuatkan	بِرَبِّهِمْ bi rabbihim dengan Tuhan mereka	مِنْكُمْ minkum dari kamu	فَرَيقٌ fariqun segolongan	

li yakfurū bimā ātaināhum, fa tamatta'ū, fa saufa ta'lamūn.

لِيَكْفُرُوا إِنَّمَا أَتَيْنَا هُمْ فَتَمْتَعُوا فَسَوْفَ
تَعْلَمُونَ ⑥

55. biarlah mereka mengingkari nikmat yang telah Kami berikan kepada mereka; maka bersenang-senanglah kamu. Kelak kamu akan mengetahui (akibatnya).

تَعْلَمُونَ ta'lamūna kamu mengetahui	فَسَوْفَ fa saufa maka kelak	فَتَمْتَعُوا fa tamatta'ū maka bersenang-senanglah kamu	أَتَيْنَا هُمْ ātaināhum Kami berikan pada mereka	بِمَا bimā dengan apa	لِيَكْفُرُوا li yakfurū karena mengingkari
---	------------------------------------	---	---	-----------------------------	--

Wa yaj‘alūna limā lā ya‘lamūna
naṣībam mimmā razaqnāhum,
tallāhi latus‘alunna ‘ammā kuntum
taftarūn.

وَيَجْعَلُونَ لِمَا لَا يَعْلَمُونَ نَصِيبًا مِّنْهَا
رَزْقَنَاهُمْ تَالِلَّهُ لَكُشَّانٌ عَمَّا كَسْتُمْ
تَفْتَرُونَ ⑤

56. Dan mereka sediakan untuk berhala-berhala yang mereka tiada mengetahui (kekuasaannya), satu bagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepada mereka. Demi Allah, sesungguhnya kamu akan ditanyai tentang apa yang telah kamu ada-adakan.

نَصِيبًا naṣīban bagian	يَعْلَمُونَ ya‘lamūna mereka mengetahui	لَا lā tidak	لِمَا limā untuk apa	يَجْعَلُونَ yaj‘alūna mereka menjadikan	وَ wa dan
كَسْتُمْ kuntum adalah kamu	‘أَمْمَّا ‘ammā dari apa	لَكُشَّانٌ latus‘alunna sungguh kamu akan ditanya	تَالِلَّهُ tallāhi demi Allah	رَزْقَنَاهُمْ razaqnāhum Kami reze- kikan pada mereka	مِمْمَّا mimmā dari apa
تَفْتَرُونَ taftarūna kamu ada- adakan					

Wa yaj‘alūna lillāhil-banāti subḥā-
nahū wa lahum mā yasytahūn.

وَيَجْعَلُونَ لِلَّهِ الْبَنَاتِ سُبْحَانَهُ وَلَهُمْ
مَا يَشْتَرُونَ ⑥

57. Dan mereka menetapkan bagi Allah anak-anak perempuan⁷⁶⁾. Maha Suci Allah, sedang untuk mereka sendiri (mereka tetapkan) apa yang mereka sukai (yaitu anak laki-laki).

وَ wa dan	سُبْحَانَهُ subḥānahū Maha Suci Dia	الْبَنَاتِ al-banāti anak-anak perempuan	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	يَجْعَلُونَ yaj‘alūna mereka menjadikan	وَ wa dan
------------------------	---	--	---	---	------------------------

يَشْتَهُونَ
yasytahuna
mereka suka

مَا
mā
apa

لَهُمْ
lahum
bagi mereka

Wa iżā busysyira aħaduhum bil-unṣā żalla wajhuhū muswaddaw wa huwa kazim.

وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُمْ بِالْأُنْثَىٰ ظَلَّ وَجْهُهُ
مُسْوَدًا وَهُوَ كَظِيمٌ
⑤٨

58. Dan apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, hitamlah (merah padamlah) mukanya, dan dia sangat marah.

ظَلَّ żalla jadilah	بِالْأُنْثَىٰ bil-unṣā dengan anak perempuan	أَحَدُهُمْ aħaduhum satu dari mereka	بُشِّرَ busysyira diberi kabar gembira	إِذَا iżā apabila	وَ wa dan
كَظِيمٌ każīmun marah	هُوَ huwa dia	وَ wa dan	مُسْوَدًا muswaddan hitam	وَجْهُهُ wajhuhū ^۱ wajahnya	

Yatawārā minal-qaumi min sū'i mā busysyira bih, a yumsikuhū 'alā hūnin am yadussuhū fit-turāb, alā sā'a mā yaħkumūn.

يَتَوَارِي مِنَ الْقَوْمٍ مِنْ سُوءٍ مَا بُشِّرَ بِهِ
أَيْسَكَهُ عَلَى هُونٍ أَمْ يَدْسُهُ فِي
الْتَّرَابِ الْأَسَاءَ مَا يَحْكُمُونَ
⑨

59. Ia menyembunyikan dirinya dari orang banyak, disebabkan buruknya berita yang disampaikan kepadanya. Apakah dia akan memeliharanya dengan menanggung kehinaan ataukah akan menguburkannya ke dalam tanah (hidup-hidup)? Ketahuilah, alangkah buruknya apa yang mereka tetapkan itu.

مَا mā apa	سُوءٍ sū'i keburukan	مِنْ min dari	الْقَوْمُ al-qaumi kaum	مِنْ min dari	يَتَوَارِي yatawārā ia menyembunyikan
------------------	----------------------------	---------------------	-------------------------------	---------------------	---

أَمْ am atau	هُونِ hūnin kehinaan	عَلَى 'alā atas	إِيمِسْكَهُ a yumsi-kuhū apakah dia memelihi-ranya	بِهِ bihī dengannya	بُشِّرَ busyisyira dikabarkan
مَا mā apa	سَاءَ sā'a amat buruk	أَلَا alā ingatlah	الْتَّرَابُ at-turābi tanah	فِي fī dalam	يَدْسُهُ yadussuhū dia menyembunyi-kannya
يَحْكُمُونَ yaḥkumūna mereka tetapkan					

Lil-lažīna lā yu'minūna bil-ākhirati mašalus-sau', wa lillāhil-mašalul-a'lā, wa huwal-'azīzul-ḥakīm.

لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ مَثُلُ السَّوْءِ وَلِلَّهِ
الْمَثُلُ الْأَعْلَىٰ وَهُوَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ①

60. Orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, mempunyai sifat yang buruk; dan Allah mempunyai sifat Yang Maha Tinggi; dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

السَّوْءٌ as-sau'i keburukan	مَثُلٌ mašalu perumpamaan	بِالْآخِرَةِ bil-ākhirati dengan akhirat	يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak	لِلَّذِينَ lil-lažīna bagi orang-orang yang
هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	الْأَعْلَىٰ al-a'lā Maha Tinggi	الْمَثُلُ al-mašalu perumpamaan	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	وَ wa dan

الْحَكِيمُ
al-hakīmu
Maha Bijaksana

الْعَزِيزُ
al-‘azīzu
Maha Perkasa

Wa lau yu'ākhiżullāhun-nāsa bi ȝul-mihim mā taraka 'alaihā min dābbatiw wa lākiy yu'akhkhiruhum ilā ajalim musammā, fa iżā jā'a ajaluhum lā yasta'khirūna sā'atāw wa lā yastaqdimūn.

وَلَوْ يُؤَاخِذُ اللَّهُ النَّاسَ بِظُلْمِهِمْ مَا تَرَكُ عَلَيْهَا
مِنْ دَابَّةٍ وَلَكِنْ يُؤْخِرُهُمْ إِلَى آجَلٍ مُسَمَّىٌ
فَإِذَا جَاءَ أَجَلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً
وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ^{٦١}

61. Jikalau Allah menghukum manusia karena kezalimannya, niscaya tidak akan ditinggalkan-Nya di muka bumi sesuatu pun dari makhluk yang melata, tetapi Allah menangguhkan mereka sampai kepada waktu yang ditentukan. Maka apabila telah tiba waktu (yang ditentukan) bagi mereka, tidaklah mereka dapat mengundurkannya barang sesaat pun dan tidak (pula) mendahulukannya,

بِظُلْمِهِمْ
bi ȝul-mihim
dengan kezaliman
mereka

النَّاسَ
an-nāsa
manusia

اللَّهُ
Allāhu
Allah

يُؤَاخِذُ
yu'ākhiżu
menyiksa

لَوْ
lau
jikalau

وَ
wa
dan

وَ
wa
dan

دَابَّةٍ
dābbatiw
binatang
melata

مِنْ
min
dari

عَلَيْهَا
'alaihā
atasnya

تَرَكُ
taraka
ditinggal-
kan

مَا
mā
tidak

فَإِذَا
fa iżā
maka
apabila

مُسَمَّىٌ
musammā
yang di-
tentukan

آجَلٍ
ajalin
waktu

إِلَىٰ
ilā
sampai

يُؤْخِرُهُمْ
yu'akh-
khiruhum
Dia me-
nangguhkan
mereka

لَكِنْ
lakin
tetapi

وَ	سَاعَةً	يَسْتَأْخِرُونَ	لَا	أَجَلُهُمْ	جَاءَ
wa	sā‘atan	yastakhīruṇā	lā	ajaluhum	jā‘a
dan	sesaat	mereka mengakhiran-	tidak	waktu mereka	datang
		kan			

يَسْتَقْدِمُونَ	لَا
yastaqdi- mūna	lā
mereka mendahlu-	tidak
ukan	

Wa yaj‘alūna lillāhi mā yakrahūna wa taṣifu alsinatuhumul-kažiba anna lahumul-ḥusnā lā jarama anna lahumun-nāra wa annahum mufraṭūn.

وَيَجْعَلُونَ لِلَّهِ مَا يَكْرَهُونَ وَتَصْفُ
السِّنَّةِ الْكَذِبَ أَنَّ لَهُمُ الْحُسْنَى لِاجْرَمِ
أَنَّ لَهُمُ النَّارَ وَأَنَّهُمْ مُفْرَطُونَ ^(٧)

62. dan mereka menetapkan bagi Allah apa yang mereka sendiri membencinya, dan lidah mereka mengucapkan kedustaan, yaitu bahwa sesungguhnya mereka yang akan mendapat kebaikan. Tiadalah diragukan bahwa nerakalah bagi mereka, dan sesungguhnya mereka segera dimasukkan (ke dalamnya).

وَ	يَكْرَهُونَ	مَا	لِلَّهِ	يَجْعَلُونَ	وَ
wa	yakrahūna	mā	bagi Allah	yaj‘alūna	dan
dan	mereka membenci	apa		mereka menjadikan	

الْحُسْنَى	لَهُمْ	أَنَّ	الْكَذِبَ	السِّنَّةِ	تَصْفُ
al-ḥusnā	lahum	anna	al-kažiba	alsinatu- hum	taṣifu
kebaikan	bagi mereka	bahwasa- nya	kedustaan	lidah mereka	menyusun

أَنْهُمْ
annahum
bahwasa-
nya mereka

وَ
wa
dan

النَّارَ
an-nāra
neraka

لَهُمْ
lahum
bagi
mereka

أَنَّ
anna
bahwasa-
nya

لَا جَرْمٌ
lā jarama
tidak di-
ragukan

مُفْرَطُونَ
mufraṭūna
orang-
orang yang
segera

Tallāhi laqad arsalnā ilā umamim
min qablika fa zayyana lahummusy-
syaitānu a'malahum fa huwa wa-
liyyuhumul-yauma wa lahumm 'azābun
alīm.

تَالَّهُ لَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَيْمَ مِنْ قَبْلِكَ فَنِينَ
لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ فَهُوَ وَلِيْهِمْ أَيُومٌ
وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

63. Demi Allah, sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami kepada umat-umat sebelum kamu, tetapi syaitan menjadikan umat-umat itu memandang baik perbuatan mereka (yang buruk), maka syaitan menjadi pemimpin mereka di hari itu dan bagi mereka azab yang sangat pedih.

مِنْ
min
dari

أَمْمٍ
umamin
umat-umat

إِلَى
ilā
kepada

أَرْسَلْنَا
arsalnā
Kami telah
mengutus

لَقَدْ
laqad
sesungguh-
nya

تَالَّهُ
tallāhi
demi Allah

فَهُوَ
fa huwa
maka dia

أَعْمَالُهُمْ
a'malahum
perbuatan
mereka

الشَّيْطَانُ
asy-syaitānu
syaitan

لَهُمْ
lahum
bagi
mereka

فَنِينَ
fa zayyana
maka
menghias

قَبْلِكَ
qablika
sebelum
kamu

أَلِيمٌ
alīmun
yang pedih

عَذَابٌ
'azābun
siksa

لَهُمْ
lahum
bagi
mereka

وَ
wa
dan

الْيَوْمَ
al-yauma
di hari itu

وَلِيْهِمْ
waliyyu-
hum
pemimpin
mereka

Wa mā anzalnā ‘alaikal-kitāba illā li tubayyina lahumul-lažikhtalafū fīhi wa hudaw wa rahmatal li qau-miy yu'minūn.

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ
لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَ
رَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ^{٦٤}

64. Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

illā	الْكِتَابَ	عَلَيْكَ	أَنْزَلْنَا	مَا	وَ
kecuali	kitab	‘alaika	Kami me-nurunkan	mā	wa
وَ	فِيهِ	اخْتَلَفُوا	الَّذِي	لَهُمْ	لِتُبَيِّنَ
wa	fīhi	ikhtalafū	allaži	lahum	li tubayyina
dan	padanya	mereka	yang	pada	agar kamu
		berselisih		mereka	menjelas-kan
يُؤْمِنُونَ	لِقَوْمٍ	رَحْمَةً	وَ	هُدًى	
yu'minūna	li qaumin	rahmatan	wa	hudan	
mereka	bagi kaum	rahmat	dan	petunjuk	
beriman					

Wallāhu anzala minas-samā'i mā'an fa ahŷā bihil-arđa ba'da mautihā, inna fī zālika la'ayatal li qaumiyy yasma'ūn.

وَاللَّهُ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ
بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِيْلَةً لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ

65. Dan Allah menurunkan dari langit air (hujan) dan dengan air itu dihidupkan-Nya bumi sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang mendengarkan (pelajaran).

مَاءً	السَّمَاءُ	مِنْ	أَنْزَلَ	اللَّهُ	وَ
mā'an	as-samā'i	min	anzala	Allāhu	wa
air	langit	dari	menurun-kan	Allah	dan

إِنَّ inna sesungguhnya	مَوْتَهَا mautihā matinya	بَعْدَ ba' da sesudah	الْأَرْضَ al-arda bumi	بِهِ bihi dengannya	فَأَحْيَا fa ahya maka Dia menghidupkan
	يَسْمَعُونَ yasma' una mereka mendengar	لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum	لَآيَةً la'ayatan benar-benar tanda	ذَلِكَ zalika itu	فِي fi pada

Wa inna lakum fil-an'āmi la'ibrah, nusqikum mimmā fi buṭūnihi mim baini farṣiw wa damil labanan khāliṣan sā'igal lisy-syāribin.

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لِعِبْرَةٍ نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهِ مِنْ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ لَبَنًا خَالِصًا سَائِغًا لِلشَّارِبِينَ ﴿٦﴾

66. Dan sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya.

لِعْبَرَةٍ la'ibratan sungguh pelajaran	الْأَنْعَامِ al-an'āmi binatang ternak	فِي fi pada	لَكُمْ lakum bagimu	إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan
بَيْنَ baini antara	مِنْ min dari	بُطُونِهِ buṭūnihi perutnya	فِي fi dalam	مِمَّا mimmā dari apa	نُسْقِيكُمْ nusqikum Kami memberi minum padamu
سَائِغًا sā'igan mudah ditelan	خَالِصًا khāliṣan yang bersih	لَبَنًا labanan susu	دَمٍ damin darah	وَ wa dan	فَرْثٌ farṣin tahi

لِلشَّارِبِينَ

lisy-syā-ribina

bagi orang-orang yang minum

وَمِنْ شَرَاتِ النَّخْيَلِ وَالْأَعْنَابِ تَخْدُونَ مِنْهُ
سَكَرًا وَرِزْقًا حَسَنًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لِآيَةً لِّلْقَوْمِ
يَعْقِلُونَ ﴿٧﴾

Wa min šamarāti-nakhīli wal-a'nābi tattakhīzūna minhu sakaraw wa rizqan ḥasanā, inna fī zālīka la'ayatal li qaumiyy ya'qilūn.

67. Dan dari buah kurma dan anggur, kamu buat minuman yang memabukkan dan rezeki yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang memikirkan.

الْأَعْنَابِ	وَ	النَّخْيَلِ	شَرَاتِ	مِنْ	وَ
al-a'nābi anggur	wa dan	an-nakhīli kurma	šamarāti buah	min dari	wa dan
حَسَنًا	رِزْقًا	وَ	سَكَرًا	مِنْهُ	تَخْدُونَ
hasanā yang baik	rizqan rezeki	wa dan	sakaran memabukkan	minhu darinya	tattakhīzūna kamu membuat
يَعْقِلُونَ	لِّقَوْمِ	لِّآيَةً	ذَلِكَ	فِي	إِنَّ
ya'qilūna mereka memikirkan	li qaumin bagi kaum	la'ayatan benar-benar tanda	zālīka itu	fī pada	inna sesungguhnya

Wa auhā rabbuka ilan-nahli an-takhīzī minal-jibāli buyūtaw wa minasy-syajari wa mimmā ya'ri-syūn.

68. Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah : "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia".

وَأَوْحَى رَبُّكَ إِلَى الْحَلَّ إِنَّ أَنْتَ خَذِي مِنَ الْجَيْمَالِ
بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمَتَابِعِ شُونَ ﴿٨﴾

أَنْ تَخْذِي anittakhizi buatlah	النَّحْلٌ an-nahli lebah	إِلَى ilā kepada	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu	أَوْحِي auhā mewahyukan	وَ wa dan
الشَّجَرَةِ asy-syajari pohon	مِنْ min dari	وَ wa dan	بُيُوتًا buyūtan sarang-sarang	الْجِبَالِ al-jibāli gunung-gunung	مِنْ min dari
			يَعِشُونَ ya'risyūna mereka bikin	مِمَّا mimmā dari apa	وَ wa dan

summa kuli min kulliš-śamarāti fasluki subula rabbiki žululā, yakhruju mim buṭūnihā syarābum mukhtalifun alwānuhū fīhi syifā'ul lin-nās, inna fī žalika la'ayatal li qaumiy yatafakkarūn.

سُمَّا كُلِّي مِنْ كُلِّ الشَّمَوَاتِ فَاسْلُكِي سُبْلَ رَبِّكِ ذُلُلًا
يَخْرُجُ مِنْ بَطْوَنِهِ أَشْرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ
شَفَاعَ الْمُتَائِسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ⑤

69. kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar, minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.

فَاسْلُكِي fasluki maka tempuhlah	الشَّمَوَاتِ aš-śamarāti buah-buahan	كُلِّي kulli setiap	مِنْ min dari	كُلِّي kuli makanlah	سُمَّا summa kemudian
---	--	---------------------------	---------------------	----------------------------	-----------------------------

بُطُونَهَا buṭūniḥā perutnya	مِنْ min dari	يَخْرُجُ yakhruju keluar	ذُلْلًا zululan mudah	رَبِّكِ rabbiki Tuhanmu	سُبُّلُ subuli jalan
لِلنَّاسِ lin-nāsi bagi manusia	شِفَاءً syifa'un obat	فِيهِ fihi di dalamnya	أَوْانَهُ alwānuhū warnanya	مُخْتَلِفُ mukhtalifun bermacam-macam	شَرَابُ syarābun minuman
يَتَفَكَّرُونَ yatafak-karūna mereka memikirkan	لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum	لَآيَةً la'ayatan benar-benar tanda	ذَلِكَ zālika itu	فِ fi pada	إِنَّ inna sesungguhnya

Wallaḥu khalaqakum ṣumma yatawaffākum wa minkum may yuraddu ilā arżalil-'umuri li kai lā ya'lamā ba'da 'ilmin syai'ā, innallāha 'ali-mun qadīr.

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ ثُمَّ يَتَوَفَّكُمْ وَمِنْكُمْ مَنْ يُرَدُّ إِلَى أَرْذِلِ الْعُمُرِ لِكَيْ لا يَعْلَمَ بَعْدَ عِلْمٍ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ عَلَيْمٌ قَدِيرٌ

70. Allah menciptakan kamu, kemudian mewafatkan kamu; dan di antara kamu ada yang dikembalikan kepada umur yang paling lemah (pikun), supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatu pun yang pernah diketahuinya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

وَ wa dan	يَتَوَفَّكُمْ yatawaf-fākum mewafatkan kamu	ثُمَّ ṣumma kemudian	خَلَقَكُمْ khalaqa-kum menciptakan kamu	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan
الْعُمُرُ al-'umuri umur	أَرْذَلُ arżali paling lemah	إِلَى ilā kepada	يُرَدُّ yuraddu dikembalikan	مِنْ man orang	مِنْكُمْ minkum di antara kamu

شَيْئًا syai'an sesuatu	عِلْمٌ 'ilmin pengetahuan	بَعْدَ ba'da sesudah	يَعْلَمُ ya'lama dia mengetahui	لَا lā tidak	لِكَيْ li kai supaya
		قَدِيرٌ qadirun Maha Kuasa	عَلِيمٌ 'alimun Maha Mengetahui	الَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya

Wallāhu faḍḍala ba'ḍakum 'alā ba'din fir-rizq, famal-lazīna fuḍḍilū bi rāddī rizqihim 'alā mā malakat aimānuhum fa hum fīhi sawā', a fa bini'matillāhi yajhadūn.

وَاللهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ
فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادِي الرِّزْقِ هُمْ عَلَى مَا
مَلَكُتُ أَيْمَانُهُمْ قَهْمٌ فِيهِ سُوءٌ أَفَيْعَمُهُ
اللَّهُ يَعْلَمُ حَدُودَ ^(٦)

71. Dan Allah melebihkan sebagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezeki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezeki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah⁽⁷⁾?

بَعْضٌ ba'din sebagian	عَلَى 'alā atas	بَعْضُكُمْ ba'ḍakum sebagian kamu	فَضَّلَ faḍḍala melebihkan	الَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan
بِرَادِي bi rāddī dengan mengembalikan	فُضِّلُوا fuḍḍilū dilebihkan	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	فَمَا famā maka tidak	الرِّزْقُ ar-rizqi rezeki	فِي fi dalam
قَهْمٌ fa hum maka mereka	أَيْمَانُهُمْ aimānuhum budak-budak mereka	مَلَكُتٌ malakat mereka miliki	مَا mā apa	عَلَى 'alā atas	رِزْقُهُمْ rizqihim rezeki mereka

يَجْهَدُونَ

yajhādūna

mereka
meng-
ingkari

اللَّهُ

Allāhi

Allah

أَفِينْعَمَةٌ

a fa bi
ni'mati
maka apa-
kah dengan
nikmat

سَوَاءٌ

sawā'un
sama

فِيهِ

fīhi
di dalam-
nya

Wallāhu ja'ala lakum min anfusikum azwājāw wa ja'ala lakum min azwājikum banīn wa hafadatāw wa razaqakum minaṭ-tayyibāt, a fa bil-bāṭili yu'minūna wa bi ni'matillāhi hum yakfurūn,

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُم مِّنْ أَزْوَاجِكُمْ بَنِينَ وَحَفَدَةً وَرَزَقَكُم مِّنَ الطَّيِّبَاتِ أَفِي الْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ وَيَعْمَلُونَ اللَّهُ هُوَ يَعْلَمُ كُفُورُهُنَّ

72. Allah menjadikan bagi kamu istri-istri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari istri-istri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezeki dari yang baik-baik. Maka mengapakah mereka beriman kepada yang batil dan mengingkari nikmat Allah?

أَنْفُسُكُمْ

anfusikum
dirimu

مِنْ

min
dari

لَكُمْ

lakum
bagimu

جَعَلَ

ja'ala
menjadikan

اللَّهُ

Allāhu
Allah

وَ

wa
dan

أَزْوَاجُكُمْ

azwājikum
istri-istrimu

مِنْ

min
dari

لَكُمْ

lakum
bagimu

جَعَلَ

ja'ala
menjadikan

أَزْوَاجًا

azwājan
istri-istri

مِنْ

min
dari

رَزَقَكُمْ

razaqakum
memberi-
mu rezeki

وَ

wa
dan

حَفَدَةٌ

hafadatan
cucu-cucu

وَ

wa
dan

بَنِينَ

banīna
anak-anak

اللّٰهُ Allāhi Allah	بِنْعَمَتٍ bi ni'mati dengan nikmat	وَ wa dan	يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	أَفِي الْبَاطِلِ a fa bil-bātīlī maka apakah dengan yang batil	الطَّيِّبَاتِ at-tayyibāti yang baik-baik
				يَكْفُرُونَ yakfurūna mengingkari	هُمْ hum mereka

wa ya'budūna min dūnillāhi mā lā yamliku lahum rizqam minas-samāwāti wal-ardī syai'aw wa lā yastaṭī'ūn.

وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللّٰهِ مَا لَيْلَكُ لَمْ
رِزْقًا مِنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ شَيْئًا وَلَا
يَسْتَطِيعُونَ ﴿٧٧﴾

73. Dan mereka menyembah selain Allah, sesuatu yang tidak dapat memberikan rezeki kepada mereka sedikit pun dari langit dan bumi, dan tidak berkuasa (sedikit juga pun).

مَا mā apa	اللّٰهُ Allāhi Allah	دُونَ dūni selain	مِنْ min dari	يَعْبُدُونَ ya'budūna mereka menyembah	وَ wa dan
السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	مِنْ min dari	رِزْقًا rizqan rezeki	لَمْ lahum bagi mereka	لِيْلَكُ yamliku memiliki	لَا lā tidak
يَسْتَطِيعُونَ yastaṭī'ūna mereka berkuasa	لَا lā tidak	وَ wa dan	شَيْئًا syai'an sedikit pun	الْأَرْضِ al-ardī bumi	وَ wa dan

Fa lā tadribū lillāhil-amṣāl, in-nallāha ya'lamu wa antum lā ta'-lamūn.

فَلَا تَضْرِبُوا لِلّهِ الْأَمْثَالَ إِنَّ اللّهَ يَعْلَمُ
وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ^(٧٤)

74. Maka janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah. Sesungguhnya Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

الله Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh-nya	الْأَمْثَالَ al-amṣāla sekutu-sekutu	لِلّهِ lillāhi bagi Allah	تَضْرِبُوا tadribū kamu membuat	فَلَا fa lā maka jangan
تَعْلَمُونَ ta'lamūn kamu me- netahui	لَا lā tidak	أَنْتُمْ antum kamu	وَ wa dan	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	

Daraballāhu mašalan 'abdām mamlūkal lā yaqdiru 'alā syai'i w wa marazaqnāhu minnā rizqan hasanan fa huwa yunfiqu minhu sirraw wa jahrā, hal yastawūn, al-hamdu lillāh, bal akṣaruhum lā ya'lamūn.

ضَرَبَ اللّهُ مَثَلًا عَبْدًا مَمْلُوكًا لَا يَقْدِرُ
عَلَى شَيْءٍ وَمَنْ رَزَقْنَاهُ مِتَّسِرًّا رِزْقًا
حَسَنَاهُ فَهُوَ يُفْقَدُ مِنْهُ سُرًّا وَجَهْرًا
هَلْ يَسْتَوْنَ الْحَمْدُ لِلّهِ بِلْ أَكْثَرُهُمْ
لَا يَعْلَمُونَ ^(٧٥)

75. Allah membuat perumpamaan dengan seorang hamba sahaya yang dimiliki yang tidak dapat bertindak terhadap sesuatu pun dan seorang yang Kami beri rezeki yang baik dari Kami, lalu dia menafkahkan sebagian dari rezeki itu secara sembunyi dan secara terang-terangan, adakah mereka itu sama? Segala puji hanya bagi Allah, tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui⁽⁷⁶⁾.

لَا lā tidak	مَمْلُوكًا mamlūkan dimiliki	عَبْدًا 'abdān hamba	مَثَلًا mašalan perumpa- maan	الله Allāhu Allah	ضَرَبَ daraba membuat
--------------------	------------------------------------	----------------------------	--	-------------------------	-----------------------------

رَزْقَنَاهُ razaqnāhu Kami memberinya rezeki	مَنْ man orang	وَ wa dan	شَيْءٌ syai'in sesuatu	عَلَىٰ 'alā atas	يَقْدِرُ yaqdiru berkuasa
مِنْهُ minhu sebagian-nya	يُنْفِقُ yunfiqū menafkah-kan	فَهُوَ fa huwa lalu dia	حَسَانًا ḥasanā hasanah yang baik	رِزْقًا rizqan rezeki	مِنْتَأْ minnā dari Kami
الْحَمْدُ al-hamdu segala puji	يَسْتَوْنَ yastawūna mereka sama	هَلْ hal adakah	جَهْرًا jahran terang-terangan	وَ wa dan	سِرَّاً sirra sembunyi
يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka mengetahui	لَا lā tidak	أَكْثَرُهُمْ aksaruhum kebanyak-an mereka	بَلْ bal tetapi	لِلَّهِ lillahi bagi Allah	

Wa ḏaraballāhu maṣalar rajulaini aḥaduhumā abkamu lā yaqdiru 'alā syai'iw wa huwa kallun 'alā maulāh, ainamā yuwajjhihu lā ya'ti bi khair, hal yastawī huwa wa may ya'muru bil-'adli wa huwa 'alā shirāṭim mustaqim.

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِجُلَيْنِ أَحَدُهُمَا أَبْكَمٌ
لَا يَقْدِرُ عَلَى شَيْءٍ وَهُوَ كُلُّ عَلَى مَوْلَاهُ
إِنَّمَا يُوَجِّهُهُ لَا يَأْتِ بِخَيْرٍ هُلْ يَسْتَوِي
هُوَ وَمَنْ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَهُوَ عَلَىٰ
صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

76. Dan Allah membuat (pula) perumpamaan : dua orang lelaki yang seorang bisu, tidak dapat berbuat sesuatu pun dan dia menjadi beban atas penanggungnya, ke mana saja dia disuruh oleh penanggungnya itu, dia tidak dapat mendatangkan suatu kebijakan pun. Samakah orang itu dengan orang yang menyuruh berbuat keadilan, dan dia berada pula di atas jalan yang lurus?

اَحَدُهُمَا ahaduhumā seorang da- ri keduanya	رَجُلَيْنِ rajulaini dua orang laki-laki	مَثَلًا mašalan perumpa- maan	اللَّهُ Allāhu Allah	ضَرَبَ daraba membuat	وَ wa dan
وَ wa dan	شَيْئٍ syai'in sesuatu	عَلَىٰ 'alā atas	يَقْدِرُ yaqdiru berkuasa	لَا lā tidak	ابْكَمُ abkamu bisu
يُوَجِّهُهُ yuwajjihu dia disuruh	اِيْنَمَا ainamā ke mana saja	مَوْلَاهُ maulāhu penang- gungnya	عَلَىٰ 'alā atas	كُلَّ kallun menjadi beban	هُوَ huwa dia
هُوَ huwa dia	يَسْتَوِي yastawī sama	هَلْ hal adakah	بِخَيْرٍ bi khairin dengan kebajikan	يَأْتِي ya'ti dia men- datangkan	لَا lā tidak
هُوَ huwa dia	وَ wa dan	بِالْعَدْلِ bil-'adli dengan keadilan	يَأْمُرُ ya'muru menyuruh	مَنْ man orang	وَ wa dan
			مُسْتَقِيمٌ mustaqim yang lurus	صِرَاطٍ shirāṭin jalan	عَلَىٰ 'alā atas

Wa lillāhi gaibus-samāwāti wal-ard, wa mā amrus-sā'ati illā ka lamhil-baṣari au huwa aqrab, innallāha 'alā kulli syai'in qadir.

وَلِلَّهِ غَيْبُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَمَا أَمْرُ السَّاعَةِ إِلَّا كُنْهُ الْبَصَرِ وَهُوَ
أَقْرَبُ مَا يُقْرَبُ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ[ۚ]

77. Dan kepunyaan Allahlah segala apa yang tersembunyi di langit dan di bumi. Tidak adalah kejadian kiamat itu, melainkan seperti sekejap mata atau lebih cepat (lagi). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

الْأَرْضُ al-ardī bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	غَيْبٌ gaibu yang gaib	لِلَّهِ lillāhi kepunyaan Allah	وَ wa dan
كَلْمَحٌ ka lamhi seperti sekejap	إِلَّا illa kecuali	السَّاعَةُ as-sā‘ati kiamat	أَمْرٌ amru urusan	مَا mā tiada	وَ wa dan
اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh-nya	أَقْرَبٌ aqrabu lebih dekat	هُوَ huwa dia	أَوْ au atau	الْبَصَرُ al-baṣari mata
	قَدِيرٌ qadīrun berkuasa		شَيْءٌ syai‘in sesuatu	كُلُّ kulli segala	عَلَىٰ ‘ala atas

Wallāhu akhrajakum mim buṭūni
ummahātikum lā ta‘lamūna syai‘aw
wa ja‘ala lakumus-sam‘a wal-absāra
wal-af‘idata la‘allakum tasykurūn.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا
تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْعَادَ لَعَلَّكُمْ تَشَكُّرُونَ^{٧٨}

78. Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

أُمَّهَاتِكُمْ ummahā- tikum ibumu	بُطُونٌ buṭūni perut	مِنْ min dari	أَخْرَجَكُمْ akhraja- kum mengeluarkanmu	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan
--	-----------------------------------	----------------------------	--	-----------------------------------	-----------------

لَكُمْ lakum bagimu	جَعَلَ ja'ala Dia menjadikan	وَ wa dan	شَيْئًا syai'an sesuatu	تَعَامُونَ ta'lamūna kamu mengetahui	لَا lā tidak
لَعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu	الْأَفْعَدَةُ al-af'idata hati	وَ wa dan	الْأَبْصَارُ al-absāra penglihatan	وَ wa dan	السَّمْعُ as-sam'a pendengaran

تَشَكُّرُونَ
tasykurūna
bersyukur

Alam yaraū ilat-tairi musakhkharātin fī jawwi-samā', mā yumsiku-hunna illallāh, inna fī zālika la'ayātil li qaumiyy yu'minūn.

الْمَرْيَرُ وَإِلَى الظَّاهِرِ مُسْخَرَاتٍ فِي جَوَّ
السَّمَاءِ مَا يَمْسِكُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ أَنَّ
فِي ذَلِكَ لَذِيَّاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ^(۲)

79. Tidakkah mereka memperhatikan burung-burung yang dimudahkan terbang di angkasa bebas. Tidak ada yang menahannya selain daripada Allah. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang beriman.

فِي fī di	مُسْخَرَاتٍ musakh-kharātin ditundukkan	الظَّاهِرِ at-tairi burung	إِلَى ilā kepada	يَرَوْا yarau mereka melihat	الْأَمْ alam tidakkah
اللَّهُ Allāhu Allah	إِلَّا illā kecuali	يَمْسِكُهُنَّ yumsikku-hunna menahan mereka	مَا mā tiada	السَّمَاءُ as-samā'i langit	جَوَّ jawwi angkasa

يُؤْمِنُونَ
yu'minūna
mereka
beriman

لِقَوْمٍ
li qaumin
bagi kaum

لَا يَأْتِ
la'ayātin
benar-be-
nar tanda-
tanda

ذَلِكَ
zālika
itu

فِ
fi
pada

إِنَّ
inna
sesungguh-
nya

Wallāhu ja'ala lakum mim buyūtikum sakanaw wa ja'ala lakum min julūdil-an'āmi buyūtan tastakhif-funahā yauma za'nikum wa yauma iqāmatikum wa min aṣwāfihā wa aubārihā wa asy'ārihā aṣāṣaw wa matā'an ilā hīn.

وَاللهُ جَعَلَ لَكُم مِّنْ بَيْوتِكُمْ سَكَانًا وَجَعَلَ لَكُم مِّنْ جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا لِسْتَخْفَهُنَّا يَوْمَ ظَعْنَمٍ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ وَمِنْ أَصْوَافِهَا وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا أَثَاثًا وَمَتَاعًا إِلَى حِينٍ

80. Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu onta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu).

بِيُوْتِكُمْ
buyūtikum
rumah-
rumahmu

مِنْ
min
dari

لَكُمْ
lakum
bagimu

جَعَلَ
ja'ala
menjadi-
kan

اللهُ
Allāhu
Allah

وَ
wa
dan

جُلُودُ
julūdi
kulit-kulit

مِنْ
min
dari

لَكُمْ
lakum
bagimu

جَعَلَ
ja'ala
menjadi-
kan

وَ
wa
dan

سَكَانًا
sakanan
tempat-
tinggal

وَ	ظَعِينُكُمْ	يَوْمَ	تَسْتَخِفُونَهَا	بُيوْتًا	الْأَنْعَامَ
wa	za'nikum	yauma	tastakhif-fūnahā	buyūtan	al-an'āmi
dan	kamu berangkat	hari	kamu merasa ringan dengannya	rumah-rumah	binatang ternak
وَ	أَصْوَافِهَا	مِنْ	وَ	إِقَامَتِكُمْ	يَوْمَ
wa	aṣwāfiḥā	min	wa	iqāmatikum	yauma
dan	bulu domba	dari	dan	kamu menetap	hari
مَتَاعًا	وَ	أَثَاثًا	أَشْعَارِهَا	وَ	أَوْبَارِهَا
mata'an	wa	aṣāsan	asy'āriḥā	wa	aubāriḥā
perhiasan	dan	alat-alat rumah tangga	bulu kambing	dan	bulu unta
حِينٍ					
hīnin					
waktu					
إِلَى					
ilā					
sampai					

Wa'llāhu ja'ala lakum mimmā khalqa zilālaw wa ja'ala lakum min al-jibāl aknānā wa ja'ala lakum sarābiла taqīkumul-harra wa sarābiла taqīkum ba'sakum, kažālika yutimmu ni'matahū 'alaikum la'allakum tuslimūn.

وَاللهُ جَعَلَ لَكُمْ مِتَّاخَقَ ظَلَالًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُمْ سَرَابِيلَ تَقِيمَكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابِيلَ تَقِيمَكُمْ بَاسِكُمْ كَذَلِكَ يُمْسِكُ عَمَّةَ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَسَامُونَ ^(۱۱)

81. Dan Allah menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan, dan Dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia jadikan bagimu pakaian yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya).

خَلَقَ khalaqa telah diciptakan	مِمَّا mimmā dari apa	لَكُمْ lakum bagimu	جَعَلَ ja‘ala menjadi-kan	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan
الْجَبَالِ al-jibāli gunung-gungung	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	جَعَلَ ja‘ala menjadi-kan	وَ wa dan	ظِلَالًا zilalan naungan
تَقِيمُكُمْ taqīkum melindungimu	سَرَابِيلَ sarābiла pakaian-pakaian	لَكُمْ lakum bagimu	جَعَلَ ja‘ala menjadi-kan	وَ wa dan	أَكْنَانًا aknānan rumah-rumah
كَذَلِكَ kažālika demikian-lah	بَا سَكُمْ ba’sakum peperanganmu	تَقِيمُكُمْ taqīkum melindungimu	سَرَابِيلَ sarābiла pakaian-pakaian	وَ wa dan	الْحَرَّ al-harra panas
تُسَلِّمُونَ tuslimūna kamu berserah diri	لَعَلَّكُمْ la’allakum agar kamu	عَلَيْكُمْ ‘alaikum atasmu	نَعْمَتَهُ ni‘matahū nikmat-Nya	يُسِّمُ yutimmu menyempurnakan	

Fa in tawallau fa innamā ‘alaikal-balāgul-mubin.
فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ^(۸۱)

82. Jika mereka tetap berpaling, maka sesungguhnya kewajiban yang dibebankan atasamu (Muhammad) hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang⁷⁹⁾.

الْمُبِينُ al-mubīnu yang nyata	الْبَلَاغُ al-balāgu menyampaikan	عَلَيْكَ ‘alaika atasmu	فَإِنَّمَا fa innamā maka se-sungguhnya hanya	تَوَلَّوْا tawallau mereka berpaling	فَإِنْ fa in maka jika
--	--	--------------------------------------	--	---	-------------------------------------

Ya‘rifūna ni‘matullāhi summa yunkirūnahā wa akṣaruhumul-kāfirūn.

يَعْرِفُونَ نِعْمَتَ اللَّهِ تُمْبَحِّثُ كِبْرُوهُنَّا
وَأَكْثُرُهُمُ الْكَافِرُونَ ﴿٤٢﴾

83. Mereka mengetahui nikmat Allah, kemudian mereka mengingkarinya dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang kafir.

وَ wa dan	يُنْكِرُونَهَا yunkirūnahā mereka mengingkarinya	شَرْقًا summa kemudian	اللَّهُ Allāhi Allah	نِعْمَتٍ ni‘mata nikmat	يَعْرِفُونَ ya‘rifūna mereka mengetahui
				الْكَافِرُونَ al-kāfirūna orang-orang yang kafir	أَكْثُرُهُمْ akṣaruhum kebanyakan mereka

Wa yauma nab‘aṣu min kulli ummatin syahidān summa lā yu‘žanu lil-lažīna kafarū wa lā hum yusta‘tabūn.

وَيَوْمَ نَبْعَثُ مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا لَّهُمْ
لَا يُؤْذَنُ لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَلَا هُمْ
يُسْتَعْتَبُونَ ﴿٤٣﴾

84. Dan (ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan dari tiap-tiap umat seorang saksi (rasul), kemudian tidak diizinkan kepada orang-orang yang kafir (untuk membela diri) dan tidak (pula) mereka dibolehkan meminta maaf.

أُمَّةٌ ummatin umat	كُلُّ kulli tiap-tiap	مِنْ min dari	نَبْعَثُ nab‘aṣu Kami bangkitkan	يَوْمٌ yauma hari	وَ wa dan
-----------------------------------	------------------------------------	----------------------------	---	--------------------------------	------------------------

كَفَرُوا

kafarū
kafir

لِلَّذِينَ

lil-lažīna
bagi orang-orang yang

يُؤْذَنُ

yu'žanu
diizinkan

لَا

lā
tidak

شُمَّ

šumma
kemudian

شَهِيدًا

syahīdan
saksi

يُسْتَعْتَبُونَ

yusta'tabūna
mereka dibolehkan
minta maaf

هُمْ

hum
mereka

لَا

lā
tidak

وَ

wa
dan

Wa iżā ra'al-lažīna žalamul-'azāba
fa lā yuhaffafu 'anhū wa lā hum
yunzarūn.

وَإِذَا الَّذِينَ ظَلَمُوا الْعَذَابَ فَلَا
يُخَفَّ عَنْهُمْ وَلَا هُمْ يُنْظَرُونَ ﴿٤٥﴾

85. Dan apabila orang-orang zalim telah menyaksikan azab, maka tidaklah diringankan azab bagi mereka dan tidak pula mereka diberi tangguh.

الْعَذَابَ

al-'azāba
siksa

ظَلَمُوا

žalamū
zalim

الَّذِينَ

allažīna
orang-orang yang

رَأَ

ra'a.
melihat

إِذَا

iżā
apabila

وَ

wa
dan

هُمْ

hum
mereka

لَا

lā
tidak

وَ

wa
dan

عَنْهُمْ

'anhū
dari mereka

يُخَفَّ

yuhaffafu
diringankan

فَلَا

fa lā
maka tidak

يُنْظَرُونَ

yunzarūna
mereka diberi tangguh

Wa iżā ra'al-lažīna asyrakū syurakā-ahum qālū rabbanā hā'ulā'i syurakā'unal-lažīna kunnā nad'ū min

وَإِذَا الَّذِينَ آشَرُوكُوا شَرِكَاءَ هُمْ قَالُوا
رَبَّنَا هُوَ لَأَعْشَرُ كَوْنَالَذِينَ كَانَدُعُوا

dūnik, fa alqau ilaihimul-qaula in-nakum lakāzibūn.

مِنْ دُونِكَ فَالْقَوْلُ إِلَيْهِمُ الْقَوْلُ إِنَّكُمْ
لَكَاذِبُونَ ﴿٨٧﴾

86. Dan apabila orang-orang yang mempersekuatkan (Allah) melihat sekutu-sekutu mereka⁸⁰, mereka berkata : "Ya Tuhan kami mereka inilah sekutu-sekutu kami yang dahulu kami sembah selain dari Engkau". Lalu sekutu-sekutu mereka mengatakan kepada mereka : "Sesungguhnya kamu benar-benar orang-orang yang dusta".

شُرَكَاءُهُمْ
syurakā'a-hum
sekutu-sekutu mereka

أَشْرَكُوا
asyrakū
mempersekuatkan

الَّذِينَ
allažīna
orang-orang yang

رَأَ
ra'a
melihat

إِذَا
iżā
apabila

وَ
wa
dan

كُنَّا
kunnā
adalah kami

الَّذِينَ
allažīna
orang-orang yang

شُرَكَاؤُنَا
syurakā'unā
sekutu-sekutu kami

هُوَ لَاءُ
hā'ulā'i
mereka ini

رَبَّنَا
rabbanā
Tuhan kami

قَالُوا
qālu
mereka berkata

الْقَوْلُ
al-qaula
perkataan

إِلَيْهِمْ
ilaihim
kepada mereka

فَالْقَوْلُ
fa alqau
maka mereka mengatakan

دُونِكَ
dūnika
selain Engkau

مِنْ
min
dari

نَدْعُوا
nad'ū
kami seru

لَكَاذِبُونَ
lakāzibūna
benar-benar orang yang dusta

إِنَّكُمْ
innakum
sesungguhnya kamu

Wa alqau ilallāhi yauma'iżin salama wa dalla 'anhum mā kānu yaftarūn.

وَالْقَوْلُ إِلَى اللَّهِ يَوْمَ يَمْنَدِ السَّلَامَ وَضَلَّ
عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ﴿٨٨﴾

87. Dan mereka menyatakan ketundukannya kepada Allah pada hari itu dan hilanglah dari mereka apa yang selalu mereka ada-adakan⁸¹⁾.

السَّلَامُ as-salama ketundukan	يَوْمَئِذٍ yauma'iżin pada hari itu	اللَّهُ Allāhi Allah	إِلَىٰ ilā kepada	الْقَوْا alqau mereka mengatakan	وَ wa dan
يَفْتَرُونَ yaftarūna mereka ada-adakan	كَانُوا kānū adalah mereka	مَا mā apa	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	ضَلَّ ḍalla hilang	وَ wa dan

الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ زِدَنَاهُمْ عَذَابًا فَوْقَ الْعَذَابِ بِمَا كَانُوا يُفْسِدُونَ ﴿٨﴾

88. Orang-orang yang kafir dan menghalangi (manusia) dari jalan Allah, Kami tambahkan kepada mereka siksaan di atas siksaan⁸²⁾ disebabkan mereka selalu berbuat kerusakan.

سَبِيلِ اللَّهِ sabilillāhi jalan Allah	عَنْ 'an dari	صَدُّوا ṣaddū mereka menghalangi	وَ wa dan	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang
كَانُوا kānū adalah mereka	بِمَا bimā sebab	الْعَذَابِ al-'azābi siksaan	فَوْقَ fauqa di atas	عَذَابًا 'azāban siksaan	زِدَنَاهُمْ zidnāhūm Kami menambah pada mereka
					يُفْسِدُونَ yufsidūna mereka berbuat kerusakan

Wa yauma nab'aṣu fī kulli ummatin syahidan 'alaihim min anfusihim wa ji'nā bika syahidan 'alā hā'ulā', wa nazzalnā 'alaikal-kitāba tibyānal li kulli syai'iw wa hudaw wa rahmataw wa busyrā lil-muslimin.

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ
مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجَئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هُؤُلَاءِ
وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبَيَّنَ لِكُلِّ شَيْءٍ
وَهُدًىٰ وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿١٤﴾

89. (Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.

أُمَّةٌ ummatin umat	كُلٌّ kulli tiap-tiap	فِي fī pada	نَبْعَثُ nab'aṣu Kami bangkitkan	يَوْمَ yauma pada hari	وَ wa dan
جِئْنَا ji'nā Kami datangkan	وَ wa dan	أَنفُسِهِمْ anfusihim diri mereka	مِنْ min dari	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	شَهِيدًا syahidan saksi
نَزَّلْنَا nazzalnā Kami turunkan	وَ wa dan	هُؤُلَاءِ hā'ulā'i mereka ini	عَلٰىٰ 'alā atas	شَهِيدًا syahidan saksi	بِكَ bika denganmu
وَ wa dan	شَيْءٍ syai'in sesuatu	لِكُلِّ li kulli pada segala	تَبَيَّنَا tibyānan menjelas- kan	الْكِتَابَ al-kitāba kitab	عَلَيْكَ 'alaika atusmu

لِلْمُسْلِمِينَ
lil-musli-
mīna
bagi orang-
orang yang
berserah diri

بُشْرَىٰ
busyrā
kabar
gembira

وَ
wa
dan

رَحْمَةً
rahmatan
rahmat

وَ
wa
dan

هُدًىٰ
hudan
petunjuk

Innallāha ya'muru bil-'adli wal-ihsāni
wa itā'i žil-qurbā wa yanħā 'anil-
fahsyā'i wal-munkari wal-bagyī
ya'izukum la'allakum tażakkarūn.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۝

90. Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebaikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

الإِحْسَانِ
al-ihsāni
berbuat
kebaikan

وَ
wa
dan

بِالْعَدْلِ
bil-'adli
dengan
adil

يَأْمُرُ
ya'muru
menyuruh

اللَّهُ
Allāha
Allah

إِنَّ
inna
dan

عَنْ
'an
dari

يَنْهَا
yanħā
melarang

وَ
wa
dan

ذِي الْقُرْبَىٰ
žil-qurbā
kaum
kerabat

إِيتَاءِ
itā'i
memberi

وَ
wa
dan

يَعِظُكُمْ
ya'izukum
Dia mem-
beri peng-
ajaran
padamu

الْبَغْيِ
al-bagyī
kedurhaka-
an

وَ
wa
dan

الْمُنْكَرِ
al-munkari
kemung-
karan

وَ
wa
dan

الْفَحْشَاءَ
al-fahsyā'i
perbuatan
keji

تَذَكَّرُونَ

ta'zakkarūna
mengambil
pelajaran

لَعَلَّكُمْ

la'allakum
supaya
kamu

Wa aufū bi 'ahdillāhi izā 'āhattum
wa lā tanquḍul-aimāna ba'da tau-
kīdihā wa qad ja'altumullāha 'alai-
kum kafīlā, innallāha ya'lamu mā
taf'alūn.

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا
تَنْقِضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ
جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كُفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ
مَا تَفْعَلُونَ ⑪

91. Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatakan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpah itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.

عَاهَدْتُمْ
'āhattum
kamu
berjanji

إِذَا
izā
apabila

اللَّهُ
Allāhi
Allah

بِعَهْدٍ
bi 'ahdi
dengan
perjanjian

أَوْفُوا
aufū
tepatilah

وَ
wa
dan

تَوْكِيدِهَا
tauķidihā
kamu me-
neguhkannya

بَعْدَ
ba'da
sesudah

الْأَيْمَانَ
al-aimāna
sumpah-
sumpah

تَنْقِضُوا
tanquḍū
kamu
membatal-
kan

لَا
lā
jangan

وَ
wa
dan

كُفِيلًا
kafīlān
penang-
gung

عَلَيْكُمْ
'alaikum
atasmu

اللَّهُ
Allāha
Allah

جَعَلْتُمْ
ja'altum
kamu
menjadikan

قَدْ
qad
sungguh

وَ
wa
dan

تَفْعَلُونَ
taf'alūna
kamu
perbuat

مَا
mā
apa

يَعْلَمُ
ya'lamu
mengetahui

اللَّهُ
Allāha
Allah

إِنَّ
inna
sesungguh-
nya

Wa lā takūnū kal-latī naqadat gaz-lahā mim ba'di quwwatin ankāsā, tattakhizūna aimānakum dakhalam bainakum an takūna ummatun hiya arbā min ummah, innamā yab-lukumullāhu bih, wa layubayyinanna lakum yaumal-qiyāmati mā kuntu fīhi takhtalifūn.

وَلَا تَكُونُوا كَالَّتِي نَقْضَتْ غَزَّلَهَا مِنْ بَعْدِ
قُوَّةٍ أَنْكَاثًا تَسْخِذُونَ أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا
بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَى مِنْ أُمَّةٍ
إِنَّمَا يَبْلُوكُمُ اللَّهُ بِهِ وَلَيَبْيَثُنَّ لَكُمْ يَوْمًا
الْقِيمَةُ مَا كُنْتُمْ فِيهِ تَحْتَلِفُونَ^(٦)

92. Dan janganlah kamu seperti seorang perempuan yang menguraikan benangnya yang sudah dipintal dengan kuat, menjadi cerai-berai kembali, kamu menjadikan sumpah (perjanjian)mu sebagai alat penipu di antaramu, disebabkan adanya satu golongan yang lebih banyak jumlahnya dari golongan yang lain⁽⁸³⁾. Sesungguhnya Allah hanya menguji kamu dengan hal itu. Dan sesungguhnya di hari kiamat akan dijelaskan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan itu.

غَزَّلَهَا	نَقْضَتْ	كَالَّتِي	تَكُونُوا	لَا	وَ
gazlahā benang- nya	naqadat mengurai- kan	kal-latī seperti orang pe- rempuan yang	takūnū kamu menjadi	lā jangan	wa dan
أَيْمَانَكُمْ	تَسْخِذُونَ	أَنْكَاثًا	قُوَّةٍ	بَعْدَ	مِنْ
aimānakum sumpah- sumpahmu	tattakhizūna kamu menjadikan	ankāsan menjadi terurai	quwwatin kuat	ba'di sesudah	min dari
أَرْبَى	هِيَ	أُمَّةٌ	أَنْ تَكُونَ	بَيْنَكُمْ	دَخَلًا
arbā menjadi bertambah	hiya dia	ummātun golongan	an takūna kamu menjadi	bainakum antara kamu	dakhalan alat penipu
بِهِ	اللَّهُ	يَبْلُوكُمْ	إِنَّمَا	أُمَّةٌ	مِنْ
bihī dengan- nya	Allāhu Allah	yab-lukum menguji kamu	innamā sesungguh- nya hanya	ummātin golongan	min dari

كُنْتُمْ
kuntum
adalah kamu

مَا
mā
apa

يَوْمَ الْقِيَمَةِ
yaumal-qiyāmati
hari kiamat

لَكُمْ
lakum
padamu

لَيْبَيْتَنَّ
layubay-yinanna
sungguh dijelaskan

وَ
wa
dan

تَحْتَ لِفْوَنَ
takhtalifūna
kamu ber-selisih

فِيهِ
fīhi
padanya

Wa lau syā'allāhu laja'alakum ummataw wāhidatāw wa lākiy yudillu may yasyā'u wa yahdī may yasyā', wa latus'alunna 'ammā kuntum ta'malūn.

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً
وَلَكُنْ يُضْلَلُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ
يَشَاءُ وَلَسْعَنَ عَمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٩﴾

93. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikan kamu satu umat (saja), tetapi Allah menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan.

أُمَّةً
ummatan
umat

لَجَعَلَكُمْ
laja'alakum
tentu menjadikanmu

اللَّهُ
Allāhu
Allah

شَاءَ
syā'a
meng-hendaki

لَوْ
lau
kalau

وَ
wa
dan

يَشَاءُ
yasyā'u
Dia kehendaki

مَنْ
man
siapa

يُضْلِلُ
yudillu
Dia menyesatkan

لَكِنْ
lākin
tetapi

وَ
wa
dan

وَاحِدَةً
wāhidatān
satu

لَسْعَنَ
latus'alunna
sungguh kamu akan ditanya

وَ
wa
dan

يَشَاءُ
yasyā'u
Dia kehendaki

مَنْ
man
siapa

يَهْدِي
yahdī
Dia menunjuki

وَ
wa
dan

تَعْمَلُونَ

ta'malūna
kamu
kerjaikan

كُنْتُمْ

kuntum
adalah
kamu

عَمَّا

'ammā
tentang
apa

Wa lā tattakhiżū aimānakum dakhalam bainakum fa tazilla qadamum ba'da šubūtihā wa tažūqus-su'a bimā sadattum 'an sabīlillāh, wa lakum 'azābun 'azīm.

وَلَا تَسْخِذُوا إِيمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ فَتَرَبَّلْ قَدْمٌ
بَعْدَ شُبُوْتِهَا وَتَذُوقُوا السُّوءَ بِمَا صَدَّقُتُمْ
عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَلَكُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

94. Dan janganlah kamu jadikan sumpah-sumpahmu sebagai alat penipu di antaramu, yang menyebabkan tergelincir kaki(mu) sesudah kokoh tegaknya, dan kamu rasakan kemelaratan (di dunia) karena kamu menghalangi (manusia) dari jalan Allah; dan bagimu azab yang besar.

بَيْنَكُمْ	دَخَلًا	إِيمَانَكُمْ	تَسْخِذُوا	لَا	وَ
bainakum antara kamu	dakhalan alat penipu	aimānakum sumpah- sumpahmu	tattakhiżū kamu menjadikan	lā jangan	wa dan
تَذُوقُوا	وَ	شُبُوْتِهَا	بَعْدَ	قَدْمٌ	فَتَرَبَّلْ
tažūqū kamu me- rasakan	wa dan	šubūtihā kokohnya	ba'da sesudah	qadamun kaki	fa tazilla maka kamu tergelincir
وَ	سَبِيلِ اللهِ	عَنْ	صَدَّقَتُمْ	بِمَا	السُّوءَ
wa dan	sabīlillāhi jalan Allah	'an dari	ṣadattum kamu meng- halangi	bimā sebab	as-sū'a keburukan
			عَظِيمٌ	عَذَابٌ	لَكُمْ
			'azīmūn yang besar	'azābun siksa	lakum bagimu

Wa lā tasytarū bi ‘ahdillāhi šamanan qalīlā, innamā ‘indallāhi huwa khairul lakum in kuntum ta‘lamūn.

وَلَا تَشْتُرُوا بِعَهْدِ اللَّهِ مَا نَأْمَلُ إِلَّا إِنَّمَا
عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ^⑩

95. Dan janganlah kamu tukar perjanjianmu dengan Allah dengan harga yang sedikit (murah), sesungguhnya apa yang ada di sisi Allah, itulah yang lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

شَمَانًا	اللَّهُ	بِعَهْدٍ	تَشْتُرُوا	لَا	وَ
šamanan	Allāhi	bi ‘ahdi	tasytarū	lā	wa
harga	Allah	perjanjian	kamu	jangan	dan
خَيْرٌ	هُوَ	عِنْدَ	‘indā	إِنَّمَا	قَلِيلًاً
khairun	huwa	‘indā	di sisi	innamā	sedikit
lebih baik	dia	Allāhi	di sisi	sesungguh-	
		Allah		nya	
تَعَامَلُونَ	كُنْتُمْ	إِنْ	لَكُمْ		
ta‘lamūna	kuntum	in	lakum		
kamu me-	adalah	jika	bagimu		
ngetahui	kamu				

Mā ‘indakum yanfadu wa mā ‘indallāhi bāq, wa lanajziyannal-lažīna sabarū ajrahum bi ahsani mā kānū ya‘malūn.

مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٍ
وَلَنْ جَرِّيَنَ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرُهُمْ بِإِحْسَانٍ
مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ^⑪

96. Apa yang di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Dan sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

عِنْدَ	مَا	وَ	يَنْفَدُ	عِنْدَكُمْ	مَا
‘indā	mā	wa	yanfadu	‘indakum	apa
di sisi	apa	dan	lenyap	di sisimu	

صَبَرُوا ṣabarū sabar	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	لَنْجَزِينَ lanajziyanna sungguh Kami mem-beri balasan	وَ wa dan	بَاقٍ bāqin kekal	اللَّهُ Allāhi Allah
يَعْمَلُونَ ya'malūna mereka kerjakan	كَانُوا kānū adalah mereka	مَا mā apa	بِأَحْسَنِ bi ahsani dengan lebih baik	أَجْرُهُمْ ajrahum pahala mereka	

Man 'amila ṣāliḥam min žakarin au unšā wa huwa mu'minun fa lanuḥ-iyannahū ḥayātan ṭayyibah, wa lanajziyannahum ajrahum bi ahsani mā kānū ya'malūn.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكْرٍ أَوْ أُنْشَىٰ وَهُوَ
مُؤْمِنٌ فَلَنْ تُحِينَهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنْ جُرِّبَهُ
أَجْرُهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ^(٤٧)

97. Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik⁸⁴⁾ dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

أَوْ au atau	ذَكْرٌ žakarin laki-laki	مِنْ min dari	صَالِحًا ṣāliḥan saleh	عَمِلٌ 'amila beramal	مَنْ man siapa
حَيَاةً ḥayātan kehidupan	فَلَنْ تُحِينَهُ fa lanuḥ-iyannahū maka sungguh Kami menghidup-kannya	مُؤْمِنٌ mu'minun orang beriman	هُوَ huwa dia	وَ wa dan	أُنْشَىٰ unšā perempuan

مَا mā apa	بِأَحْسَنِ bi ahsani dengan lebih baik	أَجْرُهُمْ ajrahum pahala	لَنْجَزِيَّتُهُمْ lanajzi-yannahum sungguh Kami memberi balasan kepada mereka	وَ wa dan	طَيِّبَةً tayyibatan yang baik
				يَعْمَلُونَ ya 'malūna mereka kerjakan	كَانُوا kānū adalah mereka

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِدْ بِاللَّهِ مِنْ
الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ^{٦٨}

98. Apabila kamu membaca Al Qur'an, hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.

مِنْ min dari	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	فَاسْتَعِدْ fasta'iż hendaklah kamu meminta perlindungan	الْقُرْآنَ Al-Qur'āna Al Qur'an	قَرَأْتَ qara'ta kamu membaca	فَإِذَا fa iżā maka apabila
				الرَّجِيمِ ar-rajīmi terkutuk	الشَّيْطَانِ asy-syaitāni syaitan

Innahū laisa lahū sultānun 'alal-lazīna āmanū wa 'alā rabbihim yatawakkalūn.

إِنَّهُ لَيْسَ لَهُ سُلْطَانٌ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا
وَعَلَى رِبِّهِمْ تَوَكَّلُونَ^{٦٩}

99. Sesungguhnya syaitan itu tidak ada kekuasaannya atas orang-orang yang beriman dan bertawakkal kepada Tuhan-Nya.

الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	عَلَىٰ 'alā atas	سُلْطَانٌ sultānun kekuasaan	لَهُ lahū baginya	لَيْسَ laisa tiada	إِنَّهُ innahū sesungguhnya dia
يَتَوَكَّلُونَ yatawak-kalūna mereka bertawakkal	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	عَلَىٰ 'alā atas	وَ wa dan	أَمْنُوا āmanū beriman	

Innamā sultānuhū 'alal-lažīna yatawallaunahū wal-lažīna hum bihī musyrikūn.

إِنَّمَا سُلْطَانُهُ عَلَى الَّذِينَ يَتَوَكَّلُونَ
وَالَّذِينَ هُمْ بِهِ مُشْرِكُونَ

100. Sesungguhnya kekuasaannya (syaitan) hanyalah atas orang-orang yang mengambilnya jadi pemimpin dan atas orang-orang yang memperseku-tukannya dengan Allah.

وَ wa dan	يَتَوَلَّونَ yatawal-launahū menjadi-kannya pemimpin	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	عَلَىٰ 'alā atas	سُلْطَانُهُ sultānuhū kekuasaannya	إِنَّمَا innamā sesungguhnya hanya
		مُشْرِكُونَ musyrikūna orang-orang yang memperseku-tukannya	بِهِ bihī dengannya	هُمْ hum mereka	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang

Wa izā baddalnā āyatam makāna āyatiw wallāhu a'lamu bimā yunaz-zilu qālū innamā anta muftar, bal

وَإِذَا أَبَدَلْنَا آيَةً مَكَانَةً لِللهِ
أَعْلَمُ بِمَا يُنَزِّلُ قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ

akṣaruhum lā ya‘lamūn.

مُفْتَرٌ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٦﴾

101. Dan apabila Kami letakkan suatu ayat di tempat ayat yang lain sebagai penggantinya padahal Allah lebih mengetahui apa yang diturunkan-Nya, mereka berkata : "Sesungguhnya kamu adalah orang yang mengada-adakan saja". Bahkan kebanyakan mereka tiada mengetahui.

أَيْتَهُ ayatin ayat	مَكَانٌ makāna tempat	أَيْةٌ āyatan ayat	بَدَلْنَا baddalnā Kami mengganti	إِذَا iżā apabila	وَ wa dan
قَالُوا qālū mereka berkata	يُنَزِّلُ yunazzilu Dia turunkan	بِمَا bimā dengan apa	أَعْلَمُ a‘lamu lebih me- ngetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan
لَا lā tidak	أَكْثَرُهُمْ akṣaruhum kebanyak- an mereka	بَلْ bal bahkan	مُفْتَرٌ muftarin orang yang mengada- adakan	أَنْتَ anta kamu	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya
					يَعْلَمُونَ ya‘lamūna mereka mengetahui

Qul nazzalahū rūḥul-qudusi mirabbika bil-haqqi li yusabbital-lazīna āmanū wa hudaw wa busyrā lil-muslimin.

قُلْ نَزَّلَهُ رُوحُ الْقُدُسِ مِنْ رَبِّكَ
بِالْحَقِّ لِيُنَبِّئَ الَّذِينَ آمَنُوا وَهُدَىٰ
وَبُشِّرُوا لِلْمُسْلِمِينَ ﴿١٧﴾

102. Katakanlah : "Rūḥul-Qudus (Jibril) menurunkan Al Qur'an itu dari Tuhanmu dengan benar, untuk meneguhkan (hati) orang-orang yang telah beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".

بِالْحَقِّ bil-haqqi dengan benar	رَبُّكَ rabbika Tuhanmu	مِنْ min dari	رُوحُ الْقُدُسِ rūhul-qudusi Ruhul Qudus	نَزَّلَهُ nazzalahū menurunkannya	قُلْ qul katakanlah
--	--------------------------------------	----------------------------	---	--	----------------------------------

وَ wa dan	هُدًى hudan petunjuk	وَ wa dan	أَمْنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	لِيُتَبَّعَ li yuṣabbiṭa untuk meneguhkan
------------------------	-----------------------------------	------------------------	-------------------------------------	--	--

لِلْمُسْلِمِينَ lil-musli-mīna bagi orang-orang yang berserah diri	بُشْرَى busyra kabar gembira
---	---

Wa laqad na'lamu annahum yaqūlūna innamā yu'allimuhū basyar, lisānul-lažī yulhiđūna ilaihi a'jamiyuw wa hāzā lisānun 'Arabiyyum mubin.

وَلَقَدْ نَعْلَمْ أَنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّمَا يَعْلَمُ بَشَرٌ
لِسَانُ الَّذِي يُلْحِدُونَ إِلَيْهِ أَبْخَسَ
وَهَذِهِ السَّانُ عَرَبِيٌّ مُبِينٌ^{۸۵}

103. Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata : "Sesungguhnya Al Qur'an itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad)". Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan (bahwa) Muhammad belajar kepadanya bahasa Ajam⁸⁵, sedang Al Qur'an adalah dalam bahasa Arab yang terang.

إِنَّمَا innamā sesungguhnya	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka berkata	أَنَّهُمْ annahum bahwasa-nya mereka	نَعْلَمْ na'lamu Kami mengetahui	لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan
---	---	---	---	--	------------------------

إِلَيْهِ ilaihi kepadanya	يُلْحِدُونَ yulhidūna mereka tuduh	الَّذِي allažī orang yang	لِسَانٌ lisānu bahasa	بَشَرٌ basyarun manusia	يُعَلِّمُهُ yu'allimuhū mengajar-kannya
مُبِينٌ mubinun yang nyata	عَرَبِيٌّ 'Arabiyun Arab	لِسَانٌ lisānun bahasa	هَذَا hāžā ini	وَ wa dan	أَجْمَعِيٌّ a'jamiyun Ajam

Innal-lažīna lā yu'minūna bi āyātillāhi lā yahdīhimullāhu wa lahum 'azābun alīm.

إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ
لَا يَهْدِيهِمُ اللَّهُ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

104. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah (Al Qur'an) Allah tidak akan memberi petunjuk kepada mereka dan bagi mereka azab yang pedih.

اللَّهُ Allāhi Allah	بِآيَاتٍ bi āyāti dengan ayat-ayat	لِيُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	إِنَّ inna sesungguhnya
عَذَابٌ 'azābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhu Allah	يَهْدِيهِمْ yahdīhem menunjuki mereka	لَا lā tidak
أَلِيمٌ alīmun yang pedih					

Innamā yaftaril-kažibal-lažīna lā yu'minūna bi āyātillāh, wa ulā'ika humul-kažibūn.

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذَبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ
بِآيَاتِ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْكَاذِبُونَ

105. Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta.

يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	الْكَذَبَ al-kažiba kebohongan	يَفْتَرِي yaftari mengada-adakan	إِنَّمَا innamā sesungguhnya hanya
الْكَاذِبُونَ al-kažibūna orang-orang yang dusta	هُمْ hum mereka	أُولَئِكَ ulā'iķa mereka itu	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	بِآيَاتٍ bi āyati dengan ayat-ayat

Man kafara billāhi mim ba'di īmānihi illā man ukriha wa qalbuhi muṭma'innun bil-īmāni wa lākim man syarahā bil-kufri ṣadran fa 'alaihim gadabum min allāh, wa la-hum 'azābun 'azīm.

مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِهِ أَكْرَهَ
وَقَلْبُهُ مُطْمَئِنٌ بِالْإِيمَانِ وَلَكِنْ مَنْ شَرَحَ
بِالْكُفْرِ صَدَرَ فَعَلَيْهِمْ غَضَبٌ مِّنَ اللَّهِ
وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

106. Barangsiapa yang kafir kepada Allah sesudah dia beriman (dia mendapat kemurkaan Allah), kecuali orang yang dipaksa kafir padahal hatinya tetap tenang dalam beriman (dia tidak berdosa), akan tetapi orang yang melapangkan dadanya untuk kekafiran, maka kemurkaan Allah menimpanya dan baginya azab yang besar.

إِيمَانِهِ īmānihi imannya	بَعْدَ ba'di sesudah	مِنْ min dari	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	كُفَرَ kafara kafir	مَنْ man siapa
مُطْمَئِنٌ muṭma'innun tenang	قَلْبُهُ qalbuhi hatinya	وَ wa dan	أَكْرَهَ ukriha dipaksa	مَنْ man orang	لَا illā kecuali

بِالْكُفْرِ bil-kufri dengan kekafiran	شَرَحَ syaraha melapang- kan	مَنْ man orang	لَكِنْ lakin tetapi	وَ wa dan	بِالْإِيمَانِ bil-imāni dengan iman
وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari	عَصَبٌ gadabun kemurkaan	فَعَلَيْهِمْ fa 'alaihim maka atas mereka	صَدْرًا ṣadrā dada
			عَظِيمٌ 'azīmun yang besar	عَذَابٌ 'ažābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka

Žālika bi annahumustahabbul-hayātad-dun-yā 'alal-ākhirati wa annallāha lā yahdil-qaulal-kāfirin.

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ أَسْتَحْبُوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا
عَلَى الْآخِرَةِ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي
الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

107. Yang demikian itu disebabkan karena sesungguhnya mereka mencintai kehidupan di dunia lebih dari akhirat, dan bahwasanya Allah tiada memberi petunjuk kepada kaum yang kafir.

عَلَى 'alā atas	الْدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةِ al-hayāta kehidupan	اسْتَحْبُوا istahabbū mereka mencintai	بِأَنَّهُمْ bi anna- hum karena se- sungguh- nya mereka	ذَلِكَ žālika itu
يَهْدِي yahdī memberi petunjuk	لَا lā tidak	اللَّهُ Allāha Allah	أَنَّ anna bahwasa- nya	وَ wa dan	الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat

الْكَافِرِينَ
al-kāfirīna
mereka kafir

الْقَوْمَ
al-qāuma
 kaum

Ulā'ikal-lazīna ṭaba'a allāhu 'alā qu-lūbihim wa sam'ihim wa abṣārihim, wa ulā'ika humul-gāfilūn.

أُولَئِكَ الَّذِينَ طَبَعَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ
وَسَمِعُوهُمْ وَأَبْصَارُهُمْ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْغَافِلُونَ ﴿٦﴾

108. Mereka itulah orang-orang yang hati, pendengaran dan penglihatannya telah dikunci mati oleh Allah, dan mereka itulah orang-orang yang lalai.

قُلُوبُهُمْ
qulūbihim
hati mereka

عَلَى
'alā
atas

اللَّهُ
Allāhu
Allah

طَبَعَ
ṭaba'a
menutup

الَّذِينَ
allazīna
orang-orang yang

أُولَئِكَ
ulā'ika
mereka itu

أُولَئِكَ
ulā'ika
mereka itu

وَ
wa
dan

أَبْصَارُهُمْ
abṣārihim
penglihatan mereka

وَ
wa
dan

سَمِعُوهُمْ
sam'ihim
pendengaran mereka

وَ
wa
dan

الْغَافِلُونَ
al-gāfilūna
orang-orang yang lalai

هُمْ
hum
mereka

Lā jarama annahum fil-ākhirati humul-khāsirūn.

لَاجْرَمَ أَنَّهُمْ فِي الْآخِرَةِ هُمُ
الْخَاسِرُونَ

109. Pastilah bahwa mereka di akhirat nanti adalah orang-orang yang merugi.

الْخَاسِرُونَ
al-khāsinūna
orang-orang
yang merugi

هُمْ
hum
mereka

الْآخِرَةُ
al-ākhirati
akhirat

فِي
fi
di

أَنَّهُمْ
annahum
bahwasanya
mereka

لَاجَرَمَ
lā jarama
pasti

Summa inna rabbaka lil-lažīna hā-jarū mim ba' di mā futinū summa jāhadū wa šabarū, inna rabbaka mim ba'dihā lagafūrur raḥīm.

شَوَّانَ رَبَّكَ لِلَّذِينَ هَاجَرُوا مِنْ بَعْدِ
مَا فِتْنَوْا شُرُّجَاهَدُوا وَاصْبَرُوا إِنَّ
رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

110. Dan sesungguhnya Tuhanmu (pelindung) bagi orang-orang yang berhijrah sesudah menderita cobaan, kemudian mereka berjihad dan sabar; sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

مِنْ
min
dari

هَاجَرُوا
hājarū
berhijrah

لِلَّذِينَ
lil-lažīna
bagi orang-
orang yang

رَبَّكَ
rabbaka
Tuhanmu

إِنَّ
inna
sesungguh-
nya

شُرُّ
šumma
kemudian

وَ
wa
dan

جَاهَدُوا
jāhadū
mereka
berjihad

شُرُّ
šumma
kemudian

فِتْنَوْا
futinū
cobaan
mereka

مَا
mā
apa

بَعْدِ
ba' di
sesudah

لَغَفُورٌ
lagafūrun
benar-be-
nar Maha
Pengampun

بَعْدِهَا
ba'dihā
sesudah-
nya

مِنْ
min
dari

رَبَّكَ
rabbaka
Tuhanmu

إِنَّ
inna
sesungguh-
nya

صَبَرُوا
šabarū
mereka
bersabar

رَحِيمٌ
raḥimun
Maha
Penyayang

Yauma ta'tī kullu nafsin tujādilu 'an nafsihā wa tuwaffā kullu nafsim mā 'amilat wa hum lā yuzlamūn:

يَوْمَ تَأْتِي كُلُّ نَفْسٍ بِحِجَادٍ عَنْ نَفْسِهَا
وَتُوْقَى كُلُّ نَفْسٍ مَا عَمِلَتْ وَهُمْ لَا
يُظْلَمُونَ ⑪

111. (Ingatlah) suatu hari (ketika) tiap-tiap diri datang untuk membela dirinya sendiri dan bagi tiap-tiap diri disempurnakan (balasan) apa yang telah dikerjakannya, sedang mereka tidak dianiaya (dirugikan).

عَنْ 'an dari	بِحِجَادٍ tujādilu membela	نَفْسٌ nafsin diri	كُلُّ kullu tiap-tiap	تَأْتِي ta'tī datang	يَوْمَ yauma pada hari
مَا mā apa	نَفْسٌ nafsin diri	كُلُّ kullu tiap-tiap	تُوْقَى tuwaffā disempur-nakan	وْ wa dan	نَفْسِهَا nafsihā dirinya
يُظْلَمُونَ yuzlamūna mereka dianiaya	لَا lā tidak	هُمْ hum mereka	وْ wa dan	عَمِلَتْ 'amilat telah dikerjakan	

Wa daraballāhu mašalan qaryatan kānat āminatam muṭma'innatay ya'-tihā rizquhā ragadam min kulli makānin fa kafarat bi an'umillāhi fa azāqahallāhu libāsal-jū'i wal-khaufi bimā kānū yaṣna'ūn.

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ أَمْنَةً مُطْمِئِنَةً
يَا تَيَّمَّهَا رَزْقُهَا رَغْدًا مِنْ كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ
بِأَعْصُمِ اللَّهِ فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ الْجُوعِ
وَالْخُوفُ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ ⑫

112. Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezekinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian⁸⁶ kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat.

كَانَتْ kānat adalah dia	قَوْيَّةٌ qaryatan negeri	مَشَالًا mašalan perumpamaan	اللَّهُ Allāhu Allah	ضَرَبَ daraba membuat	وَ wa dan
مِنْ min dari	رَغْدًا ragadan melimpah ruah	رِزْقُهَا rizquhā rezekinya	يَأْتِيهَا ya'tihā datang padanya	مُطْمِئْنَةً muṭma'in-natan tenteram	آمِنَةً āminatan aman
فَإِذَا قَاهَا fa azaqahā maka merasakan padanya	اللَّهُ Allāhi Allah	بِأَنْعُمٍ bi an'umi dengan nikmat-nikmat	فَكَفَرُتْ fa kafarat maka mereka mengingkari	مَكَانٌ makānin tempat	كُلُّ kulli segala
بِمَا bimā dengan apa	الخُوفُ al-khaufi ketakutan	وَ wa dan	الجُوعُ al-jū'i kelaparan	لِبَاسٍ libāsa pakaian	اللَّهُ Allāhu Allah
				يَصْنَعُونَ yaṣna'una mereka perbuat	كَانُوا kānū adalah mereka

Wa laqad jā'ahum rasūlum minhum
fa kažzabūhu fa akhažahumul-'azābu
wa hum žalimūn.

وَلَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولٌ مِّنْهُمْ فَكَذَبُوهُ
فَأَخَذَهُمُ الْعَذَابُ وَهُمْ ظَالِمُونَ^{١١٣}

113. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka seorang rasul dari mereka sendiri, tetapi mereka mendustakannya; karena itu mereka dimusnahkan azab dan mereka adalah orang-orang yang zalim.

فَكَذَبُوهُ fa kaž-žabūhu maka mereka mendustakan-nya	مِنْهُمْ minhum dari mereka	رَسُولٌ rasūlun rasul	جَاءَهُمْ jā'ahum. datang pada mereka	لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan
ظَالِمُونَ zālimūna orang-orang yang zalim	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	الْعَذَابُ al-'azābu siksa	فَأَخَذَهُمْ fa akha-žahum maka menimpa mereka	

Fa kulū mimmā razaqakumullāhu halālan tayyibaw wasykurū ni'matullāhi in kuntum iyyāhu ta'budūn.

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَ اللَّهُ حَلَالًا كَيْطَبًا وَاشْكُرُوا
نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيمَانَ تَعْبُدُونَ (١٦)

114. Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.

طَيِّبًا tayyiban baik	حَلَالًا halālan halal	اللَّهُ Allāhu Allah	رَزْقًا razaqakum memberi rezeki padamu	مِمَّا mimmā dari apa	فَكُلُوا fa kulū maka makanlah
كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika	اللَّهُ Allāhi Allah	نِعْمَتٌ ni'mata nikmat	اشْكُرُوا usykurū syukurilah	وَ wa dan

تَعْبُدُونَ
ta'būna
kamu menyembah

إِيَّاهُ
iyyāhu
pada-Nya

Innamā ḥarrama ‘alaikumul-maitata wad-dama wa laḥmal-khinziri wa mā uhilla li gairillāhi bih, fa manidturra gaira bāgiw wa lā ‘ādin fa innallāha gafūrur rahīm.

إِنَّمَا حَرَمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ
الْخِنْزِيرِ وَمَا أَهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ فَمَنِ اضْطُرَّ
غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادِ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

115. Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan atasamu (memakan) bangkai, darah, daging babi dan apa yang disebelih dengan menyebut nama selain Allah; tetapi barangsiapa yang terpaksa memakannya dengan tidak menganiaya dan tidak pula melampaui batas, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

الدَّمُ ad-dama darah	وَ wa dan	الْمَيْتَةُ al-maitata bangkai	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	حَرَمَ ḥarrama mengharamkan	إِنَّمَا innamā sesungguhnya hanya
لِغَيْرِ li gairi karena selain	أَهْلَ uhilla disebelih	مَا mā apa	وَ wa dan	لَحْمَ الْخِنْزِيرِ lahmal-khinziri daging babi	وَ wa dan
بَاغَ bāgin aniaya	غَيْرَ gaira bukan	اضْطُرَّ idṭurra terpaksa	فَمَنْ fa man maka siapa	بِهِ bihi dengannya	اللَّهُ Allāhi Allah
غَفُورٌ gafūrun Maha Pengampun	اللَّهُ Allāha Allah	فَإِنَّ fa inna maka se-sungguhnya	عَادِ 'ādin melampaui batas	لَا lā tidak	وَ wa dan
رَحِيمٌ rahimun Maha Penyayang					

Wa lā taqūlū limā taṣifu alsinatu-kumul-kažiba hāzā halāluw wa hāzā ḥarāmul li taftarū ‘alallāhil-kažib, innal-lažīna yaftarūna ‘alallāhil-kažiba lā yuflīhūn.

وَلَا تَقُولُوا مَا تَصِفُ أَسْتَنْكُمُ الْكَذِبَ
هَذَا حَلَالٌ وَهَذَا حَرَامٌ لَتَفَرَّوْا
عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ إِنَّ الَّذِينَ يَفْتَرُونَ
عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ لَا يُقْدِحُونَ ﴿١١﴾

116. Dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta "ini halal dan ini haram", untuk mengada-adakan kebohongan terhadap Allah. Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tiadalah beruntung.

السِّنْكُمْ alsinatukum lidahmu	تَصِيفُ taṣifu menyebut	لِمَا limā pada apa	تَقُولُوا taqūlū kamu mengatakan	لَا lā jangan	وَ wa dan
حَرَامٌ ḥarāmun haram	هَذَا hāzā ini	وَ wa dan	حَلَالٌ ḥalālun halal	هَذَا hāzā ini	الْكَذِبَ al-kažiba kedustaan
الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	إِنَّ inna sesungguhnya	الْكَذِبَ al-kažiba kebohongan	اللَّهُ Allāhi Allah	عَلَى ‘alā atas	لَتَفَرَّوْا li taftarū untuk mengada-adakan
يُقْدِحُونَ yuflīhūna mereka beruntung	لَا lā tidak	الْكَذِبَ al-kažiba kebohongan	اللَّهُ Allāhi Allah	عَلَى ‘alā atas	يَفْتَرُونَ yaftarūna mengada-adakan

Matā‘un qalīluw wa lahum ‘azābun alim.

مَتَاعٌ قَلِيلٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

117. (Itu adalah) kesenangan yang sedikit; dan bagi mereka azab yang pedih.

الْيَمُونُ alimun yang pedih	عَذَابٌ 'azābun siksaan	لَهُمْ lahum bagi mereka	وَ wa dan	قَلِيلٌ qalilun sedikit	مَتَاعٌ matā'un kesenangan
---	--------------------------------------	--	------------------------	--------------------------------------	---

Wa 'alal-lažīna Hādū ḥarramnā mā qaṣaṣnā 'alaika min qabl, wa mā zalamnāhum wa lakin kānū anfusahum yazlimūn.

وَعَلَى الَّذِينَ هَادُوا حَرَمَنَا مَا قَصَصْنَا
عَلَيْكَ مِنْ قَبْلٍ وَمَا ظَلَمْنَا هُمْ
وَلَكِنْ كَانُوا أَنفُسُهُمْ يَظْلِمُونَ^{٨٧)}

118. Dan terhadap orang-orang Yahudi, Kami haramkan apa yang telah Kami ceritakan dahulu kepadamu⁸⁷⁾; dan Kami tiada menganiaya mereka, akan tetapi mereka lah yang menganiaya diri mereka sendiri.

مَا mā apa	حَرَمَنَا ḥarramnā Kami haramkan	هَادُوا Hādū Yahudi	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	عَلَى 'alā atas	وَ wa dan
مَا mā tidak	وَ wa dan	قَبْلٌ qablu sebelum	مِنْ min dari	عَلَيْكَ 'alaika atasmu	قَصَصْنَا qaṣaṣnā telah Kami ceritakan
يَظْلِمُونَ yazlimūna mereka meng- aniaya	أَنفُسُهُمْ anfusahum diri mereka	كَانُوا kānū adalah mereka	لَكِنْ lakin tetapi	وَ wa dan	ظَلَمْنَا هُمْ zalamnā- hum Kami meng- aniaya mereka

Summa inna rabbaka lil-lažīna 'amilus-sū'a bi jahālatin summa tābū mim ba'di zālika wa aṣlaḥū inna rabbaka mim ba'dihā lagafūrur rahim.

شَمَّا إِنْ رَبَّكَ الَّذِينَ عَمِلُوا السُّوءَ بِهَا لَهُ
ثُمَّ تَابُوا مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ وَاصْلَحُوا إِنْ رَبَّكَ
مِنْ بَعْدِهَا الْغَفُورُ رَحِيمٌ^{٨٨)}

119. Kemudian, sesungguhnya Tuhanmu (mengampuni) bagi orang-orang yang mengerjakan kesalahan karena kebodohnya, kemudian mereka bertaubat sesudah itu dan memperbaiki (dirinya); sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

السُّوءَ as-sū'a kejahatan	عَمِلُوا 'amilū mengerjakan	لِلَّذِينَ lil-lazīna bagi orang-orang yang	رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguhnya	شُمَّ šumma kemudian
ذَلِكَ žālika itu	بَعْدَ ba'di sesudah	مِنْ min dari	تَابُوا tābū mereka bertaubat	شُمَّ šumma kemudian	بِجَهَالَةٍ bi jahālatin karena kebodohan
بَعْدِهَا ba'dihā sesudahnya	مِنْ min dari	رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguhnya	أَصْلَحُوا aṣlaḥū mereka memperbaiki	وَ wa dan
				رَحِيمُ rahīmun Maha Penyayang	لَغْفُورٌ lagafūrun benar-benar Maha Pengampun

Inna Ibrāhīma kāna ummatan qānītal lillāhi ḥanīfa, wa lam yaku min al-musyrikīn,

إِنَّ ابْرَاهِيمَ كَانَ أُمَّةً قَانِتًا لِلَّهِ حَنِيفًا
وَلَمْ يَكُنْ مِنَ الْمُشْرِكِينَ (٧٧)

120. Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang imam yang dapat dijadikan teladan lagi patuh kepada Allah dan hanif⁸⁸⁾. Dan sekali-kali bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekuatun (Tuhan),

لِلَّهِ lillāhi kepada Allah	قَانِتًا qānītan patuh	أُمَّةً ummata seorang	كَانَ kāna adalah dia	ابْرَاهِيمَ Ibrāhīma Ibrahim	إِنَّ inna sesungguhnya
------------------------------------	------------------------------	------------------------------	-----------------------------	------------------------------------	-------------------------------

الْمُشْرِكِينَ al-musy-rikīn orang-orang yang memperseku-tukan	مِنْ min dari	يَكُونُ yaku adalah dia	لَمْ lam tidak	وْ wa dan	حَنِيفًا ḥanīfān hanif
--	---------------------	-------------------------------	----------------------	-----------------	------------------------------

syākiral li an'umih, ijtabāhu wa hadāhu ilā sirātim mustaqim.

شَاكِرًا لِأَنْعَمِهِ اجْتَبَيْهُ وَهَدَاهُ إِلَى
صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٢﴾

121. (lagi) yang menyukuri nikmat-nikmat Allah, Allah telah memilihnya dan menunjukinya kepada jalan yang lurus.

إِلَى ilā kepada	هَذِهِ hadāhu menunjuki-nya	وْ wa dan	اجْتَبَيْهُ ijtabāhu Dia me-milihnya	لِأَنْعَمِهِ li an'umihi pada nik-mat-nik-mat-Nya	شَاكِرًا syākiran mensu-kuri
صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ			سِرَاطٍ mustaqim yang lurus		

Wa ātaināhu fid-dun-yā ḥasanah, wa innahū fil-ākhirati laminaṣ-sālihin.

وَاتَّيْنَاهُ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ
لِمَنِ الصَّالِحِينَ ﴿١٣﴾

122. Dan Kami berikan kepadanya kebaikan di dunia. Dan sesungguhnya dia di akhirat benar-benar termasuk orang-orang yang saleh.

وْ wa dan	حَسَنَةً hasanatan kebaikan	الْدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	فِي fi di	أَتَيْنَاهُ ātaiñāhu Kami beri-kan padanya	وْ wa dan
-----------------	-----------------------------------	-----------------------------------	-----------------	--	-----------------

الصَّالِحِينَ as-ṣālihiṇa orang-orang yang saleh	لَمْنَ lamin sungguh dari	الْآخِرَةُ al-ākhirati akhirat	فِي fī di	إِنَّهُ innahū sesungguhnya dia
---	--	---	------------------------	--

Summa auhainā ilaika anittabi' millata Ibrāhīma ḥanīfā, wa mā kāna minal-musyrikin.

شَمْ وَ حَيْنَا إِلَيْكَ أَنِ اتَّبِعْ مِلَّةَ ابْرَاهِيمَ
حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ^(١٢)

123. Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad) : "Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif", dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekuat Tuhan.

ابْرَاهِيمَ Ibrāhīma Ibrahim	مِلَّةَ millata agama	أَنِ اتَّبِعْ anittabi' hendaklah ikutilah	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أَوْحَيْنَا auhainā Kami wahyukan	شَمْ summa kemudian
الْمُشْرِكِينَ al-musy-rikina orang-orang yang mempersekuatan	مِنْ min dari	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	وَ wa dan	حَنِيفًا ḥanīfan yang lurus

Innamā ju'ilas-sabtu 'alal-lažinakh-talafū fīh, wa inna rabbaka layah-kumu bainahum yaumal-qiyāmati fi mā kānū fīh yakhtalifūn.

إِنَّمَا جَعَلَ السَّبْتَ عَلَى الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ
وَلَنْ رَبَّكَ لَيَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فِيمَا
كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ^(١٣)

124. Sesungguhnya diwajibkan (menghormati⁸⁹) hari Sabtu atas orang-orang (Yahudi) yang berselisih padanya. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar akan memberi putusan di antara mereka di hari kiamat terhadap apa yang telah mereka perselisihkan itu.

اَخْتَلَفُوا ikhtalafū berselisih	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	عَلَىٰ 'alā atas	السَّبْتِ as-sabtu hari Sabtu	جُعْلَ ju'ila diwajibkan	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya
بَيْنَهُمْ bainahum di antara mereka	لَيَحْكُمُ layahkumu benar-be- nar me- mutuskan	رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh- nya	وَ wa dan	فِيهِ fihi padanya
يَخْتَلِفُونَ yahtalifūna mereka berselisih	فِيهِ fihi padanya	كَانُوا kānū adalah mereka	فِيمَا fīmā pada apa	يَوْمَ الْقِيَمَةِ yaumal- qiyāmati hari kiamat	

Ud'u ilā sabili rabbika bil-hikmati wal-mau'izatil-hasanati wa jādilhum bil-latī hiya ahsan, inna rabbaka huwa a'lamu bi man dalla 'an sabilihi wa huwa a'lamu bil-muhtadin.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ
الْحَسَنَةِ وَجَادِلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿٩٠﴾

125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah⁹⁰ dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

وَ wa dan	بِالْحِكْمَةِ bil-hikmati dengan hikmah	رَبَّكَ rabbika Tuhanmu	سَبِيلِ sabili jalan	إِلَىٰ ilā kepada	أَدْعُ ud'u serulah
------------------------	---	--------------------------------------	-----------------------------------	--------------------------------	----------------------------------

هِيَ hiya dia	بِالَّتِي bil-latī dengan yang	جَادُلُهُمْ jādilhum bantahlah mereka	وَ wa dan	الْحَسَنَةِ al-hasanati yang baik	الْمَوْعِظَةِ al-mau'izati pelajaran
بِمَنْ bi man dengan siapa	أَعْلَمُ a'lamu lebih mengetahui	هُوَ huwa Dia	رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguhnya	أَخْسَنُ ahsanu lebih baik
أَعْلَمُ a'lamu lebih mengetahui	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	سَبِيلِهِ sabilihī jalan-Nya	عَنْ 'an dari	ضَلَّ dalla tersesat

بِالْمُهْتَدِينَ
bil-muh-tadīna
dengan orang-orang yang mendapat petunjuk

Wa in 'aqabtum fa 'aqibū bi misli mā 'ūqibtum bih, wa la'in šabartum lahuwa khairul liš-šābirin.

وَإِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عَوْقَبْتُمْ
بِهِ وَلَئِنْ صَبَرْتُمْ لَهُو خَيْرٌ لِلصَّابِرِينَ (w)

126. Dan jika kamu memberikan balasan, maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu⁹¹. Akan tetapi jika kamu bersabar, sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar.

مَا mā apa	بِمِثْلِ bi misli dengan seperti	فَعَاقِبُوا fa 'aqibū maka balaslah	عَاقَبْتُمْ 'aqabtum kamu membalas	إِنْ in jika	وَ wa dan
-------------------------	---	--	---	---------------------------	------------------------

لَهُو
lahuwa
sungguh
dia/itu

صَبَرْتُمْ
ṣabartum
kamu
bersabar

لَعِنْ
la'in
sungguh
jika

وَ
wa
dan

بِهِ
bihi
dengannya

عُوقِبْتُوْ
‘ūqibtum
kamu
disiksa

لِلصَّابِرِينَ
liš-ṣabirīna
bagi orang-
orang yang
sabar

خَيْرٌ
khairun
lebih baik

Waṣbir wa mā ṣabruka illā billāhi
wa lā taḥzan ‘alaihim wa lā taku fi
daiqim mimmā yamkurūn.

وَاصْبِرْ وَمَا صَبَرْتُكَ إِلَّا بِاللَّهِ وَلَا تَحْزَنْ
عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُنْ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ^(١٧)

127. Bersabarlah (hai Muhammad) dan tiadalah kesabaranmu itu melainkan dengan pertolongan Allah dan janganlah kamu bersedih hati terhadap (kekafiran) mereka dan janganlah kamu bersempit dada terhadap apa yang mereka tipu dayakan.

إِلَّا
illā
kecuali

صَبَرْتُكَ
ṣabartuk
kesabar-
anmu

مَا
mā
tiada

وَ
wa
dan

اَصْبِرْ
iṣbir
bersabar-
lah

وَ
wa
dan

وَ
wa
dan

عَلَيْهِمْ
‘alaihim
atas
mereka

تَحْزَنْ
taḥzan
kamu ber-
sedih hati

لَا
lā
jangan

وَ
wa
dan

بِاللَّهِ
billāhi
dengan
Allah

يَمْكُرُونَ
yamkurūna
mereka tipu
dayakan

مِمَّا
mimmā
dari apa

ضَيْقٌ
daiqin
kesempitan

فِي
fi
pada

تَكُُ
taku
kamu

لَا
lā
jangan

Innallāha ma‘al-lažīnattaqaw wal-
lažīna hum muhsinūn.

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ
مُحْسِنُونَ^(١٨)

128. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan.

و
wa
dan

اتَّقُوا
ittaqau
mereka
bertakwa

الَّذِينَ
allazīna
orang-
orang yang

مَعَ
ma‘a
bersama

اللَّهُ
Allāha
Allah

إِنَّ
inna
sesungguh-
nya

مُحْسِنُونَ
muhsinūna
berbuat
kebaikan

هُمْ
hum
mereka

الَّذِينَ
allazīna
orang-
orang yang



سُورَةُ الْإِسْرَاءَ

AL-ISRĀ' (MEMPERJALANKAN DI MALAM HARI)
SURAT KE-17 : 111 AYAT

JUZ 15

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Subhānal-lažī asrā bi ‘abdihi lailam
minal-Masjidil-Harāmi ilal-Masjidil-
Aqṣal-lažī bāraknā haulahū li nuri-
yahū min āyātinā, innahū huwas-
samī‘ul-bašīr.

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ إِلَيْهِ مِنَ
الْمَسْجِدِ الْحَرامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى
الَّذِي بَارَكَنَا حَوْلَهُ لِنُرِيهِ مِنْ آيَاتِنَا أَنَّهُ
هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ①

1. Maha Suci Allah yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahsi sekelilingnya⁹²⁾ agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

مِنْ	لَيْلًا	بِعَبْدِ	أَسْرَى	الَّذِي	سُبْحَانَ
min dari	lailan malam	bi ‘abdihi dengan hamba-Nya	asrā telah mem- perjalankan	allažī yang	subhāna Maha Suci
حَوْلَهُ	بَارَكَنَا	الَّذِي	الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى	إِلَى	الْمَسْجِدِ الْحَرامِ
haulahū sekeling- nya	bāraknā telah Kami berkahsi	allažī yang	al-Masjidil- Aqṣā Masjidil Aqsha	ilā ke	al-Masjidil- Harāmi Masjidil Haram

السَّمِيعُ
as-samī‘u
Maha
Mendengar

هُوَ
huwa
Dia

إِنَّهُ
innahū
sesungguh-
nya Dia

أَيَّاتِنَا
āyātinā
tanda- tan-
da Kami

مِنْ
min
sebagian

لُنْرِيَةٌ
li nuriyahū
agar Kami
perlihatkan
padanya

الْبَصِيرُ
al-baṣiru
Maha
Melihat

Wa ātainā Mūsal-kitāba wa ja‘al-
nāhu hudal li Bani Isrā’ila allā
tattakhiżū min dūni wakīlā.

وَاتَّيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَجَعَلْنَا هُدًى
لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ أَلَا تَتَّخِذُ وَمِنْ دُونِي
وَكِيلًا

2. Dan Kami berikan kepada Musa kitab (Taurat) dan Kami jadikan kitab Taurat itu petunjuk bagi Bani Israil (dengan firman) : "Janganlah kamu mengambil penolong selain Aku",

جَعَلْنَاهُ
ja‘alnāhu
Kami men-
jadikannya

وَ
wa
dan

الْكِتَابَ
al-kitāba
kitab

مُوسَى
Mūsā
Musa

أَتَيْنَا
ātainā
Kami
berikan

وَ
wa
dan

دُونِي
dūni
selain Aku

مِنْ
min
dari

تَتَّخِذُوا
tattakhiżū
kamu
mengambil

أَلَا
allā
agar
jangan

لِبَنِي إِسْرَائِيلَ
li Bani
Isrā’ila
bagi Bani
Israil

هُدًى
hudan
petunjuk

وَكِيلًا
wakīlā
penolong

Žurriyyata man ḥamalnā ma'a Nūh,
innahū kāna 'abdan syakūrā.

ذُرِّيَّةٌ مَنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ إِنَّهُ كَانَ
عَبْدًا شَاكُورًا

3. (yaitu) anak cucu dari orang-orang yang Kami bawa bersama-sama Nuh. Sesungguhnya dia adalah hamba (Allah) yang banyak bersyukur.

إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia	نُوحٌ Nūhin Nuh	مَعَ ma'a bersama	حَمَلْنَا ḥamalnā Kami bawa	مَنْ man orang	ذُرِّيَّةٌ žurriyyata keturunan
شَاكُورًا syakūran bersyukur	عَبْدًا 'abdan hamba	كَانَ kāna adalah dia			

Wa qadainā ilā Bani Isrā'ila fil-
kitābi latufsidunna fil-arḍi marrat-
aini wa lata'lunna 'uluwwan ka-
birā.

وَقَضَيْنَا إِلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ فِي الْكِتَابِ
لَتُفْسِدُنَّ فِي الْأَرْضِ مَرَّتَيْنِ
وَلَتَعْلَمَنَّ عُلُوًّا كَيْرًا

4. Dan telah Kami tetapkan terhadap Bani Israil dalam kitab itu : "Sesungguhnya kamu akan membuat kerusakan di muka bumi ini dua kali⁽⁹³⁾ dan pasti kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar".

الْكِتَابِ al-kitābi kitab	فِي fī dalam	بَنِي إِسْرَائِيلَ Bani Isrā'ila Bani Israil	إِلَى ilā kepada	قَضَيْتَا qadainā telah Kami tetapkan	وَ wa dan
لَتَعْلَمَنَّ lata'lunna kamu pasti menyombong- kan diri	وَ wa dan	مَرَّتَيْنِ marrataini dua kali	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	لَتُفْسِدُنَّ latufsidunna sungguh kamu mem- buat ke- rusakan

كَبِيرًا

kabirah
besar

عُلَوًا

'uluwwan
kesombongan

Fa iżā jā'a wa'du ullaḥumā ba'aṣnā
'alaikum 'ibādā lanā ulī ba'sin
syadidin fa jāsū khilālād-diyār, wa
kāna wa'dam maf'ūlā.

فَإِذَا جَاءَهُ وَعْدُ أُولَئِنَّا بَعَثْنَا عَلَيْكُمْ عِبَادًا
لَتَأْوِلَى بِأَسِّ شَدِيدٍ فَخَاسُوا خَلَالَ
الْدِيَارِ وَكَانَ وَعْدًا مَفْعُولًا ①

5. Maka apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) pertama dari kedua (kejahatan) itu, Kami datangkan kepadamu hamba-hamba Kami yang mempunyai kekuatan yang besar, lalu mereka merajalela di kampung-kampung, dan itulah ketetapan yang pasti terlaksana.

عَلَيْكُمْ

'alaikum
atasmu

بَعَثْنَا

ba'aṣnā
Kami
bangkitkan

أُولَئِنَّا

ullaḥumā
pertama da-
ri keduanya

وَعْدُ

wa'du
hukuman

جَاءَ

jā'a
datang

فَإِذَا

fa iżā
maka
apabila

فَخَاسُوا

fa jāsū
lalu mereka
berkeliaran

شَدِيدٍ

syadidin
yang
besar

بِأَسِّ

ba'sin
kekuatan

أُولَى

ulī
mempunyai

لَتَأْوِلَى

lanā
bagi Kami

عِبَادًا

'ibādān
hamba-
hamba

مَفْعُولًا

maf'ūlan
terlaksana

وَعْدًا

wa'dan
ketetapan

كَانَ

kāna
adalah dia

وَ

wa
dan

الْدِيَارِ

ad-diyāri
kampung-
kampung

خَلَالَ

khilālā
di sekitar

Summa radadnā lakumul-karrata
'alaihim wa amdadnākum bi amwāliw
wa banīna wa ja'lnākum aksara
nafirā.

شَرَدَنَا لَكُمُ الْكَرَّةُ عَلَيْهِمْ وَأَمْدَنَاكُمْ
بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَجَعَلْنَاكُمْ كُلَّ تَنَفِيرٍ ①

6. Kemudian Kami berikan kepadamu giliran untuk mengalahkan mereka kembali dan Kami membantumu dengan harta kekayaan dan anak-anak dan Kami jadikan kamu kelompok yang lebih besar.

وَ wa dan	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	الْكَرَّةُ al-karrata giliran	لَكُمْ lakum padamu	رَدَدَنَا radadnā Kami kembalikan	شَمَّ summa kemudian
جَعَلْنَاكُمْ ja'alnā- kum Kami men- jadikanmu	وَ wa dan	بَنِينَ banīna anak-anak	وَ wa dan	بِأَمْوَالٍ bi amwālin dengan harta	أَمْدَدْنَاكُمْ amdad- nākum Kami mem- bantumu
نَفِيرًا nafirān kelompok					أَكْثَرَ akṣara lebih banyak

In ahsantum ahsantum li anfusikum, wa in asat'um fa lahā, fa izā jā'a wa 'dul-ākhirati li yasū'u wujūhakum wa li yadkhulul-masjidā kamā dakhluhū awwala marratiw wa li yutabbirū mā 'alau tatbirā.

إِنَّ أَحَسَنتُمْ أَحَسَنتُمْ لِأَنفُسِكُمْ وَلَنْ
أَسْأَتُمْ قَلْهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لَيَسُوعُوا
وُجُوهَكُمْ وَلَيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوا
أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلَيُتَبَرُّ وَأَمَّا عَلَوْاتِ شِيرًا

7. Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahanatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahanatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam masjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.

إِنْ in jika	وَ wa dan	لِأَنفُسِكُمْ li anfusikum bagi dirimu	أَحَسَنتُمْ ahsantum kamu ber- buat baik	أَحَسَنتُمْ ahsantum kamu ber- buat baik	إِنْ in jika
--------------------	-----------------	--	---	---	--------------------

الآخرة al-ākhirati akhir	وَعْدٌ wa‘du hukuman	جَاءَ jā‘a datang	فَإِذَا fa iżā maka apabila	فَلَهَا fa laħā maka baginya	أَسَاطِيرُ asa’tum kamu ber- buat jahat
كَمَا kamā sebagai- mana	الْمَسْجِدُ al-masjidā mesjid	لَيَدْخُلُوا li yadkhulū mereka masuk	وَ wa dan	وُجُوهَكُمْ wujūhakum muka-muka kamu	لِيَسْوُوا li yasū‘ū untuk me- nyuramkan
مَا mā apa	لِيُتَبَرِّرُوا li yutabbirū untuk mem- binasakan	وَ wa dan	مَرَّةٌ marratin kali	أَوَّلَ awwala pertama	دَخَلُوهُ dakhalūhu mereka memasuki nya
تَتَبَرَّرًا tatbiran kebinasaan					عَلَوْا ‘alau atas mereka

‘Asā rabbukum ay yarhamakum,
wa in ‘uttum ‘udnā, wa ja‘alnā Ja-
hannama lil-kāfirinā haśirā.

عَسَى رَبُّكُمْ أَنْ يَرْحَمَكُمْ وَلَنْ عَدْتُمْ عُدُنْتَ
وَجَعَلْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَافِرِينَ حَصِيرًا ﴿٨﴾

8. Mudah-mudahan Tuhanmu akan melimpahkan rahmat-(Nya) kepadamu; dan sekiranya kamu kembali kepada (kedurhakaan), niscaya Kami kembali (mengazabmu) dan Kamijadikan neraka Jahannam penjara bagi orang-orang yang tidak beriman.

عُدْتُمْ ‘uttum kamu kembali	إِنْ in jika	وَ wa dan	أَنْ يَرْحَمَكُمْ ay yarha- makum merahmati kamu	رَبُّكُمْ rabbukum Tuhanmu	عَسَى ‘asā mudah- mudahan
---------------------------------------	--------------------	-----------------	--	----------------------------------	------------------------------------

حَصِيرًا haśiran penjara	لِلْكَافِرِينَ lil-kāfirīna bagi orang-orang kafir	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	جَعَلْنَا ja‘alnā Kami jadikan	وَ wa dan	عُدْنَا 'udnā Kami kembali
---------------------------------------	---	---	---	------------------------	---

Inna hāżal-Qur'āna yahdī lil-latī hiya aqwamu wa yubasysyirul-mu'mininal-lažīna ya‘malūna-ṣāliḥāti anna la-hum ajran kabīra,

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنُ يَهْدِي لِلّٰتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ
الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ
أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَيْرًا ⑤

9. Sesungguhnya Al Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar,

هِيَ hiya dia	لِلَّٰتِي lil-latī bagi yang	يَهْدِي yahdī menunjuki	الْقُرْآنَ Al-Qur'āna Al Qur'an	هُذَا hāżā ini	إِنَّ inna sesungguhnya
يَعْمَلُونَ ya‘malūna mereka beramal	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	الْمُؤْمِنِينَ al-mu'mi-nīna orang-orang yang beriman	يُبَشِّرُ yubasysyiru memberi kabar gembira	وَ wa dan	أَقْوَمُ aqwamu lebih lurus
كَيْرًا kabīran besar	أَجْرًا ajran pahala	لَهُمْ lahum bagi mereka	أَنَّ anna bahwasa-nya	الصَّالِحَاتِ as-ṣalīḥāti saleh	

wa annal-lažīna lā yu'minūna bil-ākhirati a‘tadnā lahum ‘azāban alīmā.

وَأَنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ أَعْتَدْنَا لَهُمْ
عَذَابًا أَلِيمًا ⑥

10. dan sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, Kami sediakan bagi mereka azab yang pedih.

بِالْآخِرَةِ bil-ākhirati dengan akhirat	يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak	الَّذِينَ allāzīna orang-orang yang	أَنَّ anna sesungguhnya	وَ wa dan

الَّيْمَانَ al-imān yang pedih	عَذَابًا 'azāban siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	أَعْتَدْنَا a'tadnā Kami sediakan
---	-------------------------------------	---------------------------------------	--

Wa yad'ul-insānu bisy-syarri du-'ā'ahū bil-khāir, wa kānal-insānu 'ajūlā.

وَيَدْعُ الْإِنْسَانُ بِالشَّرِّ دُعَاءً بِالْخَيْرِ
وَكَانَ الْإِنْسَانُ عَجُولًا ⑩

11. Dan manusia mendoa untuk kejahatan sebagaimana ia mendoa untuk kebaikan. Dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa.

بِالْخَيْرِ bil-khāiri dengan kebaikan	دُعَاءً du-'ā'ahū doanya	بِالشَّرِّ bisy-syarri dengan kejahatan	الْإِنْسَانُ al-insānu manusia	يَدْعُ yad'u berdoa	وَ wa dan

عَجُولًا 'ajūlā tergesa-gesa	الْإِنْسَانُ al-insānu manusia	كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan
---	---	------------------------------------	------------------------

Wa ja'alnā-laila wan-nahāra āyatāini fa mahaunā āyatāl-laili wa ja'alnā āyatān-nahāri mubṣiratal li tabtagū faḍlam mir rabbikum wa li ta'lamū 'adadas-sinīna wal-hisāb, wa kulla syai'in fassalnāhu tafṣīlā.

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَتَيْنِ فَمَحَوْنَا آيَةَ
الَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبَصِّرَةً لِتَبَتَّعُوا
فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ
وَالْحِسَابَ وَكُلُّ شَيْءٍ فَصَلَّنَا هُنَفَصِيلًا ⑯

12. Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari karunia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.

أَيْتَيْنَ āyatainī dua tanda	النَّهَارُ an-nahāra siang	وَ wa dan	اللَّيْلُ al-laila .malam	جَعَلْنَا ja‘alnā Kami jadikan	وَ wa dan
أَيَّةٌ āyata tanda	جَعَلْنَا ja‘alnā Kami jadikan	وَ wa dan	اللَّيْلِ al-laili malam	أَيَّةٌ āyata tanda	فَمَحَوْنَا fa mahaunā lalu Kami hapuskan
رَبِّكُمْ rabbikum Tuhanmu	مِنْ min dari	فَضْلًاً fadlan karunia	لِتَبْتَغُوا li tabtagū agar kamu mencari	مُبَشِّرَةً mubśiratan terang	النَّهَارُ an-nahāri siang
الْحِسَابَ al-hisāba perhitung- an	وَ wa dan	السِّنِينَ as-sinīna tahun- tahun	عَدَدٌ ‘adada bilangan	لِتَعْلَمُوا li ta‘lamū agar kamu mengetahui	وَ wa dan
تَفْصِيلًاً tafsīlan jelas	فَصَلَنَاهُ faṣṣalnāhu Kami men- jelaskannya	شَيْئًا syai'in sesuatu	كُلَّ kulla segala	وَ wa dan	

Wa kulla insānin alzamnāhu tā'irahū fī 'unuqih, wa nukhriju lahū yaumal-qiyāmati kitabay yalqāhu mansyūrā.

وَكُلَّ إِنْسَانٍ الْزَّمَنَاهُ طَاهِرٌ فِي عُنْقِهِ وَخُرُجَ
لَهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ كَبَابِلَقَهُ مَنْشُورًا

13. Dan tiap-tiap manusia itu telah Kami tetapkan amal perbuatannya (sebagaimana tetapnya kalung) pada lehernya. Dan Kami keluarkan baginya pada hari kiamat sebuah kitab yang dijmpainya terbuka.

فِي fī pada	طَارَةً tā'irahū perbuatan-nya	الْزَمَنَاهُ alzamnāhū Kami tetapkan baginya	إِنْسَانٍ insānīn manusia	كُلَّ kulla tiap-tiap	وَ wa dan
كِتَابًا kitāban kitab	يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaum al-qiyāmati hari kiamat	لَهُ lahū baginya	نُخْرِجُ nukhriju Kami keluarkan	وَ wa dan	عُنْقِهِ 'unuqihī lehernya
مَنْشُورًا mansyūran terbuka					يَلْقَهُ yalqāhu dijumpainya

Iqra' kitābak, kafā bi nafsikal-yau-ma 'alaika hāsibā.

اقْرأْ كِتَابَكَ كَفَى بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ
حسِيبًا ⑯

14. "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu".

عَلَيْكَ 'alaika atasmu	الْيَوْمَ al-yauma pada hari ini	بِنَفْسِكَ bi nafsika dengan dirimu	كَفَى kafā cukuplah	كِتَابَكَ kitābaka kitabmu	اقْرأْ iqra' bacalah
حَسِيبًا hāsibā penghisab					

Manihtadā fa innamā yahtadī li nafsih, wa man dalla fa innamā yadillu 'alaikhā, wa lā taziru wāziratu wizra ukhra, wa mā kunnā mu'ažibina hattā nab'asa rasūlā.

مِنْ اهْتَدَى فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ
فَإِنَّمَا يَضْلُلُ عَلَيْهَا وَلَا تُزِرُّ وَلَا زَرَّةً وَذَرَ أَخْرَى
وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّى نَبْعَثَ رَسُولًا ⑰

15. Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barangsiapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang rasul.

وَ	لِنَفْسِهِ	يَهْتَدِي	فَإِنَّمَا	إِهْتَدَى	مَنْ
wa dan	li nafsihi untuk dirinya	yahtadi dia mendapat petunjuk	fa innamā maka sesungguhnya	ihtada mendapat petunjuk	man siapa
وَ	عَلَيْهَا	يَضُلُّ	فَإِنَّمَا	ضَلَّ	مَنْ
wa dan	'alaihā atasnya	yadillu dia tersesat	fa innamā maka sesungguhnya	dalla tersesat	man siapa
وَ	أُخْرَى	وِزْرٌ	وَانْزَدَةٌ	تَزْرُّ	لَا
wa dan	ukhrā yang lain	wizra dosa	wāziratun orang yang berdosa	taziru memikul dosa	lā tidak
رَسُولًا	نَبَعَثُ	حَتَّىٰ	مُعَذِّبِينَ	كُنَّا	مَا
rasūlan rasul	nab'aṣa Kami mengutus	ḥattā sehingga	mu'aẓẓibinā menyiksa	kunna adalah Kami	mā tidak

Wa iżā aradnā an nuhlika qaryatan amarnā mutrafiḥā fa fasaqū fiḥā fa ḥaqqa 'alaihal-qaulu fa dammarnāhā tadmīrā.

وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمْرَنَا مُرْتَفِيهَا فَقَسَّقُوا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ فَدَمَرْنَا هَا تَدْمِيرًا

16. Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (supaya mentaati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, maka sudah sepantasnya berlaku terhadapnya perkataan (ketentuan Kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya.

أَمْرَنَا amarnā Kami perintahkan	قَرَيَّةٌ qaryatan negeri	أَنْ نُهْلِكَ an nuhlika Kami membinasakan	أَرَدْنَا aradnā Kami hendak	إِذَا iżā apabila	وَ wa dan
الْقَوْلُ al-qaulu perkataan	عَلَيْهَا 'alaihā atasnya	حَقٌّ fa haqqā maka pasti	فِيهَا fīhā di dalamnya	فَسَقَطُوا fa fasaqū maka mereka berbuat durhaka	مُتَرْفِهَا mutrafiḥā orang-orang yang hidup mewah
تَدْمِيرًا tadmiran sehancur-hancurnya					فَدَمَرَنَا هَا fa dam-marnāha maka Kami menghancurnya

Wa kam ahlaknā minal-qurūni mim ba'di Nūh, wa kafā bi rabbika bi žunūbi 'ibādihi khabiram baširā.

وَكَمْ أَهْلَكَنَا مِنَ الْقُرُونِ مِنْ بَعْدِ نُوحٍ
وَكَفَى بِرَبِّكَ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَيْرًا بِصَيْرًا⁽¹⁷⁾

17. Dan berapa banyaknya kaum sesudah Nuh telah Kami binasakan. Dan cukuplah Tuhanmu Maha Mengetahui lagi Maha Melihat dosa hamba-hamba-Nya.

مِنْ min dari	الْقُرُونُ al-qurūni kaum	مِنْ min dari	أَهْلَكَنَا ahlaknā telah Kami binasakan	كَمْ kam berapakah	وَ wa dan
بِذُنُوبِ bi žunūbi dengan dosa-dosa	بِرَبِّكَ bi rabbika dengan Tuhanmu	كَفَّى kafā cukuplah	وَ wa dan	نُوحٍ Nūhin Nuh	بَعْدٍ ba'di sesudah

بَصِيرًا baṣīra Maha Melihat	خَيْرًا khabīra Maha Mengetahui	عَبَادَة 'ibādiha hamba-hamba-Nya
---	--	--

Man kāna yurīdul-'ājilata 'ajjalnā lahū fīhā mā nasyā'u li man nuri-dū šumma ja'alnā lahū Jahannam, yaṣlāhā mažmūmam madhūrā.

مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعَاجِلَةَ بَعْدَنَا لَهُ فِيهَا مَا نَشَاءُ
لِمَنْ شُرِيدَ شُرُّ ثُمَّ جَعَلْنَا لَهُ جَهَنَّمَ يَصْلِهَا
مَذْمُومًا مَذْهُورًا ﴿٦﴾

18. Barangsiapa menghendaki kehidupan sekarang (duniawi), maka Kami segerakan baginya di dunia itu apa yang Kami kehendaki bagi orang yang Kami kehendaki dan Kami tentukan baginya neraka Jahannam; ia akan masukinya dalam keadaan tercela dan terusir.

لَهُ lahū baginya	عَجَلْنَا 'ajjalnā Kami segerakan	الْعَاجِلَةَ al-'ājilata kehidupan sekarang	يُرِيدُ yurīdu meng-hendaki	كَانَ kāna adalah dia	مَنْ man siapa
ثُمَّ summa kemudian	شُرِيدَ nurīdu Kami kehendaki	لِمَنْ li man bagi siapa	نَشَاءُ nasyā'u Kami kehendaki	مَا mā apa	فِيهَا fīhā di dalamnya
مَذْهُورًا madhūran terusir	مَذْمُومًا mažmūman tercela	يَصْلِهَا yaṣlāhā dia masukinya	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	لَهُ lahū baginya	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan

Wa man arādal-ākhirata wa sa'a lahā sa'yahā wa huwa mu'minun fa ulā'iha kāna sa'yuhum masykūrā.

وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ وَسَعَى لِهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَئِكَ كَانَ سَعْيُهُمْ مَشْكُورًا ﴿٦٥﴾

19. Dan barangsiapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh sedang ia adalah mukmin, maka mereka itu adalah orang-orang yang usahanya dibalasi dengan baik.

سَعِيٌّ sa'ā berusaha	وَ wa dan	الْآخِرَةُ al-ākhirata akhirat	أَرَادَ arāda meng-hendaki	مَنْ man siapa	وَ wa dan
فَأُولَئِكَ fa ulā'ika maka mereka itu	مُؤْمِنٌ mu'minun orang yang beriman	هُوَ huwa dia	وَ wa dan	سَعِيَهَا sa'yahā usahanya	لَهَا lahā baginya
				مَشْكُورًا masykurān dibalas dengan baik	سَعِيُّهُمْ sa'yuhum usaha mereka

Kullan numiddu hā'ulā'i wa hā'ulā'i min 'atā'i rabbik, wa mā kāna 'atā'u rabbika mahzūrā.

كُلَّا نِمْدَهُولَاءِ وَهُولَاءِ مِنْ عَطَاءِ رَبِّكَ
وَمَا كَانَ عَطَاءُ رَبِّكَ مَحْظُورًا

20. Kepada masing-masing golongan baik golongan ini maupun golongan itu⁹⁴⁾ Kami berikan bantuan dari kemurahan Tuhanmu. Dan kemurahan Tuhanmu tidak dapat dihalangi.

مِنْ min dari	هُولَاءِ hā'ulā'i mereka ini	وَ wa dan	هُولَاءِ hā'ulā'i mereka ini	نِمْدَهُ numiddu Kami berikan	كُلَّا kullan masing-masing
عَطَاءُ 'atā'u pemberian	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	وَ wa dan	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	عَطَاءُ 'atā'i pemberian
				مَحْظُورًا mahzūran dihalangi	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu

Unzur kaifa faddalnā ba‘dahum ‘alā ba‘d, wa lal-ākhiratu akbaru darajatiw wa akbaru tafḍilā.

انظُرْ كِيفَ فَضَّلَنَا بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ
وَالْآخِرَةُ أَكْبَرُ دَرَجَاتٍ وَأَكْبَرُ تَفْضِيلًا

21. Perhatikanlah bagaimana Kami lebihkan sebagian dari mereka atas sebagian (yang lain). Dan pasti kehidupan akhirat lebih tinggi tingkatnya dan lebih besar keutamaannya.

بعضٌ ba‘din sebagian	على ‘alā atas	بعضُهُمْ ba‘dahum sebagian mereka	فضَّلَنَا faddalnā Kami lebihkan	كِيفَ kaifa bagaimana	انظُرْ unzur lihatlah
أَكْبَرُ akbaru lebih besar	وَ wa dan	دَرَجَاتٍ darajatin derajat	أَكْبَرُ akbaru lebih besar	لِلْآخِرَةِ lal-ākhiratu pasti akhirat	وَ wa dan
تَفْضِيلًا tafdilan keutamaan					

Lā taj‘al ma‘allāhi ilāhan ākhara fa taq‘uda mazmūmam makhżūlā.

لَا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا أَخْرَى فَتَقْعُدْ مَذْمُومًا
مَخْذُولًا

22. Janganlah kamu adakan tuhan yang lain di samping Allah, agar kamu tidak menjadi tercela dan tidak ditinggalkan (Allah).

أَخْرَى ākhara yang lain	إِلَهًا ilāhan tuhan	اللَّهُ Allāhi Allah	مَعَ ma‘a bersama	تَجْعَلُ taj‘al kamu menjadikan	لَا lā jangan
				مَخْذُولًا makhżūlā ditinggal-kan	مَذْمُومًا mazmūmā tercela
فَتَقْعُدْ fa taq‘uda maka kamu jadi					

Wa qadā rabbuka allā ta'budu illā iyyāhu wa bil-wālidaini ihsānā, immā yabluganna 'indakal-kibara ahaduhumā au kilāhumā fa lā taqul lahummā uffiw wa lā tanharhumā wa qul lahumā qaulan karīmā.

وَقَضَى رَبُّكَ أَلَا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَإِلَّا وَالَّذِينَ
إِحْسَانًا إِمَّا يَلْعَنُونَ عِنْدَكَ الْكَبَرَ أَحَدُهُمَا
أَوْ كَلَّا لَهُمَا فَلَا تَقْتُلْ لَهُمَا إِفْ وَلَا تَتَهْرِهِمَا
وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَيْمًا

(٢٣)

23. Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia⁹⁵⁾.

اللَّا illā kecuali	تَعْبُدُوا ta'budu kamu me-nyembah	اللَّا allā agar jangan	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu	قَضَى qadā telah me-merintahkan	وَ wa dan
يَلْعَنَ yabluganna sampai	إِمَّا immā jika	إِحْسَانًا ihsānan berbuat baik	بِالْوَالَّدِينَ bil-wālidaini dengan ibu bapak	وَ wa dan	إِيَّاهُ iyyāhu kepada-Nya
فَلَا fa lā maka jangan	كَلَّا لَهُمَا kilāhumā kedua-duanya	أَوْ au atau	أَحَدُهُمَا ahaduhumā salah satu di antara keduanya	الْكَبَرَ al-kibara berumur lanjut	عِنْدَكَ 'indaka di sisimu
تَهْرِهِمَا tanharhumā kamu membentak keduanya	لَا lā jangan	وَ wa dan	إِفْ uffin ah	لَهُمَا lahummā pada keduanya	تَقْتُلْ taqul kamu me-ngatakan

كَرِيمًا
kariman
yang mulia

قَوْلًا
qaulan
perkataan

لَهُمَا
lahumā
pada
keduanya

قُلْ
qul
katakanlah

وَ
wa
dan

Wakhfiд lahumā janāhaż-žulli mi-nar-rahmati wa qur rabbirḥamhumā kamā rabbayāni ṣagīrā.

وَاحْفَضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ
وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَارَبَيَانِ صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

24. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah : "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".

مِنْ
min
dari

الذُّلِّ
aż-žulli
kehinaan

جَنَاحَ
janāha
sayap

لَهُمَا
lahumā
pada
keduanya

إِنْخُضْ
ikhfiд
rendah-
kanlah

وَ
wa
dan

كَمَا
kamā
sebagai-
mana

أَرْحَمْهُمَا
irḥamhumā
kasihilah
keduanya

رَبِّ
rabbi
Tuhanku

قُلْ
qul
katakanlah

وَ
wa
dan

الرَّحْمَةُ
ar-rahmati
kasih
sayang

صَغِيرًا
ṣagīran
waktu kecil

رَبَّيَانِ
rabbayāni
telah men-
didik aku

Rabbukum a'lamu bimā fī nufūsikum,
in takūnū ṣalihīna fa innahū kāna
lil-awwābīna gafūrā.

رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا فِي نُفُوسِكُمْ إِنْ تَكُونُوا
صَالِحِينَ فَإِنَّهُ كَانَ لِلَّا وَآبِينَ عَفُورًا ﴿٢٥﴾

25. Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu; jika kamu orang-orang yang baik, maka sesungguhnya Dia Maha Pengampun bagi orang-orang yang bertaubat.

إِنْ in jika	نُفُسُكُمْ nufūskum hatimu	فِي fi dalam	بِمَا bimā dengan apa	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui	رَبُّكُمْ rabbukum Tuhanmu
غَفُورًا gafuran Maha Pengampun	لِلْأَوَابِينَ lil-awwābinā bagi orang-orang yang bertaubat	كَانَ kāna adalah Dia	فَإِنَّهُ fa innahū maka se-sungguhnya Dia	صَالِحِينَ ṣalīḥīna orang-orang yang saleh	تَكُونُوا takūnū adalah kamu

Wa āti žal-qurbā haqqahū wal-miskīna wabnās-sabīli wa lā tubažzir tabžīrā.

وَأَتِ الْقُرْبَى حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

26. Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.

الْمِسْكِينَ al-miskīna orang-orang miskin	وَ wa dan	حَقَّهُ haqqahū haknya	ذَا الْقُرْبَى žal-qurbā keluarga dekat	أَتِ āti berikanlah	وَ wa dan
تَبْذِيرًا tabžīrān berlebih-lebihan	تُبَذِّرُ tubažzir kamu boros	لَا lā jangan	وَ wa dan	ابْنَ السَّبِيلِ ibnās-sabīli musafir	وَ wa dan

Innal-mubažzirīna kānū ikhwānasyayātīn, wa kānasy-syaiṭānu li rabbihi kafūrā.

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينَ
وَكَانَ الشَّيَطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

27. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.

وَ	الشَّيَاطِينَ	إِخْوَانَ	كَانُوا	الْمُبَدِّرِينَ	إِنَّ
wa	asy-sya-yātīni	ikhwāna	kānū	al-mubaž-žirīna	inna
dan	syaitan-syaitan	saudara-saudara	adalah mereka	pemboros-pemboros	sesungguhnya
كَفُورًا	لِرَبِّهِ	الشَّيَاطِينُ	كَانَ		
kafūran	li rabbihī	asy-syaiṭānu	kāna		
sangat	kepada	syaitan	adalah dia		
ingkar	Tuhannya				

Wa immā tu‘ridanna ‘anhum ubtigā'a
raḥmatim mir rabbika tarjūhā fa qul
lahum qaulam maisūrā.

وَمَا تَعْرِضُنَّ عَنْهُمْ أَبْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ
تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قُوَّلًا مَيْسُورًا ﴿٢٨﴾

28. Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas⁹⁶⁾.

رَحْمَةٌ	ابْتِغَاءٌ	عَنْهُمْ	تَعْرِضُنَّ	إِمَّا	وَ
rahmatin	ibtigā'a	‘anhum	tu‘ridanna	immā	wa
rahmat	menginginkan	dari mereka	kamu berpaling	jika	dan
قُوَّلًا	لَهُمْ	فَقُلْ	تَرْجُوهَا	رَبِّكَ	مِنْ
qaulan	lahum	fa qul	tarjūhā	rabbika	min
ucapan	pada mereka	maka katakanlah	kamu mengharapkannya	Tuhanmu	dari

مَيْسُورًا
maisūran
yang mudah

Wa lā taj‘al yadaka maglūlatan ilā

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَى عُنْقِكَ

'unuqika wa lā tabsuṭhā kullal-basti
fa taq'uda malūmam maḥsūrā.

وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدْ مَلُومًا
مَحْسُورًا ۝

29. Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya⁹⁷⁾ karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.

إِلَى ilā pada	مَغْلُولَةً maglūlatan terbeleng- gu	يَدَكَ yadaka tanganmu	تَجْعَلُ taj'al kamu jadikan	لَا lā jangan	وَ wa dan
الْبَسْطِ al-basti terbuka	كُلَّ kulla terlalu	تَبْسُطْهَا tabsuṭhā kamu mengulur- kannya	لَا lā jangan	وَ wa dan	عُنْقُكَ 'unuqika lehermu
			مَحْسُورًا maḥsūran menyesal	مَلُومًا malūman tercela	فَتَقْعُدْ fa taq'uda maka kamu menjadi

Inna rabbaka yabsuṭur-rizqa li may
yasyā'u wa yaqdir, innahū kāna bi
'ibādihi khabīram baṣirā.

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ
وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِيَادٍ خَيْرًا بَصِيرًا ۝

30. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.

يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	لِمَنْ li man bagi siapa	الرِّزْقَ ar-rizqa rezeki	يَبْسُطُ yabsuṭu melapang- kan	رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh- nya
--	--------------------------------	---------------------------------	---	-------------------------------	------------------------------------

خَيْرًا
khabīran
Maha Me-
ngetahui

بِعَادِهِ
bi 'ibādihi
dengan
hamba-
hamba-Nya

كَانَ
kāna
adalah
Dia

إِنَّهُ
innahū
sesungguh-
nya Dia

يَقَدِّرُ
yaqdiru
memper-
sempit

وَ
wa
dan

بَصِيرًا
baṣiran
Maha
Melihat

Wa lā taqtulū aulādakum khasyyata
imlāq, naḥnu narzuquhum wa iyyā-
kum, inna qatlahum kāna khit'an
kabīra.

وَلَا تَقْتُلُوا أُولَادَكُمْ خَشْيَةً إِمْلَاقٌ تَحْنُنُ
نَرْزُقُهُمْ وَإِنَّا كُمْ أَنْ قَاتَلْهُمْ كَانَ خَطَأً كَبِيرًا

31. Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan.
Kamilah yang akan memberi rezeki kepada mereka dan juga kepadamu.
Sesungguhnya membunuh mereka adalah suatu dosa yang besar.

إِمْلَاقٌ
imlāqin
menjadi
miskin

خَشْيَةً
khasyyata
takut

أُولَادُكُمْ
aulādakum
anak-
anakmu

تَقْتُلُوا
taqtulū
kamu
membunuh

لَا
lā
jangan

وَ
wa
dan

قَاتَلْهُمْ
qatlahum
membunuh
mereka

إِنَّ
inna
sesungguh-
nya

إِيَّاكُمْ
iyyākum
kepadamu

وَ
wa
dan

نَرْزُقُهُمْ
narzuquhum
Kami mem-
beri rezeki
mereka

نَحْنُ
naḥnu
Kami

كَبِيرًا
kabirān
besar

خَطَأً
khit'an
dosa

كَانَ
kāna
adalah dia

Wa lā taqrabuz-zinā innahū kāna
fahisyah, wa sā'a sabīla.

وَلَا تَقْرَبُوا الْزِفْرَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءً
سَيِّلًا

32. Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.

كَانَ kāna adalah dia	إِنَّهُ innahū sesungguhnya dia	الْزِنِي az-zinā zina	تَقْرِبُوا taqrabū kamu mendekati	لَا lā jangan	وَ wa dan
		سَبِيلًاً sabilan jalan	سَاءَ sā'a buruk	وَ wa dan	فَاحشةً fāhiṣyātān perbuatan keji

Wa lā taqtulun-nafsal-latī ḥarramallāhu illā bil-haqq, wa man qutila mazlūman fa qad ja'lnā li waliyyihī sultānan fa lā yusrif fil-qatl, innahū kāna mansūrā.

وَلَا تَقْتُلُو النَّفْسَ الَّتِي حَرَمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ
وَمَنْ قُتِلَ مَظْلُومًا فَقَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَوْلَيْهِ
سُلْطَانًا فَلَا يُسِرِّفُ فِي الْقَتْلِ إِنَّهُ كَانَ
مَصْوُرًا ﴿٩٨﴾

33. Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya), melainkan dengan suatu (alasan yang benar)⁹⁸⁾. Dan barangsiapa dibunuh secara zalim, maka sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan⁹⁹⁾ kepada ahli warisnya, tetapi janganlah ahli waris itu melampaui batas dalam membunuh. Sesungguhnya ia adalah orang yang mendapat pertolongan.

حَرَمَ ḥarrama Dia haramkan	الَّتِي allati yang	النَّفْسُ an-nafsa diri	تَقْتُلُوا taqtulū kamu membunuh	لَا lā jangan	وَ wa dan
قُتِلَ qutila dibunuh	مَنْ man siapa	وَ wa dan	بِالْحَقِّ bil-haqqi dengan benar	إِلَّا illā kecuali	اللَّهُ Allāhu Allah

فَلَا fa lā maka jangan	سُلْطَانًا sultānan kekuasaan	لِوَلِيٍّ مِّنْهُ li waliyyihī pada ahli warisnya	جَعَلْنَا ja‘alnā Kami jadikan	فَقَدْ fa qad maka se- sungguh- nya	مَظْلُومًا mazlūman secara zalim:
مَنْصُورًا mansūran orang yang mendapat pertolongan	كَانَ kāna adalah dia	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia	الْقَتْلُ al-qatli membunuh	فِي fī dalam	يُسْرِفُ yusrif melampaui batas

Wa lā taqrabū mālal-yatīmi illā bil-lati hiya ahsanu hattā yabluga asyuddahū wa aufū bil-‘ahdi innal-‘ahda kāna mas’ulā.

وَلَا تَقْرُبُوا مَالَ الْيَتَمِ إِلَيْهِ حَسَنٌ
حَتَّى يَبْلُغَ أَشْدَهُ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ
الْعَهْدَ كَانَ مَسْوِلًا ﴿٢٤﴾

34. Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (bermanfaat) sampai ia dewasa dan penuhilah janji; sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungjawabannya.

إِلَّا illā kecuali	الْيَتَمِ al-yatīmi anak yatim	مَالٌ māla harta	تَقْرُبُوا taqrabū kamu mendekati	لَا lā jangan	وَ wa dan
أَشْدَهُ asyuddahū ²⁴ dewasa	يَبْلُغُ yabluga dia sampai	حَتَّى hattā sehingga	لَحْسَنٌ ahsanu lebih baik	هِيَ hiya dia	بِالْتِقْرَبِ bil-latī dengan yang
كَانَ kāna adalah dia	الْعَهْدُ al-‘ahda janji	إِنَّ inna sesungguh- nya	بِالْعَهْدِ bil-ahdi dengan janji	أَوْفُوا aufū penuhilah	وَ wa dan

مسؤلًا
mas'ūlan
dipertanya-
kan

Wa auful-kaila izā kiltum wa zinū
bil-qistāsil-mustaqīm, zālika khairuw
wa ahisanu ta'wilā.

وَأَوْفُوا الْكِبِيلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ
الْمُسْتَقِيمَ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا^(٣٦)

35. Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

وَ	كِلْتُمْ	إِذَا	الْكِبِيلَ	أَوْفُوا	وَ
wa	kiltum	izā	al-kaila	aufū	wa
dan	kamu menakar	apabila	takaran	sempurnakanlah	dan
وَ	خَيْرٌ	ذَلِكَ	الْمُسْتَقِيمَ	بِالْقِسْطَاسِ	زِنُوا
wa	khairun	zālika	al-mustaqīm	dengan neraca	zinū
dan	lebih baik	itu	yang lurus		timbanglah
				تَأْوِيلًا	أَحْسَنُ
				ta'wilan	ahisanu
				akibat	lebih baik

Wa lā taqfu mā laisa laka bihī 'ilm,
innas-sam'a wal-bashara wal-fu'āda
kullu ulā'ika kāna 'anhu mas'ūla.

وَلَا تَنْقِضْ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَإِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ
وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْؤُلًا^(٣٧)

36. Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya.

لَكَ laka bagimu	لَيْسَ laisa tiada	مَا mā apa	تَقْفُ taqfu kamu mengikuti	لَا lā jangan	وَ wa dan
البَصَرُ al-baṣara penglihatan	وَ wa dan	السَّمْعُ as-sam‘a pendengaran	إِنَّ inna sesungguhnya	عِلْمٌ ‘ilmun pengetahuan	بِهِ bihi dengannya
عَنْهُ 'anhu darinya	كَانَ kāna adalah dia	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu	كُلُّ kullu semua	الْفُؤَادُ al-fu'āda hati	وَ wa dan
مَسْعُولاً mas'ūla dipertanyaikan					

Wa lā tamṣi fil-ardī marahā, innaka lan takhriqal-arḍa wa lan tablugal-jibala ṫūlā.

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرُقَ
الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا ﴿٧﴾

37. Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sompong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.

مَرَحًا marahan sombong	الْأَرْضُ al-ardī bumi	فِي fi di	تَمْشِ tamṣi kamu berjalan	لَا lā jangan	وَ wa dan
الْجِبَالُ al-jibāla gunung	لَنْ تَبْلُغَ lan tabluga kamu tidak akan sampai	وَ wa dan	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	لَنْ تَخْرُقَ lan takhriqa kamu tidak akan menembus	إِنَّكَ innaka sesungguhnya kamu

طُولًا
tulan
tinggi

Kullu žālika kāna sayyi'uhū 'inda rabbika makrūhā.

كُلُّ ذَلِكَ كَانَ سَيِّئَةً عِنْدَ رَبِّكَ
مَكْرُوهًا ﴿٣٨﴾

38. Semua itu¹⁰⁰⁾ kejahatannya amat dibenci di sisi Tuhanmu.

رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	عِنْدَ 'inda di sisi	سَيِّئَةٌ sayyi'uhū kejahatan-nya	كَانَ kāna adalah dia	ذَلِكَ žālika itu	كُلُّ kullu semua
-------------------------------	----------------------------	---	-----------------------------	-------------------------	-------------------------

مَكْرُوهًا
makrūhan
dibenci

Žālika mimmā auhā ilaika rabbuka minal-hikmah, wa lā taj'al ma'allāhi ilāhan ākhara fa tulqā fī Jahannama malūmam madhūrā.

ذَلِكَ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ رَبُّكَ مِنَ الْحِكْمَةِ
وَلَا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ أَهَامَ الْأَخْرَفَ لَقِيَ فِي جَهَنَّمَ
مَلُومًا مَدْحُورًا ﴿٣٩﴾

39. Itulah sebagian hikmah yang diwahyukan Tuhan kepadamu. Dan janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain di samping Allah, yang menyebabkan kamu dilemparkan ke dalam neraka dalam keadaan tercela lagi dijauhkan (dari rahmat Allah).

مِنْ min sebagian	رَبِّكَ rabbuka Tuhanmu	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أُوحِيَ auhā diwahyu-kan	مَمَّا mimmā dari apa	ذَلِكَ žālika itu
اللهُ Allāhi Allah	مَعَ ma'a bersama	تَجْعَلْ taj'al kamu menjadikan	لَا lā jangan	وَ wa dan	الْحِكْمَةُ al-hikmati hikmah

مَلُومًا
malūman
tercela

جَهَنَّمَ
Jahannama
Jahannam

فِي
fi
dalam

فَتُلْقَىٰ
fa tulqā
maka kamu
dilemparkan

أَخْرَىٰ
ākhara
yang lain

إِلَهًاٰ
ilāhan
tuhan

مَدْحُورًا
madhūran
dijauhkan

A fa asfākum rabbukum bil-banīna
wat-takhaža minal-malā'ikati ināšā,
innakum lataqūlūna qaulan 'azīmā.

أَفَاصْفِكُمْ رَبُّكُمْ بِالْبَنِينَ وَأَخْذَمُنَ الْمَلِئَكَةَ
إِنَّا نَأْنَثُكُمْ لِتَقُولُونَ قَوْلًا عَظِيمًا

40. Maka apakah patut Tuhan memilihkan bagimu anak-anak laki-laki sedang Dia sendiri mengambil anak-anak perempuan di antara para malaikat? Sesungguhnya kamu benar-benar mengucapkan kata-kata yang besar (dosanya).

مِنْ
min
dari

الْتَّحْذِيزَ
ittakhaža
mengambil

وَ
wa
dan

بِالْبَنِينَ
bil-banīna
dengan
anak-anak
laki-laki

رَبُّكُمْ
rabbukum
Tuhanmu

أَفَاصْفِكُمْ
a fa
asfākum
maka pa-
tutkah me-
milihkan
bagimu

عَظِيمًا
'azīmā
yang besar

قَوْلًا
qaulan
ucapan

لِتَقُولُونَ
lataqūlūna
benar-be-
nar menga-
takan

إِنَّا نَأْنَثُكُمْ
innakum
sesungguh-
nya kamu

إِنَّا نَأْنَثُكُمْ
ināšan
anak-anak
perempuan

الْمَلِئَكَةَ
al-malā'ikati
para
malaikat

Wa laqad ṣarrafnā fi hāzal-Qur'āni
li yażżakkarū, wa mā yaziđuhum
illā nufūrā.

وَلَقَدْ صَرَفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنَ لِيَذَكُرُوا وَمَا
يَزِيدُهُمْ إِلَّا نُفُورًا ②

41. Dan sesungguhnya dalam Al Qur'an ini Kami telah ulang-ulangi (per-

ingatan-peringatan), agar mereka selalu ingat. Dan ulangan peringatan itu tidak lain hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran).

الْقُرْآن Al-Qur'āni Al Qur'an	هَذَا hāzā ini	فِي fī dalam	صَرَفْنَا ṣarrafnā Kami telah mengulang-ulang	لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan
نُفُورًا nufūran lari	إِلَّا illā kecuali	يَزِيدُهُمْ yazidu-hum menambah mereka	مَا mā tidak	وَ wa dan	لِيَذَكَّرُوا li yaž-žakkarū agar mereka ingat

Qul lau kāna ma'ahū ālihatun kamā yaqūlūna iżal labtagau ilā žil-'Arsyi sabīlā.

قُلْ لَوْ كَانَ مَعَهُ إِلَهٌ كَمَا يَقُولُونَ إِذَا
لَا بَتَغُوا إِلَى ذِي الْعَرْشِ سَبِيلًا ﴿٤٧﴾

42. Katakanlah : "Jikalau ada tuhan-tuhan di samping-Nya, sebagaimana yang mereka katakan, niscaya tuhan-tuhan itu mencari jalan kepada Tuhan yang mempunyai 'Arsy".

كَمَا kamā sebagai-mana	إِلَهٌ ālihatun tuhan-tuhan	مَعَهُ ma'ahū bersama-Nya	كَانَ kāna adalah dia	لَوْ lau jikalau	قُلْ qul katakanlah
سَبِيلًا sabīlān jalan	ذِي الْعَرْشِ žil-'Arsyi mempunyai Arsy	إِلَى ilā kepada	لَا بَتَغُوا labtagau tentu mereka mencari	إِذَا izan jika demikian	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka katakan

Subhānahū wa ta'ālā 'ammā yaqūlūna 'uluwwan kabīrā.

سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يَقُولُونَ عُلُوّاً كَبِيرًا ﴿٤٨﴾

43. Maha Suci dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka katakan dengan ketinggian yang sebesar-besarnya

عُلوّاً
'ulūwwan
ketinggian

يَقُولُونَ
yaqūlūna
mereka katakan

عَمَّا
'ammā
dari apa

تَعَالَى
ta 'alā
Maha Tinggi

وَ
wa
dan

سُبْحَانَهُ
subḥānahū
Maha Suci Dia

كَبِيرًا
kabīran
besar

Tusabbiḥu lahus-samāwātus-sab'u wal-arḍu wa man fīhinn, wa im min syai'in illā yusabbiḥu bi ḥamdiḥi wa lākil lā tafqahūna tasbihahum, in-nahū kāna ḥalīman gafūra.

تَسْبِحُ لَهُ السَّمَاوَاتُ السَّبْعُ وَالْأَرْضُ وَمَنْ فِيهِنَّ
وَإِنْ مَنْ شَيْءٌ لَا يُسَبِّحُ بِمَحْمَدٍ وَلَكِنْ لَا تَفْتَرُونَ
تَسْبِيْحُهُمْ أَنَّهُ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا ﴿٤٤﴾

44. Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatu pun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.

الْأَرْضُ
al-ardu
bumi

وَ
wa
dan

السَّبْعُ
as-sab'u
tujuh

السَّمَاوَاتُ
as-samā-wātu
langit

لَهُ
lahu
pada-Nya

تَسْبِحُ
tusabbiḥu
bertasbih

مِنْ
min
dari

إِنْ
in
tidak

وَ
wa
dan

فِيهِنَّ
fīhinnā
di dalamnya

مَنْ
man
siapa

وَ
wa
dan

لَكِنْ
lākin
tetapi

وَ
wa
dan

بِمَحْمَدٍ
bi ḥamdiḥi
dengan memuji-Nya

يُسَبِّحُ
yusabbiḥu
bertasbih

إِلَّا
illā
kecuali

شَيْءٌ
syai'in
sesuatu

حَلِيمًا
haliman
Maha
Penyantun

كَانَ
kāna
adalah Dia

إِنَّهُ
innahū
sesungguh-
nya Dia

تَسْبِيحُهُمْ
tasbihahum
tasbih
mereka

تَفَقَّهُونَ
tafqahūna
kamu
mengerti

لَا
lā
tidak

غَفُورًا
gafurān
Maha
Pengampun

Wa iżā qara'tal-Qur'āna ja'almā bainaka wa bainal-lažīna lā yu'minūna bil-āakhirati hijābam mastūrā,

وَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ حِجَابًا مَسْتُورًا ﴿٤﴾

45. Dan apabila kamu membaca Al Qur'an niscaya Kami adakan antara kamu dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, suatu dinding yang tertutup,

بَيْنَكَ
bainaka
antaramu

جَعَلْنَا
ja'almā
Kami
jadikan

الْقُرْآنَ
Al-Qur'āna
Al Qur'an

قَرَأْتَ
qara'ta
kamu
membaca

إِذَا
iżā
apabila

وَ
wa
dan

بِالْآخِرَةِ
bil-āakhirati
dengan
akhirat

يُؤْمِنُونَ
yu'minūna
mereka
beriman

لَا
lā
tidak

الَّذِينَ
allažīna
orang-
orang yang

بَيْنَ
baina
antara

وَ
wa
dan

مَسْتُورًا
mastūran
tertutup

حِجَابًا
hijāban
dinding

wa ja'almā 'alā qulūbihim akinna-tan ay yafqahūhu wa fī āžānihim waqrā, wa iżā žakarta rabbaka fil-Qur'āni wahdahū wallau 'alā ad-bārihim nufurā.

وَجَعَلْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ لَكَيْتَهُ أَنْ يَفْقُهُوهُ وَفِي
أَذْنِهِمْ وَقَرَأْ وَإِذَا ذَرْكْتَ رَبَّكَ فِي الْقُرْآنِ
وَحْدَهُ وَلَوْ اعْلَىٰ أَدَبَّارِهِمْ نُفُورًا ﴿٥﴾

46. dan Kami adakan tutupan di atas hati mereka dan sumbatan di telinga mereka, agar mereka tidak dapat memahaminya. Dan apabila kamu menyebut Tuhanmu saja dalam Al Qur'an, niscaya mereka berpaling ke belakang karena bencinya.

أَنْ يَفْقِهُوْهُ ay yaf-qahūhu mereka memahaminya	أَكْتَبَهُ tutupan	فُلُوْبِهِمْ qulūbihim hati mereka	عَلَىٰ 'alā atas	جَعَلْنَا ja‘alnā Kami jadikan	وَ wa dan
إِذَاٰ izā apabila	وَ wa dan	وَقَرًاٰ waqrān sumbatan	أَذْانِهِمْ āzānihim telinga mereka	فِيٰ fī dalam	وَ wa dan
وَلَّوْاٰ wallau mereka berpaling	وَحْدَهُ wahdahū sendiri-Nya	الْقُرْآنٰ Al-Qur'āni Al Qur'an	فِيٰ fī dalam	رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu	ذَكْرَتَ żakarta kamu menyebut
			نُفُرَاٰ nufūran lari	أَدَبَارِهِمْ adbārihim belakang mereka	عَلَىٰ 'alā atas

Nahnu a‘lamu bimā yastamī‘ūna bihi iż yastamī‘ūna ilaiha wa iż hum najwā iż yaqūluz-zālimūna in tatabi‘ūna illā rajulam mashūra.

نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَسْتَمِعُونَ بِهِ إِذْ يَسْتَمِعُونَ
إِلَيْكَ وَإِذْ هُمْ بَجُوعٍ لَذِي قُولُ الظَّالِمُونَ إِنْ
تَشْعُونَ إِلَّا رَجُلًا مَسْحُورًا ﴿٤﴾

47. Kami lebih mengetahui dalam keadaan bagaimana mereka mendengarkan sewaktu mereka mendengarkan kamu, dan sewaktu mereka berbisik-bisik (yaitu) ketika orang-orang zalim itu berkata : "Kamu tidak lain hanyalah mengikuti seorang laki-laki yang kena sihir".

إِذْ iz ketika	بِهِ bih dengannya	يَسْتَمِعُونَ yastami‘ūna mereka mendengarkan	بِمَا bimā dengan apa	أَعْلَمُ a‘lamu lebih mengetahui	نَحْنُ nahnu Kami
نَجْوَى najwā berbisik-bisik	هُمْ hum mereka	إِذْ iz ketika	وَ wa dan	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	يَسْتَمِعُونَ yastami‘ūna mereka mendengarkan
إِلَّا illā kecuali	تَتَّبِعُونَ tattabi‘ūna kamu mengikuti	إِنْ in tidak	الظَّالِمُونَ az-zālimūna orang-orang yang zalim	يَقُولُ yaqūlu berkata	إِذْ iz ketika
مَسْحُورًا mashūran kena sihir					رَجُلًا rajuhan seorang laki-laki

Unzur kaifa darabū lakal-amṣāla fa dallū fa lā yastaṭī‘ūna sabīlā.

أَنْظُرْ كِيفَ ضَرَبُوا لَكَ الْأَمْثَالَ فَضَلُّوا
فَلَا يَسْتَطِعُونَ سَيِّلًا

48. Lihatlah bagaimana mereka membuat perumpamaan-perumpamaan terhadapmu; karena itu mereka menjadi sesat dan tidak dapat lagi menemukan jalan (yang benar).

فَضَلُّوا fa dallū maka mereka sesat	الْأَمْثَالَ al-amṣāla perumpamaan-perumpamaan	لَكَ laka bagimu	ضَرَبُوا darabū mereka membuat	كَيْفَ kaifa bagaimana	أَنْظُرْ unzur lihatlah
--	--	------------------------	--------------------------------------	------------------------------	-------------------------------

سَبِيلًا sabilan jalan	يَسْتَطِيعُونَ yastaṭī‘ūna mereka dapat	فَلَا fa la maka tidak
-------------------------------------	--	-------------------------------------

Wa qālū a iżā kunnā ‘izāmaw wa rufātan a innā lamab‘ūsūna khalqan jadidā.

وَقَالُوا إِذَا كُنَّا عِظَامًا وَرَفَاتَهُ أَنَّا مَبْعُوثُونَ
خَلْقًا جَدِيدًا ﴿٤٩﴾

49. Dan mereka berkata : "Apakah bila kami telah menjadi tulang-belulang dan benda-benda yang hancur, apa benar-benarkah kami akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk yang baru?"

وَ wa dan	عِظَاماً ‘izāman tulang- belulang	كُنَّا kunnā adalah kami	إِذَا a iżā apakah bila	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan
جَدِيدًا jadidā yang baru	خَلْقًا khalqan menjadi makhluk	لَمَبْعُوثُونَ lamab‘ūsūna benar-be- nar dibang- kitkan	عَانَا a innā apakah se- sungguh- nya kami	رُفَاتًا rufātan benda- benda yang hancur	

Qul kūnū hijāratān au ḥadidā,

قُلْ كُونُوا حِجَارَةً أَوْ حَدِيدًا ﴿٥٠﴾

50. Katakanlah : "Jadilah kamu sekalian batu atau besi,

حَدِيدًا ḥadidā besi	أَوْ au atau	حِجَارَةً hijāratān batu	كُونُوا kūnū jadilah kamu	قُلْ qul katakanlah
-----------------------------------	---------------------------	---------------------------------------	---	----------------------------------

au khalqam mimmā yakburu fi šudūrikum, fa sayaqūlūna may yu-‘idunā, qulil-lažī faṭarakum awwala

أَوْ خَلْقًا مِمَّا يَكُبُرُ فِي صُدُورِكُمْ فَسِيَقُولُونَ
مَنْ يُعِيدُ نَاقِلَ الْذِي فَطَرَكُمْ أَوْ لَمْ يَرَهُ فَسِيَغُصُونَ

marrah, fa sayun-gidūna ilaika ru'ūsahum wa yaqūlūna matā hū, qul 'asā ay yakūna qarībā.

إِلَيْكُمْ رُوْسَمٌ وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هُوَ قُلْ عَسَىٰ أَنْ يَكُونَ قَرِيبًا

51. atau suatu makhluk dari makhluk yang tidak mungkin (hidup) menurut pikiranmu". Maka mereka akan bertanya : "Siapa yang akan menghidupkan kami kembali?" Katakanlah : "Yang telah menciptakan kamu pada kali yang pertama". Lalu mereka akan menggeleng-gelengkan kepala mereka kepadamu dan berkata : "Kapan itu (akan terjadi)?" Katakanlah : "Mudah-mudahan waktu berbangkit itu dekat",

صُدُورُكُمْ şudūrikum dadamu	فِي fi dalam	يَكْبُرُ yakburu besar	مِمَّا mimmā dari apa	خَلْقًا khalqan makhluk	أَوْ au atau
فَطَرَكُمْ faṭarakum telah men- ciptakanmu	الَّذِي allaži yang	قُلْ qul katakanlah	يُعِيدُنَا yu'īdunā mengemba- likan kami	مَنْ man siapa	فَسَيَقُولُونَ fa sayā- qūlūna maka me- reka akan berkata
وَ wa dan	رُوْسَمٌ ru'ūsahum kepala mereka	إِلَيْكُ ilaika kepadamu	فَسَيَخْصُونَ fa sayun- gidūna maka me- reka akan menggeleng- geleng	مَرْتَقٌ marratin kali	أَوَّلٌ awwala pertama
أَنْ يَكُونَ ay yakūna adalah dia	عَسَىٰ 'asā mudah- mudahan	قُلْ qul katakanlah	هُوَ huwa dia	مَتَىٰ matā kapan	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka berkata
					قَرِيبًا qarīban dekat

Yauma yad'ūkum fa tastajibūna bi ḥamdihi wa tazunnūna il labiṣtum illā qalīlā.

يَوْمَ يَدْعُوكُمْ فَتَسْتَجِيبُونَ لِحَمْدِهِ وَتَظْنُونَ
إِنْ لِيَشْتَهِلُّ أَقْلِيلًا

52. yaitu pada hari Dia memanggil kamu, lalu kamu mematuhi-Nya sambil memuji-Nya dan kamu mengira, bahwa kamu tidak berdiam (di dalam kubur) kecuali sebentar saja.

تَظْنُونَ tażunnūna kamu mengira	وَ wa dan	بِ الْحَمْدِ bi ḥam- dihi dengan memuji- Nya	فَتَسْتَجِيبُونَ fa tasta- jibūna maka kamu memper- kenankan	يَدْعُوكُمْ yad'ūkum Dia me- manggilmu	يَوْمَ yauma pada hari
أَقْلِيلًا qalīlā sebentar	إِلَّا illā kecuali	لِيَشْتَهِلُّ labiṣtum kamu berdiam	إِنْ in tidak		

Wa qul li 'ibādī yaqūlul-latī hiya ahṣan, innasy-syaitāna yanzagu bainahum, innasy-syaitāna kāna lil-insāni 'aduwwam mubīnā.

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا إِنَّمَا هُوَ أَحَسَنُ
الشَّيْطَانُ يَنْزَعُ بَيْنَهُمْ وَإِنَّ الشَّيْطَانَ
كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا^②

53. Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku : "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia.

هِيَ hiya dia	الَّتِي allatī yang	يَقُولُوا yaqūlū mereka mengata- kan	لِعِبَادِي li 'ibādī kepada hamba- hamba-Ku	قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan
---------------------	---------------------------	--	---	---------------------------	-----------------

إِنَّ	بَيْنَهُمْ	يَنْزَعُ	الشَّيْطَانَ	إِنَّ	أَحْسَنُ
inna	bainahum	yanzagū	asy-syaitāna	inna	aḥsanu
sesungguhnya	di antara mereka	menghasut	syaitan	sesungguhnya	lebih baik
مُبِينًا	عَدُوًا	لِلْإِنْسَانِ	كَانَ	الشَّيْطَانَ	
mubīnā	'aduwan	lil-insāni	kāna	asy-syaitāna	
yang nyata	musuh	bagi manusia	adalah dia	syaitan	

Rabbukum a'lamu bikum, iy yasya' yarhamkum au iy yasya' yu'ażzibkum, wa mā arsalnāka 'alaihim wakīlā.

رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِكُمْ إِنَّ يَشَاءُ رَحْمَكُمْ أَوْ إِنَّ يَشَاءُ
يُعَذِّبَكُمْ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ وَكِيلًا

54. Tuhanmu lebih mengetahui tentang kamu. Dia akan memberi rahmat kepadamu jika Dia menghendaki dan Dia akan mengazabmu, jika Dia menghendaki. Dan Kami tidaklah mengutusmu untuk menjadi penjaga bagi mereka.

يَرْحَمَكُمْ	يَشَاءُ	إِنْ	بِكُمْ	أَعْلَمُ	رَبُّكُمْ
yarhamkum	yasha'	in	bikum	a'lamu	rabbukum
merahmatimu	Dia meng-hendaki	jika	denganmu	lebih me- netahui	Tuhanmu
مَا	وَ	يُعَذِّبَكُمْ	يَشَاءُ	إِنْ	أَوْ
mā	wa	yu'ażzib-kum	yasha'	in	au
tidak	dan	menyiksa- mu	Dia meng- hendaki	jika	atau
		وَكِيلًا			
		وَكِيلًا			
		عَلَيْهِمْ			
		'alaihim			
		اتا mereka			
		أَرْسَلْنَاكَ			
		arsalnāka			
		Kami meng- utusmu			

Wa rabbuka a'lamu bi man fis-

وَرِبُّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ

سَمَاءٍ وَالْأَرْضَ، وَلَا يَعْلَمُ بِعَيْنٍ
بَعْضَ الْمَلَائِكَةِ مَنْ أَوْدَ زَبُورًا

samāwāti wal-ard, wa laqad faddalnā ba‘dān-nabiyyīna ‘alā ba‘diw wa ātainā Dāwūda Zabūrā.

وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّنَ عَلَى بَعْضٍ
وَأَتَيْنَا دَاؤِدَ زَبُورًا

55. Dan Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang (ada) di langit dan di bumi. Dan sesungguhnya telah Kami lebihkan sebagian nabi-nabi itu atas sebagian (yang lain), dan Kami berikan Zabur (kepada) Daud.

السماءات as-samāwāti langit	فِي fi di	بِمَنْ bi man dengan siapa	أَعْلَمُ a‘lamu lebih me- netahui	رَبِّكَ rabbuka Tuhanmu	وَ wa dan
بَعْضَ ba‘da sebagian	فَضَّلْنَا faddalnā Kami lebihkan	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan	الْأَرْضَ al-ardi bumi	وَ wa dan
دَاؤِدَ Dāwūda	أَتَيْنَا ātainā Kami beri	وَ wa	بَعْضَ ba‘din sebagian	عَلَى ‘alā atas	النَّبِيِّنَ an-nabiyyīna nabi-nabi
					زَبُورًا Zabūran Zabur

Qulid‘ul-lažīna za‘amtum min dūnihi
fa lā yamlikūna kasyfad-durri ‘ankum
wa lā tahwīlā.

قُلْ ادْعُوا الَّذِينَ رَعَمْتُمْ مِنْ دُونِهِ فَلَا
يَمْلِكُونَ كَشْفَ الظُّرُورِ عَنْكُمْ وَلَا تَحْوِيلًا

56. Katakanlah : "Panggilah mereka yang kamu anggap (tuhan)¹⁰¹ selain Allah, maka mereka tidak akan mempunyai kekuasaan untuk menghilangkan bahaya daripadamu dan tidak pula memindahkannya".

دُونِهِ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari	رَعَمْتُمْ za‘amtum kamu anggap	الَّذِينَ allažina orang-orang yang	ادْعُوا ud‘ū panggillah mereka	قُلْ qul katakanlah
وَ wa dan	عَنْكُمْ 'ankum darimu	الضَّرُّ ad-durri bahaya	كَشْفَ kasyfa meng-hilangkan	يُمْلِكُونَ yamlikuna mereka berkuasa	فَلَا fa la maka tidak
تَحْوِيلًا					لَا la tidak
tahwīlan memindahkan					

Ulā'ikal-lažīna yad‘ūna yabtagūna ilā rabbihimul-wasīlata ayyuhum aqrabu wa yarjūna rahmatahū wa yakhafūna ‘azābah, inna ‘azāba rabbika kāna mahzūrā.

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَدْعُونَ إِلَى رَبِّهِمْ
الْوَسِيلَةُ إِلَيْهِمْ أَقْرَبُ وَيَرْجُونَ رَحْمَتَهُ
وَيَخَافُونَ عَذَابَهُ إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ
مَحْذُورًا ﴿٦﴾

57. Orang-orang yang mereka seru itu mereka sendiri mencari jalan kepada Tuhan mereka¹⁰²⁾ siapa di antara mereka yang lebih dekat (kepada Allah) dan mengharapkan rahmat-Nya dan takut akan azab-Nya; sesungguhnya azab Tuhanmu adalah suatu yang (harus) ditakuti.

رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	إِلَى ilā kepada	يَبْتَغُونَ yabtagūna mereka mencari	يَدْعُونَ yad‘ūna mereka seru	الَّذِينَ allažina orang-orang yang	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu
رَحْمَتَهُ rahmatahū rahmat-Nya	يَرْجُونَ yarjūna mereka mengharap	وَ wa dan	أَقْرَبُ aqrabu lebih dekat	أَيُّهُمْ ayyuhum mana di antara mereka	الْوَسِيلَةُ al-wasīlata jalan

رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	عَذَابٍ 'azāba siksa	إِنْ inna sesungguhnya	عَذَابَهُ 'azābahū siksa-Nya	يَخَافُونَ yakhafūna mereka takut	وَ wa dan
				مَحْذُورًا mahżūran ditakuti	كَانَ kāna adalah dia

Wa im min qaryatin illā nahnu muhlikūhā qabla yaumil-qiyāmati au mu'ażzibūhā 'azāban syadīdā, kāna zālika fil-kitābi mastūrā.

وَإِنْ مِنْ قَوْيَةٍ إِلَّا خَنْ مُهْلِكُوهَا قَبْلَ
يَوْمِ الْقِيَمَةِ أَوْ مَعْذِبُوهَا عَذَابًا شَدِيدًا
كَانَ ذَلِكَ فِي الْكِتَابِ مَسْطُورًا

58. Tak ada suatu negeri pun (yang durhaka penduduknya), melainkan Kami membinasakannya sebelum hari kiamat atau Kami azab (penduduknya) dengan azab yang sangat keras. Yang demikian itu telah tertulis di dalam kitab (Lauh Mahfuzh).

نَحْنُ nahnu Kami	إِلَّا illā kecuali	قَوْيَةٌ qaryatin negeri	مِنْ min dari	إِنْ in tidak	وَ wa dan
عَذَابًا 'azāban siksa	مَعْذِبُوهَا mu'ażzibūhā menyiksa-nya	أَوْ au atau	يَوْمَ الْقِيَمَةِ yaumil-qiyāmati hari kiamat	قَبْلَ qabla sebelum	مُهْلِكُوهَا muhlikūhā membina-sakannya
مَسْطُورًا mastūran tertulis	الْكِتَابِ al-kitābi kitab	فِي fi dalam	ذَلِكَ zālika itu	كَانَ kāna adalah dia	شَدِيدًا shadīda sangat keras

Wa mā manā'anā an nursila bil-āyāti illā an każżaba bihal-awwa-

وَمَا مَنَعَنَا أَنْ نُرِسلَ بِالْآيَاتِ إِلَّا أَنْ كَذَبَ

lūn, wa ātainā Šamūdan-nāqata mubśiratan fa zalamū bihā, wa mā nūrsilu bil-āyāti illā takhwifā.

بِهَا الْأَوْلُونَ وَاتَّيْنَا شَمُودَ النَّاقَةَ مُبْصِرَةً
فَظَاهَمَوا بِهَا وَمَا نُرِسِلُ بِالْآيَاتِ إِلَّا تَخْوِيفًا

59. Dan sekali-kali tidak ada yang menghalangi Kami untuk mengirimkan (kepadamu) tanda-tanda (kekuasaan Kami), melainkan karena tanda-tanda itu telah didustakan oleh orang-orang dahulu¹⁰³. Dan telah Kami berikan kepada Šamūd unta betina itu (sebagai mukjizat) yang dapat dilihat, tetapi mereka menganiaya unta betina itu. Dan Kami tidak memberi tanda-tanda itu melainkan untuk menakuti.

إِلَّا illā kecuali	بِالْآيَاتِ bil-āyāti dengan tanda-tanda	أَنْ نُرِسِلَ an nūrsila Kami mengirimkan	مَنْعَنَا mana'anā menghalangi Kami	مَا mā tidak	وَ wa dan
شَمُودٌ Šamūda Šamūd	أَتَيْنَا ātainā Kami beri	وَ wa dan	الْأَوْلُونَ al-awwalūna orang-orang dahulu	بِهَا bihā dengannya	أَنْ كَذَّبَ an kazzaba telah mendustakan
مَا mā tidak	وَ wa dan	بِهَا bihā dengannya	فَظَاهَمُوا fa zalamū maka mereka menganiaya	مُبْصِرَةً mubśiratan dapat dilihat	النَّاقَةَ an-nāqata unta betina
	تَخْوِيفًا takhwifā untuk menakuti	إِلَّا illā kecuali	بِالْآيَاتِ bil-āyāti dengan tanda-tanda	نُرِسِلُ nūrsilu Kami mengirimkan	

Wa iż qulnā laka inna rabbaka ahāta bin-nās, wa mā ja'alnarru'yal-latī araināka illā fitnatal lin-nāsi wasy-syajaratal-mal'ūnata fil-Qur'ān, wa nukhawwifuhum famā yaziduhum illā ṭugyānan kabirā.

وَإِذْ قُلْنَا لَكَ إِنَّ رَبَّكَ أَحَاطَ بِالثَّاسِ وَمَا جَعَلْنَا الرُّؤْيَا الَّتِي أَرَيْنَاكَ إِلَّا فِتْنَةً لِلنَّاسِ
وَالشَّجَرَةُ الْمَلْعُونَةُ فِي الْقُرْآنِ وَتَخْوِيفُهُمْ
فَمَا يَزِيدُهُمْ إِلَّا كُطْفَيَا نَاجِيَرًا

60. Dan (ingatlah), ketika Kami wahyukan kepadamu: "Sesungguhnya (ilmu) Tuhanmu meliputi segala manusia". Dan Kami tidak menjadikan mimpi¹⁰⁴ yang telah Kami perlihatkan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia dan (begitu pula) pohon kayu yang terkutuk dalam Al Qur'an¹⁰⁵. Dan Kami menakut-nakuti mereka, tetapi yang demikian itu hanyalah menambah besar kedurhakaan mereka.

رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh-nya	لَكَ laka padamu	قُلْنَا qulnā Kami katakan	إِذْ iz ketika	وَ wa dan
الرُّؤْيَا ar-ru'yā mimpi	جَعَلْنَا ja'alnā Kami menjadikan	مَا mā tidak	وَ wa dan	بِالنَّاسِ bin-nāsi dengan manusia	أَحَاطَ ahāṭa meliputi
وَ wa dan	لِلنَّاسِ lin-nāsi bagi manusia	فِتْنَةً fitnatan ujian	إِلَّا illā kecuali	أَرَيْنَاكَ araināka telah Kami perlihatkan padamu	الَّتِي allati yang
نُخَوْفُهُمْ nukhaw-wifuhum Kami menakut-nakuti mereka	وَ wa dan	الْقُرْآنَ Al-Qur'āni Al Qur'an	فِي fi dalam	الْمَلْعُونَةَ al-mal'ū-nata terkutuk	الشَّجَرَةَ asy-syajara rata pohon
كَبِيرًا kabirān besar	طُغْيَانًا tugyanan kedurhakaan	إِلَّا illā kecuali	يَزِيدُهُمْ yaziduhum menambah mereka	فَمَا famā maka tidak	

Wa iż qulnā lil-malā'ikatisjudū li
Adama fa sajadū illā iblīs, qāla a
asjudu li man khalaqta ḫinā.
وَلَذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةَ اسْجُدُوا لِأَدْمَ فَسَجَدُوا
إِلَّا إِبْلِيسَ قَالَ إِسْجُدْ لِمَنْ خَلَقْتَ طَيْنًا

61. Dan (ingatlah), tatkala Kami berfirman kepada para malaikat : "Sujudlah kamu semua kepada Adam", lalu mereka sujud kecuali iblis. Dia berkata : "Apakah aku akan sujud kepada orang yang Engkau ciptakan dari tanah?"

لِأَدْمَ li Adama kepada Adam	اسْجُدُوا usjudū sujudlah kamu	لِلْمَلَائِكَةَ lil-malā'ikati pada para malaikat	قُلْنَا qulnā Kami berkata	لَذْ iż ketika	وَ wa dan
لِمَنْ li man kepada orang	ءَاسْجُدُو a asjudu apakah aku akan sujud	قَالَ qāla berkata	إِبْلِيسَ iblīsa iblis	إِلَّا illā kecuali	فَسَجَدُوا fa sajadū maka me- reka sujud
				طَيْنًا ṭinā tanah	خَلَقْتَ khalaqta telah Engkau ciptakan

Qāla a ra'aitaka hāzal-lažī karramta
'alayya la'in akhkhartani ilā yaumil-
qiyāmati la'ahtanikanna žurriyyatahū
illā qalīlā.

قَالَ أَرَأَيْتَكَ هَذَا الَّذِي كَرَمْتَ عَلَيَّ لِئَلَّا
أَخْرَجْتَنِي إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ لَا حَتَّى كَنْ ذُرِّيَّتَهُ
إِلَّا قَلِيلًا

62. Dia (iblis) berkata : "Terangkanlah kepadaku inikah orangnya yang Engkau mulikan atas diriku? Sesungguhnya jika Engkau memberi tangguh kepadaku sampai hari kiamat, niscaya benar-benar akan aku sesatkan keturunannya, kecuali sebagian kecil".

عَلَيَّ 'alayya atasku	كَرَمْتَ karramta Engkau mulikan	الَّذِي allažī yang	هَذَا hāzā ini	أَرَأَيْتَكَ a ra'aitaka terangkan- lah padaku	قَالَ qāla berkata
-------------------------------------	--	----------------------------------	-----------------------------	--	---------------------------------

ذُرِّيَّةٌ
žurriyya-
tahū
keturunan-
nya

لَا حَتَّىَكَنْ
la'ahtani-
kanna
benar-be-
nar aku
kuasai

يَوْمُ الْقِيَمَةِ
yaumil-
qiyāmati
hari kiamat

إِلَىٰ
ilā
sampai

أَخْرَتْنَ
akhkhar-
tani
Engkau
memberi
tangguh
padaku

لِئَنْ
la'in
sungguh
jika

قِلِيلًا
qalīlan
sedikit

إِلَّا
illā
kecuali

Qālā az-Zubār fa man tabi'aka minhum
fa inna Jahannama jazā'ukum jazā'am
maufūrā.

قَالَ أَذْهَبَ فَمَنْ تَبَعَكَ مِنْهُمْ فَإِنْ جَهَنَّمَ
جَرَأَ وَكُمْ جَرَاءً مَوْفُورًا ﴿٦﴾

63. Tuhan berfirman : "Pergilah, barangsiapa di antara mereka yang mengikuti kamu, maka sesungguhnya neraka Jahannam adalah balasanmu semua, sebagai suatu pembalasan yang cukup."

فَإِنَّ
fa inna
maka se-
sungguhnya

مِنْهُمْ
minhum
di antara
mereka

تَبَعَكَ
tabi'aka
mengikuti-
mu

فَمَنْ
fa man
maka
siapa

أَذْهَبَ
izhab
pergilah

قَالَ
qāla
berkata

مَوْفُورًا
maufūran
yang cukup

جَرَاءً
jazā'an
balasan

جَرَأَ وَكُمْ
jazā'ukum
balasanmu

جَهَنَّمَ
Jahannama
Jahannam

Wastafziz manista'a ta minhum bi
ṣautika wa ajlib 'alaihim bi khailika
wa rajilika wa syārik-hum fil-amwāli
wal-aulādi wa 'idhum, wa mā ya-
'iduhumusy-syaiṭānu illā gurūrā.

وَاسْتَفِرِزْ مَنِ اسْتَطَعْتَ مِنْهُمْ بِصَوْتِكَ
وَاجْلِبْ عَلَيْهِمْ بِخَيْلَكَ وَرِجْلَكَ وَشَارِكَهُمْ
فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ وَعَدْهُمْ وَمَا
يَعْدُهُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا غُرُورًا ﴿٧﴾

64. Dan hasunglah siapa yang kamu sanggupi di antara mereka dengan

ajakanmu, dan kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang berjalan kaki dan berserikatlah dengan mereka pada harta dan anak-anak dan beri janjilah mereka. Dan tidak ada yang dijanjikan oleh syaitan kepada mereka melainkan tipuan belaka¹⁰⁶⁾.

بِصَوْتِكَ bi šautika dengan ajakanmu	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	إِسْتَطَعْتَ istata‘ta kamu sanggupi	مَنْ man siapa	إِسْتَفْزِرْتُ istafziz hasunglah	وَ wa dan
رَجُلَكَ rajilika pasukanmu yang berjalan kaki	وَ wa dan	بِخَلِيلَكَ bi khailika dengan pasukan berkudamu	عَلَيْهِمْ ‘alaihim atas mereka	أَجْلِبْ ajlib kerahkanlah	وَ wa dan
الْأُولَادُ al-aulādi anak-anak	وَ wa dan	الْأَمْوَالُ al-amwāli harta	فِي fi dalam	شَارِكُهُمْ syārik-hum berserikatlah dengan mereka	وَ wa dan
الشَّيْطَانُ asy-syaitānu syaitan	يَعْدُهُمْ ya‘iduhum menjanjikan pada mereka	مَا mā tiada	وَ wa dan	عَدْهُمْ ‘idhum beri janjilah mereka	وَ wa dan
				غُرُورًا gurūran tipuan	إِلَّا illā kecuali

Inna ‘ibādi laisa laka ‘alaihim sultān,
wa kafā bi rabbika wakilā.

إِنَّ عَبْدِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ
وَكَفَى بِرَبِّكَ وَكِيلًا

65. Sesungguhnya hamba-hamba-Ku, kamu tidak dapat berkuasa atas mereka. Dan cukuplah Tuhanmu sebagai Penjaga".

سُلْطَانٌ
sultānun
kekuasaan

عَلَيْهِمْ
'alaihim
atas
mereka

لَكَ
laka
bagimu

لَيْسَ
laisa
tiada

عَبَادِي
'ibādī
hamba-
hamba-Ku

إِنَّ
inna
sesungguh-
nya

وَكِيلًاً
wakilan
Penjaga

بِرَبِّكَ
bi rabbika
dengan
Tuhanmu

كَفَى
kafā
cukuplah

وَ
wa
dan

Rabbukum al-dz̄i yuzjī lakumul-
fulka fil-bahri li tabtagū min fadlih,
innahū kāna bikum rahimā.

رَبُّكُمُ الَّذِي يُنْجِي لَكُمُ الْفُلُكَ
فِي الْبَحْرِ لِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ
إِنَّهُ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

66. Tuhanmu adalah yang melayarkan kapal-kapal di lautan untukmu, agar kamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyayang terhadapmu.

فِي
fi
di

الْفُلُكَ
al-fulka
kapal

لَكُمْ
lakum
bagimu

يُنْجِي
yuzjī
melayar-
kan

الَّذِي
allažī
yang

رَبُّكُمْ
rabbukum
Tuhanmu

كَانَ
kāna
adalah
Dia

إِنَّهُ
innahū
sesungguh-
nya Dia

فَضْلِهِ
fadlihī
karunia-
Nya

مِنْ
min
dari

لِتَبْتَغُوا
li tabtagū
agar kamu
mencari

الْبَحْرِ
al-bahri
laut

رَحِيمًا
rahiman
Maha
Penyayang

بِكُمْ
bikum
denganmu

Wa iżā massakumud-đurru fil-bahri
dalla man tad-ħuna illā iyyāħ, fa-
lammā najjākum ilal-barri a'-rađtum,
wa kānal-insānu kafūrā.

وَإِذَا مَسَكُوكُمُ الْضُّرُّ فِي الْبَحْرِ ضَلَّ مِنْ تَدْعُونَ
إِلَّا إِيَاهُ فَلَمَّا نَجَّكُوكُمْ إِلَى الْبَرِّ أَعْرَضْتُمْ
وَكَانَ الْإِنْسَانُ كُفُورًا ﴿٧﴾

67. Dan apabila kamu ditimpa bahaya di lautan, niscaya hilanglah siapa yang kamu seru kecuali Dia. Maka tatkala Dia menyelamatkan kamu ke daratan, kamu berpaling. Dan manusia adalah selalu tidak berterima kasih.

البَحْرُ al-bahri lautan	فِي fi di	الضَّرُّ ad-durru bahaya	مَسْكُوكٌ massakum kamu ditimpak	إِذَا iżā apabila	وَ wa dan
فَلَمَّا fa lammā maka tatkala	إِيَّاهُ iyyāhu kepada-Nya	إِلَّا illā kecuali	تَدْعُونَ tad'ūna kamu seru	مَنْ man siapa	ضَلَّ dalla hilang
كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan	أَعْرَضْتُمْ a'rādtum kamu berpaling	الْبَرِّ al-barri daratan	إِلَى ilā ke	نَجَّاكُومْ najjākum Kami selamatkan kamu
كُفُورًا kafūran ingkar	الْإِنْسَانُ al-insānu manusia				

A fa amintum ay yakhsifa bikum
jānibal-barri au yursila ‘alaikum
hāsibān šumma lā tajidū lakum
wakilā,

أَفَمِنْتَرَانِ يَخْسِفُ بِكُمْ جَانِبَ الْبَرِّ
أَوْ يُرِسِّلُ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا لَا يَتَحَدُّ وَا
لَكُمْ وَكِيلًا ^(٦)

68. Maka apakah kamu merasa aman (dari hukuman Tuhan) yang menjungkirbalikkan sebagian daratan bersama kamu atau Dia meniupkan (angin keras yang membawa) batu-batu kecil? dan kamu tidak akan mendapat seorang pelindung pun bagi kamu,

أَوْ au atau	الْبَرِّ al-barri daratan	جَانِبَ jāniba sisi	بِكُمْ bikum denganmu	أَنْ يَخْسِفَ ay yakh-sifa Dia me-nenggelam-kan	أَفَأَمْنَثُمْ a fa amintum maka apa-kah kamu aman
تَجِدُوا tajidū kamu mendapati	لَا lā tidak	شَمَّ šumma kemudian	حَاصِبًا hāšiban angin yang menerangkan kerikil	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	يُرْسَلٌ yursila Dia me-niupkan
أَمْ أَمْنَثُمْ أَنْ يَعِيدَكُمْ فِي دَارَةِ أُخْرَى فَيُرْسَلَ عَلَيْكُمْ قَاصِفًا مِنَ الرِّيحِ فَيُغَرِّقُكُمْ وَمَا كَفَرْتُمْ تُرْلَاتِبُهُ الْكُمُ عَلَيْنَا هِيَ تَبِعًا					وَكِيلًا wakilan pelindung
لَكُمْ lakum bagimu					

am amintum ay yu'idakum fīhi tāratan ukhrā fa yursila 'alaikum qāṣifam minar-rīhi fa yugriqakum bimā kafartum šumma lā tajidū lakum 'alainā bihi tabi'a.

أَمْ أَمْنَثُمْ أَنْ يَعِيدَكُمْ فِي دَارَةِ أُخْرَى
فَيُرْسَلَ عَلَيْكُمْ قَاصِفًا مِنَ الرِّيحِ فَيُغَرِّقُكُمْ
وَمَا كَفَرْتُمْ تُرْلَاتِبُهُ الْكُمُ عَلَيْنَا هِيَ تَبِعًا

69. atau apakah kamu merasa aman dari dikembalikan-Nya kamu ke laut sekali lagi, lalu Dia meniupkan atas kamu angin taupan dan ditenggelamkan-Nya kamu disebabkan kekafiranmu. Dan kamu tidak akan mendapat seorang penolong pun dalam hal ini terhadap (siksaan) Kami.

أُخْرَى ukhrā lain	تَارَةً tāratan kali	فِيهِ fīhi di dalamnya	أَنْ يَعِيدَكُمْ ay yu'idakum Dia me-nenggalikanmu	أَمْنَثُمْ amintum kamu me-rasa aman	أَمْ am ataukah
--------------------------	----------------------------	------------------------------	--	--	-----------------------

فِيْغَرِقْمُ
fa yugri-qakum
maka Dia menenggelamkanmu

الرِّحْمَ
ar-rihi
angin

مِنْ
min
dari

قَاصِصَةً
qāṣifan
gemuruh

عَلَيْكُمْ
'alaikum
atasmu

فَيُرِسْلَ
fa yursila
maka Dia meniupkan

لَكُمْ
lakum
bagimu

تَجِدُوا
tajidū
kamu mendapati

لَا
lā
tidak

شُفْعَةً
šumma
kemudian

كَفْرَمْ
kafartum
kekafiranmu

بِمَا
bimā
sebab

تَبِيَعًا
tabi'an
penolong

بِهِ
bihī
dengannya

عَلَيْنَا
'alainā
atas Kami

Wa laqad karramnā bani Ādama wa hamalnāhum fil-barri wal-bahri wa razaqnāhum minaṭ-tayyibāti wa fadḍalnāhum 'alā kaśīrim mimman khalaqnā tafḍilā.

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنَى آدَمَ وَ حَمَلْنَاهُمْ فِي
الْبَرِّ وَ الْبَحْرِ وَ رَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ
وَ فَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِنْ خَلْقَنَا
تَفْضِيلًا ﴿٧﴾

70. Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan¹⁰⁷⁾, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.

وَ
wa
dan

أَدَمَ
Ādama
Adam

بَنَى
bani
anak-anak

كَرَّمْنَا
karramnā
telah Kami muliakan

لَقَدْ
laqad
sesungguhnya

وَ
wa
dan

وَ
wa
dan

الْبَحْرِ
al-bahri
lautan

وَ
wa
dan

الْبَرِّ
al-barri
daratan

فِي
fi
di

حَمَلْنَاهُمْ
hamalnāhum
Kami angkat mereka

عَلٰى ‘alā atas	فَضَّلْنَا هُمْ faḍḍalnā- hum Kami lebihkan mereka	وَ wa dan	الْتَّيِّبَاتِ at-tayyibāti yang baik- baik	مِنْ min dari	رَزَقْنَا هُمْ razaqnā- hum Kami beri mereka rezeki
		تَفْضِيلًا tafdīlan kelebihan	خَلَقْنَا khalaqnā telah Kami ciptakan	مِمَّنْ mimman dari siapa	كَثِيرًا kaśirin kebanyak- an

Yauma nad‘ū kulla unāsim bi imāmihim, fa man ūtiya kitābahū bi yamīnihi fa ulā’ika yaqra’ūna kitābahum wa lā yuzlamūna fatilā.

يَوْمَ نَدْعُوا كُلَّ أَنْاسٍ بِإِمَامَرْمٍ مِنْ أُولَئِكَ
كَتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَأُولَئِكَ يَقْرَءُونَ كِتابَهُمْ
وَلَا يُظْلَمُونَ فِتْلًا ^(٦١)

71. (Ingatlah) suatu hari (yang di hari itu) Kami panggil tiap umat dengan pemimpinnya; dan barangsiapa yang diberikan kitab amalannya di tangan kanannya maka mereka ini akan membaca kitabnya itu, dan mereka tidak dianaya sedikit pun.

فَمَنْ fa man maka siapa	بِإِمَامَرْمٍ bi imā- mihim dengan pemimpin mereka	أَنَّاسٌ unāsim umat	كُلُّ kulla setiap	نَدْعُوا nad‘ū Kami panggil	يَوْمٌ yauma hari
		يَقْرَءُونَ yaqra’ūna mereka membaca	فَأُولَئِكَ fa ulā’ika maka me- reka itu	بِيَمِينِهِ bi yamīnihi dengan tangan kanannya	كَتَابَهُ kitābahū kitabnya

فَتِيلًا	يُظْلَمُونَ	لَا	وَ
fatīlā sedikit pun	yuzlamūna mereka dianiaya	lā tidak	wa dan

Wa man kāna fī hāzihī a'mā fa huwa fil-ākhirati a'mā wa adallu sabīlā.

وَمَنْ كَانَ فِي هَذِهِ أَعْمَى فَهُوَ فِي الْآخِرَةِ
أَعْمَى وَأَضَلُّ سَبِيلًا (٧٦)

72. Dan barangsiapa yang buta (hatinya) di dunia ini, niscaya di akhirat (nantinya) ia akan lebih buta (pula) dan lebih tersesat dari jalan (yang benar).

أَعْمَى	هُذِهِ	فِي	كَانَ	مَنْ	وَ
a'mā buta	hāzihī ini	fī di dalam	kāna adalah dia	man siapa	wa dan
أَضَلُّ	وَ	أَعْمَى	الْآخِرَةِ	فِي	فَهُوَ
adallu lebih tersesat	wa dan	a'mā buta	al-ākhirati akhirat	fī di	fa huwa maka dia
سَبِيلًا					
sabīlan jalan					

Wa in kādū layaftinūnaka 'anil-lažī auhainā ilaika li taftariya 'alainā gairahū wa iżal lattakhażūka kħallā.

وَلَمْ كَادُوا لِيَفْتَنُوكُمْ عَنِ الدِّينِ أَوْ حَيْثَنَا
إِلَيْكُمْ لِتَقْتَرِي عَلَيْنَا غَيْرَهُ وَإِذَا
لَا تَنْذُوكُمْ خَلِيلًا (٧٧)

73. Dan sesungguhnya mereka hampir memalingkan kamu dari apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, agar kamu membuat yang lain secara bohong terhadap Kami; dan kalau sudah begitu tentulah mereka mengambil kamu jadi sahabat yang setia.

الَّذِي allažī yang	عَنْ 'an dari	لِيَقْتَسِمُونَكَ layafti-nūnaka sungguh memalingkanmu	كَادُوا kādū mereka hampir	إِنْ in sesungguhnya	وَ wa dan
وَ wa dan	غَيْرُهُ gairahū selainnya	عَلَيْنَا 'alainā atas Kami	لِتَقْتَرِي li taftariya agar kamu mengadakan	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أَوْحَيْنَا auhainā Kami wahyukan
			خَلِيلًا khalīlan sahabat yang setia	لَا تَنْخُذُوكَ lattakhzūka tentu mereka mengambilmu	إِذَا izān kalau begitu

Wa lau lā an šabbatnāka laqad kitta tarkanu ilaihim syai'an qalilā,

وَلَوْلَا أَنْ شَبَّتَكَ لَقَدْ كَدْتَ تَرْكَنْ
إِلَيْهِمْ شَيْئًا قَلِيلًا^(٧٤)

74. Dan kalau Kami tidak memperkuat (hati)mu, niscaya kamu hampir-hampir condong sedikit kepada mereka,

كَدْتَ kitta kamu hampir	لَقَدْ laqad sesungguhnya	أَنْ شَبَّتَكَ an šabat-nāka Kami memperkuatmu	لَا lā tidak	لَوْ lau kalau	وَ wa dan
			قَلِيلًا qalilā sedikit	شَيْئًا syai'an sesuatu	إِلَيْهِمْ ilaihim kepada mereka

iżal la'ażaqnāka di'fal-hayāti wa di'fal-mamāti šumma lā tajidu laka 'alainā naşirā.

إِذَا لَأَذْقَنَكَ ضُعْفَ الْحَيَاةِ وَضُعْفَ
الْمَمَاتِ تُمْ لَا تَجِدُ لَكَ عَلَيْنَا نَصِيرًا ﴿٧٥﴾

75. kalau terjadi demikian, benar-benarlah Kami akan rasakan kepadamu (siksaan) berlipat ganda di dunia ini dan begitu (pula siksaan) berlipat ganda sesudah mati, dan kamu tidak akan mendapat seorang penolong pun terhadap Kami.

ضُعْفٌ di'fa berlipat ganda	وَ wa dan	الْحَيَاةُ al-hayāti kehidupan	ضُعْفٌ di'fa berlipat ganda	لَأَذْقَنَكَ la'ażaqnāka benar-be- nar Kami rasakan padamu	إِذَا iżan jika demikian
عَلَيْنَا 'alainā atas Kami	لَكَ laka bagimu	تَجِدُ tajidu kamu mendapat	لَا lā tidak	تُمْ šumma kemudian	الْمَمَاتِ al-mamāti sesudah mati
نَصِيرًا naşiran penolong					

Wa in kādū layastafizzūnaka minal-
ardi li yukhrijūka minhā wa iżal lā
yalbaşūna khilāfaka illā qalīlā.

وَإِنْ كَادُوا لِيَسْتَفِرُونَكَ مِنَ الْأَرْضِ
لِيُخْرِجُوكُمْ مِنْهَا وَإِذَا لَيَبْشُرُونَ
خَلَاقَ الْأَقْيَلَاءِ ﴿٧٦﴾

76. Dan sesungguhnya benar-benar mereka hampir membuatmu gelisah di negeri (Mekah) untuk mengusirmu daripadanya dan kalau terjadi demikian, niscaya sepeninggalmu mereka tidak tinggal, melainkan sebentar saja¹⁰⁸⁾.

الْأَرْضُ al-ardī bumi	مِنْ min dari	لَيْسْ تَفْزُونَكَ layastafiz-zūnaka benar-benar membuatmu gelisah	كَادُوا kādū mereka hampir	إِنْ in sesungguhnya	وَ wa dan
يَلْبَثُونَ yalbaṣūna mereka tinggal	لَا lā tidak	إِذًا iżā jika demikian	وَ wa dan	مِنْهَا minhā darinya	لِيُخْرِجُوكَ li yukhrijūka untuk mengusirmu
			قَلِيلًاً qalīlan sebentar	إِلَّا illā kecuali	خِلَافَكَ khilafaka sepeninggalmu

Sunnata man qad arsalnā qablaka mir rusulinā wa lā tajidu li sunnatinā tahwīlā.

سُنَّةٌ مِّنْ قَدَّارَسْلَنَا قَبْلَكَ مِنْ رُسُلِنَا
وَلَا تَجِدُ لِسْتِنَاتِنَا تَحْوِيلًا

77. (Kami menetapkan yang demikian) sebagai suatu ketetapan terhadap rasul-rasul Kami yang Kami utus sebelum kamu¹⁰⁹⁾ dan tidak akan kamu dapat perubahan bagi ketetapan Kami itu.

مِنْ min dari	قَبْلَكَ qablaka sebelum kamu	أَرْسَلَنَا arsalnā telah Kami utus	قَدْ qad sungguh	مِنْ man orang	سُنَّةٌ sunnata ketetapan
تَحْوِيلًاً taħwīlan perubahan	لِسْتِنَاتِنَا li sunnatinā pada ketetapan Kami	تَجِدُ tajidu kamu mendapatkan	لَا lā tidak	وَ wa dan	رُسُلِنَا rusulinā rasul-rasul Kami

Aqimis-ṣalāta li dulukisy-syamsi ilā gasaqil-laili wa qur'ānal-fajr, inna qur'ānal-fajri kāna masyhūda.

أَقِمُ الصَّلَاةَ لِدُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسْقِ
اللَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ
كَانَ مَشْهُودًا (١٠)

78. Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh¹¹⁰. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).

غَسْقٌ	إِلَى	الشَّمْسِ	لِدُلُوكٍ	الصَّلَاةَ	أَقِمْ
gasaqi gelap	ilā sampai	asy-syamsi matahari	li duluki sesudah tergelincir	aṣ-ṣalāta shalat	aqim dirikanlah
قُرْآنَ	إِنَّ	الْفَجْرِ	قُرْآنَ	وَ	اللَّيْلِ
qur'āna bacaan (shalat)	inna sesungguh- nya	al-fajri subuh	qur'āna bacaan (shalat)	wa dan	al-laili malam
			مَشْهُودًا	كَانَ	الْفَجْرِ
			masyhūdan disaksikan	kāna adalah dia	al-fajri subuh

Wa minal-laili fa tahajjad bihī nāfi-latal laki, 'asā ay yab'aṣaka rabbuka maqāmam mahmūdā.

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدُ بِهِ نَافِلَةً لَكَ عَسَى
أَنْ يَعْتَنِي رَبِّكَ مَقَامًا مَحْمُودًا (١١)

79. Dan pada sebagian malam hari bershalat tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhanmu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.

نَافِلَةً	بِهِ	فَتَهَجَّدُ	اللَّيْلِ	مِنْ	وَ
nāfilatan ibadah tambahan	dengannya	fa tahajjad maka ber- tahajudlah kamu	al-laili malam	min sebagian	wa dan

مَحْوُداً mahmū-dan terpuji	مَقَامًا maqāman tempat	رَبِّكَ rabbuka Tuhanmu	أَنْ يَعْتَشَكَ ay yab- 'asaka meng- angkatmu	عَسِيٌّ 'asā mudah- mudahan	لَكَ laka bagimu
--	--------------------------------------	--------------------------------------	--	---	-------------------------------

Wa qur rabbi adkhilnī mudkhala šidqiwa wa akhrijnī mukhraja šidqiwa waj'al lī mil ladunka sultānan naširā.

وَقُلْ رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صَدِيقٍ وَأَخْرِجْنِي
مُخْرَجَ صَدِيقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا
نَصِيرًا ﴿١١﴾

80. Dan katakanlah : "Ya Tuhanku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah (pula) aku secara keluar yang benar dan berikanlah kepada-ku dari sisi Engkau kekuasaan yang menolong" ⁽¹¹¹⁾.

صَدِيقٌ šidqin benar	مُدْخَلٌ mudkhala tempat masuk	أَدْخِلْنِي adkhilnī masukkan- lah aku	رَبِّ rabbi Tuhanku	قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan
أَجْعَلْ ij'al berikanlah	وَ wa dan	صَدِيقٌ šidqin benar	مُخْرَجٌ mukhraja tempat keluar	أَخْرِجْنِي akhrijnī keluarkan- lah aku	وَ wa dan
نَصِيرًا naširan menolong	سُلْطَانًا sultānan kekuasaan	لَدُنْكَ ladunka sisi Engkau	مِنْ min dari	لِي lī padaku	

Wa qul jā'al-haqqu wa zahaqal-bātil, innal-bātila kāna zahūqā.

وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ
الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا ﴿١١٢﴾

81. Dan katakanlah : "Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap". Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap.

ذَهَقَ zahaqa telah lenyap	وَ wa dan	الْحَقُّ al-haqqu yang benar	جَاءَ jā'a telah datang	قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan
رَهُوقًا zahūqan lenyap	كَانَ kāna adalah dia	الْبَاطِلَ al-bātila yang batil	إِنَّ inna sesungguhnya	الْبَاطِلُ al-bātilu yang batil	

Wa nunazzilu minal-Qur'āni mā huwa syifā'uwa wa rahmatul lil-mu'minīna wa lā yaziduz-zālimīna illā khasārā.

وَنَزَّلْنَا مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شَفَاءٌ وَرَحْمَةٌ
لِلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَرِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨﴾

82. Dan Kami turunkan dari Al Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.

هُوَ huwa dia	مَا mā apa	الْقُرْآنُ Al-Qur'āni Al Qur'an	مِنْ min dari	نَزَّلْنَا nunazzilu Kami turunkan	وَ wa dan
لَا lā tidak	وَ wa dan	لِلْمُؤْمِنِينَ lil-mu'minīna bagi orang-orang yang beriman	رَحْمَةٌ rahmatun rahmat	وَ wa dan	شَفَاءٌ syifā'un penawar
		خَسَارًا khasārā kerugian	إِلَّا illā kecuali	الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang-orang yang zalim	يَرِيدُ yazidu dia menambah

Wa iżā an'amnā 'alal-insāni a'rada

وَإِذَا آتَيْنَا عَلَى الْإِنْسَانِ أَعْرَضَ وَنَأْبَجَانِهُ

wa na'a bi jānibih, wa iżā massahusy-syarru kāna ya'ūsā.

وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ كَانَ يَئُوسًا ﴿٨﴾

83. Dan apabila Kami berikan kesenangan kepada manusia niscaya berpalinglah dia; dan membelakang dengan sikap yang sompong; dan apabila dia ditimpa kesusahan niscaya dia berputus asa.

أَعْرَضَ a'rada dia ber-paling	الْأَنْسَانُ al-insāni manusia	عَلَىٰ 'alā atas	أَغْمَسَنا an'amnā Kami beri kesenangan	إِذَا iżā apabila	وَ wa dan
مَسَّهُ massahu menimpa-nya	إِذَا iżā apabila	وَ wa dan	بِجَانِيهِ bi jānibihī dengan sebelahnya	كَانَ na'a menjauh	وَ wa dan
				يَئُوسًا ya'ūsan berputus asa	الشَّرُّ asy-syarru kesusahan

Qul kulluy ya'malu 'alā syākilatih, fa rabbukum a'lamu bi man huwa ahdā sabīlā.

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا ﴿٩﴾

84. Katakanlah : "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya¹¹²⁾ masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

فَرَبِّكُمْ fa rab-bukum maka Tuhanmu	شَاكِلَتِهِ syākilatihi keadaan-nya	عَلَىٰ 'alā atas	يَعْمَلُ ya'malu berbuat	كُلُّ kullun masing-masing	قُلْ qul katakanlah
---	---	------------------------	--------------------------------	----------------------------------	---------------------------

سَبِيلًا sabilan jalan	أَهْدَى ahdā lebih mendapat petunjuk	هُوَ huwa dia	بِمَنْ bi man dengan siapa	أَعْلَمُ a'lamu lebih mengetahui
-------------------------------------	---	----------------------------	---	---

Wa yas'alūnaka 'anir-rūh, qulir-rūhu min amri rabbi wa mā ūtītum minal-'ilmi illā qalilā.
 وَيَسْأَوْنَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّيٍّ
 وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قِلِيلًا^(١٥)

85. Dan mereka bertanya kepadamu tentang ruh. Katakanlah : "Ruh itu termasuk urusan Tuhanmu, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit".

الرُّوحُ ar-rūhu ruh	قُلْ qul katakanlah	الرُّوحُ ar-rūhi ruh	عَنْ 'an tentang	يَسْأَوْنَكَ yas'alūnaka mereka akan bertanya padamu	وَ wa dan
أُوتِيتُمْ ūtītum kamu diberi	مَا mā tidak	وَ wa dan	رَبِّيٌّ rabbi Tuhanmu	أَمْرُ amri urusan	مِنْ min dari
		قِلِيلًا qalilā sedikit	إِلَّا illā kecuali	الْعِلْمُ al-'ilmi pengetahuan	مِنْ min dari

Wa la'in syi'nā lanažhabanna bil-lazī auḥainā ilaika šumma lā tajidu laka bihi 'alainā wakīlā,
 وَلَئِنْ شِئْنَا لَنْذَهَنَّ بِالَّذِي أَوْحَيْنَا
 إِلَيْكَ شَهْمًا لَا تَحْدُدُكَ بِهِ عَلَيْنَا وَكِيلًا^(١٦)

86. Dan sesungguhnya jika Kami menghendaki, niscaya Kami lenyapkan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, dan dengan pelenyapan itu, kamu tidak akan mendapat seorang pembela pun terhadap Kami,

أَوْحَيْنَا auḥainā telah Kami wahyukan	بِالذِّي bil-lažī dengan yang	لَذَّهَبَنَ lanažha-banna niscaya Kami hilangkan	شَئْنَا syi'nā Kami meng-hendaki	لَئِنْ la'in sungguh jika	وَ wa dan
بِهِ bihī dengan-nya	لَكَ laka bagimu	تَجِدُ tajidu kamu mendapat	لَا lā tidak	شُرُّ šumma kemudian	إِلَيْكَ ilaika kepadamu
وَكِيلًا wakilan pelindung					عَلَيْنَا 'alainā atas Kami

illā rahmatam mir rabbik, inna fad-lahū kāna 'alaika kabirā.

اللَّهُ رَحْمَةٌ مِّنْ رَّبِّكَ إِنَّ فَضْلَهُ كَانَ عَلَيْكَ
كَبِيرًا (۱۷)

87. kecuali karena rahmat dari Tuhanmu. Sesungguhnya karunia-Nya atas-mu adalah besar.

فَضْلَهُ fadlahū karunia-Nya	إِنَّ inna sesungguhnya	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	مِنْ min dari	رَحْمَةً rahmatan rahmat	إِلَّا illā kecuali
				كَبِيرًا kabirān besar	عَلَيْكَ 'alaika atasmu

Qul la'in jama'a til-insu wal-jinnu 'alā ay ya'tū bi miṣli hāzal-Qur'āni lā ya'tūna bi miṣlihi wa lau kāna ba'duhum li ba'din zahirā.

قُلْ لَئِنْ اجْتَمَعَتِ الْأَنْسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰ
أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْآنَ لَا يَأْتُونَ
بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لَبَعْضٍ ظَاهِرِيًّا (۱۸)

88. Katakanlah : "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al Qur'an ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain".

الجِنُونَ al-jinnu jin	وَ wa dan	الإِنْسُونُ al-insu manusia	اجْتَمَعَتْ ijtama'aat berkumpul	لَئِنْ la'in sungguh jika	قُلْ qul katakanlah
لَا lā tidak	الْقُرْآنُ Al-Qur'āni Al Qur'an	هَذَا hāzā ini	بِمِثْلِ bi mišli dengan seperti	أَنْ يَأْتُوا ay ya'tū mereka membuat	عَلَىٰ 'alā atas
بَعْضُهُمْ ba'duhum sebagian mereka	كَانَ kāna adalah dia	لَوْ lau walaupun	وَ wa dan	بِمِثْلِهِ bi mišlihi dengan sepertinya	يَأْتُونَ ya'tūna mereka membuat
				ظَاهِيرًا zahīra membantu	لِبَعْضِ li ba'din bagi sebagian

Wa laqad ṣarrafnā lin-nāsi fī hāzal-Qur'āni min kulli maṣal, fa abā akšarun-nāsi illā kufūrā.

وَلَقَدْ صَرَفْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ
مِنْ كُلِّ مَثَلٍ فَابِي الْكُفَّارِ النَّاسِ الْكُفُورُ ۚ

89. Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulang kepada manusia dalam Al Qur'an ini tiap-tiap macam perumpamaan, tapi kebanyakan manusia tidak menyukai kecuali mengingkari(nya).

هَذَا hāzā ini	فِي fī dalam	لِلنَّاسِ lin-nāsi bagi manusia	صَرَفْنَا ṣarrafnā Kami telah mengulang- ulang	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
-----------------------------	---------------------------	---	---	---	------------------------

أَكْثَرٌ akṣaru kebanyak-an	فَإِنِّي fa abā maka enggan	مَثَلٌ mašalin perumpamaan	كُلُّ kulli tiap-tiap	مِنْ min dari	الْقُرْآنُ Al-Qur'āni Al Qur'an
			كُفُورًا kufūran mengingkari	إِلَّا illā kecuali	النَّاسُ an-nāsi manusia

Wa qālū lan nu'mina laka hattā tafjura
lanā minal-arḍi yambū'a,

وَقَالُوا لَنَّنَا مِنْ لَكَ حَتَّى تَفْجُرَ لَنَا مِنَ
الْأَرْضِ يَنْبُوعًا ﴿٤١﴾

90. Dan mereka berkata : "Kami sekali-kali tidak percaya kepadamu hingga kamu memancarkan mata air dari bumi untuk kami,

تَفْجُرٌ tafjura memancarkan	حَتَّىٰ hattā sehingga	لَكَ laka bagimu	لَنْ نُؤْمِنَ lan nu'mina kami tidak beriman	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan
			يَنْبُوعًا yambū'a mata air	الْأَرْضُ al-arḍi bumi	مِنْ min dari

au takūna laka jannatun min nakhi-liw wa 'inabin fa tufajjir al-anhāra khilālahā tafjirā,

أَوْ تَكُونَ لَكَ جَنَّةٌ مِنْ نَخْلٍ وَعَنْ فَتَحِي
الْأَنْهَارِ خَلَالَهَا تَفْجِيرًا ﴿٤٢﴾

91. atau kamu mempunyai sebuah kebun kurma dan anggur, lalu kamu alirkan sungai-sungai di celah kebun yang deras alirannya,

نَخْلٌ nakhlīn kurma	مِنْ min dari	جَنَّةٌ jannatun kebun	لَكَ laka bagimu	تَكُونُ takūna adalah kamu	أَوْ au atau
-----------------------------------	----------------------------	-------------------------------------	-------------------------------	---	---------------------------

تَفْجِيرًا
tafjīrān
memancar

خَلَالَهَا
khilālahā
di celahnya

الْأَنْهَارَ
al-anhāra
sungai-sungai

فَتُفْجِرُ
fa tufajjira
lalu kamu alirkan

عَنْ
'inabin
anggur

وَ
wa
dan

au tusqīṭas-samā'a kamā za'amta 'alainā kisafan au ta'tiya billāhi wal-malā'ikati qabilā,

أَوْ سَقَطَ السَّمَاءَ كَمَا زَعَمْتَ عَلَيْنَا
كِسْفًا وَ تَأْتِي بِاللَّهِ وَ الْمَلَائِكَةِ قَبِيلًا^(٩٧)

92. atau kamu jatuhkan langit berkeping-keping atas kami, sebagaimana kamu katakan atau kamu datangkan Allah dan malaikat-malaikat berhadapan muka dengan kami.

عَلَيْنَا
'alainā
atas kami

رَعَمْتَ
za'amta
kamu katakan

كَمَا
kamā
sebagaimana

السَّمَاءَ
as-samā'a
langit

سَقَطَ
tusqīṭa
kamu jatuhkan

أَوْ
au
atau

الْمَلَائِكَةِ
al-malā'ikati
malaikat-malaikat

وَ
wa
dan

بِاللَّهِ
billāhi
dengan Allah

تَأْتِيَ
ta'tiya
kamu datangkan

أَوْ
au
atau

كِسْفًا
kisafan
berkeping-keping

قَبِيلًاً
qabilan
berhadapan

au yakūna laka baitum min zukhrufin
au tarqā fis-samā', wa lan nu'mina li
ruqiyyika ḥattā tunazzila 'alainā kitāban naqra'uh, qul subḥāna rabbi
hal kuntu illā basyarar rasūla.

أَوْ يَكُونُ لَكَ بَيْتٌ مِنْ زُخْرُفٍ أَوْ تَرْقِيفٍ
فِي السَّمَاءِ وَ لَنْ تَوْمَنْ لِرُقِيقٍ حَتَّى تَنْزَلَ
عَلَيْنَا كِتَابًا نَقْرُؤُهُ قُلْ سُبْحَانَ رَبِّي هَلْ
كُنْتَ إِلَّا بَشَرًا رَسُولًا^(٩٨)

93. Atau kamu mempunyai sebuah rumah dari emas, atau kamu naik ke langit. Dan kami sekali-kali tidak akan mempercayai kenaikanmu itu hingga kamu turunkan atas kami sebuah kitab yang kami baca". Katakanlah : "Maha Suci Tuhanmu, bukankah aku ini hanya seorang manusia yang menjadi rasul?"

زُخْرِفٌ zukhrufin emas	مِنْ min dari	بَيْتٌ baitun rumah	لَكَ laka bagimu	يَكُونُ yakūna adalah dia	أَوْ au atau
لَنْ نُؤْمِنَ lan nu'mina kami tidak percaya	وَ wa dan	السَّمَاءُ as-samā'i langit	فِي fī di	تَرْقَىٰ tarqā kamu naik	أَوْ au atau
نَقْرَرُوهُ naqra'uhū kami membacanya	كِتَابًا kitāban kitab	عَلَيْنَا 'alainā atas kami	تُنَزَّلٌ tunazzila kamu turunkan	حَتَّىٰ hattā sehingga	لِرُقْيَةٍ li ruqiyika kenaikanmu
إِلَّا illā kecuali	كُنْتُ kuntu adalah aku	هَلْ hal bukankah	رَبِّيْ rabbi Tuhanmu	سُبْحَانَ subḥāna Maha Suci	قُلْ qul katakanlah
				رَسُولًا rasūlan rasul	بَشَرًا basyaran manusia

Wa mā mana'an-nāsa ay yu'minū
iz jā'ahumul-hudā illā an qālū a
ba'asallāhu basyaran rasūlā.

وَمَا مَنَعَ النَّاسَ أَنْ يُؤْمِنُوا إِذْ جَاءَهُمْ
الْهُدَىٰ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَبَعَثَ اللَّهُ بَشَرًا رَسُولًا
⑯

94. Dan tidak ada sesuatu yang menghalangi manusia untuk beriman tatkala datang petunjuk kepadanya, kecuali perkataan mereka: "Adakah Allah mengutus seorang manusia menjadi rasul?"

إِذْ iz ketika	أَنْ يُؤْمِنُوا ay yu'minū mereka beriman	النَّاسُ an-nāsa manusia	مَنْعَ mana'a menghalangi	مَا mā tidak	وَ wa dan
-----------------------------	--	---------------------------------------	--	---------------------------	------------------------

اللهُ Allāhu Allah	أَبْعَثَ a ba‘asa apakah mengutus	أَنْقَلُوا an qālū mereka berkata	إِلَّا illā kecuali	الْهُدُىٰ al-hudā petunjuk	جَاءَهُمْ jā'ahum datang pa- da mereka
				رَسُولًا rasūlan rasul	بَشَّارًا basyaran manusia

Qul lau kāna fil-ardī ma'lā'i katuy yamsyūna mu'tma'innina lanazzalnā 'alaihim minas-samā'i malakar rasūla.

فُلْ لَوْ كَانَ فِي الْأَرْضِ مَلَائِكَةٌ يَمْشُونَ
مُطْمَئِنٍ لَنَزَّلْنَا عَلَيْهِمْ مِنَ السَّمَاءِ
مَلَكًا رَسُولًا ^(۱۰)

95. Katakanlah : "Kalau seandainya ada malaikat-malaikat yang berjalan-jalan sebagai penghuni di bumi, niscaya Kami turunkan dari langit kepada mereka seorang malaikat menjadi rasul".

مَلَائِكَةٌ malā'ikun malaikat- malaikat	الْأَرْضِ al-ardī bumi	فِي fī di	كَانَ kāna adalah dia	لَوْ lau kalau	فُلْ qul katakanlah
السَّمَاءُ as-samā'i langit	مِنْ min dari	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	لَنَزَّلْنَا lanazzalnā tentu Kami turunkan	مُطْمَئِنٍ mu'tma'in- nīna tenang	يَمْشُونَ yamsyūna mereka berjalan
					رَسُولًا rasūlan rasul
					مَلَكًا malakan malaikat

Qul kafā billāhi syahidam baini wa bainakum, innahū kāna bi 'ibādihi khabirām baṣirā.

فُلْ كَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ
إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ^(۱۱)

96. Katakanlah : "Cukuplah Allah menjadi saksi antara aku dan kamu sekalian. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya".

وَ	بَيْنِي	شَهِيدًا	بِاللّٰهِ	كُفَىٰ	قُلْ
wa	bainī	syahidan	dengan	kafā	qul
dan	antaraku	saksi	Allah	cukuplah	katakanlah
بَصِيرًا	خَيْرًا	عِبَادَةٍ	كَانَ	إِنَّهُ	بَيْنَ كُمْ
baṣiran	khabirān	bi 'ibādihi	kanā	innahū	bainakum
Maha	Maha	dengan	adalah Dia	sesungguh-	antaramu
Melihat	Mengetahui	hamba-	Nya	nya Dia	

Wa may yahdillāhu fa huwal-muhtad, wa may yuḍlil fa lan tajida lahum auliyā' a min dūnih, wa naḥsyuruhum yaumal-qiyāmati 'alā wujūhihim 'umyaw wa bukmaw wa ʃummā, ma'wāhum Jahannam, kulaṁā khabat zidnāhum sa'iṛā.

وَمَنْ يَهْدِ اللّٰهُ فَهُوَ الْمُهْتَدٌ وَمَنْ يُضْلَلْ فَلَنْ يَجِدْ لَهُمْ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِهِ وَنَحْشُرُهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ عَلٰى وُجُوهِهِمْ عُمَيْاً وَبِكَمَا وَصَّمَدْ مَا وَهُمْ بِهِنْ كَمَا حَبَتْ زِدَنَاهُمْ سَعِيرًا

97. Dan barangsiapa yang ditunjuki Allah, dialah yang mendapat petunjuk dan barangsiapa yang Dia sesatkan maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat penolong-penolong bagi mereka selain dari Dia. Dan Kami akan mengumpulkan mereka pada hari kiamat (diseret) atas muka mereka dalam keadaan buta, bisu dan pekak. Tempat kediaman mereka adalah neraka Jahan-nam. Tiap-tiap kali nyala api Jahannam itu akan padam, Kami tambah lagi bagi mereka nyalanya.

الْمُهْتَدٌ	فَهُوَ	اللّٰهُ	يَهْدِ	مَنْ	وَ
al-muhtadi	fa huwa	Allāhu	yahdi	man	
orang yang	maka dia	Allah	menunjuki	siapa	
mendapat					
petunjuk					

أَوْلَيَاءَ auliyā'a penolong-penolong	لَهُمْ lahum bagi mereka	فَلَنْ تَجِدَ fa lan tajida maka tidak kamu mendapat	يُضْهِلُّ yudlil Dia sesatkan	مَنْ man siapa	وَ wa dan
عَلَىٰ 'alā atas	يَوْمَ الْقِيَمَةِ yaumal-qiyāmati hari kiamat	نَخْرُشُهُمْ nahsyuru-hum Kami mengumpulkan mereka	وَ wa dan	دُونَهُ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari
صُمَّاً ṣumman pekak	وَ wa dan	بُكْمَا bukman bisu	وَ wa dan	عُمِيَّا 'umyan buta	وُجُوهُهُمْ wujūhihim muka mereka
سَعِيرًا sa'iran nyalanya	زِدْنَاهُمْ zidnāhum Kami tambah bagi mereka	خَبَّتْ khabat padam	كُلَّمَا kullamā tiap-tiap kali	جَحَنَّمُ Jahannamu Jahannam	مَأْوَاهُمْ ma'wāhum tempat kediaman mereka

Žālika jazā'uhum bi annahum kafarū bi āyatīnā wa qälū a iżā kunnā 'izāmaw wa rufātan a innā lamab'ūshuna khalqan jadidā.

ذَلِكَ جَزَاؤُهُمْ بِمَا نَهَمُ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا وَقَالُوا إِذَا كُنَّا عَظَامًا وَرُفَاتًا إِنَّا مَبْعُوثُونَ خَلَقَنَا جَدِيدًا ⑥

98. Itulah balasan bagi mereka, karena sesungguhnya mereka kafir kepada ayat-ayat Kami dan (karena mereka) berkata : "Apakah bila kami telah menjadi tulang-belulang dan benda-benda yang hancur, apakah kami benar-benar akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk baru?"

وَ wa dan	بِأَيَّاتِنَا bi āyātinā dengan ayat-ayat Kami	كُفُرُوا kafarū kafir	بِأَنَّهُمْ bi annahum karena se- sungguh- nya mereka	جَرَأَوْهُمْ jazā'uhum balasan bagi mereka	ذَلِكَ zālika itu
رُفَاتًا rufātan benda- benda yang hancur	وَ wa dan	عِظَامًا 'izāman tulang- belulang	كُنَّا kunnā adalah kami	إِذَا a iżā apakah bila	قَالُوا qalū mereka berkata
	جَدِيدًا jadīdan baru	خَلْقًا khalqan makhluk	لَمَّا عَوْثُونَ lamab'uṣūna benar- benar di- bangkitkan	إِنَّ a innā apakah se- sungguh- nya kami	

A wa lam yarau annallāhal-lazi khalaqas-samawāti wal-arḍa qādirun 'alā ay yakhluqa mišlahum wa ja'ala lahum ajalal lā raiba fih, fa abaz-zālimūna illā kufūrā.

أَوْلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضَ قَادِرٌ عَلَى أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ وَجَعَلَ
لَهُمْ لِجَلَالًا رَبِّ فِيهِ فَابِي الظَّالِمِينَ إِلَّا
كُفُورًا⁽¹¹³⁾

99. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwasanya Allah yang menciptakan langit dan bumi adalah kuasa (pula) menciptakan yang serupa dengan mereka, dan telah menetapkan waktu yang tertentu⁽¹¹³⁾ bagi mereka yang tidak ada keraguan padanya? Maka orang-orang zalim itu tidak menghendaki kecuali kekafiran.

الَّذِي allazi yang	اللَّهُ Allāha Allah	أَنْ anna bahwas- nya	يَرَوْا yarau mereka melihat	لَمْ lam tidak	أَوْ a wa dan apakah
---------------------------	----------------------------	--------------------------------	---------------------------------------	----------------------	-------------------------------

عَلٰى ‘alā atas	قَادِرٌ qādirun berkuasa	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقَ khalaqa menciptakan
أَجَالَ ajalan waktu	لَهُمْ lahum bagi mereka	جَعَلَ ja‘ala menetapkan	وَ wa dan	مِثْلَهُمْ mišlahum seperti mereka	أَنْ يَخْلُقَ ay yakhluqa menciptakan
إِلَّا illā kecuali	الظَّالِمُونَ az-zalimūna orang-orang yang zalim	فَبِإِ fa abā maka enggan	فِيهِ fihi padanya	رَبَّ raiba keraguan	لَا lā tiada
كُفُورًا kufūran kekafiran					

Qul lau antum tamlikūna khazā'i-na rahmati rabbi iżal la'amsaktum khasyyatal-infāq, wa kānal-insānu qatūrā.

قُلْ لَوْ أَنْتُمْ تَمْلِكُونَ خَزَائِنَ رَحْمَةِ رَبِّيْ
إِذَا لَمْ سَكُنْتُمْ خَشِيَّةَ الْإِنْفَاقِ وَكَانَ
الْإِنْسَانُ قَتُورًا

100. Katakanlah : "Kalau seandainya kamu menguasai perpendaharaan-perpendaharaan rahmat Tuhanmu, niscaya perpendaharaan itu kamu tahan, karena takut membelanjakannya". Dan adalah manusia itu sangat kikir.

رَحْمَةٌ rahmati rahmat	خَزَائِنَ khazā'ina perpendaharaan-perpendaharaan	تَمْلِكُونَ tamlikūna kamu menguasai	أَنْتُمْ antum kamu	لَوْ lau kalau	قُلْ qul katakanlah
--------------------------------------	--	---	----------------------------------	-----------------------------	----------------------------------

وَ	الْأَنْفَاقِ	خَشِيَّةً	لَا مَسْكُونُ	إِذَا	رَبِّيْ
wa	al-infāqī	khasyyata	la'masaktum	iżān	rabbi
dan	membelan-	takut	tentu kamu	jika	Tuhanku
jakan			tahan	demikian	
	قَتُورًا		الْأَنْسَانُ	كَانَ	
	qatūran		al-insānu	kāna	
	sangat		manusia	adalah dia	
	kikir				

Wa laqad ātainā Mūsā tis'a āyātim bayyinātin fas'al Bani Isrā'ilā iż jā'ahum fa qāla lahū Fir'aunu innī la'azunnuka yā Mūsā mashūrā.

وَلَقَدْ أَتَيْنَا مُوسَى تِسْعَ آيَاتٍ بَيْنَاتٍ
فَسَعَى بْنَي إِسْرَائِيلَ إِذْ جَاءَهُمْ فَقَالَ لَهُ
فَرْعَوْنُ إِنِّي لَأُظْنُكَ يَامُوسَى مَسْحُورًا

101. Dan sesungguhnya Kami telah memberikan kepada Musa sembilan buah mukjizat yang nyata¹¹⁴⁾ maka tanyakanlah ke-pada Bani Israil, tatkala Musa datang kepada mereka lalu Fir'aun berkata kepadanya : "Sesungguhnya aku sangka kamu, hai Musa, seorang yang kena sihir".

آيَاتٍ	تِسْعَ	مُوسَى	أَتَيْنَا	لَقَدْ	وَ
āyātin	tis'a	Mūsā	ātainā	laqad	wa
mukjizat	sembilan	Musa	telah Kami beri	sesungguhnya	dan
فَقَالَ	جَاءَهُمْ	إِذْ	بْنَي إِسْرَائِيلَ	فَسَعَى	بَيْنَاتٍ
fa qāla	jā'ahum	iż	Bani Isrā'ilā	fas'al	bayyinātin
maka	datang pa-	ketika	Bani Israil	maka	yang nyata
berkata	danya			tanyalah	
مُوسَى	يَا	لَا كُظْنُكَ	إِنِّي	فَرْعَوْنُ	لَهُ
Mūsā	yā	menyang ka kamu	innī	Fir'aunu	lahū
Musa	hai		sesungguhnya	Fir'aun	padanya
			aku		

مَسْحُورًا
mashūran
orang yang
kena sihir

Qāla laqad ‘alimta mā anzala hā’ulā'i
illā rabbus-samāwāti wal-ardī baṣā'ir,
wa innī la’azunnuka yā Fir‘aunu
mašbūrā.

قَالَ لَقَدْ عِلِّمْتَ مَا أَنْزَلَ لَهُؤُلَاءِ الْأَرْبَعَةِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِصَائِرٍ وَأَفْيَ
لَا ظُنْكَ يَا فَرْعَوْنَ مَشْبُورًا

102. Musa menjawab : "Sesungguhnya kamu telah mengetahui, bahwa tiada yang menurunkan mukjizat-mukjizat itu kecuali Tuhan Yang memelihara langit dan bumi sebagai bukti-bukti yang nyata; dan sesungguhnya aku mengira kamu, hai Fir'aun, seorang yang akan binasa".

هُوَلَاءِ hā’ulā'i mereka ini	أَنْزَلَ anzala menurun-kan	مَا mā tidak	عِلِّمْتَ ‘alimta kamu telah mengetahui	لَقَدْ laqad sesungguh-nya	قَالَ qāla berkata
بِصَائِرٍ baṣā'ira bukti-bukti yang nyata	الْأَرْضُ al-ardī bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	رَبُّ rabbu Tuhan	إِلَّا illā kecuali
مَشْبُورًا mašbūrān orang yang binasa	فَرْعَوْنُ Fir‘aunu Fir'aun	يَا yā hai	لَا ظُنْكَ la’azunnuka menyang-ka kamu	إِنِّي innī sesungguh-nya aku	وَ wa dan

Fa arāda ay yastafizzahum minal-
arđi fa agraqnāhu wa mam ma’ahū
jamī’ā,

فَأَرَادَ أَنْ يَسْتَفِرُهُمْ مِنَ الْأَرْضِ
فَأَغْرَقَنَا وَمَنْ مَعَهُ جَمِيعًا

103. Kemudian (Fir'aun) hendak mengusir mereka (Musa dan pengikut-pengikutnya) dari bumi (Mesir) itu, maka Kami tenggelamkan dia (Fir'aun) serta orang-orang yang bersama-sama dia seluruhnya,

وَ	فَأَغْرَقْنَاهُ	الْأَرْضَ	مِنْ	أَن يَسْتَقْرُّهُمْ	فَارَادَ
wa	fa agraq-nāhu	al-ardī	min	ay yasta-fizzahum	fa arāda
dan	maka Kami menenggelamkannya	bumi	dari	mengusir mereka	maka hendak
			جِمِيعًا	مَعَهُ	مَنْ
			jami'an	ma'ahū	man
			semua	bersama-nya	orang

wa qulnā mim ba'dihī li Bani Isrā'il as-kunū
kunul-arda fa iżā ja'a wa'dul-ākhirati
ji'nā bikum lafiṭā.

وَقُلْنَا مِنْ بَعْدِهِ لِبَنِي إِسْرَائِيلَ اسْكُنُوا
الْأَرْضَ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ
جِئْنَا بِكُمْ لَفِيفًا

(١٦)

104. dan Kami berfirman sesudah itu kepada Bani Israil : "Diamlah di negeri ini, maka apabila datang masa berbangkit, niscaya Kami datangkan kamu dalam keadaan bercampur-baur (dengan musuhmu)".

اسْكُنُوا	لِبَنِي إِسْرَائِيلَ	بَعْدِهِ	مِنْ	قُلْنَا	وَ
uskunū	li Bani Isrā'il	ba'dihī	min	qulnā	wa
diamlah kamu	kepada Bani Israil	sesudahnya	dari	Kami berkata	dan
جِئْنَا	الْآخِرَةِ	وَعْدُ	جَاءَ	فَإِذَا	الْأَرْضَ
ji'nā	al-ākhirati	wa'du	ja'a	fa iżā	al-arda
Kami datangkan	akhirat	janji	datang	maka apabila	bumi
				لَفِيفًا	
				lafiṭan	
				bercampur	
					بِكُمْ
					bikum denganmu

Wa bil-haqqi anzalnāhu wa bil-haqqi nazal, wa mā arsalnāka illā mubasysiraw wa naṣīra.

وَ بِالْحَقِّ أَنْزَلْنَاهُ وَ بِالْحَقِّ نَزَّلْنَاكَ
إِلَّا مُبَشِّرٌ وَ نَذِيرًا ﴿١٥﴾

105. Dan Kami turunkan (Al Qur'an) itu dengan sebenar-benarnya dan Al Qur'an itu telah turun dengan (membawa) kebenaran. Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan.

نَزَّلْ	بِالْحَقِّ	وَ	أَنْزَلْنَاهُ	بِالْحَقِّ	وَ
nazala telah turun	bil-haqqi dengan benar	wa dan	anzalnāhu Kami menurunkannya	bil-haqqi dengan benar	wa dan
وَ	مُبَشِّرًا	إِلَّا	أَرْسَلْنَاكَ	مَا	وَ
wa dan	mubasy- syiran pembawa berita gembira	illā kecuali	arsalnāka Kami mengutus kamu	mā tidak	wa dan
				نَذِيرًا	
				naṣīran pemberi peringatan	

Wa Qur'ānan faraqnāhu li taqra'ahū 'alan-nāsi 'alā mukšiwa wa nazzalnāhu tanzilā.

وَ قُوَّاتُنَا فَقَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ
وَ نَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا ﴿١٦﴾

106. Dan Al Qur'an itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacakannya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian.

النَّاسُ	عَلَى	لِتَقْرَأَهُ	فَقَاهُ	قُوَّاتُنَا	وَ
an-nāsi manusia	'alā atas	li taqra'ahū agar kamu membaca- kannya	faraqnāhu Kami telah membagi- baginya	Qur'ānan Al Qur'an	wa dan

تَنْزِيلًا

tanzīlān
bagian de-
mi bagian

نَزَّلْنَاهُ

nazzalnāhu
Kami me-
nurunkan-
nya

وَ

wa
dan

مُكْثٍ

mukšin
perlahan-
lahan

عَلَىٰ

'alā
atas

Qul āminū bihī au lā tu'minū,
innal-lažīna ūtul-'ilma min qablihi
iżā yutlā 'alaihim yakhirrūna lil-až-
qāni sujjadā,

قُلْ أَمِنُوا بِهِ أَوْ لَا تُؤْمِنُوا إِنَّ الَّذِينَ أَفْتَأْمَنُوا
الْعِلْمَ مِنْ قَبْلِهِ لَذَا يُشَلِّ عَلَيْهِمْ يَخِرُّونَ
لِلْأَذْقَانِ سُجَّدًا ﴿١٧﴾

107. Katakanlah : "Berimanlah kamu kepadanya atau tidak usah beriman (sama saja bagi Allah)". Sesungguhnya orang-orang yang diberi pengetahuan sebelumnya apabila Al Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka menyungkur atas muka mereka sambil bersujud,

تُؤْمِنُوا

tu'minū
kamu
beriman

لَا

lā
tidak

أَوْ

au
atau

بِهِ

bihī
dengan-
nya

أَمِنُوا

āminū
berimanlah
kamu

قُلْ

qul
katakanlah

قَبْلِهِ

qablihi
sebelum-
nya

مِنْ

min
dari

الْعِلْمَ

al-'ilma
ilmu

أُوتُوا

ūtū
diberi

الَّذِينَ

allazīna
orang-
orang yang

إِنَّ

inna
sesunggu-
nya

سُجَّدًا

'sujjadan
bersujud

لِلْأَذْقَانِ

lil-ažqāni
pada dagu

يَخِرُّونَ

yakhirrūna
mereka
menyungkur

عَلَيْهِمْ

'alaihim
atas
mereka

يُشَلِّ

yutlā
dibacakan

إِذَا

iżā
apabila

wa yaqūlūna subḥāna rabbinā in
kāna wa'du rabbinā lamaf'ūlā.

وَيَقُولُونَ سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنْ كَانَ وَعْدُ رَبِّنَا

لَمْ يَفُلَّ ﴿١٨﴾

108. dan mereka berkata : "Maha Suci Tuhan kami; sesungguhnya janji Tuhan kami pasti dipenuhi".

كَانَ	إِنْ	رَبِّنَا	سُبْحَانَ	يَقُولُونَ	وَ
kāna adalah dia	in sesungguh-nya	rabbinā Tuhan kami	subhāna Maha Suci	yaqūlūna mereka berkata	wa dan
		لَمْ يَفْعُلُوا		رَبِّنَا	وَعْدُ
		lamaf'ulan pasti di-kerjakan		rabbinā Tuhan kami	wa 'du janji

Wa yakhirrūna lil-ażqāni yabkūna **وَيَخْرُونَ لِلأَذْقَانِ يَكُونُ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا**^{٦٩}
wa yaziduhum khusyū'a.

109. Dan mereka menyungkur atas muka mereka sambil menangis dan mereka bertambah khusyuk.

يَزِيدُهُمْ	وَ	يَكُونُ	لِلأَذْقَانِ	يَخْرُونَ	وَ
yaziduhum menambah mereka	wa dan	yabkūna mereka menangis	lil-ażqāni pada dagu	yakhirrūna mereka menyungkur	wa dan
خُشُوعًا khusyū'an khusyuk					

Qulid'ullāha awid'ur-rahmān, ay-yam mā tad'ū fa lahul-asmā'u'l-husnā, wa lā tajhar bi ṣalātika wa lā tukhāfit bihā wabtagi baina zālika sabīlā.

قُلْ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ قُلْ أَيَّا مَا تَدْعُوا
فِلَمَّا الْكَسَمَاءُ الْحَسْنَى وَلَا جَهَرَ بِصَلَاتِكَ وَلَا
تَخَافِتُ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا

110. Katakanlah : "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahmān. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai al-asmā'u'l-husnā (nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendahkannya¹¹⁵⁾ dan carilah jalan tengah di antara kedua itu".

الرَّحْمَنُ Ar-Rahmāna Maha Pemurah	ادْعُوا ud'ū serulah	أَوْ au atau	اللَّهُ Allāha Allah	ادْعُوا ud'ū serulah	قُلْ qul katakanlah
الْحُسْنَى al-husnā terbaik	الْاسْمَاءُ al-asmā'u nama-nama	فِلَهُ fa lahū maka bagi-Nya	تَدْعُوا tad'ū kamu seru	مَا mā apa	إِيَّا ayyan mana saja
لَا lā jangan	وَ wa dan	بِصَلَاتِكَ bi šalātika dengan shalatmu	تَجْهِيرٌ tajhar kamu mengeraskan	لَا lā jangan	وَ wa dan
ذَلِكَ zālika itu	بَيْنَ baina antara	ابْتَغِ ibtagi carilah	وَ wa dan	بِهَا bihā dengan-nya	تُخَافِتُ tukhāfit kamu rendahkan

سَبِيلًا
sabilan
jalan

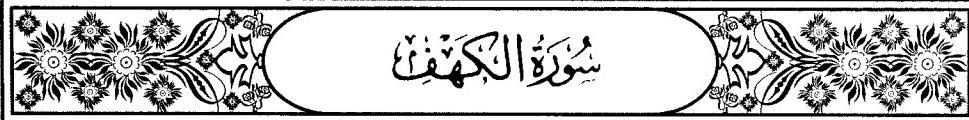
Wa qulil-ḥamdu lillāhil-lažī lam yattakhiż waladaw wa lam yakul lahū syarīkun fil-mulki wa lam yakul lahū waliyyum minaž-żulli wa kabbirhu takbirā.

وَقُلْ أَنْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ
لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الدُّنْلِ
وَكَبُورٌ تَكْبِيرًا ﴿١١﴾

111. Dan katakanlah : "Segala puji bagi Allah Yang tidak mempunyai anak dan tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia bukan pula hina yang memerlukan penolong dan agungkanlah Dia dengan pengagungan yang sebesar-besarnya."

لَمْ lam tidak	الَّذِي allažī yang	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	الْحَمْدُ al-ḥamdu segala puji	قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan
لَهُ lahū bagi-Nya	يَكْنُونْ yakun menjadikan	لَمْ lam tidak	وَ wa dan	وَلَدًا waladan anak	يَتَخَذِّلُ yattakhiž mengambil
يَكْنُونْ yakun menjadikan	لَمْ lam tidak	وَ wa dan	الْمُلْكُ al-mulki kerajaan	فِي fi dalam	شَرِيكٌ syarīkun sekutu
كَبِيرٌ kabbiru agungkan- lah Dia	وَ wa dan	الذُّلُلُ až-žulli hina	مِنْ min dari	وَلِيٌّ waliyyun penolong	لَهُ lahū bagi-Nya

تَكْبِيرًا
takbiran
sebesar-
besarnya



سُورَةُ الْكَهْفِ

AL-KAHFI (GUA)
SURAT KE-18 : 110 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Al-ḥamdu lillāhil-lažī anzala ‘alā ‘abdihil-kitāba wa lam yaj‘al lahū ‘iwajā.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ
وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عَوْجَأً

1. Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al Kitab (Al Qur'an) dan Dia tidak mengadakan kebengkokan^[16] di dalamnya;

عَبْدِهِ	عَلَىٰ	أَنْزَلَ	الَّذِي	لِلَّهِ	الْحَمْدُ
‘abdihi	‘alā	anzala	allažī	lillāhi	al-ḥamdu
hamba-Nya	atas	telah menurunkan	yang	bagi Allah	segala puji
‘uwājā	لَهُ	يَجْعَلُ	لَمْ	وَ	الْكِتَابَ
‘iwajā	lahū	yaj‘al	lam	wa	al-kitāba
bengkok	baginya	menjadikan	tidak		kitab

Qayyimal li yunzira ba'san syadidam mil ladunhu wa yubasysyiral-mu'-mininal-lažīna ya'malūnaš-ṣalihāti anna lahum ajran ḥasanā,

قَمِّا لِيَنْذِرَ بِاسْلَادِيْدَامِ لَدُنْهُ وَيُبَشِّرَ
الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ
أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

2. sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik,

لَدُنْهُ ladunhu sisi-Nya	مِنْ min dari	شَدِيدًا syadidan amat keras	بَاسًا ba'san siksaaan	لِيُنذِرَ li yunzira untuk mem- peringatkan	قِيمًا qayyiman bimbingan yang lurus
الصَّالِحَاتِ as-salihati saleh	يَعْمَلُونَ ya'maluna mereka beramal	الَّذِينَ allažina orang- orang yang	الْمُؤْمِنِينَ al-mu'mi-nina orang- orang yang beriman	يُبَشِّرُ yubasy- syira memberi berita gembira	وَ wa dan
		حَسَنًا ḥasanan yang baik	أَجْرًا ajarān pahala	لَهُمْ lahum bagi mereka	أَنَّ anna bahwas- nya

mākišīna fīhi abadā,

مَاكِثِينَ فِيهِ أَبَدًا ②

3. mereka kekal di dalamnya untuk selama-lamanya.

أَبَدًا abadan selamanya	فِيهِ fīhi di dalam- nya	مَاكِثِينَ mākišīna mereka tinggal
---------------------------------------	--	--

wa yunzir al-lažīna qālūtta kha-
žallāhu waladā.

وَيُنذِرَ الَّذِينَ قَالُوا خَنَدَ اللَّهُ وَلَدًا ③

4. Dan untuk memperingatkan kepada orang-orang yang berkata : "Allah mengambil seorang anak".

اللَّهُ Allāhu Allah	أَخَذَ ittakhaža mengambil	قَالُوا qālū mereka berkata	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	يُنذِرَ yunzira memper- ingatkan	وَ wa dan
-----------------------------------	---	---	--	--	------------------------

وَلَدًا

waladan
anak

Mā lahum bihī min 'ilmiw wa lā li ābā'ihim, kaburat kalimatan takhrūju min afwāhihim, iy yaqūlūna illā kažibā.

مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ وَلَا لِأَبَائِهِمْ كَبُرَتْ
كَلِمَةٌ تَخْرُجُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ إِنْ يَقُولُونَ
الْأَكْذِبَ ①

5. Mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah jeleknya kata-kata yang keluar dari mulut mereka; mereka tidak mengatakan (sesuatu) kecuali dusta.

وَ	عِلْمٍ	مِنْ	بِهِ	لَهُمْ	مَا
wa	'ilmīn	min	bihī	lahum	mā
dan	pengeta-huan	dari	dengan-nya	bagi mereka	tidak
مِنْ	تَخْرُجٌ	كَلِمَةً	كَبُرَتْ	لِأَبَائِهِمْ	لَا
min	takhrūju	kalimatan	kaburat	li ābā'ihim	la
dari	keluar	kata-kata	alangkah besar/jelek	bagi ba-pak-bapak mereka	tidak
كَذِبًا	إِلَّا	يَقُولُونَ	إِنْ	أَفْوَاهِهِمْ	
kažibā	illā	yaqūlūna	in	afwāhīhim	
dusta	kecuali	mereka me-negatakan	tidak	mulut mereka	

Fa la'allaka bākhi'un nafsaka 'alā āsārihim il lam yu'minū bi hāzal-hadīsi asafā.

فَلَعَلَّكَ بَاخْرُجْ نَفْسَكَ عَلَى أَثَارِهِمْ إِنْ
لَمْ يُؤْمِنُوا بِهَذَا الْحَدِيثَ أَسْفًا ①

6. Maka (apakah) barangkali kamu akan membunuh dirimu karena bersedih hati sesudah mereka berpaling, sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan ini (Al Qur'an).

إِنْ in jika	أَثَارُهُمْ asārihim mereka berpaling	عَلَىٰ ‘alā atas	نَفْسَكَ nafiska dirimu	بَاخْرُ bākhi‘un akan membunuh	فَلَعْلَكَ fa la‘allaka maka barangkali kamu
أَسْفًا asafan berduka cita	الْحَدِيثُ al-hadīsi keterangan	بِهَذَا bi hāzā dengan ini	يُؤْمِنُوا yu'minū mereka beriman	لَمْ lam tidak	

Innā ja‘alnā mā ‘alal-ardī zīnatal lahā
li nabluwahum ayyuhum ahsanu
'amalā.

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لَهَا
لِنَبْلُوْهُمْ أَيْمَانُهُمْ أَحْسَنُ عَمَالًا

7. Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya.

زِينَةٌ zīnatan perhiasan	الْأَرْضُ al-ardī bumi	عَلَىٰ ‘alā atas	مَا mā apa	جَعَلْنَا ja‘alnā Kami telah menjadikan	إِنَّا innā sesungguhnya Kami
عَمَالًا 'amalan perbuatan	أَحْسَنُ ahsanu lebih baik	أَيْمَانُهُمْ ayyuhum manakah mereka	لِنَبْلُوْهُمْ li nabluwahum agar Kami menguji mereka	لَهَا lahā baginya	

Wa innā lajā‘ilūna mā ‘alaihā ša‘idan juruzā.

وَإِنَّا لَجَاعِلُونَ مَا عَلَيْهَا أَصْعِيدَاجْرُزًا

8. Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menjadikan (pula) apa yang di atasnya menjadi tanah yang rata lagi tandus.

صَعِيدًا

sa'īdan
tanah

عَلَيْهَا

'alaihā
atasnya

مَا

mā
apa

لَجَأُ عَلَوْنَ

lajā' ilūna
benar-be-
nar menjadikan

إِنَّا

innā
sesungguh-
nya Kami

وَ

wa
dan

جُرُزًا

juruza-
tandus

Am ḥasibta anna aṣḥābal-kahfi
war-raqīmi kānū min āyātinā
'ajabā.

أَمْ حَسِبْتَ أَنَّ أَصْحَابَ الْكَهْفِ
وَالرَّقِيمَ كَانُوا مِنْ أَيَّاتِنَا عَجَبًا⑨

9. Atau kamu mengira bahwa orang-orang yang mendiami gua dan (yang mempunyai) raqim¹¹⁷⁾ itu, mereka termasuk tanda-tanda kekuasaan Kami yang mengherankan?

وَ

wa
dan

الْكَهْفُ

al-kahfi
gua

أَصْحَابُ

aṣḥāba
penghuni

أَنَّ

anna
bahwasa-
nya

حَسِبْتَ

hasibta
kamu
mengira

أَمْ

am
atau

عَجَبًا

'ajaban
meng-
herankan

أَيَّاتِنَا

āyātinā
tanda-tan-
da Kami

مِنْ

min
dari

كَانُوا

kānū
adalah
mereka

الرَّقِيمُ

ar-raqīmi
raqim

Iz awal-fityatu ilal-kahfi fa qālū
rabbanā ātinā mil ladunka rahma-
taw wa hayyi' lanā min amrinā
rasyadā.

إِذَا وَيَ الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا
رَبَّنَا أَتَيْنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهِيَ لَنَا مِنْ
أَمْرِنَا رَاشِدًا⑩

10. (Ingatlah) tatkala pemuda-pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua lalu mereka berdoa : "Wahai Tuhan kami berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)".

فَقَالُوا fa qālū lalu mereka berkata	الْكَهْفُ al-kahfi gua	إِلَى ilā ke	الْفِتْيَةُ al-fityatu pemuda-pemuda	أَوْ awā berlindung	إِذْ iz ketika
وَ wa dan	رَحْمَةً rahmatan rahmat	لَدُنْكَ ladunka sisi-Mu	مِنْ min dari	أَتَنَا ātinā berilah kami	رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami
رَشَدًا rasyadan petunjuk yang lurus	أَمْرِنَا amrinā urusan kami	مِنْ min dari	لَنَا lanā bagi kami	هَيَّ hayyi' sempurnakan	

Fa ḏarabnā ‘alā āzānihim fil-kahfi
sinīna ‘adadā,

فَضَرَبَنَا عَلَى أَذَانِهِمْ فِي الْكَهْفِ سِنِينَ
عَدَادًا

11. Maka Kami tutup telinga mereka beberapa tahun dalam gua itu¹¹⁸⁾,

سِنِينَ sinīna beberapa tahun	الْكَهْفُ al-kahfi gua	فِي fī dalam	أَذَانِهِمْ āzānihim telinga mereka	عَلَى ‘alā atas	فَضَرَبَنَا fa ḏarabnā maka Kami tutup
					عَدَادًا ‘adadan bilangan

summa ba‘aṣnāhum li na‘lama
ayyul-hizbaini aḥṣā limā labiṣū
amadā.

شَمَّ بَعْثَاهُمْ لِنَعْلَمَ أَيْنَ كَيْنَانِ أَحْصَى
لِمَا لَبِثُوا أَمَا

12. kemudian Kami bangunkan mereka, agar Kami mengetahui manakah di antara kedua golongan itu¹¹⁹⁾ yang lebih tepat dalam menghitung berapa lamanya mereka tinggal (dalam gua itu).

أَحْصِي ahsā meng- hitung	الْحَزَبَيْنِ al-hizbaini kedua golongan	أَيُّ ayyu manakah	لِنَعَمَّ li na'lama agar Kami mengeta- hui	بَعْثَاثَاهُمْ ba'aṣnāhum Kami bangunkan mereka	شُمْ ṣumma kemudian
			أَمَدَّا amadan lama	لَيْشُوا labiṣū mereka tinggal	لِمَا limā pada apa

Nahnu naquṣṣu 'alaika naba'ahum bil-ḥaqqa, innahum fityatun āmanū bi rabbihim wa zidnāhum hudā,

نَحْنُ نَقْصٌ عَلَيْكَ نَبَاهُمْ بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ أَمْنُوا بِرَبِّهِمْ وَزَدْنَاهُمْ هُدًى ۝

13. Kami ceritakan kisah mereka kepadamu (Muhammad) dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka itu adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka dan Kami tambahkan kepada mereka petunjuk;

إِنَّهُمْ innahum sesungguh- nya mereka	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan benar	نَبَاهُمْ naba'ahum berita mereka	عَلَيْكَ 'alaika atasmu	نَقْصٌ naquṣṣu Kami ceritakan	نَحْنُ nahnu Kami
هُدًى hudan petunjuk	زِدْنَاهُمْ zidnāhum Kami me- nambah pa- da mereka	وَ wa dan	بِرَبِّهِمْ bi rabbihim dengan Tuhan mereka	أَمْنُوا āmanū beriman	فِتْيَةٌ fityatun pemuda- pemuda

wa rabatnā 'alā qulūbihim iż qāmū fa qālū rabbunā rabbus-samāwāti wal-ardī lan nad'uwa min dūnihi ilāhal laqad qulnā iżan syaṭṭā.

وَرَبَطْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَنَّنَا دُعُوا مِنْ دُونِهِ إِلَهًا لَقَدْ قُلْنَا إِذَا شَطَّا ۝

14. dan Kami telah meneguhkan hati mereka di waktu mereka berdiri¹²⁰) lalu mereka berkata : "Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi; kami sekali-kali tidak menyeru Tuhan selain Dia, sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran".

قَامُوا qāmū mereka berdiri	إِذْ iż ketika	فُلُوْبِهِمْ qulūbihim hati mereka	عَلَىٰ 'alā atas	رَبَطْنَا rabaṭnā Kami telah meneguh- kan	وَ wa dan
الْأَرْضُ al-ardī bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتُ as-samāwātī langit	رَبُّ rabbu Tuhan	رَبَّنَا rabbunā Tuhan kami	فَقَالُوا fa qālū lalu mere- ka berkata
قُلْنَا qulnā kami me- ngatakan	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	إِلَاهًا ilāhan tuhan	دُونَهُ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari	لَنْ نَدْعُواً lan nad'ūwa tidak kami menyeru
				شَطَطْتَا syaṭatan jauh dari kebenaran	إِنَّا izan jika demikian

Hā'ulā'i qaumunattakhażū min dū-nihī ălihah, lau lā ya'tūna 'alaihim bi sultānim bayyin, fa man azlamu mimmaniftarā 'alallāhi kažibā.

هُوَ لَئِلَّا قَوْمٌ مِّنَ الظَّنَّ وَأَمْنَ دُونَهُ إِلَهٌ لَّا يَوْلَدُ
يَأْتُونَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ بَيْنَ فَمِنْ أَظْلَمُ
مَنْ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا¹²¹

15. Kaum kami ini telah menjadikan selain Dia sebagai tuhan-tuhan (untuk disembah). Mengapa mereka tidak mengemukakan alasan yang terang (tentang kepercayaan mereka?) Siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah?

الهَمَّةُ ālihatan tuhan-tuhan	دُونِهِ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari	اتَّخَذُوا ittakħażū mereka menjadikan	قَوْمًا qaumunā kaum kami	هَوَلَاءُ hā'ulā'i mereka ini
بَيْنِ bayyinīn yang terang	بِسُلْطَانٍ bi sultānīn dengan alasan	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	يَأْتُونَ ya'tūna mereka mendatangkan	لَا lā tidak	لَوْ lau mengapa
اللَّهُ Allāhi Allah	عَلَى 'alā atas	إِفْرَاتِي iftarā mengadakan	مِمَّنْ mimman dari orang	أَظْلَمُ azlamu lebih zalim	فَمَنْ fa man maka siapa
					كَذِبًا kažibān kedustaan

Wa izi'tazaltumūhum wa mā ya'-
budūna illallāha fa'wū ilal-kahfi
yansyur lakum rabbukum mir-rah-
matihī wa yuhayyi' lakum min
amrikum mirfaqā.

وَإِذَا عَزَّزْتُمُوهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهُ
فَأَوْفُوا إِلَى الْكَهْفِ يَنْشِرُ لَكُمْ رَبُّكُمْ مِنْ
رَحْمَتِهِ وَمِمَّا يُحِبُّ لَكُمْ مِنْ أَمْرِ كُمْ مُرْفَقًا ۝

16. Dan apabila kamu meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah selain Allah, maka carilah tempat berlindung ke dalam gua itu niscaya Tuhanmu akan melimpahkan sebagian rahmat-Nya kepadamu dan menyediakan sesuatu yang berguna bagimu dalam urusan kamu¹²¹⁾.

يَعْبُدُونَ ya'budūna mereka sembah	مَا mā apa	وَ wa dan	اعْتَرَّتْسُمُوهُمْ i'tazaltu- mūhum kamu me- ninggalkan mereka	إِذْ iz apabila	وَ wa dan
--	-------------------------	------------------------	---	------------------------------	------------------------

يَنْشُرُ yansyur melimpahkan	الْكَهْفُ al-kahfi gua	إِلَى ilā ke	فَأَوْفُوا fa'wū maka mereka berlindung	اللَّهُ Allāha Allah	إِلَّا illā kecuali
يُهَيِّئُ yuhayyi' Dia menyediakan	وَ wa dan	رَحْمَتِهِ raḥmatihī rahmat-Nya	مِنْ min dari	رَبِّكُمْ rabbukum Tuhanmu	لَكُمْ lakum padamu
	مِرْفَقًا mirfaqan berguna		أَمْرِكُمْ amrikum urusanmu	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu

Wa tarasy-syamsa iżā ṭala'at ta-zāwaru 'an kahfihim žātal-yamīni wa iżā garabat taqrīduhum žātasy-syimāli wa hum fī fajwatim minh, žālika min āyātillāh, may yah-dillāhu fa huwal-muhtadi wa may yud'lil fa lan tajida lahū waliyyam mursyidā.

وَتَرَى الشَّمْسَ إِذَا طَلَعَتْ تَزَوَّرُ عَنْ كَهْفِهِمْ
ذَاتَ الْيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَتْ تَقْرِصُهُمْ ذَاتَ
الشِّمَالِ وَهُمْ فِي فَجَوَةٍ مِنْهُ ذَلِكَ مِنْ
آيَاتِ اللَّهِ مَنْ يَهْدِي اللَّهُ فِيهِ الْمُهْتَدِي وَمَنْ
يُضْلِلُ فَلَنْ يَخْدَلَهُ وَلَيَأْمُرُ شَدَّاً

17. Dan kamu akan melihat matahari ketika terbit, condong dari gua mereka ke sebelah kanan, dan bila matahari itu terbenam menjauhi mereka ke sebelah kiri sedang mereka berada dalam tempat yang luas dalam gua itu. Itu adalah sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Allah. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dia lah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa yang disesatkan-Nya; maka kamu tak akan mendapatkan seorang pemimpin pun yang dapat memberi petunjuk kepadanya.

تَزَوَّرُ ta-zāwaru condong	طَلَعَتْ ṭala'at terbit	إِذَا iżā apabila	الشَّمْسَ asy-syamsa matahari	وَ tarā kamu melihat
-----------------------------------	-------------------------------	-------------------------	-------------------------------------	-------------------------------

إِذَا iżā apabila	وَ wa dan	الْيَمِينُ al-yamīni kanan	ذَاتٌ zāta sebelah	كَهْفُهُمْ kahfihim gua mereka	عَنْ ‘an dari
هُمْ hum mereka	وَ wa dan	الشِّمَاءِ asy-syimāli kiri	ذَاتٌ zāta sebelah	تَقْرِضُهُمْ taqrīduhum menjauhi mereka	غَرَبَتْ garabat terbenam
أَيَّاتٍ āyāti tanda-tanda	مِنْ min sebagian	ذَلِكَ zālika itu	مِنْهُ minhu darinya	فِجُوقَةٌ fajwatin tempat yang luas	فِي fī dalam
الْمُهْتَدِ al-muhtadi orang yang mendapat petunjuk	فَهُوَ fa huwa maka dia	اللَّهُ Allāhu Allah	يَهْدِ yahdi menunjuki	مَنْ man siapa	اللَّهُ Allāhi Allah
وَلِيَّا waliyyan pemimpin	لَهُ lahū baginya	فَلَنْ تَجِدَ fa lan tajida maka kamu tidak mendapat	يُضْلِلُ yudlil Dia sesatkan	مَنْ man siapa	وَ wa dan
					مُرْشِداً mursyidan memberi petunjuk

Wa taḥsabuhum aiqāzaw wa hum ruqūduw wa nuqallibuhum zātal-yamīni wa zātasy-syimāl, wa kalbu-hum bāsiṭun žirā’aihi bil-waṣid,

وَخَسِبُهُمْ أَيْقَاظًا وَهُمْ رُؤودٌ وَنَقِيلُهُمْ
ذَاتَ الْيَمِينِ وَذَاتَ الشِّمَاءِ وَكَلْبُهُمْ
بَاسِطُ ذَرَاعَيْهِ بِالْوَصِيدِ لَوَاطَّلَعَتْ

lawiṭala‘ta ‘alaihim lawallaita minhum firāraw wa lamuli‘ta minhum ru‘bā.

عَلَيْهِمْ لَوْلَيْتَ مِنْهُمْ فِرَارًا وَلَمْ يُلْمِسْ
مِنْهُمْ رُعْبًا ﴿١٨﴾

18. Dan kamu mengira mereka itu bangun padahal mereka tidur; dan Kami balik-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri, sedang anjing mereka mengunjuk kedua lengannya di muka pintu gua. Dan jika kamu menyaksikan mereka tentulah kamu akan berpaling dari mereka dengan melarikan (diri) dan tentulah (hati) kamu akan dipenuhi dengan ketakutan terhadap mereka.

رُقُودٌ ruqūdun tidur	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	أَيْقَاظًا aiqāzān bangun	تَحْسِبُهُمْ tahsabuhum kamu mengira mereka	وَ wa dan
ذَاتَ žāta sebelah	وَ wa dan	الْيَمِينِ al-yamīni kanan	ذَاتَ žāta sebelah	نُقْلِبُهُمْ nuqalli-buhum Kami balik-balikkan mereka	وَ wa dan
بِالْوَصِيدِ bil-waṣidi dengan gua	ذِرَاعَيْهِ zirā‘aihi lengannya	بَاسِطُ bāsiṭun mengunjur-kan	كَبُوْبُوم kalbuhum anjing mereka	وَ wa dan	الشِّمَالِ asy-syimāli kiri
فَرَادًا firāran lari	مِنْهُمْ minhum dari mereka	لَوْلَيْتَ lawallaita tentu kamu berpaling	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	أَطَلَعْتَ iṭṭala‘ta kamu menyaksikan	لَوْ lau jikalau
	رُعْبًا ru‘ban takut		مِنْهُمْ minhum dari mereka	لَمْ يُلْمِسْ lamuli‘ta tentu kamu dipenuhi	وَ wa dan

Wa kažālika ba'ašnāhum li yatasā'ulū bainahum, qāla qā'ilum min-hum kam labištum, qālū labišnā yauman au ba'da yaūm, qālū rab-bukum a'lamu bimā labištum, fab-ašū ahadakum bi wariqikum hā-zihī ilal-madīnatī fal yanzur ayyuhā azkā ta'āman fal ya'tikum bi rizqim minhu wal yatalatṭaf wa lā yusy-'iranna bikum ahadā.

وَكَذِلِكَ بَعْثَاهُمْ لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ قَالَ
قَائِلٌ مِّنْهُمْ كَمْ لِيَشْتَمِ قَالُوا لَيْشَانَا يَوْمًا
أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ قَالُوا رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا
لِيَشْتَمُ فَابْعَثُوا أَحَدَكُمْ بِرَبِّكُمْ
هَذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلَيَنْظُرْ إِلَيْهَا أَزْكِيَ
طَعَامًا فِي أَيِّ تِكْمِيرٍ بِرِزْقٍ مِّنْهُ وَلِيَتَأْطِفَ
وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا ۝

19. Dan demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri. Berkatalah salah seorang di antara mereka : "Sudah berapa lamakah kamu berada (di sini?)". Mereka menjawab : "Kita berada (di sini) sehari atau setengah hari". Berkata (yang lain lagi) : "Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu berada (di sini)". Maka suruhlah salah seorang di antara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, maka hendaklah dia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah dia berlaku lemah lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seseorang pun.

قال	بَيْنَهُمْ	لِيَتَسَاءَلُوا	بَعْثَاهُمْ	كَذِلِكَ	و
qāla	bainahum	li yatasā'-alūna	ba'ašnā-hum	kažālika	wa
berkata	antara mereka	agar mereka saling bertanya	Kami bangunkan mereka	demikianlah	dan
لَيْشَانَا	قَالُوا	لِيَشْتَمُ	كَمْ		
kita tinggal	qālū	labištum	kam		
	mereka berkata	kamu tinggal	berapa		
رَبُّكُمْ	قَالُوا	يَوْمٌ	بَعْضَ	مِنْهُمْ	قَائِلٌ
Tuhanmu	qālū	yaumin hari	ba'da setengah	minhum di antara mereka	qā'ilun orang yang berkata
	mereka berkata				

بِوْرَقْكُمْ bi wariqikum dengan uangmu	أَحَدَكُمْ ahadakum seorang dari kamu	فَابْعَثُوا fab'aṣū maka suruhlah	لِبَسْتُمْ labistum kamu tinggal	بِمَا bimā dengan apa	أَعْلَمُ a'lamu lebih mengetahui
ازْكَةٌ azkā lebih suci	إِيَّاهَا ayyuḥā manakah	فَيُنْظَرُ fal yanẓur maka lihatlah	الْمَدِينَةُ al-madīnatī kota	إِلَى ilā ke	هَذِهِ hāzīhi ini
وَ wa dan	وَلِيَتَاطِفُ wal yataṭaf hendaklah lemah lembut	مِنْهُ minhu darinya	بِرِزْقٍ bi rizqin dengan rezeki	فَلِيَأْتِكُمْ fal ya'ti-kum maka dia membawa untukmu	طَعَامًا ṭa'āman makanan
		أَحَدًا ahadan seorang	بِكُمْ bikum denganmu	يُشَرِّنَ yusy'iranna menceritakan	لَا lā jangan

Innahum iy yažharū 'alaikum yar-jumūkum au yu'idūkum fī millati-him wa lan tuflīhū izan abadā.

إِنَّهُمْ إِذْ يَظْهَرُونَ عَلَيْكُمْ بِرِزْقٍ جَوَّمُوكُمْ أَوْ يُعِيدُوكُمْ فِي مَلَيْتَهُمْ وَلَنْ يُفْلِحُوا أَذَّا أَبَدَّا

20. Sesungguhnya jika mereka dapat mengetahui tempatmu, niscaya mereka akan melempar kamu dengan batu, atau memaksamu kembali kepada agama mereka, dan jika demikian niscaya kamu tidak akan beruntung selama-lamanya".

أو au atau	يَرْجُوكُمْ yarjumū-kum mereka melempari kamu	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	يَظْهَرُوا yazharū mereka mengetahui	إِنْ in jika	إِنَّهُمْ innahum sesungguhnya mereka
إِذَا izan jika demikian	لَنْ تُفْلِحُوا lan tuflīhū tidak kamu beruntung	وْ wa dan	مِلَّتْهُمْ millatihim agama mereka	فِي fi pada	يُعِيدُوكُمْ yu'idukum mereka mengembalikan kamu
أَبَدًا					abadan selamanya

Wa kazālika a'sarnā 'alaihim li ya'lamū anna wa'dallāhi haqquw wa annas-sā'ata lā raiba fīhā, iż yata-nāzā'ūna bainahum amrahum fa qālubnū 'alaihim bun-yānā, rabbuhum a'lamu bihim, qālal-lazīna galabū 'alā amrihim lanattakhižan-na 'alaihim masjidā.

وَكَذَلِكَ أَعْثَرْنَا عَلَيْهِمْ لِيَعْلَمُوا أَنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَأَنَّ السَّاعَةَ لَارِبَّ فِيهَا إِذْ يَنَازِعُونَ بَيْنَهُمْ أَمْرُهُمْ فَقَاتُلُوا أَبْشُرُهُمْ بِهِمْ بُدُّيَانًا رَبِّهُمْ أَعْلَمُ بِهِمْ قَالَ الَّذِينَ غَلَبُوا عَلَىٰ أَمْرِهِمْ لَنَتَخَذَنَ عَلَيْهِمْ مَسْجِدًا ^(١٢٢)

21. Dan demikian (pula) Kami mempertemukan (manusia) dengan mereka, agar manusia itu mengetahui, bahwa janji Allah itu benar, dan bahwa kedatangan hari kiamat tidak ada keraguan padanya. Ketika orang-orang itu berselisih tentang urusan mereka¹²²⁾, orang-orang itu berkata : "Dirikanlah sebuah bangunan di atas (gua) mereka, Tuhan mereka lebih mengetahui tentang mereka". Orang-orang yang berkuasa atas urusan mereka berkata : "Sesungguhnya kami akan mendirikan sebuah rumah peribadatan di atasnya".

أَنْ anna bahwasa-nya	لِيَعْلَمُوا li ya'lamū agar mereka mengetahui	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	أَعْتَنَا a'sarnā Kami mempertemukan	كَذَلِكَ kažālika demikianlah	وَ wa dan
السَّاعَةُ as-sā'ata kiamat	أَنْ anna bahwasa-nya	وَ wa dan	حَقٌّ haqqun benar	اللَّهُ Allāhi Allah	وَعْدٌ wa'da janji
بَيْنَهُمْ bainahum antara mereka	يَتَنَازَعُونَ yatanaza-' una mereka berselisih	إِذْ iż ketika	فِيهَا fihā padanya	رَيْبٌ raiba keraguan	لَا lā tiada
رَبُّهُمْ rabbuhum Tuhan mereka	بُنِيَانًا bun-yānān bangunan	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	ابْنُوا ubnū dirikanlah	فَقَالُوا fa qālū lalu mereka berkata	أَمْرُهُمْ amrahum urusan mereka
عَلٰى 'alā atas	غَلَبُوا galabū berkuasa	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	قَالَ qāla berkata	عَلَمْ bihim dengan mereka	أَعْلَمُ a'lamu lebih mengetahui
	مَسْجِدًا masjidan tempat sujud	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	لَنْ تَخْذِنَ lanattakhizanna sungguh kami akan mendirikan	أَمْرُهُمْ amrihim urusan mereka	

Sayaqūlūna ṣalāsatūn rābi‘uhum kalbuhum, wa yaqūlūna khamsatūn sādisuhum kalbuhum rajmam bil-gaib, wa yaqūlūna sab‘atuw wa ṣāminuhum kalbuhum, qur rabbi a‘lamu bi ‘iddathim mā ya‘lamuhum illā qalīl, fa lā tumāri fihim illā mirā‘an zāhiraw wa lā tastafti fihim minhum ahadā.

سَيَقُولُونَ ثَلَاثَةٌ رَّابِعُهُمْ كُلُّهُمْ وَيَقُولُونَ
خَمْسَةٌ سَادِسُهُمْ كُلُّهُمْ رَجْمًا بِالْغَيْبِ
وَيَقُولُونَ سَبْعَةٌ وَثَامِنُهُمْ كُلُّهُمْ قُلْ
رَبِّي أَعْلَمُ بِعِدَّتِهِمْ مَا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا قَلِيلٌ
فَلَا رَمَارٌ فِيهِمْ إِلَّا مَرَأَ ظَاهِرًا
وَلَا تَسْتَفِتْ فِيهِمْ مِنْهُمْ حَدَّا ﴿١٢﴾

22. Nanti (ada orang yang akan) mengatakan¹²³⁾ (jumlah mereka) adalah tiga orang yang keempat adalah anjingnya, dan (yang lain) mengatakan : "(jumlah mereka) adalah lima orang yang keenam adalah anjingnya", sebagai terkaan terhadap barang yang gaib; dan (yang lain lagi) mengatakan : "(Jumlah mereka) tujuh orang, yang kedelapan adalah anjingnya." Katakanlah : "Tuhanmu lebih mengetahui jumlah mereka; tidak ada orang yang mengetahui (bilangan) mereka kecuali sedikit". Karena itu janganlah kamu (Muhammad) bertengkar tentang hal mereka, kecuali pertengkaran lahir saja dan jangan kamu menanyakan tentang mereka (pemuda-pemuda itu) kepada seorang pun di antara mereka.

يَقُولُونَ yaqūlūna mereka mengata- kan	وَ wa dan	كُلُّهُمْ kalbuhum anjing mereka	رَابِعُهُمْ rābi‘uhum keempat mereka	ثَلَاثَةٌ ṣalāsatūn tiga	سَيَقُولُونَ sayaqūlūna mereka akan me- ngatakan
وَ wa dan	بِالْغَيْبِ bil-gaibi dengan yang gaib	رَجْمًا rajman terkaan	كُلُّهُمْ kalbuhum anjing mereka	سَادِسُهُمْ sādisuhum keenam mereka	خَمْسَةٌ khamsatūn lima
قُلْ qul katakanlah	كُلُّهُمْ kalbuhum anjing mereka	ثَامِنُهُمْ ṣāminuhum kedelapan mereka	وَ wa dan	سَبْعَةٌ sab‘atuw tujuh	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka me- ngatakan

إِلَّا illā kecuali	يَعْلَمُهُمْ ya‘lamu-hum mengetahui mereka	مَا mā tidak	بِعِدَتِهِمْ bi ‘iddatihim dengan jumlah mereka	أَعْلَمُ a‘lamu lebih mengetahui	رَبِّيٌّ rabbī Tuhanku
مِرَاءً mirā‘an perteng-karan	إِلَّا illā kecuali	فِيهِمْ fīhim tentang mereka	ثُمَّاَرِ tumāri kamu bertengkar	فَلَا fa lā maka jangan	قَلِيلٌ qalilun sedikit
مِنْهُمْ minhum dari mereka	فِيهِمْ fīhim tentang mereka	تَسْتَفِتُ tastafti kamu menyanyakan	لَا lā jangan	وَ wa dan	ظَاهِرًا zāhiran lahir
					أَحَدًا ahadan seorang

Wa lā taqūlanna li syai‘in innī fā‘ilun žālika gadā. وَلَا تَقُولُنَّ لِشَائِعٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَلِكَ عَذَابٌ ٢٣

23. Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan terhadap sesuatu : "Sesungguhnya aku akan mengerjakan itu besok pagi,

فَاعِلٌ fā‘ilun mengerja-kan	إِنِّي innī sesungguhnya aku	لِشَائِعٍ li syai‘in pada sesuatu	تَقُولُنَّ taqūlanna kamu mengatakan	لَا lā jangan	وَ wa dan
					عَذَابٌ gadā besok
					ذَلِكَ žālika itu

illā ay yasyā' allāh, wažkur rabbaka
iżā nasīta wa qul 'asā ay yahdiyani
rabbī li aqraba min hāzā rasyadā.

إِلَّا أَن يَشَاءُ اللَّهُ وَإِذْ كُرِبَ إِذَا نَسِيَتْ
وَقُلْ عَسَى أَن يَهْدِيَنَ رَبِّ لَاقِرْبَ
مِنْ هَذَارَشَدًا ۝

24. kecuali (dengan menyebut) : "Insya Allah¹²⁴⁾. Dan ingatlah Tuhanmu jika kamu lupa dan katakanlah : "Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya daripada ini".

إِذْ كُرِبَ užkur ingatlah	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhu Allah	يَشَاءُ yasyā'a meng-hendaki	أَنْ an jika	إِلَّا illā kecuali
عَسَى 'asā mudah-mudahan	قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan	نِسِيَتْ nasīta kamu lupa	إِذَا iżā apabila	رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu
رَشَدًا rasyadan kebenaran	هَذَا hāzā ini	مِنْ min dari	لَاقِرْبَ li aqraba kepada lebih dekat	رَبِّ rabbi Tuhanku	أَنْ يَهْدِيَنَ ay yahdiyani memberi petunjuk padaku

Wa labišū fī kahfihim šalāša mi'atin
sinīna wazdādū tis'ā.

وَلَبِشُوا فِي كَهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِائَةٍ سِنِينَ
وَازْدَادُوا تِسْعًا ۝

25. Dan mereka tinggal dalam gua mereka tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun (lagi).

سِنِينَ sinīna tahun	ثَلَاثَ مِائَةٍ šalāša mi'atin tiga ratus	كَهْفِهِمْ kahfihim gua mereka	فِي fī dalam	لَبِشُوا labišū mereka tinggal	وَ wa dan
----------------------------	---	--------------------------------------	--------------------	--------------------------------------	-----------------

تِسْعَةٌ	اَرْذَادُوا	وَ
tis‘an sembilan	izdādū ¹ mereka me-nambahkan	wa dan

Qulillāhu a‘lam bimā labisū, lahū gaibus-samāwāti wal-ard, abṣir bihi wa asmi’, mā lahum min dūnihi miw waliyy, wa lā yusyriku fī ḥukmihī ahadā.

قُلِ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا لِبِسُواهُ غَيْبُ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ أَبْصَرَهُ وَأَسْمَعَ مَا لَهُ مِنْ
دُونِهِ مِنْ وَلِيٌّ وَلَا يُشَرِّكُ فِي حُكْمِهِ
أَحَدًا

(٦٦)

26. Katakanlah : "Allah lebih mengetahui berapa lamanya mereka tinggal (di gua); kepunyaan-Nyalah semua yang tersembunyi di langit dan di bumi. Alangkah terang penglihatan-Nya dan alangkah tajam pendengaran-Nya; tak ada seorang pelindung pun bagi mereka selain daripada-Nya; dan Dia tidak mengambil seorang pun menjadi sekutu-Nya dalam menetapkan keputusan".

لَهُ	لِبِسُوا	بِمَا	أَعْلَمُ	اللَّهُ	قُلْ
lahū kepunya-an-Nya	labisū mereka tinggal	bimā dengan apa	a‘lamu lebih me- netahui	Allāhu Allah	qul katakanlah
وَ	أَبْصَرَهُ	الْأَرْضِ	وَ	السَّمَاوَاتِ	غَيْبُ
wa dan	abṣir bihi amat tajam penglihatan-nya	al-ardi bumi	wa dan	as-samāwāti langit	gaibu kegaiban
مِنْ	دُونِهِ	مِنْ	لَهُمْ	مَا	أَسْمَعَ
min dari	dūnihi selain-Nya	min dari	lahum bagi mereka	mā tiada	asmi‘ amat nyaring pendengaran-nya

حُكْمِهِ
hukmihi
menetap-
kan kepu-
tusan-Nya

فِي
fi
dalam

يُسْرِكُ
yusyriku
Dia meng-
ambil sekutu

لَا
lā
tidak

وَ
wa
dan

وَالِيٰ
waliyyin
pelindung

أَحَدًا
ahadan
seorang

Watlu mā ūhiya ilaika min kitābi rabbik, lā mubaddila li kalimātihi, wa lan tajida min dūnihi multahadā.

وَاتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ رَبِّكَ
لَا مُبْدِلٌ لِّكَلِمَاتِهِ وَلَنْ يَجِدَ مِنْ
دُونِهِ مُلْتَحِلًا

27. Dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu kitab Tuhanmu (Al Qur'an). Tidak ada (seorang pun) yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya. Dan kamu tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain dari pada-Nya.

مِنْ
min
dari

إِلَيْكَ
ilaika
kepadamu

أُوحِيَ
ūhiya
diwahyukan

مَا
mā
apa

اتْلُ
utlu
bacakanlah

وَ
wa
dan

وَ
wa
dan

لِكَلِمَاتِهِ
li kalimātihi
bagi kali-
mat-kali-
mat-Nya

مُبْدِلٌ
mubaddila
berubah

لَا
lā
tidak

رَبِّكَ
rabbika
Tuhanmu

كِتَابٌ
kitābi
kitab

مُلْتَحِلًا
multahadā
tempat
berlindung

دُونِهِ
dūnihi
selain-Nya

مِنْ
mā
apa

لَنْ يَجِدَ
lan tajida
kamu tidak
mendapat

Waṣbir nafsaka ma‘al-lažīna yad‘ūna rabbahum bil-gadāti wal-‘asyiyyi yuridūna wajhahū wa lā ta‘du ‘aināka ‘anhum, turidu zinatal-hayātid-dunyā, wa lā tuṭi‘ man agfalaq qalbahū ‘an žikrinā wattaba‘a hawāhu wa kāna amruhū furuṭā.

وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ
بِالْغَدْوَةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ
عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَا تُطْعِمْ
مَنْ أَعْفَلْنَا أَقْلِبَهُ عَنْ ذِكْرِنَا وَاتَّبِعْ هَوَاهُ
وَكَانَ أَمْرُهُ فِرْطًا ﴿٢٨﴾

28. Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhanmu di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami, serta menuruti hawa nafsu-nya dan adalah keadaannya itu melewati batas.

يَدْعُونَ yad‘ūna menyeru	الَّذِينَ allāžīna orang- orang yang	مَعَ ma‘a bersama	نَفْسَكَ nafsaka dirimu	اَصْبِرْ iṣbir bersabar- lah	وَ wa dan
وَجْهَهُ wajhahū wajah-Nya	يُرِيدُونَ yuridūna mereka mengharap	الْعَشِيِّ al-‘asyiyyi senja	وَ wa dan	بِالْغَدْوَةِ bil-gadāti pada waktu pagi	رَبَّهُمْ rabbahum Tuhan mereka
تُرِيدُ turidu kamu mengharap	عَنْهُمْ ‘anhum dari mereka	عَيْنَاكَ ‘aināka kedua matamu	تَعْدُ ta‘du kamu berpaling	لَا lā jangan	وَ wa dan
تُطْعِمْ tuṭi‘ kamu mengikuti	لَا lā jangan	وَ wa dan	الْدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةِ al-hayāti kehidupan	زِينَةٌ zinata perhiasan

وَ	ذِكْرُنَا	عَنْ	قَلْبَهُ	أَعْفَلْنَا	مَنْ
wa	zikrinā	'an	qalbahū	agfalnā	man
dan	mengingat Kami	dari	hatinya	telah Kami lalaikan	orang
فُرْطًا	أَمْرُهُ	كَانَ	وَ	هَوْيَهُ	اتَّبَعَ
furuṭan	amruḥū	kāna	wa	hawāḥu	ittaba'a
melampaui batas	urusannya	adalah dia	dan	hawa nafsunya	mengikuti

Wa qulil-haqqu mir rabbikum, fa man syā'a fal yu'miw wa man syā'a fal yakfur, innā a'tadnā liž-zāli-mīna nāran ahāta bihim surādiqū-hā, wa iy yastagiṣū yugāṣū bi mā'in kal-muhli yasywil-wujūh, bi'sasy-syarāb, wa sā'at murtafaqā.

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رِبِّكُمْ فِيمَنْ شَاءَ فَلِيَؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلِيَكْفُرْ إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًاً أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادُقْهَا وَإِنْ يَسْتَغْشِيُو إِيْغَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمَهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهَ بِئْسَ الشَّرَابُ وَسَاءَتْ مُرْتَفَقًا ⑤

29. Dan katakanlah : "Kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu; maka barang siapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir". Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang zalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. Dan jika mereka minta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek.

فَنَّ	رَبِّكُمْ	مِنْ	الْحَقُّ	قُلْ	وَ
fa man	rabbikum	min	al-haqqu	qul	wa
maka siapa	Tuhanmu	dari	kebenaran	katakanlah	dan
فَلِيَكْفُرْ	شَاءَ	مَنْ	وَ	فَلِيَؤْمِنْ	شَاءَ
fal yakfur	syā'a	man	wa	fal yu'min	syā'a
maka hen-daklah dia	ingin	siapa	dan	maka hen-daklah dia	ingin

بِهِمْ bihim dengan mereka	أَحَاطَ ahāṭa mengepung	نَارًا nāra neraka	لِلظَّالِمِينَ liz-zalīmīna bagi orang- orang yang zalim	أَعْتَدْنَا a'tadnā telah Kami sediakan	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami
بِمَاءٍ bi mā'in dengan air	يُغَاثُوا yugāṣū mereka diberi minum	يَسْتَغْشِيُوا yastagħiṣsū mereka meminta minum	إِنْ in jika	وَ wa dan	سُرَادِقُهَا surādiquhā asapnya
وَ wa dan	الشَّرَابُ asy-syarābu minuman	بِئْسَ bi'sa seburuk- buruk	الْوُجُوهَ al-wujūha wajah	يَشْوِي yasywi meng- hanguskan	كَالْمُهْلِ kal-muhli seperti besi yang mendidih
				مُرْتَفَقًا murtafaqan tempat istirahat	سَاهَتْ sā'at seburuk- buruk

Innal-lažīna āmanū wa 'amilus-sālihāti
innā lā nudī'u ajra man ahṣana
'amalā.

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ إِنَّ
لَا نُضِيعُ أَجْرَمَنْ أَحْسَنَ عَمَلًا

30. Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal saleh, tentulah Kami tidak akan menya-nyiakan pahala orang-orang yang mengerjakan amalan(nya) dengan baik.

الصَّالِحَاتِ as-salihāti saleh	عَلَوْا 'amilū mereka beramal	وَ wa dan	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allāzīna orang- orang yang	إِنْ innā sesungguh- nya
--	---	------------------------	------------------------------------	--	--

أَحْسَنَ ahsana lebih baik	مَنْ man orang	أَجْرٌ ajra pahala	نُضِيْعُ nuḍī‘u Kami meng-hilangkan	لَا lā tidak	إِنَّا innā sesungguhnya Kami
---	-----------------------------	---------------------------------	--	---------------------------	--

عَمَلٌ
'amalan
amal

Ulā'ika lahum jannātu 'Adnin tajrī min tahtihimul-anhāru yuhallauna fīhā min asāwira min zahabiw wa yalbasūna siyāban khudram min sundusiw wa istabraqim muttaki'īna fīhā 'alal-arā'ik, ni'maṣ-ṣawāb, wa hasunat murtafaqā.

أُولَئِكَ لَهُمْ جَنَّاتٌ عَدْنٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ
يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ وَيَلْبَسُونَ
شَيَّاً بِأَخْضَرٍ كَمَنْ سُنْدُسٍ وَأَسْتَبْرِيقٍ
مُشَكَّعٍ فِيهَا عَلَى الْأَرَايِكِ نَعْمَ الشَّوَابُ
وَحَسِّنْتَ مُرْتَفَقَاتِكَ

31. Mereka itulah (orang-orang yang) bagi mereka surga 'Adn, mengalir sungai-sungai di bawahnya; dalam surga itu mereka dihiasi dengan gelang emas dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. Itulah pahala yang sebaik-baiknya, dan tempat istirahat yang indah;

مِنْ min dari	تَجْرِي tajrī mengalir	عَدْنٌ 'Adnin Adn	جَنَّاتٌ jannātu surga	لَهُمْ lahum bagi mereka	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu
أَسَاوِرَ asāwira gelang-gelang	مِنْ min dari	فِيهَا fīhā di dalamnya	يُحَلَّوْنَ yuhallauna mereka di-beri per-hiasan	الْأَنْهَارُ al-anhāru sungai-sungai	تَحْتَهِمُ tahtihim bawah mereka

خُضْرًا khudran hijau	شِيَابَانًا šiyāban pakaian	يَلْبَسُونَ yalbasūna mereka memakai	وَ wa dan	ذَهَبٌ zahabin emas	مِنْ min dari
فِيهَا fihā di dalam-nya	مُتَّكِئُينَ muttaki'īna mereka bersandar	إِسْتَبْرَقٍ istabraqin kain sutera tebal	وَ wa dan	سُundُسٌ sundusin kain sutera tipis	مِنْ min dari
حَسْنَتْ ħasunat sebaik-baik	وَ wa dan	الثَّوَابُ aṣ-ṣawābu pahala	نَعَمْ ni'ma sebaik-baik	الْأَرَائِكِ al-arā'iки dipan-dipan	عَلَىٰ 'alā di atas
مُرْتَفَقًا murtafaqan tempat istirahat					

Wa'drib lahum mašalar rajulaini ja'alnā li ahādihimā jannataini min a'nābiw wa ḥafafnāhumā bi nakhliw wa ja'alnā bainahumā zar'a.

وَاصْرِبْ لَهُمْ مُشَالَّا جَلِينْ جَعَلْنَا لِهِمْ
 جَنَّتِينْ مِنْ أَعْنَابٍ وَحَفَّنَا هُمْ بَخْلٍ
 وَجَعَلْنَا بَيْهِمْ مَازِرَ عَالٌ

32. Dan berikanlah kepada mereka¹²⁵⁾ sebuah perumpamaan dua orang laki-laki¹²⁶⁾, Kami jadikan bagi seorang di antara keduanya (yang kafir) dua buah kebun angur dan Kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon kurma dan di antara kedua kebun itu Kami buatkan ladang.

جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	رَجُلَيْنِ rajulaini dua orang laki-laki	مُشَالَّا mašalan perumpa- maan	لَهُمْ lahum pada mereka	اصْرِبْ idrib berikanlah	وَ wa dan
--	--	---	--	---------------------------------------	------------------------

حَفَنَا هُمَا hafafnā-humā Kami kelilingi ke-duanya	وَ wa dan	أَعْنَابٍ a'nābin anggur	مِنْ min dari	جَنَّتَيْنِ jannataini dua kebun	لِأَحَدِهِمَا li ahadihimā bagi satu dari kedua-duanya
ذَرْعًا zar'an ladang	بَيْنَهُمَا bainahumā antara keduanya	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	وَ wa dan	نَخْلٌ bi nakhlin dengan pohon kurma	

Kiltal-jannataini ātat ukulahā wa lam tazlim minhu syai'aw wa fajjarmā khilālahumā naharā,

كُلْتَا الْجَنَّتَيْنِ أَتَتْ أَكْلَهَا وَلَمْ تَظْلِمْ مِنْهُ
شَيْئًا وَفَجَرْنَا خَلَالَهُمَا نَهَرًا ﴿٢٣﴾

33. Kedua buah kebun itu menghasilkan buahnya, dan kebun itu tiada kurang buahnya sedikit pun, dan Kami alirkan sungai di celah-celah kedua kebun itu,

لَمْ lam tidak	وَ wa dan	أَكْلَهَا ukulahā buahnya	أَتَتْ ātat menda-tangkan	الْجَنَّتَيْنِ al-jannataini dua kebun	كُلْتَا kiltā kedua
خَلَالَهُمَا khilālahumā di celah-celah ke-duanya	فَجَرْنَا fajjarnā Kami pancarkan	وَ wa dan	شَيْئًا syai'an sedikit	مِنْهُ minhu darinya	تَظْلِمْ tazlim kurang
نَهَرًا naharan sungai					

wa kāna lahū šamar, fa qāla li

وَكَانَ لَهُ شَمْرٌ قَالَ لِصَاحِبِهِ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ

šāhibibihī wa huwa yuhāwiruhū ana
akṣaru minka mālaw wa a'azzu
nafara.

آنَا أَكْثَرُ مِنْكَ مَالًا وَأَعْزَّ نَفَرًا

34. dan dia mempunyai kekayaan besar, maka ia berkata kepada kawannya (yang mukmin) ketika ia bercakap-cakap dengan dia : "Hartaku lebih banyak daripada hartamu dan pengikut-pengikutku lebih kuat".

لِصَاحِبِهِ li šāhibibihī pada kawannya	فَقَالَ fa qāla maka dia berkata	شَمَرُ šamarun kekayaan	لَهُ lahū baginya	كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan
مِنْكَ minka darimu	أَكْثَرُ akṣaru lebih banyak	أَنَا ana aku	يُحَكُّوْرُهُ yuhāwiruhū bercakap-cakap de-nangannya	هُوَ huwa dia	وَ wa dan
			نَفَرًا nafaran pengikut-pengikut	أَعْزَّ a'azzu lebih kuat	مَالًا mālan harta

Wa dakhala jannatahū wa huwa zālimul li nafsih, qāla mā azunnū
an tabida hāzihī abadā,

وَدَخَلَ جَنَّتَهُ وَهُوَ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ قَالَ مَا
أَكْنَى آنَّ تَيِّدَ هَذِهِ آبَدًا⁽²⁷⁾

35. Dan dia memasuki kebunnya sedang dia zalim terhadap dirinya sendiri⁽²⁷⁾;
ia berkata : "Aku kira kebun ini tidak akan binasa selama-lamanya,

ظَالِمٌ zālimun zalim	هُوَ huwa dia	وَ wa dan	جَنَّتَهُ jannatahū kebunnya	دَخَلَ dakhala dia masuk	وَ wa dan
------------------------------------	----------------------------	------------------------	---	---------------------------------------	------------------------

هَذِهِ hāzīhī ini	أَنْ تُبَدِّيَ an tabīda tidak akan binasa	أَظُنْ azunnū aku kira	مَا mā tidak	قَالَ qāla berkata	لِنَفْسِهِ li nafsihī pada dirinya
--------------------------------	--	-------------------------------------	---------------------------	---------------------------------	--

أَبَدًا
abadan
selamanya

wa mā azunnus-sā'ata qā'imataw wa la'ir rudittu ilā rabbi la'ajidanna khairam minhā munqalabā.

وَمَا أَظُنَ السَّاعَةَ قَائِمَةً وَلَئِنْ رُدِدْتَ
إِلَى رَبِّكَ لَجَدَنَ خَيْرًا مِنْهَا مُنْقَلَبًا ^{٣٦}

36. dan aku tidak mengira hari kiamat itu akan datang, dan jika sekiranya aku dikembalikan kepada Tuhanmu, pasti aku akan mendapat tempat kembali yang lebih baik daripada kebun-kebun itu".

وَ wa dan	قَائِمَةً qā'imatan kiamat	السَّاعَةَ as-sā'ata waktu	أَظُنْ azunnū aku mengira	مَا mā tidak	وَ wa dan
------------------------	---	---	---	---------------------------	------------------------

خَيْرًا khairan lebih baik	لَاجَدَنَ la'ajidanna pasti aku mendapat	رَبِّي rabbi Tuhanmu	إِلَى ilā kepada	رُدِدْتَ rudittu aku di- kembalikan	لَئِنْ la'in sungguh jika
---	--	-----------------------------------	-------------------------------	---	---

مُنْقَلَبًا munqalaban tempat kembali	مِنْهَا minhā darinya
---	------------------------------------

Qāla lahū shāhibuhū wa huwa yu-hāwiruhū a kafarta bil-lažī khalaqaka min turābin summa min nutfatin summa sawwāka rajulā.

قَالَ لَهُ صَاحِبُهُ وَهُوَ يَحَاوِرُهُ أَفَرَتَ
بِالَّذِي خَلَقْتَ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مَنْ نَطَقَ فِيمَنْ
سَوْنَكَ رَجُلًا ^{٣٧}

37. Kawannya (yang mukmin) berkata kepadanya sedang dia bercakap-cakap dengannya : "Apakah kamu kafir kepada (Tuhan) yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari setetes air mani, lalu Dia menjadikan kamu seorang laki-laki yang sempurna?"

يَحَاوِرُهُ yuḥāwiruhū bercakap-cakap dengannya	هُوَ huwa dia	وَ wa dan	صَاحِبُهُ ṣāhibuhū kawannya	لَهُ lahū padanya	قَالَ qāla berkata
سُمْمَةٌ śumma kemudian	تُرَابٌ turābin tanah	مِنْ min dari	خَلَقَكَ khalaqaka menciptakanmu	بِالذِّي bil-lažī dengan yang	أَكَفَرَتْ a kafarta apakah kamu kafir
رَجُلًا rajulan seorang laki-laki	سَوْلَكَ sawwāka menjadikanmu	سُمْمَةٌ śumma kemudian	نُطْفَةٌ nutfatin air mani	مِنْ min dari	

Lākinna huwallāhu rabbi wa lā usyriku bi rabbi aḥadā **لَكِنَّا هُوَ اللَّهُ رَبُّنَا وَلَا أَشْرِكْنَا بِرَبِّنَا أَحَدًا**

38. Tetapi (aku percaya bahwa) : Dia-lah Allah, Tuhanmu, dan aku tidak mempersekuatkan seorang pun dengan Tuhanmu.

لَا lā tidak	وَ wa dan	رَبِّي rabbi Tuhanmu	اللَّهُ Allāhu Allah	هُوَ huwa Dia	لَكِنَّا lākinna tetapi
		أَحَدًا ahadan seorang	بِرَبِّنَا bi rabbi dengan Tuhanmu	أَشْرِكْنَا asharkana aku menyekutukan	

Wa lau lā iż dakhalta jannataka qulta mā syā'allāhu lā quwwata illā billāh, in tarani ana aqalla minka mālaw wa waladā.

وَلَوْلَا ذَدَخَلْتَ جِنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ
لَا فُوْزَةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِنْ تَرَنَ أَذْقَلَ مِنْكَ مَا لَا
وَوْلَدًا

39. Dan mengapa kamu tidak mengucapkan tatkala kamu memasuki kebunmu "mā syā'allāhu lā quwwata illā billāh" (sungguh atas kehendak Allah semuanya ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah). Sekiranya kamu anggap aku lebih sedikit darimu dalam hal harta dan keturunan,

جِنَّتَكَ	دَخَلْتَ	إِذْ	لَا	لَوْ	وَ
jannataka kebunmu	dakhalta kamu masuk	iż ketika	lā tidak	lau mengapa	wa dan
فُوْزَةَ	لَا	اللَّهُ	شَاءَ	مَا	قُلْتَ
quwwata kekuatan	lā tiada	Allāhu Allah	syā'a kehendak	mā apa	qulta kamu me- ngatakan
أَقْلَ	أَنَا	تَرَنَ	إِنْ	بِاللَّهِ	إِلَّا
aqallā lebih sedikit	ana aku	tarani kamu melihat	in jika	billāhi dengan Allah	illā kecuali
وَلَدًا	وَ	مَالًا	مِنْكَ		
waladan anak	wa dan	mālan harta	minkā darimu		

Fa 'asā rabbi ay yu'tiyani khairam min jannatika wa yursila 'alaihā ḥusbānam minas-samā'i fa tuṣbiha ša'īdan zalaqā,

فَعَسَى رَبِّي أَنْ يُؤْتِنِنِ حَيْرَانَ مِنْ جَنَّتِكَ
وَيُرْسِلَ عَلَيْهَا حُسْبَانًا مِنَ السَّمَاءِ
فَقُبْصَحَ صَعِيدًا زَقَّا

40. maka mudah-mudahan Tuhanmu, akan memberi kepadaku (kebun) yang lebih baik daripada kebunmu (ini); dan mudah-mudahan Dia mengirimkan ketentuan (petir) dari langit kepada kebunmu, hingga (kebun itu) menjadi tanah yang licin;

جَنَّتَكَ jannatika kebunmu	مِنْ min dari	خَيْرًا khairan lebih baik	أَنْ يُؤْتَيَنِ ay yutiyanī memberi padaku	وَبِنِي rabbi Tuhaniku	فَعَسَىٰ fa 'asā maka mudah- mudahan
السَّمَاءُ as-samā'i langit	مِنْ min dari	حُسْبَانًا husbānan siksaan	عَلَيْهَا 'alaihā atasnya	يُورِسَلَ yursila Dia me- ngirimkan	وَ wa dan
				زَلَاقَةً zalaqan licin	صَعِيدًاً sha'idan tanah

au yuṣbiha mā'uḥā gauran fa lan
tastaṭī'a lahū ṭalabā.

41. atau airnya menjadi surut ke dalam tanah, maka sekali-kali kamu tidak dapat menemukannya lagi".

لَهُ lahū padanya	فَلَنْ تَسْتَطِعَ fa lan tastaṭī'a maka kamu tidak dapat	غُورًا gauran surut	مَأْوَهَا mā'uḥā airnya	يُصِحِّ yuṣbiha menjadi	أَوْ au atau
 طَلَبًا ṭalaban menemu- kan					

Wa uhīṭa bi šamarihi fa aşbahā
yuqallibu kaffaihi 'alā mā anfaqa
fīhā wa hiya khāwiyatun 'alā
'urūsyihā wa yaqūlu yā laitanī lam
usyrik bi rabbi ahadā.

وَأُحِيطَ بِشَمَرٍ فَاصْبَحَ يَقْلُبُ كَفِيَّهُ عَلَىٰ مَا
أَنْفَقَ فِيهَا وَهُوَ خَاوِيَّهُ عَلَىٰ عُرُوشَهَا وَيَقُولُ
يَا لَيْتَنِي لَمْ أُشْرِكْ بِرَبِّي أَحَدًا

42. Dan harta kekayaannya dibinasakan, lalu ia membolak-balikkan kedua tangannya (tanda menyesal) terhadap apa yang ia telah belanjakan untuk itu, sedang pohon anggur itu roboh bersama para-paranya dan dia berkata : "Aduhai kiranya dulu aku tidak mempersekuat seorang pun dengan Tuhan-ku".

كَفَيْهِ kaffaihi kedua tapak ta- ngannya	يُقْلِبُ yuqallibu membolak- balikkan	فَاصْبِحْ fa aṣbaha maka jadilah dia	بَشِّرْهُ bi ṣamariḥi dengan buahnya	أُحْيِطْ uhīṭa diliputi	وَ wa dan
هِيَ hiya dia	وَ wa dan	فِيهَا fiḥā padanya	أَنْفَقَ anfaqa dia nafkahkan	مَا mā apa	عَلَىٰ 'alā atas
يَا yā aduhai	يَقُولُ yaqūlu dia berkata	وَ wa dan	عُرُوسُهَا 'urūsyihā para- paranya	عَلَىٰ 'alā atas	خَاوِيَّةٌ khāwiyatun roboh
أَحَدٌ ahadan seorang	بِرَبِّي bi rabbi dengan Tuhanku	أُشْرِكَ usyrik aku me- nyekutukan	لَمْ lam tidak	لَيْتَنِي laitani kiranya dulu aku	

Wa lam takul lahū fi'atuy yanṣurū-nahū min dūnillāhi wa mā kāna muntaṣirā.

وَلَمْ تَكُنْ لَهُ فِتْنَةٌ يَصْرُونَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ
وَمَا كَانَ مُنْتَصِرًا ﴿٤٣﴾

43. Dan tidak ada bagi dia segolongan pun yang akan menolongnya selain Allah; dan sekali-kali ia tidak dapat membela dirinya.

يَنْصُرُونَهُ yanṣurū-nahū menolong-nya	فِتْنَةٌ fi'atun golongan	لَهُ lahū baginya	تَكُونُ takun menjadikan	لَمْ lam tidak	وَ wa dan
--	--	--------------------------------	---------------------------------------	-----------------------------	------------------------

كَانَ
kāna
adalah dia

مَا
mā
tidak

وَ
wa
dan

اللَّهُ
Allāhi
Allah

دُونِ
dūni
selain

مِنْ
min
dari

مُنتَصِرًا
muntasiran
tertolong

Hunālikal-walāyatu lillāhil-haqq,
huwa khairun sawābaw wa khairun
'uqbā.

هُنَالِكَ الْوَلَيَةُ لِلَّهِ الْحَقُّ هُوَ خَيْرٌ تَوَابًا
وَخَيْرٌ عَقْبًا ﴿٤٤﴾

44. Di sana pertolongan itu hanya dari Allah Yang Haq. Dia adalah sebaik-baik Pemberi pahala dan sebaik-baik Pemberi balasan.

خَيْرٌ
khairun
sebaik-baik

هُوَ
huwa
Dia

الْحَقُّ
al-haqqi
Yang Haq

اللَّهُ
lillāhi
bagi Allah

الْوَلَيَةُ
al-walāyatu
pertolongan

هُنَالِكَ
hunālika
di sana

عَقْبًا
'uqban
Pemberi
balasan

خَيْرٌ
khairun
sebaik-baik

وَ
wa
dan

تَوَابًا
sawāban
Pemberi
pahala

Wa'drib lahum ma'salal-hayātid-dun-yā ka mā'in anzalnāhu minas-samā'i fakhtalata bihi nabātul-ardi fa aşbahā hasyimān tażrūhur-riyāh, wa kānallāhu 'alā kulli syai'im muqtadirā.

وَاضْرِبْ لَهُمْ مَثَلَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَا أَنْزَلْنَاهُ
مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ سَابُ الْأَرْضِ فَاصْبَحَ
هَشِيمًا تَذْرُو مَرِيَاحُ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ
كُلِّ شَيْءٍ مُّقْتَدِرًا ﴿٤٥﴾

45. Dan berilah perumpamaan kepada mereka (manusia), kehidupan dunia adalah sebagai air hujan yang Kami turunkan dari langit, maka menjadi subur karenanya tumbuh-tumbuhan di muka bumi, kemudian tumbuh-tumbuhan itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. Dan adalah Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

الْدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةُ al-hayāti kehidupan	مَثَلٌ mašala perumpamaan	لَهُمْ lahum bagi mereka	اضْرِبُ idrib berikanlah	وَ wa dan
بِهِ bihī dengan-nya	فَاخْتَلطَ fakhtalaṭa maka bercampur	السَّمَاءُ as-samā'i langit	مِنْ min dari	أَنْزَلْنَاهُ anzalnāhu Kami menurunkannya	كَمَاءٌ ka mā'in seperti air
الرِّيَاحُ ar-riyāḥu angin	تَذَرُّوهُ tażrūhu diterbangkan	هَشِيمًا hasyimān kering	فَاصْبَحَ fa aşbahā lalu dia menjadi	الْأَرْضُ al-arḍi bumi	نَبَاتٌ nabātu tumbuh-tumbuhan
شَيْءٌ syai'īn sesuatu	كُلُّ kulli segala	عَلَىٰ 'alā atas	اللَّهُ Allāhu Allah	كَانَ kāna adalah Dia	وَ wa dan
مُقْتَدِرًا muqtadiran Maha Kuasa					

Al-mālu wal-banūna zīnatul-hayātid-dun-yā, wal-bāqiyātuṣ-ṣāliḥātu khairun 'inda rabbika ṣawābaw wa khairun amalā.

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ
الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدِ رَبِّكُمْ شَوَّابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

46. Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.

الْدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةُ al-hayāti kehidupan	زِينَةٌ zīnatū perhiasan	الْبَنُونَ al-banūna anak-anak	وَ wa dan	الْمَالُ al-mālu harta
-----------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------	--------------------------------------	-----------------	------------------------------

رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	عِنْدَ 'inda di sisi	خَيْرٌ khairun lebih baik	الصَّالِحَاتُ as-sāliḥātu amalan-amalan saleh	الْبَاقِيَاتُ al-bāqiyātu yang kekal	وَ wa dan
أَمَلًا amalan harapan	خَيْرٌ khairun lebih baik	وَ wa dan	ثَوَابًا ṣawāban pahala		

Wa yauma nusayyirul-jibāla wa taral-arda bārizataw wa ḥasyarnāhum fa lam nugādir minhum ahadā.

وَيَوْمَ نُسَيِّرُ الْجِبَالَ وَتَرَى الْأَرْضَ بَارِزَةً
وَحَشَرْنَاهُمْ فَإِمَّا تُغَادِرُ مِنْهُمْ أَحَدًا^{۱۷}

47. Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Kami perjalankan gunung-gunung dan kamu akan melihat bumi itu datar dan Kami kumpulkan seluruh manusia, dan tidak Kami tinggalkan seorang pun dari mereka.

تَرَى tarā kamu melihat	وَ wa dan	الْجِبَالَ al-jibāla gunung-gunned	نُسَيِّرُ nusayyiru Kami per-jalankan	يَوْمَ yauma hari	وَ wa dan
نُغَادِرُ nugādir Kami tinggalkan	فَإِمَّا fa lam maka tidak	حَشَرْنَاهُمْ ḥasharnā- hum Kami kumpulkan mereka	وَ wa dan	بَارِزَةً bārizatan datar	الْأَرْضَ al-arda bumi
أَحَدًا ahadan seorang					مِنْهُمْ minhum dari mereka

Wa 'uridū 'alā rabbika şaffā, laqad ji'tumūnā kamā khalaqnākum awwala marrah, bal za'amtum allan naj'ala lakum mau'idā.

وَعَرِضُوا عَلَى رَبِّكَ صَفَّالَقَدْ جَهَّمُونَا كَمَا خَلَقْنَاكُمْ أَوَّلَ مَرْقَدٍ بَلْ زَعْمَتِ الَّذِينَ نَجَّعَلَ لَكُمْ مَوْعِدًا

48. Dan mereka akan dibawa ke hadapan Tuhanmu dengan berbaris. Sesungguhnya kamu datang kepada Kami, sebagaimana Kami menciptakan kamu pada kali yang pertama; bahkan kamu mengatakan bahwa Kami sekali-kali tidak akan menetapkan bagi kamu waktu¹²⁸⁾ (memenuhi) perjanjian.

لَقَدْ laqad sesungguhnya	صَفَّا şaffan berbaris	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	عَلَىٰ 'alā atas	عِرْضُوا 'uridū mereka di-perlihatkan	وَ wa dan
بَلْ bal bahkan	مَرْقَدٌ marratin kali	أَوَّلٌ awwala pertama	خَلَقْنَاكُمْ khalaq-nākum Kami men-ciptakan kamu	كَمَا kamā sebagai-mana	جَهَّمُونَا ji'tumūnā kamu datang pada Kami
مَوْعِدًا mau'idan waktu	لَكُمْ lakum bagimu	نَجَّعَلْ naj'ala Kami me-netapkan	إِنَّ allan tidak	زَعْمَةً za'amtum kamu me-ngatakan	

Wa wudi'al-kitābu fa taral-mujri-mīna musyfiqīna mimmā fīhi wa yaqūlūna yā wailatanā māli hāżal-kitābi lā yugādiru şagiratāw wa lā kabiratan illā ahşāhā, wa wajadū mā 'amilū hādirā, wa lā yazlimu rabbuka aħadā.

وَوْضَعَ الْكِتَابُ فَتَرَى الْجُحُمَيْنَ مُشَفِّقِيْنَ مَمَّا فِيهِ وَيَقُولُونَ يَا وَيَلْتَنَا مَالْ هَذَا الْكِتَابُ لَا يُغَادِرُ صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً إِلَّا حَصَبَهَا وَوَجَدَهَا مَعِنْهَا حَاضِرًا وَلَا يَظْلِمُ رَبُّكَ أَحَدًا

49. Dan diletakkanlah kitab, lalu kamu akan melihat orang-orang yang bersalah ketakutan terhadap apa yang (tertulis) di dalamnya, dan mereka berkata : "Aduhai celaka kami, kitab apakah ini yang tidak meninggalkan yang

kecil dan tidak (pula) yang besar, melainkan ia mencatat semuanya; dan mereka dapati apa yang telah mereka kerjakan ada (tertulis). Dan Tuhanmu tidak menganiaya seorang jua pun".

مُشْفِقِينَ musyfiqīna ketakutan	الْجُحْمِينَ al-mujri-mīna orang-orang yang bersalah	فَتَرَى fa tarā maka kamu melihat	الْكِتَابُ al-kitābu kitab	وُضْعَ wuḍī'a diletakkan	وَ wa dan
وَيَلَّاتِنَا wailatanā celaka kami	يَا yā aduhai	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka berkata	وَ wa dan	فِيهِ fīhi di dalamnya	مِمَّا mimmā dari apa
صَغِيرَةً ṣagiratan yang kecil	يُغَادِرُ yugādiru meninggalkan	لَا lā tidak	الْكِتَابِ al-kitābi kitab	هَذَا hāzā ini	مَالِ māli apakah
وَ wa dan	أَحْسَاهَا ahsahā menghitungnya	إِلَّا illā kecuali	كَبِيرَةً kabiratan yang besar	لَا lā tidak	وَ wa dan
لَا lā tidak	وَ wa dan	حَاضِرًا hādiran ada	عَلِمُوا 'amilū mereka kerjakan	مَا mā apa	وَجَدُوا wajadū mereka dapati
			أَحَدًا ahadan seorang	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu	يَظْلِمُ yazlimu menganiaya

Wa iż qulnā lil-malā'ikatisjudū li Adama fa sajadū illā iblīs, kāna minal-jinni fa fasaqa 'an amri rabbih, a fa tattakhiżūnahū wa žurriyyatahū auliya'a min dūnī wa hum lakum 'aduw, bi'sa liz-zāliminā badalā.

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلِئَكَةِ اسْجُدُوا لِلنَّمَاءِ
أَبْلِيسٌ كَانَ مِنَ الْجِنِّ فَفَسَقَ عَنْ أَمْرِ رَبِّهِ
أَفْتَخَذُونَهُ وَذُرِّيَّتَهُ أَوْلِيَاءُ مِنْ دُونِنَا
وَهُمْ لَكُمْ عَدُوٌّ وَيُنَسَّ لِلظَّالِمِينَ بَدْلًا

50. Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat : "Sujudlah kamu kepada Adam¹²⁹, maka sujudlah mereka kecuali iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhan-Nya. Patutkah kamu mengambil dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain daripada-Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti (Allah) bagi orang-orang yang zhalim.

لِلنَّمَاءِ li 'Adama pada Adam	اسْجُدُوا usjudū sujudlah kamu	لِلْمَلِئَكَةِ lil-malā'ikati pada para malaikat	قُلْنَا qulnā Kami berkata	إِذْ iż ketika	وَ wa dan
الْجِنِّ al-jinni jin	مِنْ min dari	كَانَ kāna adalah dia	أَبْلِيسٌ iblīsa iblis	إِلَّا illā kecuali	فَسَجَدُوا fa sajadū maka mereka bersujud
وَ wa dan	أَفْتَخَذُونَهُ a fa tattakhiżūnahū maka apakah kamu mengambilnya	رَبِّهِ rabbihī Tuhan-Nya	أَمْرٌ amri perintah	عَنْ 'an dari	فَفَسَقَ fa fasaqa maka ia mendurhakai
هُمْ hum mereka	وَ wa dan	دُونِي dūnī selain-Ku	مِنْ min dari	أَوْلِيَاءُ auliyā'a pemimpin	ذُرِّيَّتَهُ žurriyya-tahū keturunan-nya

بَدَلًا badalan pengganti	لِلظَّالِمِينَ liz-zalimina bagi orang-orang yang zalim	بِسْ bi'sa amat buruk	عَدُوٌّ 'aduwun musuh	لَكُمْ lakum bagimu
-------------------------------------	---	---------------------------------	---------------------------------	-------------------------------

Mā asyhattuhum khalqas-samāwati wal-ardi wa lā khalqa anfusihim, wa mā kuntu muttakhiżal-mudillina 'adudā.

مَا أَشْهَدْتُهُمْ خَلْقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَلَا خَلْقَ أَنفُسِهِمْ وَمَا كُنْتُ مُتَّخِذًا
الْمُضْلِلِينَ عَضْدًا ⑤

51. Aku tidak menghadirkan mereka (iblis dan anak cucunya) untuk menyaksikan penciptaan langit dan bumi dan tidak (pula) penciptaan diri mereka sendiri; dan tidaklah Aku mengambil orang-orang yang menyesatkan itu sebagai penolong.

الْأَرْضُ al-ardi bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwati langit	خَلْقٌ khalqa menciptakan	أَشْهَدْتُهُمْ asyattuhum Aku menyaksikan mereka	مَا mā tidak
مَا mā tidak	وَ wa dan	أَنفُسِهِمْ anfusihim diri mereka	خَلْقٌ khalqa penciptaan	لَا lā tidak	وَ wa dan
					عَضْدًا 'adudan penolong

الْمُضْلِلِينَ al-mudillina orang-orang yang menyesatkan	مُتَّخِذًا muttakhiżā mengambil	كُنْتُ kuntu adalah Aku
---	--	--------------------------------------

Wa yauma yaqūlu nādū syurakā'iyal-lažīna za'amtu fa da'auhum fa lam yastajibū lahum wa ja'alnā bainahum maubiqā.

وَيَوْمَ يَقُولُ نَادُوا شَرِكَاءِ الَّذِينَ زَعَمُوا
فَدَعَوْهُمْ فَلَمْ يَسْتَجِبُوهُمْ وَجَعَلُنا
بِيَدِهِمْ مُوْيِقًا ⑥

52. Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Dia berfirman : "Panggilah olehmu sekalian sekutu-sekutu-Ku yang kamu katakan itu". Mereka lalu memanggilnya tetapi sekutu-sekutu itu tidak membala seruan mereka dan Kami adakan untuk mereka tempat kebinasaan (neraka).

الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	شُرَكَائِيٍّ syurakā'iya sekutu-sekutu-Ku	نَادُوا nādū panggilah olehmu	يَقُولُ yaqūlu Dia berkata	يَوْمَ yauma pada hari	وَ wa dan
وَ wa dan	لَهُمْ lahum bagi mereka	يَسْتَحِبُّوا yastajībū mereka memperkenankan	فَلَمْ fa lam maka tidak	فَدَعُوهُمْ fa da'a'u-hum maka mereka memanggilnya	زَعْمَتْ za'amtu'm kamu katakan
			مَوْبِقًا ^١ maubiqan tempat kebinasaan	بَيْنَهُمْ bainahum antara mereka	جَعَلْنَا ^٢ ja'alnā Kami menjadikan

Wa ra'al-mujrimūnan-nāra fa ȝannū annahum muwāqi'ūhā wa lam yajidū 'anhā maṣrifā.

وَالْمُجْرِمُونَ النَّارَ فَظَنُوا أَنَّهُمْ مَوْا قَعُودًا
وَلَمْ يَجِدُوا عَنْهُمْ صِرَاطًا

53. Dan orang-orang yang berdosa melihat neraka, maka mereka meyakini, bahwa mereka akan jatuh ke dalamnya dan mereka tidak menemukan tempat berpaling daripadanya.

أَنْهُمْ annahum bahwasannya mereka	فَظَنُوا fa ȝannū maka mereka meyakini	النَّارَ an-nāra neraka	الْمُجْرِمُونَ al-mujri-mūna orang-orang yang berdosa	رَأَ ra'a melihat	وَ wa dan
---	--	-------------------------------	---	-------------------------	-----------------

مَصْرِفًا maṣrifān tempat berpaling	عَنْهَا 'anhā darinya	يَجِدُوا yajidū mereka mendapat	لَمْ lam tidak	وَ wa dan	مُوَاقِعُهَا muwāqi'ūhā mereka jatuh ke dalamnya
--	------------------------------------	--	-----------------------------	------------------------	---

Wa laqad ṣarrafnā fī hāżal-Qur'āni lin-nāsi min kulli maşal, wa kānal-insānu akṣara syai'in jadalā.

ولَقَدْ صَرَفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثْنَىٰ وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا ﴿٥٥﴾

54. Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulangi bagi manusia dalam Al Qur'an ini bermacam-macam perumpamaan. Dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah.

الْقُرْآن Al-Qur'āni Al Qur'an	هَذَا hażā ini	فِي fi dalam	صَرَفْنَا ṣarrafnā Kami telah mengulang-ulang	لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan
كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan	مَثَلٌ maşalin perumpamaan	كُلٌّ kulli bermacam-macam	مِنْ min dari	لِلنَّاسِ lin-nāsi bagi manusia
		جَدَلًا jadalan mem-bantah	شَيْءٍ syai'in sesuatu	أَكْثَرَ akṣara lebih banyak	الْإِنْسَانُ al-insānu manusia

Wa mā mana'an-nāsa ay yu'minū iż jā'ahumul-hudā wa yastagfirū rabbahum illā an ta'tiyahum sunnatul-awwalīna au ya'tiyahumul-'azābu qubulā.

وَمَا مَنَعَ النَّاسَ أَنْ يُؤْمِنُوا بِالْجَاءَهُمُ الْهُدَىٰ وَيَسْتَغْفِرُوا رَبَّهُمْ إِلَّا أَنْ تَأْتِيهِمْ سُنْنَةُ الْأَوَّلِينَ أَوْ يَأْتِيهِمُ الْعَذَابُ قُبْلًا ﴿٥٦﴾

55. Dan tidak ada sesuatu pun yang menghalangi manusia dari beriman, ketika petunjuk telah datang kepada mereka, dan memohon ampun kepada Tuhan mereka, kecuali (keinginan menanti) datangnya hukum (Allah yang telah berlaku pada) umat-umat yang dahulu atau datangnya azab atas mereka dengan nyata.

إِذْ iż ketika	أَنْ يُؤْمِنُوا ay yu'minū mereka beriman	النَّاسَ an-nāsa manusia	مَنْعَ mana'a menghalangi	مَا mā tidak	وَ wa dan
اَلَا illā kecuali	رَبَّهُمْ rabbahum Tuhan mereka	يَسْتَغْفِرُوا yastagfirū mereka memohon ampun	وَ wa dan	الْهُدَىٰ al-hudā petunjuk	جَاءَهُمْ jā'ahum datang pada mereka
الْعَذَابُ al-'azābu siksa	يَا تِيَاهُمْ ya'tiyahum datang pada mereka	أَوْ au atau	الْأَوَّلِينَ al-awwālinā umat-umat yang dahulu	سُنْنَةٌ sunnatu hukum	أَنْ تَأْتِيهِمْ an ta'iyyahum datang pada mereka
فِي لَا qubulan yang nyata					

Wa mā narsilul-mursalīna illā mu-basysyirīna wa munzirīn, wa yujā-dilul-lažīna kafarū bil-bātīli li yud-hidū bihil-ḥaqqa wattakhazū ayāti wa mā unzirū huzuwa.

وَمَا نَرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ
وَيُجَادِلُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالْبَاطِلِ لِيدُ حَضُورًا
بِهِ الْحَقُّ وَاتَّخَذُوا أَيْقَاظًا وَمَا أَنْذِرُ وَاهْرُوا ⑦

56. Dan tidaklah Kami mengutus rasul-rasul melainkan sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan; tetapi orang-orang yang kafir membantah dengan yang batil agar dengan demikian mereka dapat melenyapkan yang hak, dan mereka menganggap ayat-ayat Kami dan peringatan-peringatan terhadap mereka sebagai olok-olokan.

مُبَشِّرِينَ mubasy-syirīna pembawa berita gembira	إِلَّا illā kecuali	الْمُرْسَلِينَ al-mursala-liña rasul-rasul	نُرْسِلُ nursilu Kami mengutus	مَا mā tidak	وَ wa dan
كُفَّرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	يُجَادِلُ yujādilu membantah	وَ wa dan	مُنَذِّرِينَ munžirīna pemberi peringatan	وَ wa dan
اتَّخَذُوا ittakhažū mereka mengambil	وَ wa dan	الْحَقَّ al-haqqa kebenaran	بِهِ bihi dengan-nya	لِيَدِ حَضُورًا li yudhiḍū agar mereka melemparkan	بِالْبَاطِلِ bil-bāṭil dengan yang batil
هُزُونًا huzuwan olok-olokan	أُنْذِرُوا unžirū mereka diperingatkan	مَا mā apa	وَ wa dan	أَيَّاقٍ āyāti ayat-ayat-Ku	

Wa man azlamu mimman žukkira bi āyāti rabbihī fa a'raḍa 'anhā wa nasiya mā qaddamat yadāh, innā ja'ālnā 'alā qulūbihim akinnatan ay yafqahūhu wa fī āzānihim waqrā, wa in tad'uhum ilal-hudā fa lay yahtadū iżan abadā.

وَمَنْ أَظْلَمُ مِنْ ذُكْرِ بِيَاتِ رَبِّهِ فَاعْرَضْ
عَنْهَا وَنَسِّيْ مَا قَدَّمْتَ يَدَاهُ إِنَّا جَعَلْنَا
عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ أَكْثَرَهُمْ أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِي ذَلِكَ هُمْ
وَقَرَأُوا وَلَمْ تَدْعُهُمْ إِلَى الْهُدَى فَلَنْ يَهْتَدُوا
إِذَا آبَدُوا

57. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat dari Tuhan mereka lalu dia berpaling daripadanya dan melupakan apa yang telah dikerjakan oleh kedua tangannya? Sesungguhnya Kami telah meletakkan tutupan di atas hati mereka, (sehingga mereka tidak) memahaminya, dan (Kami letakkan pula) sumbatan di telinga mereka; dan kendatipun

kamu menyeru mereka kepada petunjuk, niscaya mereka tidak akan mendapat petunjuk selama-lamanya.

بِيَاتٍ

bi ayati
dengan
ayat-ayat

ذُكْرٌ

zukkira
telah di-
peringatkan

مِنْ

mimman
dari
orang

أَظْلَمُ

azlamu
lebih zalim

مَنْ

man
orang

وَ

wa
dan

مَا

mā
apa
yang

نَسِيَّاً

nasiya
melupakan

وَ

wa
dan

عَنْهَا

'anhā
darinya

فَأَعْرَضَ

fa a'rada
lalu dia
berpaling

رَبِّهِ

rabbihī
Tuhannya

قُلُوبُهُمْ

qulūbihim
hati
mereka

عَلَىٰ

'alā
atas

جَعَلْنَا

ja'alnā
Kami telah
menjadikan

إِنَّا

innā
sesungguh-
nya Kami

يَدَاهُ

yadāhu
tangannya

قَدَّمَتْ

qaddamat
dikerjakan

وَقْرًا

waqrān
sumbatan

أَذَانَهُمْ

āzānihim
telinga
mereka

فِ

fī
di

وَ

wa
dan

أَنْ يَفْقَهُوهُ

ay yafqa-
hūhu
mereka me-
mahaminya

أَكِنَّةٌ

akinnatan
tutupan

فَلَمْ يَتَدَدُّوا

fa lay
yahtadū
maka me-
reka tidak
mendapat
petunjuk

الْهُدَىٰ

al-hudā
petunjuk

إِلَىٰ

ilā
kepada

تَدْعُهُمْ

tad'uhum
kamu me-
nyeru me-
reka

إِنْ

in
jika

وَ

wa
dan

أَبَدًا

abadan
selamanya

إِذَا

iżan
jika
demikian

Wa rabbukal-gafūru žur-rahmah, lau yu'ākhižuhum bimā kasabū la'ajjala lahumul-'azāb, bal lahum mau'idul lay yajidū min dūnihī mau'ilā.

وَرَبُّكَ الْغَفُورُ ذُو الرَّحْمَةِ لَوْيَأْخِذُهُمْ
بِمَا كَسَبُوا عَجَلَ لَهُمُ الْعَذَابُ بَلْ أَنَّ
مَوْعِدُهُنَّ يَحْدُو امْتَدْدُونَهُ مَوْئِلاً^(٦)

58. Dan Tuhanmu yang Maha Pengampun, lagi mempunyai rahmat. Jika Dia mengazab mereka karena perbuatan mereka, tentu Dia akan menyegerakan azab bagi mereka. Tetapi bagi mereka ada waktu yang tertentu (untuk mendapat azab) yang mereka sekali-kali tidak akan menemukan tempat berlindung daripadanya.

يُؤْخِذُهُمْ yu'ākhižuhum Dia mengazab mereka	لَوْ lau jikalau	ذُو الرَّحْمَةِ žur-rahmati mempunyai rahmat	الْغَفُورُ al-gafūru Maha Pengampun	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu	وَ wa dan
بَلْ bal tetapi	الْعَذَابَ al-'azāba siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	لَعَجَلَ la'ajjala tentu Dia menyegerakan	كَسَبُوا kasabū mereka usahakan	بِمَا bimā dengan apa
مَوْئِلاً mau'ilān tempat berlindung	دُونَهُ dūnihī selain-Nya	مِنْ min dari	لَنْ يَجِدُوا lay yajidū mereka tidak mendapat	مَوْعِدُ mau'idun waktu tertentu	لَهُمْ lahum bagi mereka

Wa tilkal-qurā ahlaknāhum lammā zalamū wa ja'alnā li mahlikihim mau'idā.

وَتِلْكَ الْقُرَى أَهْلَكْنَا هُمْ لَمَّا ظَلَمُوا وَجَعَلْنَا^(٧)
لَهُمْ لِكَهُمْ مَوْعِدًا

59. Dan (penduduk) negeri itu telah Kami binasakan ketika mereka berbuat zalim, dan telah Kami tetapkan waktu tertentu bagi kebinasaan mereka.

ظَالَمُوا zalamū mereka zalim	لَمَّا lammā tatkala	أَهْلَكَنَا هُمْ ahlaknāhum telah Kami binasakan mereka	الْقُرْآنِ al-qurā negeri	تِلْكَ tilka itu	وَ wa dan
	مَوْعِدًا mau‘idan waktu tertentu	لِمَهْلَكَتِهِمْ li mahli- kihim bagi kebi- nasaan mereka	جَعَلْنَا ja‘alnā Kami tetapkan		وَ wa dan

Wa iż qāla Mūsā li fatāhu lā abrahū
hattā abluga majma‘al-bahraini au
amdiya huqubā.

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِفَتَّةٍ لَا يَرْجُحُ حَتَّىٰ أَبْلُغَ
مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقْبَانَ

60. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya¹³⁰⁾: "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun".

لَا lā tidak	لِفَتَّةٍ li fatāhu kepada muridnya	مُوسَى Mūsā Musa	قَالَ qāla berkata	إِذْ iż ketika	وَ wa dan
أَوْ au atau	الْبَحْرَيْنِ al-bahraini dua lautan	مَجْمَعٌ majma‘a pertemuan	أَبْلُغَ abluga aku sampai	حَتَّىٰ hattā sehingga	أَبْرُجَ abrahu aku ber- henti
					حُقْبَانَ huquban bertahun- tahun
					أَمْضَىَ amdiya aku ber- jalan terus

Fa lammā balagā majma‘a bainihimā nasiyā hūtahumā fattakhaža sabīlahū fil-bahri sārabā.

فَلَمَّا بَلَغَا مَجْمَعَ بَيْنِهِمَا نَسِيَّا حُوتَهُمَا
فَأَخْتَذَ سَيِّلَةً فِي الْبَحْرِ سَرِيًّا ⑯

61. Maka tatkala mereka sampai ke pertemuan dua buah laut itu, mereka lalai akan ikannya, lalu ikan itu melompat mengambil jalannya ke laut itu.

حُوتَهُمَا	نَسِيَّا	بَيْنِهِمَا	مَجْمَعَ	بَلَغا	فَلَمَّا
hūtahumā	nasiyā	bainihimā	majma‘a	balagā	fa lammā
ikan keduanya	keduanya	antara keduanya	pertemuan	keduanya sampai	maka tatkala
سَرِيًّا					
saraban melompat					
الْبَحْرِ			فِي		فَأَخْتَذَ
al-bahri			fī		fattakhaža
laut			كِ		lalu mengambil

Fa lammā jāwazā qāla li fatāhu ătinā gadā'anā, laqad laqinā min safarinā hāzā našabā.

فَلَمَّا جَاءَ وَزَقَالَ لِفَتْشَهُ أَتَنَا غَدَّهُنَا لَقَدْ
لَقِينَاهُنَّا مِنْ سَفَرِنَا هَذَا نَصِيبًا ⑰

62. Maka tatkala mereka berjalan lebih jauh, berkatalah Musa kepada muridnya : "Bawalah kemari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini".

غَدَّهُنَا	أَتَنَا	لِفَتْشَهُ	قَالَ	جَاؤَزَا	فَلَمَّا
gadā'anā	ătinā	li fatāhu	qāla	jāwazā	fa lammā
makanan kita	bawalah pada kita	kepada muridnya	berkata	keduanya melampaui	maka tatkala
نَصِيبًا	هَذَا	سَفَرِنَا	مِنْ	لَقِينَا	
našabān letih	hāzā ini	safarinā perjalanan kita	min dari	laqinā kita menemui	لَقَدْ
					laqad sesungguhnya

Qāla a ra'aita iż awainā ilas-şakhrati fa innī nasītul-hūta wa mā

قَالَ أَرَأَيْتَ إِذَا وَيْنَاهُ إِلَى الصَّخْرَةِ قَافِي نَسِيْثَ

ansānīhu illasy-syaiṭānu an ażkurah,
wattakhaža sabīlahū fil-bahri ‘ajabā.

الْحُوتُ وَمَا أَنْسَانِيهُ إِلَّا الشَّيْطَانُ أَنْ
أَذْكُرُهُ وَأَتَخْدِسِيلَهُ فِي الْبَحْرِ عَجَباً ﴿٦﴾

63. Muridnya menjawab : "Tahukah kamu tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali syaitan dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali".

الصَّخْرَةُ aş-ṣakhrati batu karang	إِلَى ila ke	أَوَيْنَا awainā kita berlindung	إِذْ iz ketika	أَرَأَيْتَ a ra'a'ita tahukah kamu	قَالَ qāla berkata
أَنْسَانِيهُ ansānīhu aku me-lupakanya	مَا mā tidak	وَ wa dan	الْحُوتُ al-hūta ikan	نَسِيْتُ nasītu aku lupa	فِيَّ fa innī maka se-sungguhnya aku
سِيْلَهُ sabīlahū jalannya	أَتَخْدِ ittakhaža mengambil	وَ wa dan	أَنْ أَذْكُرُهُ an ażku-rahu aku meng-ingatnya	الشَّيْطَانُ asy-syaiṭānu syaitan	إِلَّا illā kecuali
				عَجَباً 'ajaban aneh	الْبَحْرِ al-bahri laut
					فِي fi ke

Qāla žālika mā kunnā nabgi fartaddā
'alā āsārihimā qaşaşa,

قَالَ ذَلِكَ مَا كُنَّا نَبْغِي فَارْتَدَّا عَلَى آثَارِهِمَا
قَصْصَمَا ﴿٧﴾

64. Musa berkata : "Itulah (tempat) yang kita cari". Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula.

فَارْتَدَّا fartaddā lalu keduanya kembali	نَبْغَ nabgi kita cari	كُنَّا kunnā adalah kita	مَا mā apa	ذَلِكَ zālika itu	قَالَ qāla berkata
			قَصَصًا qaṣaṣan mengikuti	أَثَارَهَا āṣārihimā jejak keduanya	عَلَىٰ 'alā atas

fa wajadā 'abdā min 'ibādinā
ātaināhu rahmatam min 'indinā wa
'allamnāhu mil ladunnā 'ilmā.

فَوْجَدَ أَعْبَدًا مِنْ عَبَادِنَا أَتَيْنَاهُ رَحْمَةً
مِنْ عِنْدِنَا وَعَلَمَنَا مِنْ لَدُنَّا عِلْمًا ⑩

65. Lalu mereka bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan kepadanya rahmat dari sisi Kami, dan yang telah Kami ajarkan kepadanya ilmu dari sisi Kami¹³¹⁾.

رَحْمَةً rahmatan rahmat	أَتَيْنَاهُ ātaināhu telah Kami berikan padanya	عَبَادَنَا 'ibādinā hamba-hamba Kami	مِنْ min di antara	عَبْدًا 'abdan hamba	فَوْجَدَ fa wajadā lalu keduanya men-dapati
لَدُنَّا ladunnā sisi Kami	مِنْ min dari	عَلَمَنَاهُ 'allamnāhu telah Kami ajarkan padanya	وَ wa dan	عِنْدَنَا 'indinā sisi Kami	مِنْ min dari
					عِلْمًا 'ilmā ilmu

Qāla lahū Mūsā hal attabi'uka 'alā
an tu'allimani mimma 'ullimta rusydā.

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَيْتُكَ عَلَىٰ أَنْ
تُعَلِّمَنِ مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ⑯

66. Musa berkata kepada Khidhr : "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"

عَلَىٰ ‘alā atas	أَتَيْتُكَ attabi‘uka aku mengikutimu	هَلْ hal bolehkah	مُوسَىٰ Mūsā Musa	لَهُ lahū kepadanya	قَالَ qāla berkata
		رُشْدًا rusydan yang benar	عُلِّمْتَ ‘ullimta telah diajarkan padamu	مِمَّا mimmā di antara apa	أَنْتُعَلِّمَنِ an tu‘al-limani kamu mengajarkan padaku

Qāla innaka lan tastañ‘a ma‘iya ṣabrā.

قالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِعَ مَعِي صَبَرًا ﴿٧﴾

67. Dia menjawab : "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersamaku."

صَبَرًا ṣabran sabar	مَعِي ma‘iya bersamaku	لَنْ تَسْتَطِعَ lan tastañ‘a kamu tidak akan sanggup	إِنَّكَ innaka sesungguhnya kamu	قَالَ qāla dia berkata
-----------------------------------	-------------------------------------	---	---	-------------------------------------

Wa kaifa taṣbiru ‘alā mā lam tuhiṭ bihi khubrā.

وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحْلِطْ بِهِ خُبْرًا ﴿٨﴾

68. Dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?"

لَمْ lam belum	مَا mā apa	عَلَىٰ ‘alā atas	تَصْبِرُ taṣbiru kamu bersabar	كَيْفَ kaifa bagaimana	وَ wa dan
-----------------------------	-------------------------	-------------------------------	---	-------------------------------------	------------------------

حُبْرًا	بِهِ	تَحْكَمْ
khubran pengetahuan	bihi dengan-nya	tuhiť kamu me- ngetahui

Qāla satajiduni in syā'allāhu šābiraw
wa lā a'ši laka amrā.

قال سَجَدْنَا فِي آن شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصَى
لَكَ أَمْرًا

69. Musa berkata : "Insyā'allāh kamu akan mendapati aku sebagai seorang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusan pun"

صَابِرًا	اللَّهُ	شَاءَ	إِنْ	سَجَدْنَا	قَالَ
šābiran sabar	Allāhu Allah	syā'a meng- hendaki	in jika	satajiduni kamu akan mendapati aku	qāla dia berkata
أَمْرًا	لَكَ	أَعْصَى	لَا	وَ	
amran urusan	laka padamu	a'ši aku me- ntang	lā tidak	wa dan	

Qāla fa inittaba'tanī fa lā tas'alnī
'an syai'in hattā uhdīsa laka minhu
zīkrā.

قال فَإِنْ اتَّبَعْتَنِي فَلَا تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّى
أُحِدِّثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا

70. Dia berkata : "Jika kamu mengikutiku, maka janganlah kamu menanyakan kepadaku tentang sesuatu apa pun, sampai aku sendiri menerangkannya kepadamu".

عَنْ	تَسْأَلْنِي	فَلَا	اتَّبَعْتَنِي	فَإِنْ	قَالَ
'an tentang	tas'alnī kamu ber- tanya padaku	fa lā maka jangan	ittaba'tanī kamu mengikuti aku	fa in maka jika	qāla dia berkata

ذِكْرًا zikran pelajaran	مِنْهُ minhu darinya	لَكَ laka padamu	أُحْدِثُ uhdiṣa aku mene- rangkan	حَتَّىٰ hattā sehingga	شَيْئًا syai'in sesuatu
---------------------------------------	-----------------------------------	-------------------------------	---	-------------------------------------	--------------------------------------

Fantalaqā, hattā iżā rakibā fis-safinati kharaqahā, qāla a kharaqtahā li tugriqa ahlahā, laqad ji'ta syai'an imrā.

فَانطَّلَقَ حَتَّىٰ إِذَا رَكِبَ فِي السَّفِينَةِ خَرَقَهَا
قَالَ أَخْرَقَهَا لِتُغْرِقَ أَهْلَهَا قَدْ جَعَلَ شَيْئًا
إِمْرَأًا (v)

71. Maka berjalanlah keduanya, hingga tatkala keduanya menaiki perahu lalu Khidhr melubanginya. Musa berkata : "Mengapa kamu melubangi perahu itu yang akibatnya kamu menenggelamkan penumpangnya? Sesungguhnya kamu telah berbuat sesuatu kesalahan yang besar."

السَّفِينَةُ as-safinati perahu	فِي fi di	رَكِبَ rakibā keduanya menaiki	إِذَا iżā tatkala	حَتَّىٰ hattā sehingga	فَانطَّلَقَ fantalaqā maka ke- duanya berjalan
لَقَدْ laqad sesungguh- nya	أَهْلَهَا ahlahā penum- pangnya	لِتُغْرِقَ li tugriqa untuk me- neggelam- kan	أَخْرَقَهَا a kharaq- tahā mengapa kamu me- lubanginya	قَالَ qāla dia berkata	خَرَقَهَا kharaqahā dia me- lubanginya
				إِمْرَأًا imran mungkar	شَيْئًا syai'an sesuatu

Qāla alam aqul innaka lan tastati'a ma'iya sabrā.

قَالَ أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِعَ مَعِي صَبَرًا (v)

72. Dia (Khidhr) berkata : "Bukankah aku telah berkata : "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama dengan aku".

مَعِي
ma'iya
bersamaku

لَنْ تَسْتَطِعَ
lan tastaṭī'a
kamu tidak
akan sang-
gup

إِنَّكَ
innaka
sesungguh-
nya kamu

أَقْلُ
aqul
telah aku
katakan

الْأَمْ
alam
bukankah

قَالَ
qāla
dia
berkata

صَبَرًا
ṣabran
sabar

Qāla lā tu'ākhiżnī bimā nasītu wa lā turhiqnī min amrī 'usrā.
**قَالَ لَا تُؤَاخِذْنِي بِمَا نَسِيْتُ وَلَا تُرْهِقْنِي
مِنْ أَمْرِي عُسْرًا**

73. Musa berkata : "Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku".

وَ
wa
dan

نَسِيْتُ
nasītu
kelupaanku

بِمَا
bimā
karena

تُؤَاخِذْنِي
tu'ākhiżnī
kamu
menghu-
kum aku

لَا
lā
jangan

قَالَ
qāla
dia
berkata

عُسْرًا
'usrā
kesulitan

أَمْرِي
amrī
urusanku

مِنْ
min
dari

تُرْهِقْنِي
turhiqnī
kamu mem-
bebani aku

لَا
lā
jangan

Fantalaqā, hattā iżā laqiyā gulāman fa qatalahū qāla a qatalta nafsan zakiyyatam bi gairi nafs, laqad ji'ta syai'an nukrā.

**فَانْطَلَقَ أَحَدٌ إِذَا لَقِيَ عَلَامًا قَتَلَهُ
قَالَ أَقْتَلْتَ نَفْسًا زَكِيَّةً بِغَيْرِ نَفْسٍ
لَقَدْ جَحَّثَ شَيْئًا كَجَّارًا**

74. Maka berjalanlah keduanya; hingga tatkala keduanya berjumpa dengan seorang anak, maka Khidhr membunuhnya. Musa berkata : "Mengapa kamu bunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain? Sesungguhnya kamu telah melakukan suatu yang mungkar".

فَقَتَلَهُ
fa qatalahu
maka dia
membu-
nuhnya

عُلَامًا
gulāman
anak muda

لَقِيَ
laqiyā
keduanya
berjumpa

إِذَا
iżā
tatkala

حَتَّىٰ
hattā
sehingga

فَانْطَلَقا
fanṭalaqā
maka ke-
duanya
berjalan

نَفْسٍ
nafsin
diri

بِغَيْرِ
bi gairi
dengan
tidak

زَكِيَّةً
zakiyyatan
suci

نَفْسًا
nafsan
jiwa

أَقْتَلْتَ
a qatalta
mengapa
kamu
membunuh

قَالَ
qāla
dia
berkata

مُكْرَنًا
nukran
munkar

شَيْئًا
syai'an
sesuatu

جَئْتَ
ji'ta
kamu men-
datangkan

لَقَدْ
laqad
sesungguh-
nya